



BLUE BIRD

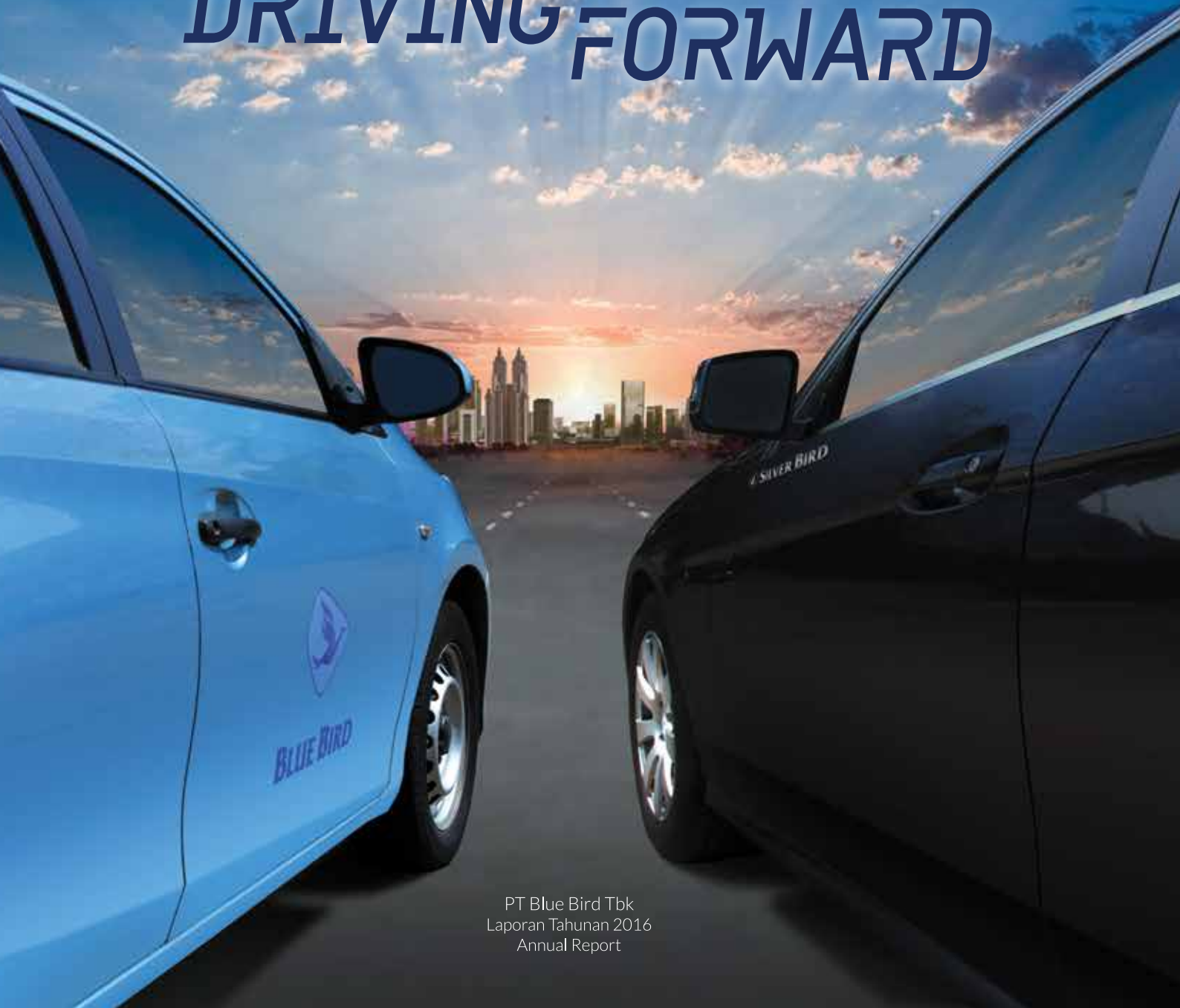
It was a **year of challenge**.
A year of transition.

Challenges were met and overcome.
Transition was carried out **impeccably**.

Most importantly, we kept **progressing**
with our **commitment, innovation, and strength**.

We are **evolving, improving**, and above all,
we never stop moving, onward and upward,
doing what we do **best**,

DRIVING FORWARD



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan 2016 PT Blue Bird Tbk (yang selanjutnya disebut Blue Bird atau Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This 2016 Annual Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as Blue Bird or the Company) was prepared in compliance with regulators' provision regarding the reporting of the Company's performance results in the period of January 1st to December 31st, 2016. This Annual Report was prepared in accordance with, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies with contents referring to Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Listed or Public Companies.

This Annual Report contains statements on the Company's financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, and objectives. Such statements are subject to prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report were prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements and information will be the basis of decision-making or will produce specific results as expected.

Keunggulan Persaingan Usaha

Business Competition Advantages



Sistem Teknologi Informasi yang Handal

Blue Bird senantiasa memutakhirkan sistem teknologi informasi yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan. Melalui aplikasi My Blue Bird, pelanggan diberikan kemudahan untuk dapat melihat ketersediaan taksi di sekitar lokasi, melakukan penilaian pengemudi, dan *advanced booking*. Selain itu, aplikasi My Blue Bird juga memungkinkan pelanggan untuk dapat melakukan pembayaran secara non tunai.

Reliable Information Technology System

Blue Bird constantly updates its information technology system that provides customers with ease and comfort. Through My Blue Bird application, customers are able to enjoy numerous features including the ability to see available nearby taxis, driver rating system, and advanced booking. In addition, My Blue Bird application also allows customers to make noncash (cashless) payment.



Inovasi Produk dan Layanan

Blue Bird mengutamakan penyediaan produk dan layanan yang inovatif dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Blue Bird tampil lebih inovatif dengan taksi reguler jenis *Multi Purpose Vehicle* (MPV) yang memiliki kapasitas yang lebih besar. Blue Bird juga menyediakan layanan *Fleet Management* yang memberikan kenyamanan berkendara yang mewah tanpa memikirkan biaya perawatan kendaraan serta kebebasan berkendara sendiri ataupun dengan menggunakan pengemudi profesional Blue Bird.

Product and Service Innovations

Blue Bird prioritizes to the provision of innovative products and services to meet customers' needs. Accordingly, Blue Bird enhances its fleet with Multi Purpose Vehicle (MPV) type taxis with a larger capacity. Blue Bird also provides Fleet Management services that offer a luxurious and comfortable ride without having to think about vehicle maintenance costs, complemented by the option to hire Blue Bird's professional drivers.



Transportasi Aman dengan Pelayanan Terbaik

Blue Bird merupakan layanan taksi paling terpercaya di Indonesia. Setiap tahunnya, Blue Bird menerima penghargaan, baik dari Kementerian Perhubungan maupun lembaga lainnya, sebagai layanan transportasi yang aman dan dengan pelayanan terbaik.

Safe Transportation with Best Services

Blue Bird is the most reliable taxi service in Indonesia. Each year, Blue Bird receives awards, from the Ministry of Transportation and other institutions, as the provider of safe transportation with the best services.

Daftar Isi

Table Of Contents

Kilas Kinerja 2016

2016 Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Peristiwa Penting Tahun 2016

Significant Events in 2016

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

06

Laporan Manajemen

Management's Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Direksi

Board of Directors Profile

09

11

12

20

26

30

36

45

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Jejak Langkah

Milestones

Riwayat Singkat

Company at a Glance

Bidang Usaha

Line of Business

Visi dan Misi

Vision and Mission

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Informasi Karyawan

Employees Information

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

52

53

54

56

58

59

60

60

62

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions/Institutions

Struktur Korporasi

Corporate Structure

Entitas Anak

Subsidiaries

Wilayah Operasional

Operational Areas

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

Company's and Subsidiaries' Address

Akses Informasi

Access to Information

63

63

64

65

66

67

70

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Tinjauan Industri

Industry Review

Tinjauan Operasional

Operational Review

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Profit (Loss)

74

75

76

79

79

83

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Struktur Permodalan

Capital Structure

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material yang Terkait

Capital Goods Investment and Related Material Commitments

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestments, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring

88

90

91

91

92

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi	92	Pencapaian Target Usaha 2016	94	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	96
Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties		2016 Business Targets Achievement		Subsequent Material Information	
Prospek dan Proyeksi Usaha 2017	93	Aspek Pemasaran	94	Perubahan Peraturan Perundang-undangan	96
2017 Business Outlook and Projections		Marketing Aspect		Changes in Laws and Regulations	
		Kebijakan Dividen	95	Perubahan Kebijakan Akuntansi	96
		Dividend Policy		Changes in Accounting Policy	
		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	95		
		Realization of the Use of Public Offering Proceeds			

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	100	Unit Audit Internal	124
Implementation of Code of Corporate Governance of Public Company		Internal Audit Unit	
Struktur GCG	102	Sistem Pengendalian Internal	125
GCG Structure		Internal Control System	
Rapat Umum Pemegang Saham	102	Sistem Manajemen Risiko	126
General Meeting of Shareholders		Risk Management System	
Dewan Komisaris	108	Teknologi Informasi	127
Board of Commissioners		Information Technology	
Direksi	112	Eksternal Audit	129
Board of Directors		External Audit	
Penilaian Kinerja Organ Perusahaan	116	Perkara Penting dan Sanksi Administratif	129
Assessment on the Performance of the Company's Bodies		Litigations and Administrative Sanctions	
Komite Audit	117	Kode Etik dan Budaya Perusahaan	132
Audit Committee		Code of Conduct and Corporate Culture	
Komite Nominasi dan Remunerasi	119	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan	132
Nomination and Remuneration Committee		Employee and/or Management Stock Ownership Program	
Sekretaris Perusahaan	122	Whistleblowing System	133
Corporate Secretary		Whistleblowing System	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Prinsip dan Komitmen	136	Tanggung Jawab Terhadap Sosial Masyarakat	140	Rekrutmen	144
Principles and Commitment		Corporate Social Responsibility Related to Social Affairs		Recruitment	
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup	137	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan	141	Komposisi SDM 2016	145
Corporate Social Responsibility Related to the Environment		Corporate Social Responsibility to Customers		2016 HR Composition	
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	138			Pengembangan Kualitas	147
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety				Quality Development	
				Penilaian Kinerja	152
				Performance assessment	
				Pengembangan Karir	152
				Career Development	
				Remunerasi	153
				Remuneration	

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Manajemen SDM	144
HR Management	

KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	09
Ikhtisar Saham Share Highlights	11
Peristiwa Penting Tahun 2016 Significant Events in 2016	12
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certifications	20



**BLUE BIRD
GROUP**





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan

Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Total Aset	7,300,612	7,153,055	7,171,511	Total Assets
Total Aset Lancar	882,304	566,159	1,221,470	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	6,418,308	6,586,896	5,950,041	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	2,637,932	2,824,936	3,561,586	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	814,103	964,508	1,440,545	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,823,829	1,860,428	2,121,041	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	4,662,680	4,328,119	3,609,925	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7,300,612	7,153,055	7,171,511	Total Liabilities and Equity

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Comprehensive Profit (Loss)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Pendapatan Neto	4,796,096	5,472,328	4,758,963	Net Revenue
Beban Langsung	3,426,203	3,800,588	3,305,519	Direct Cost
Laba Bruto	1,369,893	1,671,740	1,453,444	Gross Profit
Beban Usaha	562,622	498,441	401,010	Operating Expense
Laba Usaha	807,271	1,173,299	1,052,434	Operating Income
Beban Lain-lain - Neto	(115,460)	(68,407)	(66,658)	Other Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	691,811	1,104,892	985,776	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	181,608	275,944	246,518	Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	510,203	828,948	739,258	Total Income For The Year
Pemilik Entitas Induk	507,281	824,026	734,553	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2,922	4,922	4,705	Non-Controlling Interests
Rugi Komprehensif Lain	(9,332)	(2,834)	(5,372)	Other Comprehensive Loss
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	500,871	826,114	733,886	Total Comprehensive Income For The Year
Pemilik Entitas Induk	497,997	821,216	729,216	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2,874	4,898	4,670	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	203	329	336	Basic Earnings per Share (Rupiah)

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam %)

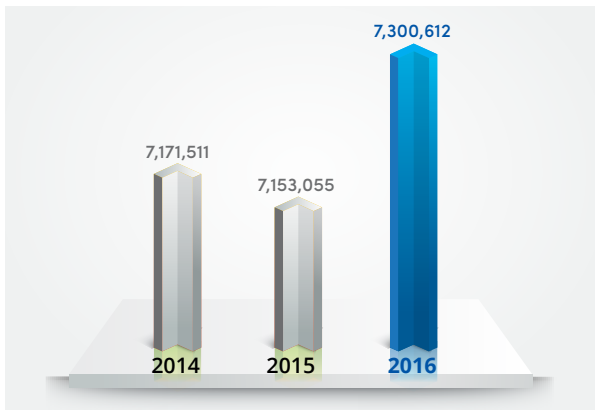
(in %)

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Rasio Laba				Profitability Ratio
Laba Komprehensif Terhadap Pendapatan	10.44	15.10	15.42	Comprehensive Income/Revenue
Laba Komprehensif Terhadap Total Aset	6.86	11.55	10.23	Comprehensive Income/Total Assets
Laba Komprehensif Terhadap Total Ekuitas	10.74	19.09	20.33	Comprehensive Income/Total Equity
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	56.58	65.27	98.66	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	36.13	39.49	49.66	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Total Kas Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	72.70	28.14	66.01	Total Cash/Total Non-Current Liabilities
Total Aset Lancar Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	108.38	58.70	84.79	Total Current Assets/Total Non-Current Liabilities

Total Aset

Total Assets

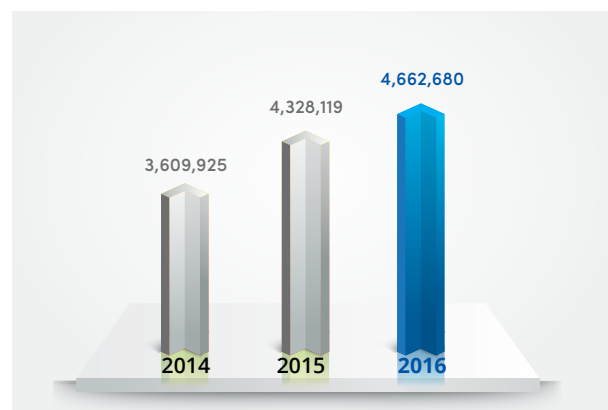
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Total Ekuitas

Total Equity

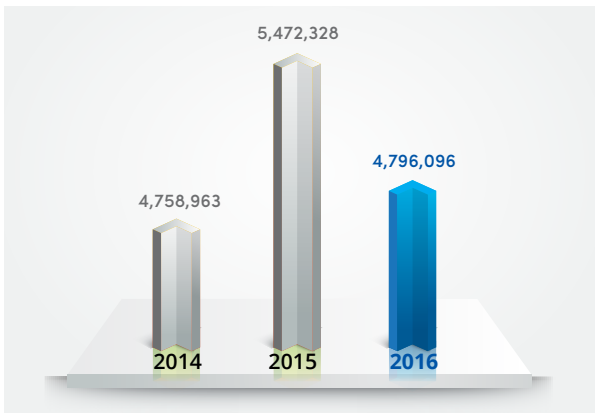
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Pendapatan Neto

Net Revenues

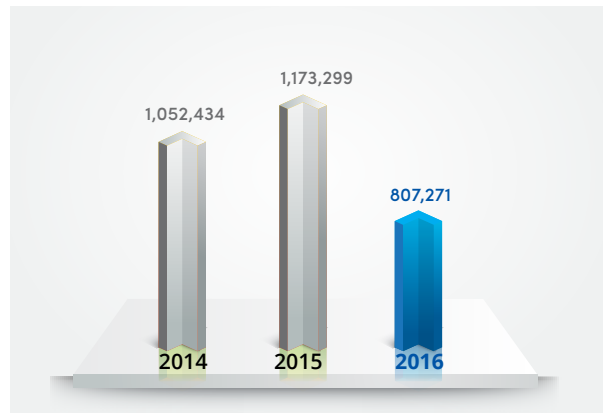
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Labanya Usaha

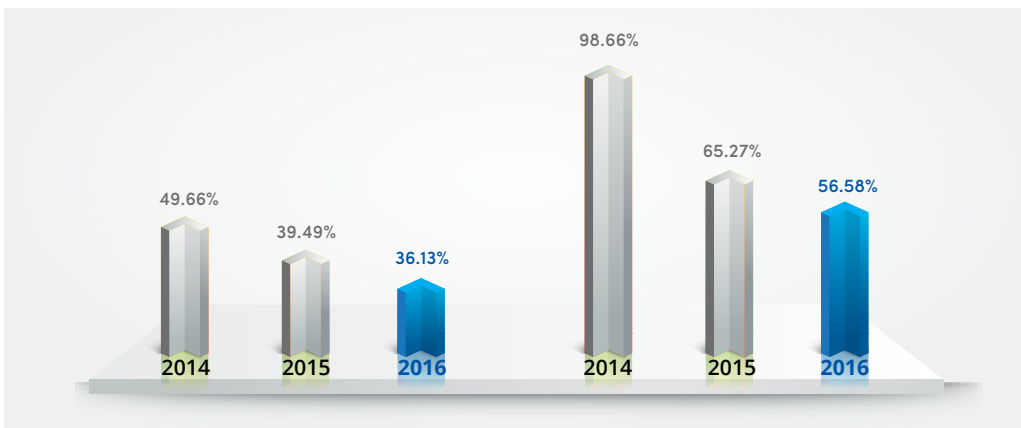
Operating Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

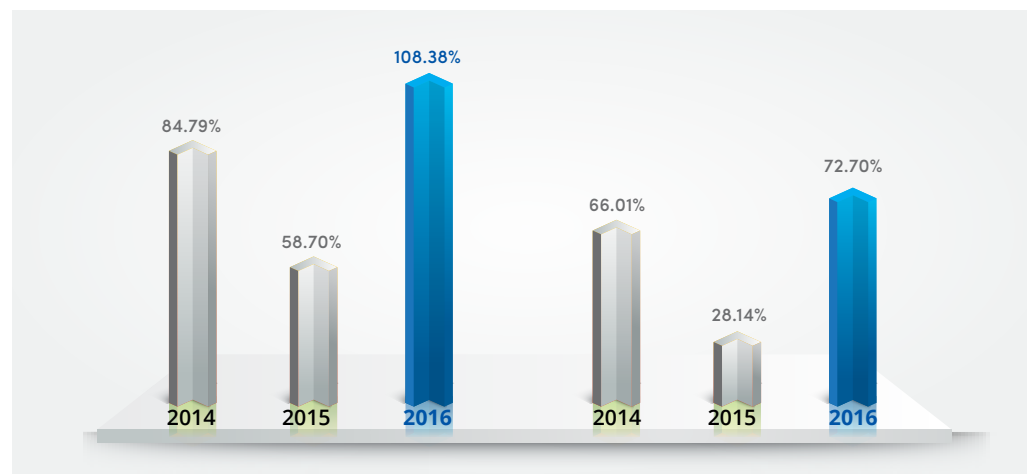


Total Liabilitas Terhadap Total Aset
Total Liabilities/Total Assets

Total Liabilitas Terhadap Total
Total Liabilities/Total Equity

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio



Total Aset Lancar Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Assets/Total Non-Current Liabilities

Total Kas Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek
Total Cash/Total Non-Current Liabilities

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Pertumbuhan Armada

Fleet Growth

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Taksi Reguler	24,873	26,719	25,545	Regular Taxi
Taksi Eksekutif	1,114	1,223	1,287	Executive Taxi
Limosin dan Mobil Sewaan	5,169	4,918	4,486	Limousine and Car Rental
Penyewaan Bus	560	567	598	Bus Charter

Pendapatan Operasional

Operational Revenue

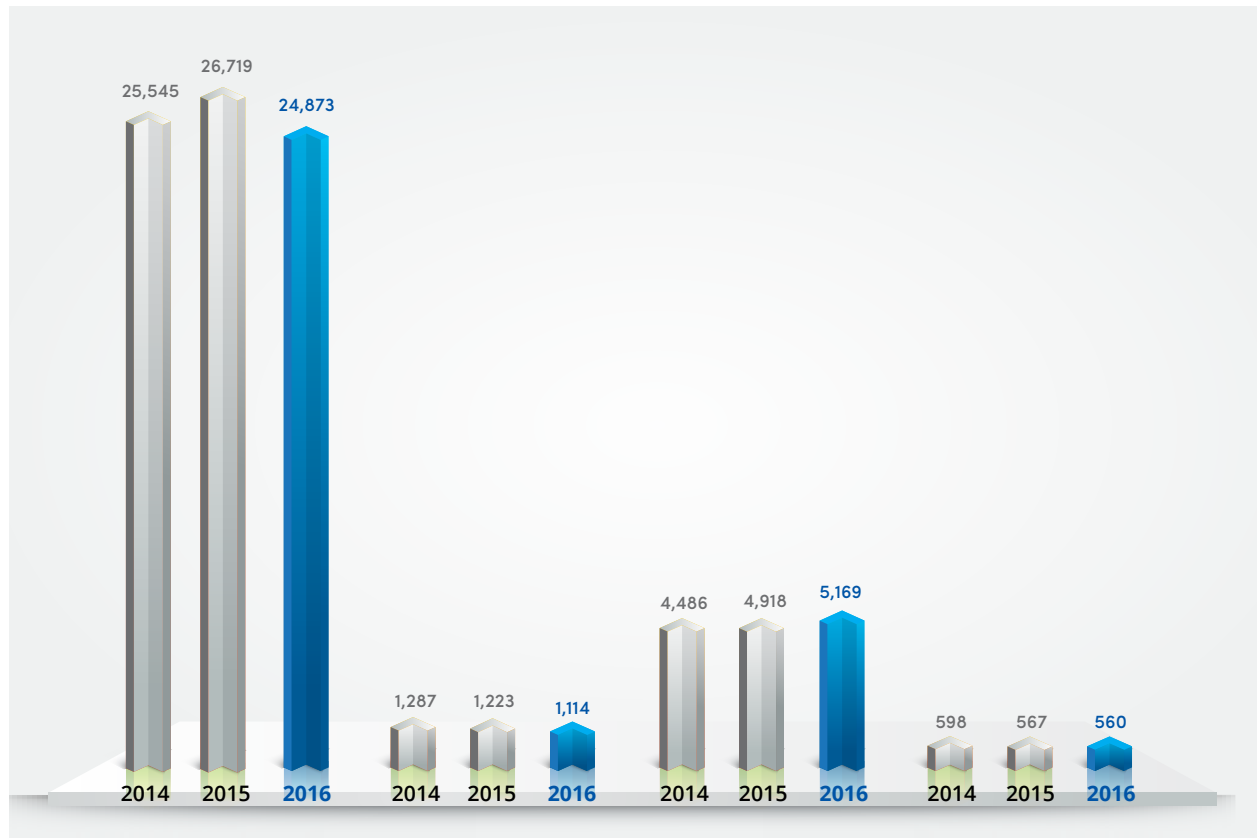
(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Taksi	4,025,062	4,760,928	4,147,807	Taxi
Sewa Kendaraan	771,034	711,400	611,156	Vehicle Rental

Pertumbuhan Armada

Fleet Growth



Taksi Reguler
Regular Taxi

Taksi Eksekutif
Executive Taxi

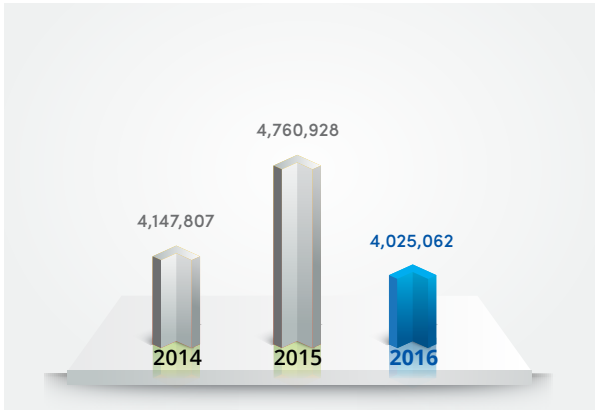
Limosin dan Mobil Sewaan
Limousine and Car Rental

Penyewaan Bus
Bus Charter

Pendapatan Operasional Taksi

Taxi Operating Revenue

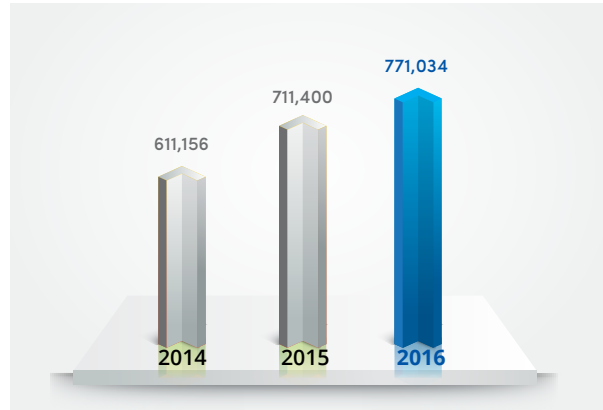
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Pendapatan Operasional Non Taksi

Non-Taxi Operating Revenue

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Perdagangan Saham

Share Trading

No.	Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Volume (Unit)	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2016							
1.	Triwulan 1 / 1 st Quarter	7,300	5,100	5,775	35,474,000	2,502,100,000	14,449,627,500,000
2.	Triwulan 2 / 2 nd Quarter	6,100	3,900	4,060	72,803,200	2,502,100,000	10,158,526,000,000
3.	Triwulan 3 / 3 rd Quarter	4,230	2,600	2,950	86,992,900	2,502,100,000	7,381,195,000,000
4.	Triwulan 4 / 4 th Quarter	3,180	2,760	3,000	32,870,300	2,502,100,000	7,506,300,000,000
2015							
1.	Triwulan 1 / 1 st Quarter	12,500	8,925	9,950	36,173,900	2,502,100,000	24,895,895,000,000
2.	Triwulan 2 / 2 nd Quarter	10,000	7,725	7,950	15,312,600	2,502,100,000	19,891,695,000,000
3.	Triwulan 3 / 3 rd Quarter	8,125	6,500	6,600	5,939,300	2,502,100,000	16,513,860,000,000
4.	Triwulan 4 / 4 th Quarter	8,150	5,050	7,100	8,976,500	2,502,100,000	17,764,910,000,000
2014							
1.	Triwulan 1 / 1 st Quarter	-	-	-	-	-	-
2.	Triwulan 2 / 2 nd Quarter	-	-	-	-	-	-
3.	Triwulan 3 / 3 rd Quarter	-	-	-	-	-	-
4.	Triwulan 4 / 4 th Quarter	9,725	6,900	9,425	56,149	2,502,100,000	23,582,292,500,000

Kinerja Saham

Share Performance

Uraian Description	2016	2015	2014
Total Dividen / Total Dividend	Rp165,138,600,000,-	Rp107,164,218,009,-	Rp223,636,380,916,-
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	2,502,100,000	2,502,100,000	2,502,100,000
Dividen per Lembar Saham / Total Dividend per Share	Rp66,-	Rp42.83,-	Rp105.21,-
Laba per Lembar Saham Dasar / Profit per Share	Rp329,-	Rp336,-	Rp333,-

Peristiwa Penting Tahun 2016

Significant Event in 2016

Maret
March

04



Blue Bird memberikan promo minimum *payment* Rp20.000 untuk pemesanan melalui telepon (*call center*) atau aplikasi My Blue Bird.

Blue Bird provided Rp20,000 minimum payment promo when booking by phone (*call center*) or through My Blue Bird application.

Maret
March

08



Manajemen *Pool* Blue Bird Bali mendukung kegiatan religi dan adat di Bali Mapandes Kinembulan, yaitu ritual potong gigi bersama bagi masyarakat penganut agama Hindu.

Blue Bird Bali Pool's management supported religious and cultural activity in Bali Mapandes Kinembulan, namely the collective teeth cutting ritual for Hindus.

Maret
March

07



Blue Bird bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta untuk pengembangan kesejahteraan masyarakat, khususnya area Rumah Susun (Rusun) Pesakih dan sekitarnya, berupa pelatihan mengemudi untuk warga rusun di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Pesakih, Jalan Daan Mogot, Kelurahan Duri Kosambi Jakarta Barat.

Blue Bird partnered with DKI Jakarta Provincial Government to improve public welfare, particularly at the Pesakih Low-Cost Apartment and its surrounding areas, by providing residents with driving lesson in Pesakih Child Friendly Integrated Public Space (RPTRA), Daan Mogot Road, Duri Kosambi Administrative Village, West Jakarta.

April
April

10



Bersama Jegeg Bungan Desa 2016 usai memberikan beasiswa kepada ketiga pemenang.

Together with Jegeg Bungan Desa 2016 after awarding scholarships to 3 winners

April
April

10



Blue Bird memberi kesempatan 10 pengemudi terpilih untuk melaksanakan ibadah Umrah di tanah suci Mekkah.

Blue Bird sent 10 select drivers to Mecca to perform Umrah pilgrimage.

April
April

21



"Kartini Blue Bird" yang terdiri dari pengemudi taksi perempuan di Jabodetabek hingga jajaran manajemen dan istri-istri pengemudi bergabung dalam program "Kartini Masa Kini" sebagai wujud penghargaan atas upaya kaum perempuan Indonesia, khususnya istri-istri para pengemudi, yang menjadi ujung tombak Perseroan.

"Kartini Blue Bird" that comprised of female taxi drivers in Greater Jakarta as well as members of the management and drivers' wives participated in "Modern Kartini" program as a form of appreciation toward the efforts of Indonesian women, particularly the wives of the drivers, which are the spearhead of the Company.

April
April

16



Sebagai bagian dari Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, Blue Bird menerapkan instruksi terkait penurunan tarif taksi.

As part of Organization of Land Transportation Owners (Organda) DKI Jakarta Chapter, Blue Bird implemented the instruction on taxi tariff reduction.

April
April

30



Sebanyak 20 eks armada taksi Silver Bird, yaitu Mercy E 200, *test Drive* bersama Wartawan Otomotif menuju Jeep Station Indonesia, Cisarua Bogor.

The Company conducted test drive of a total of 20 Mercy E 200 units formerly part of Silver Bird taxi fleet by involving Automotive Journalists at the Jeep Station Indonesia, Cisarua, Bogor.

Mei
May

02



Direktur Utama Blue Bird, dr. H. Purnomo Prawiro, (kanan) dan Kordinator Program Blue Bird Peduli bersama penerima beasiswa khusus. Untuk tahun 2016, Blue Bird memberikan 400 beasiswa kepada anak pengemudi dan karyawan.

Blue Bird President Director, Dr. H. Purnomo Prawiro, (right) together with Blue Bird Cares Program Coordinator and Special Scholarship recipients. In 2016, Blue Bird awarded 400 scholarships to drivers' and Employees' children.

Mei
May

08



Memperingati hari ulang tahun palang merah dan bulan sabit internasional ke-153, Blue Bird bersinergi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Selatan melalui pemberian bantuan perlengkapan medis untuk pengecekan kesehatan dan partisipasi dalam kegiatan donor darah, serta mengerahkan puluhan pengemudi taksi Blue Bird untuk menyumbangkan darahnya. Kegiatan tersebut bertempat di Cagar Budaya Betawi, Setu Babakan, Jagakarsa, dan dibuka oleh Walikota Jakarta Selatan Tri Kurniadi.

Commemorating the 153rd anniversary of the International Red Cross and Red Crescent, Blue Bird partnered with the Indonesian Red Cross (PMI) South Jakarta City Chapter to donate medical equipment for health examination and participated in blood donation and dozens of Blue Bird taxi drivers donated their blood. The event took place in Betawi Cultural Heritage Site, Setu Babakan, Jagakarsa, and was opened by South Jakarta Mayor Tri Kurniadi.

Mei
May

19



Sigit P. Djokosoetono, Direktur Blue Bird, menunjukan aplikasi My Blue Bird bersama Dee Lestari, penulis dan *loyal customer* Blue Bird. Peluncuran aplikasi My Blue Bird versi terbaru ini dilengkapi berbagai fitur, di antaranya kemampuan melihat taksi yang tersedia di sekitar lokasi, sistem penilaian untuk pengemudi, dan *advanced booking*.

Blue Bird Director, Sigit P. Djokosoetono, showcased My Blue Bird application together with writer and loyal Blue Bird customer Dee Lestari. The latest version of My Blue Bird application is equipped with numerous features including the ability to see available nearby taxis, driver rating system, and advanced booking.

Mei
May

21



Pemberian beasiswa pendidikan kepada lebih dari 2.500 putra dan putri pengemudi di wilayah Jabodetabek yang dilaksanakan Kantor Pusat Blue Bird.

The Company awarded scholarships to more than 2,500 drivers' children in Greater Jakarta at Blue Bird's Headquarters.

Mei
May

23



Dalam rangka memperingati 3 tahun beroperasi, taksi *Pool* Blue Bird Padang menyelenggarakan aneka kegiatan sosial selama seminggu, yaitu pemberian beasiswa untuk anak pengemudi, khitanan bersama, donor darah, sosialisasi disiplin, dan kampanye tertib lalu lintas oleh Dirlantas Polda Sumatera Barat, dan sosialisasi dari Dinas Pariwisata Sumatera Barat mengenai pentingnya peran pengemudi dalam pariwisata di Kota Padang.

In order to celebrate Blue Bird Padang Pool's 3rd anniversary, the Company organized various social activities for a week including awarding scholarships to drivers' children, mass circumcisions, blood donation, traffic ethics campaign and dissemination by West Sumatra Police's Traffic Directorate, as well as dissemination on the importance of drivers in tourism in Padang City by West Sumatra Tourism Agency.

Juni
June

02



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Gran Mahakam Jakarta.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Gran Mahakam Jakarta.

September
September

07



Direktur Blue Bird bersama perwakilan Direksi Bank BNI, Mandiri, dan MasterCard meluncurkan fitur pembayaran non-tunai di aplikasi My Blue Bird.

The Board of Directors of Blue Bird, the Board of Directors of Bank BNI, Mandiri, and Master Card showcased My Blue Bird application Promo with cashless payment system.

September
September

09



Kementerian Perhubungan memberikan penghargaan pelayanan prima kepada unit pelayanan publik berprestasi 2016. Blue Bird menerima Trophy Predikat Prima Madya Unit Pelayanan Publik 2016 sebagai peraih penghargaan Unit Pelayanan Publik Berprestasi dan AKUT Nasional 2016.

Transportation Ministry handed the excellent services awards to outstanding public services units in 2016. Blue Bird received the 2016 Public Services Unit Prima Madya Trophy and obtained the 2016 Outstanding Public Services Unit and National Public Transportation Crew Award.

September
September

22



Kartini Blue Bird berbagi ketrampilan dengan acara Berbagi Kreasi dan Berwirausaha Bersama Blue Bird Makassar

Kartini Blue Bird shared their skills during Creation Sharing and Entrepreneurship with Blue Bird Makassar event

Oktober
October

08



General Manager Pool Area Surabaya, Kurniawan, memberikan penjelasan mengenai fitur di Aplikasi My Blue Bird untuk jelajah Kota Surabaya.

Surabaya Area Pool GM Kurniawan demonstrated My Blue Bird application's features to Explore Surabaya City by using the application.

Oktober
October

05



Branch Manager Blue Bird Bandung, Gatot Indra Koswara, memberikan penjelasan mengenai fitur-fitur di aplikasi My Blue Bird dan dilanjutkan dengan Jelajah Kota Bandung bersama komunitas, media dan blogger.

Blue Bird Bandung Branch Manager Gatot Indra Koswara demonstrated My Blue Bird application's features followed by Explore Bandung City event with the communities, journalists and bloggers.

Oktober
October

13



Asri Winarni, General Manager Pool Medan, sedang menjelaskan fitur di Aplikasi My Blue Bird untuk pembayaran non tunai. Melalui fitur terbaru ini, masyarakat Medan kini dapat melakukan pembayaran melalui Blue Bird e-Voucher, kartu kredit, dan kartu debit.

Medan Pool GM Asri Winarni demonstrated My Blue Bird Application's non-cash (cashless) payment feature. Through this new feature, Medan citizens can now conduct payment through Blue Bird eVoucher, credit cards and debit cards.

Oktober
October 16



Menteri Perhubungan, Budi Karya, bersama Direktur Blue Bird, Andre Djokosoetono, mengecek sarana transportasi ramah disabilitas hingga integrasi antarmoda di Stasiun Gambir, termasuk Blue Bird Lifecare Taxi yang disiapkan untuk warga disabilitas.

Transportation Minister, Budi Karya and Director of PT Blue Bird Tbk, Andre Djokosoetono inspected disability friendly transportation and intermodal integration at Gambir station, including Blue Bird Lifecare Taxis prepared for disabled citizens.

November
November 02



Program Blue Bird Peduli bekerja sama dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) menyelenggarakan acara sosial "Trauma Healing" untuk anak-anak di lokasi bekas banjir bandang tepian sungai Cimanuk, Garut, Jawa Barat.

Blue Bird Cares Program in collaboration with several Non-Governmental Organizations (NGOs) organized "Trauma Healing" social event for children in areas of Cimanuk River, Garut, West Java, that were affected by floods.

Oktober
October 25



Blue Bird menjadi *Official Transportation Partner* Mandiri Jakarta Marathon 2016.

Blue Bird became the Official Transportation Partner for Jakarta Mandiri Marathon 2016.

November
November 03



Nur Hasan, *Branch Manager Pool* Makassar, (kiri) bersama istri Walikota Makassar: Mohammad Ramdhan Pomanto, Indira Jusuf Ismail, dan peserta *Workshop* Kartini Blue Bird Makassar saat mengikuti Makassar Expo yang menampilkan tata boga, membuat tas, baju, lampu hias, dan menyulam di kerudung hasil kerajinan Kartini Blue Bird.

Makassar Branch Manager Nur Hasan (left) together with the wife of Makassar Mayor Mohammad Ramdhan Pomanto Indira Jusuf Ismail and participants of Kartini Blue Bird Makassar Workshop during Makassar Expo that featured culinary products, as well as courses on how to make bags, clothes, decorative lamps, embroidered head coverings, handicrafts produced by Kartini Blue Bird.

November
November

05



Pool Blue Bird Bandung mengadakan program pelatihan (*workshop*) bagi para perempuan dan anak muda, khususnya istri-istri pengemudi Blue Bird, untuk belajar dan berwirausaha.

Blue Bird Bandung Pool organized training program (*workshop*) for women and youths, particularly the wives of Blue Bird drivers, for learning and entrepreneurship.

November
November

12



Noni Purnomo, Kordinator Blue Bird Peduli, saat mengunjungi pelatihan untuk kaum difabel oleh Kartini Blue Bird di Museum Transportasi, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

Noni Purnomo, Blue Bird Cares Coordinator, attended training for the disabled held by Kartini Blue Bird at Transportation Museum, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

November
November

06



Blue Bird Peduli menyelenggarakan *trauma healing* untuk anak-anak di lokasi bekas banjir bandang tepian sungai Cimanuk, kawasan Garut, Jawa Barat pada hari Minggu. Mereka diajak bermain sambil belajar, dan diberikan bantuan peralatan sekolah untuk mengurangi dampak psikologis bencana alam tersebut.

On Sunday, Blue Bird Cares organized trauma healing for children in areas on the bank of Cimanuk River, Garut, West Java, that were affected by floods. They were invited to play and learning, and received school equipment to reduce the psychological impact of the natural disaster.

Desember
December

09



Blue Bird berpartisipasi pada Hari Belanja *Online* Nasional (Harbolnas) dengan meluncurkan program bertajuk "Kemana Aja, 20 Ribu". Program kolaborasi terbaru dengan *MasterCard* ini juga merupakan kelanjutan dari peluncuran sistem pembayaran non-tunai (*cashless*) pada aplikasi *My Blue Bird*.

Blue Bird participated in the National Online Shopping Day (Harbolnas) by launching "Go Anywhere for Rp20,000" program, which is the latest collaboration with *MasterCard* that is also the follow up to the launch of non-cash (*cashless*) payment system in *My Blue Bird* application.

Desember
December

14



Untuk meningkatkan keakraban, Blue Bird menggelar acara *Gathering* dan Nonton Bareng (Nobar) Final Piala AFF 2016 bersama My Benz Community di Kasiko Resto, Setiabudi Building, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan.

To increase solidarity, Blue Bird held a Gathering to watch the Final of the 2016 AFF Cup together with My Benz Community at the Kasiko Resto, Setiabudi Building, HR. Rasuna Said Road, South Jakarta.

Desember
December

17



Dalam rangka mendukung Timnas Indonesia di final AFF, Blue Bird mengadakan promo kemana saja Rp20.000,- (syarat dan ketentuan berlaku) dengan kode promo: **INDONESIA** untuk perjalanan taksi Blue Bird atau Silver Bird menggunakan My Blue Bird dan Master Card. Blue Bird memberangkatkan pemenang kontes foto #MyBBTimnas #AyoIndonesia untuk menonton dan mendukung langsung Timnas Indonesia di Thailand dalam rangka final piala AFF.

In order to support the Indonesian National Team in the final of the AFF Cup, Blue Bird conducted the "Go Anywhere for Rp20,000" promo (Terms & Conditions apply) with promo code: **INDONESIA** for Blue Bird/Silver Bird taxi trip using My Blue Bird and MasterCard. Blue Bird also sent the winners of #MyBBTimnas #AyoIndonesia photo contest to Thailand to watch and support the Indonesian National Team in the AFF Cup final.

Desember
December

21



Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, memberikan ucapan selamat kepada *Chief Financial Officer* Blue Bird, Fransetya Hutabarat, (kedua kiri) sebagai pemenang Transportasi *Safety Award* 2016 untuk kategori moda angkutan darat di Kementerian Perhubungan Jakarta.

Transportation Minister, Budi Karya Sumadi, congratulated Blue Bird Chief Financial Officer, Fransetya Hutabarat (second left) as the winner of the 2016 Transportation Safety Award in the category of land transportation modes at the Transportation Ministry's Office in Jakarta.

Desember
December

23



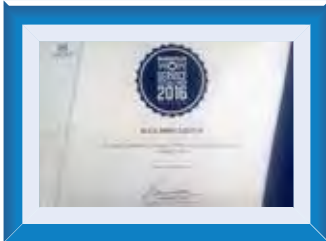
Melalui divisi rental, Blue Bird melakukan bazar kendaraan eks rental di Pool Blue Bird Rawajati, Kalibata, Jakarta.

Through the rental division, Blue Bird organized car bazaar to sell the Company's former rental cars at Blue Bird Rawajati Pool, Kalibata, Jakarta.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Februari
February

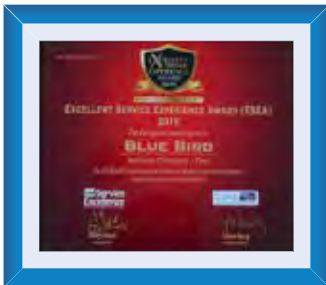


The Best Champion of Padang WOW Service Excellence Award

The Best Champion of Padang WOW Service Excellence Award

Penyelenggara
Marketeers

Organizer
Marketeers



Excellent Service Experience Award

Excellent Service Experience Award

Penyelenggara
Service Excellent Magazine

Organizer
Service Excellent Magazine

Maret
March



Indonesia Fastest Growing New Issuer

Indonesia Fastest Growing New Issuer

Penyelenggara
Warta Ekonomi

Organizer
Warta Ekonomi

April
April



Contact Center Award 2016

Contact Center Award 2016

Penyelenggara
Care Center for Customer and Loyalty
(bekerja sama dengan majalah Marketing)

Organizer
Care Center for Customer and Loyalty
(in collaboration with Marketing Magazine)



Most Valued Brand 2016

Penyelenggara
Phoenix Communication

Most Valued Brand 2016

Organizer
Phoenix Communication



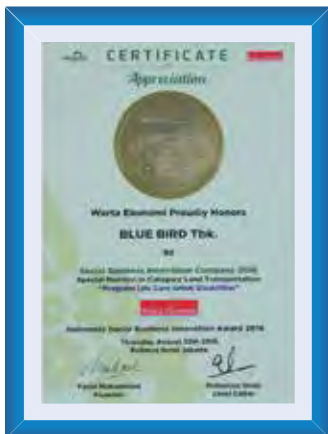
Best Company to Work For in Asia

Penyelenggara
HR Asia

Best Company to Work For in Asia

Organizer
HR Asia

Agustus
August



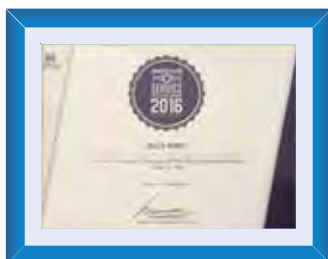
Social Business Innovation Award 2016

Penyelenggara
Warta Ekonomi

Social Business Innovation Award 2016

Organizer
Warta Ekonomi

September
September



*The Best Champion of Makassar WOW
Service Excellence Award*

Penyelenggara
Marketeers

The Best Champion of Makassar WOW
Service Excellence Award

Organizer
Marketeers



*Appreciation of Human Capital
Management System Improvement*

Penyelenggara
*Dunamis Human Capital dan Majalah
Business News Indonesia*

Appreciation of Human Capital
Management System Improvement

Organizer
Dunamis Human Capital and Majalah
Business News Indonesia



Penghargaan Unit Pelayanan Publik Berprestasi dan AKUT (Awak Kendaraan Umum) Nasional 2016

Outstanding National Public Service Unit and Public Transportation Crew Award 2016

Penyelenggara
Kementerian Perhubungan

Organizer
Transportation Ministry

Oktober
October



Indonesia Living Legend Company Award

Indonesia Living Legend Company Award

Penyelenggara
Warta Ekonomi

Organizer
Warta Ekonomi

November
November



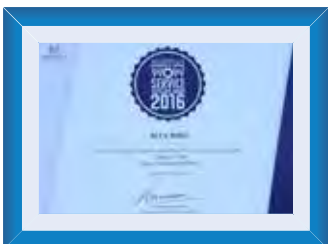
SPEX 2 Award 2016

SPEX 2 Award 2016

Penyelenggara
GML Consulting

Organizer
GML Consulting

Desember
December



Transportation Safety Award 2016

Transportation Safety Award 2016

Penyelenggara
Kementerian Perhubungan

Organizer
Transportation Ministry

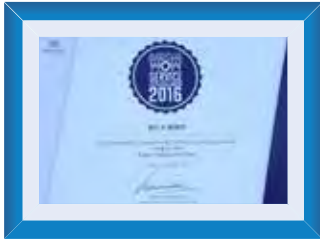


Gold Champion of Indonesia WOW Service Excellent Award

Gold Champion of Indonesia WOW Service Excellent Award

Penyelenggara
MarkPlus Inc

Organizer
MarkPlus Inc

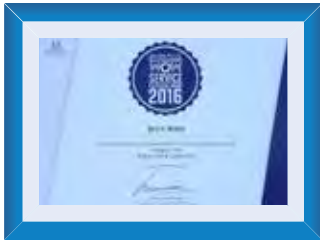


WOW Service Excellent Award - Sulawesi dan Papua

Penyelenggara
MarkPlus Inc

WOW Service Excellent Award - Sulawesi and Papua

Organizer
MarkPlus Inc



WOW Service Excellent Award - Bali dan Kalimantan

Penyelenggara
MarkPlus Inc

WOW Service Excellent Award - Bali and Kalimantan

Organizer
MarkPlus Inc

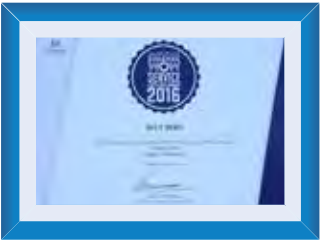


WOW Service Excellent Award - Jawa

Penyelenggara
MarkPlus Inc

WOW Service Excellent Award - Jawa

Organizer
MarkPlus Inc



WOW Service Excellent Award - Sumatera

Penyelenggara
MarkPlus Inc

Transportation Safety Award 2016

Organizer
MarkPlus Inc



Perusahaan Otobus Kategori Bintang 5

Penyelenggara
Kementerian Perhubungan

5-Star Category Autobus Company

Organizer
Transportation Ministry



Indonesia Most Admired CEO
(oleh Noni Sri Ayati Purnomo)

Penyelenggara
Warta Ekonomi

Indonesia Most Admired CEO
(for Noni Sri Ayati Purnomo)

Organizer
Warta Ekonomi

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 26
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 30
Board of Directors Report

Profil Dewan Komisaris 36
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 45
Board of Directors Profile



**BLUE BIRD
GROUP**







Dewan Komisaris melihat Direksi telah mengambil langkah-langkah tepat dalam memitigasi persaingan dengan memulai rangkaian transformasi Perseroan yang akan membawa Perseroan ke jalur pertumbuhan yang berkelanjutan melalui adaptasi teknologi dan eksplorasi peluang usaha baru sebagai sumber pendapatan baru Perseroan

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had taken appropriate measures to mitigate the aforementioned competition by initiating the Company's transformation process that will ensure sustainable growth for the Company by adapting cutting-edge technologies and exploring new business opportunities as new revenue sources for the Company.

**Ir. Kresna Priawan
Djokosoetono, MBM**
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih sayang-Nya yang memungkinkan PT Blue Bird Tbk melalui tahun 2016 yang penuh tantangan di tengah ketatnya persaingan yang bersifat disruptif dan pesatnya perkembangan teknologi. Dalam kondisi demikian, Dewan Komisaris selalu aktif memantau kinerja Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan serta menyampaikan pendapat dan masukan kepada Direksi secara terbuka melalui rapat-rapat rutin ataupun kesempatan - kesempatan lainnya yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris. Kami berharap nasihat, masukan, dan pengawasan yang kami berikan berikut semua pencapaian dan tantangan sepanjang tahun 2016 mampu menjadikan Perseroan lebih tangguh dan responsif terhadap perubahan tren pasar dan perilaku konsumen di masa depan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2016 merupakan tahun penuh dinamika yang ditandai munculnya tantangan baru yaitu layanan taksi *online* sebagai alternatif transportasi umum bagi masyarakat Indonesia. Persaingan menjadi semakin berat dan tidak sehat ketika para penyedia jasa taksi online tersebut tidak mengikuti regulasi yang berlaku.

Meski demikian, Dewan Komisaris melihat Direksi telah mengambil langkah-langkah tepat dalam memitigasi persaingan yang terjadi dengan memulai rangkaian transformasi Perseroan diawali dengan penunjukan Boston Consulting Group sebagai konsultan untuk menjalankan transformasi tersebut. Transformasi ini akan membawa Perseroan kembali ke jalur pertumbuhan yang berkelanjutan melalui adaptasi teknologi dan eksplorasi peluang-peluang usaha baru sebagai sumber-sumber pendapatan baru Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan dan Direksi harus lebih memperhatikan kondisi persaingan yang ada saat ini, terutama terkait penyedia jasa taksi online. Persaingan akan berlangsung lebih intens dan *same level playing field* mungkin belum akan terbentuk dengan sempurna di tahun 2017. Oleh karena itu, Perseroan perlu lebih fleksibel dalam beroperasi dan mengantisipasi bentuk-bentuk persaingan

Dear stakeholders,

Let us be grateful to God Almighty for His blessing and guidance that enabled PT Blue Bird Tbk to make it through 2016 that was very challenging and filled with fierce competition amid the rapid advancement of technology. Under such circumstances, the Board of Commissioners actively and consistently monitored the Company's performance and provided opinions and advices to the Board of Directors in an open manner through regular meetings or any other opportunities as deemed necessary by the Board of Commissioners. We expect our advices, feedbacks, and oversight as well as all the achievements and challenges in 2016 to make the Company stronger and more responsive to the changes in market trend and consumer behavior in the future.

Assessment on Board of Directors' Performance

The 2016 was a very dynamic year marked by the emergence of a new challenge in the form of online taxi services as an alternative public transportation for the Indonesian people. The competition became unhealthy as the online taxi services providers did not comply with the prevailing regulations.

However, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had taken appropriate measures to mitigate the aforementioned competition by initiating the Company's transformation process started by the appointment of Boston Consulting Group to carry out said transformation. This transformation will ensure sustainable growth for the Company by adapting cutting-edge technologies and exploring new business opportunities as new revenue sources for the Company.

On the other hand, the Company and the Board of Directors must pay greater attention to the existing competition, particularly in regard to online taxi services providers. The competition will only become more intense and same level playing field may yet to be fully established in 2017. Therefore, the Company must be more flexible in its operations and anticipate new forms of competition that will arise as it

baru yang akan muncul dari strategi yang diambil yaitu untuk masuk ke bisnis-bisnis baru yang merupakan bagian dari strategi transformasi Perseroan. Tak hanya itu, kehati-hatian dalam menjalankan kontrol keuangan, terutama menyangkut kebijakan berinvestasi dan efisiensi operasional, mesti turut ditingkatkan.

Pelayanan kepada konsumen pun harus senantiasa diperkuat agar mereka selalu ingat akan kekuatan utama Blue Bird yaitu pelayanan prima kepada konsumen. Adaptasi terhadap teknologi juga harus selalu dijalankan sebagai bagian upaya meningkatkan kepuasan konsumen serta merespons tuntutan persaingan. Sebagai pelengkap, inovasi bisnis perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna menemukan peluang-peluang baru baik dari segi tambahan jenis layanan maupun pengembangan secara geografis.

Pandangan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Kondisi persaingan tidak sehat di tahun 2016 seperti yang dijabarkan di atas memaksa Perseroan mengubah strategi bisnis yang telah disiapkan di awal tahun. Dewan Komisaris melihat langkah Perseroan itu sudah tepat dalam mengantisipasi kondisi persaingan tersebut.

Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat menjalankan strategi yang sudah disiapkan secara optimal, terutama strategi transformasi. Dengan berjalannya strategi transformasi, Dewan Komisaris sangat optimis kinerja Perseroan pada tahun 2017 akan membaik dibandingkan tahun 2016.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disiapkan Perseroan sudah mencerminkan optimisme yang terukur dan sesuai dengan kondisi industri transportasi umum di Indonesia. Prospek usaha tersebut telah memberikan gambaran yang baik mengenai bagaimana strategi Perseroan akan dijalankan dan juga bagaimana inisiatif-inisiatif transformasi berkontribusi terhadap performa keuangan Perseroan ke depannya.

Pandangan Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan elemen penting dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Penerapan keduanya secara menyeluruh dan konsisten memastikan Perseroan menjalankan bisnis dengan bertanggung jawab tidak hanya kepada para pemegang saham namun juga para pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris melihat bahwa GCG dan CSR telah diimplementasikan dan dilaksanakan dengan baik oleh

explores new businesses, which is part of the Company's transformation strategy. Furthermore, prudent financial control, particularly related to investment policies and operational efficiency, must also be improved upon.

Customer service must also be enhanced to remind the general public of Blue Bird's main strength namely excellent services for customers. The Company must continue to adapt to technological advancement to improve customer satisfaction and overcome the demanding competition. In addition, business innovation must be conducted continuously to find new opportunities both in terms of new types of services and geographic expansion.

Assessment on Corporate Strategies Implementation

The abovementioned unhealthy competition in 2016 forced the Company to change its business strategy that had been prepared at the beginning of the year. The Board of Commissioners considers the Company's action as the right measure to anticipate the aforementioned competition.

Going forward, the Board of Commissioners expects the Company to carry out predetermined strategies optimally, particularly the transformation strategy. The Board of Commissioners is certain the transformation strategy will improve the Company's performance in 2017 compared with 2016.

Assessment on Business Prospect

The Board of Commissioners deems the business prospect prepared by the Company has reflected measured optimism and in line with the condition of domestic public transportation industry. The business prospect provides a good overview of how the Company's strategy will be executed and how the transformation initiatives will contribute to the Company's financial performance in the future.

Assessment on Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Implementation

Good corporate governance (GCG) and corporate social responsibility (CSR) are essential in ensuring the Company's sustainable growth. Thorough and consistent implementation of GCG and CSR will ensure that the Company conducts its business responsibly not only for its shareholders, but also for other stakeholders. The Board of Commissioners acknowledges that the Company has properly implemented both GCG and CSR through various corporate governance initiatives such as whistle blowing

Perseroan melalui berbagai inisiatif tata kelola seperti sistem pelaporan pelanggaran serta program yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup keluarga besar Blue Bird seperti beasiswa dan Kartini Blue Bird.

system as well as programs to improve the quality of life for Blue Bird members such as scholarships and Kartini Blue Bird.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan pengangkatan Bapak Fajar Prihantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Daniel Budiman sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Hikmahanto Juwana, Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Pratiknyo, Komisaris Independen Perseroan.

Change in Composition of Board of Commissioners

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 2nd, 2016, the composition of the Board of Commissioners changed by the appointment of Mr. Fajar Prihantoro as Independent Commissioner and Mr. Daniel Budiman as Independent Commissioner replacing Mr. Hikmahanto Juwana as Independent Commissioner and Mr. Pratiknyo as Independent Commissioner.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

As such, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama : Kresna Priawan Djokosoetono
Wakil Komisaris Utama : Sri Adriyani Lestari
Komisaris : Noni Sri Ayati Purnomo
Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono
Komisaris : Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris Independen : Fajar Prihantoro
Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen : Daniel Budiman

President Commissioner : Kresna Priawan Djokosoetono
Vice President Commissioner : Sri Adriyani Lestari
Commissioner : Noni Sri Ayati Purnomo
Commissioner : Bayu Priawan Djokosoetono
Commissioner : Gunawan Surjo Wibowo
Independent Commissioner : Fajar Prihantoro
Independent Commissioner : Rinaldi Firmansyah
Independent Commissioner : Daniel Budiman

Penutup

Dewan Komisaris berterima kasih atas kinerja baik yang telah ditunjukkan oleh Direksi secara khusus dan Perseroan pada umumnya. Tahun 2016 merupakan tahun yang tidak mudah mengingat Perseroan berhadapan dengan kompetisi yang tidak sehat. Kami juga berterima kasih juga kepada seluruh pengemudi yang telah bekerja sepenuh hati melayani konsumen dan menjaga nama baik Blue Bird tetap harum melalui pelayanan prima yang telah diberikan. Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para konsumen yang masih memercayakan kebutuhan mereka akan transportasi darat yang nyaman, andal, dan aman kepada Blue Bird.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend its gratitude to the Board of Directors and the Company's management for their admirable performance as the Company faced unhealthy competition in 2016. We also would like to show our greatest appreciation to all drivers for their best services to the customers and their efforts to maintain Blue Bird's good reputation. Last but not least, we would like to thank the customers for their trust in Blue Bird to provide them with comfortable, reliable, and safe public land transportation.

Jakarta, April 2017

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk
On behalf of the Board of Commissioner PT Blue Bird Tbk

Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM
Komisaris Utama / President Commissioner



Blue Bird melaksanakan strategi transformasi yang terdiri dari beberapa langkah-langkah terobosan dan inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan baik bisnis taksi maupun non-taksi yang dimiliki Perseroan agar sesuai dengan perubahan pola permintaan yang ada di pasar.

The Company implemented transformation strategy that consists of several breakthrough steps and initiatives aimed to develop the Company's taxi and non-taxi businesses to conform to the dynamic demand pattern in the market.

dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Marilah kita bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas semua rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga Perseroan dapat menghasilkan hasil yang positif sepanjang 2016. Pada tahun tersebut, Perseroan mulai menjalankan strategi transformasinya untuk menjawab tantangan-tantangan dan kompetitor yang muncul sebagai puncak dari pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dalam beberapa tahun terakhir. Transformasi inilah yang akan kian mengukuhkan status Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat terdepan dan terbesar di Indonesia di masa depan.

Situasi Ekonomi Global dan Domestik

Ekonomi global terus menunjukkan perbaikan di tahun 2016 dengan didukung oleh ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Perbaikan ekonomi AS didorong oleh peningkatan konsumsi, khususnya konsumsi rumah tangga, yang terjadi seiring dengan membaiknya kondisi ketenagakerjaan yang tercermin melalui tingkat pengangguran yang berangsur-angsur membaik. Selain itu, pertumbuhan ekonomi AS juga didukung oleh peningkatan investasi, terutama dalam bentuk Foreign Direct Investment (FDI) dari Tiongkok. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi tersebut disertai dengan tren peningkatan inflasi seiring tren peningkatan indeks perdagangan dunia. Federal Reserve juga telah menaikkan suku bunga acuan secara gradual di sepanjang tahun 2016 sebagai usaha untuk memperlambat laju inflasi, yang tentunya memberikan dampak penguatan mata uang USD terutama terhadap mata uang negara - negara berkembang.

Sedangkan, perbaikan ekonomi Tiongkok didorong oleh peningkatan penjualan eceran yang mengindikasikan perkembangan konsumsi yang juga sejalan dengan membaiknya indikator tenaga kerja. Selain itu, perbaikan ekonomi Tiongkok juga didorong oleh investasi swasta, khususnya oleh peningkatan keterlibatan swasta pada *Public Private Partnership* (PPP).

Di pasar komoditas, harga minyak dunia dalam tren meningkat yang didorong oleh implementasi kesepakatan OPEC dan 10 negara non-OPEC untuk melakukan *production cut* sebesar 1,8 mbpd (2% dari *total supply*)

Dear esteemed stakeholders,

Let us be grateful to God Almighty for all the grace and guidance He bestowed upon us that the Company was able to deliver positive results in 2016. In that year, the Company initiated its transformation strategy to address challenges and competitors rising from the rapid advancement of communication technology in recent years. Going forward, this transformation will further solidify the Company's status as the leading and largest land transportation company in Indonesia.

Global and Domestic Economic Situation

The global economy continued its recovery in 2016 supported by the United States and China. The U.S. economic recovery was driven by increased consumption, particularly household consumption, in line with the improving labor conditions as reflected by the declining unemployment rate. In addition, U.S. economic growth was also supported by increasing investment, notably Foreign Direct Investment (FDI) from China. However, the economic growth was accompanied by rising inflation that followed similar trend in world trade index. The Federal Reserve had also raised interest rates gradually throughout 2016 in an effort to slow the rate of inflation, which would bolster the U.S. dollar primarily against the currencies of developing countries.

Meanwhile, China's economic recovery was driven by an increase in retail sales, indicating that consumption growth was also in line with the improvement of labor indicators. In addition, the aforementioned recovery was also driven by private investment, especially the increasing private sector's involvement in *Public Private Partnership* (PPP).

In the commodity markets, global oil prices experienced an upward trend following the implementation of the agreement between OPEC and 10 non-OPEC countries to cut production by 1.8 mbpd (2% of total supply)

yang berlaku dari Januari hingga Juni 2017. Kesepakatan tersebut menyebabkan harga minyak dunia naik sebesar 12%. Meskipun demikian, cadangan minyak bumi di AS tetap meningkat seiring dengan peningkatan produksi dalam negeri. Hal ini menurunkan kebutuhan impor AS atas minyak bumi dari Timur Tengah sehingga dapat menekan harga minyak bumi global.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor global tersebut, perekonomian Indonesia yang tumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2016, membaik dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 4,88%, merupakan pencapaian menggembirakan. Pertumbuhan ini didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, perbaikan kinerja investasi, dan peningkatan ekspor. Konsumsi RT masih tumbuh cukup kuat didukung oleh terkendalinya inflasi. Peningkatan kinerja investasi terutama didorong oleh pertumbuhan investasi nonbangunan dalam bentuk kendaraan dan peralatan lainnya. Perbaikan ini terindikasi pada kinerja sektor pertambangan dan perkebunan yang meningkat. Di sisi lain, investasi bangunan masih melambat sejalan dengan belum kuatnya dukungan investasi sektor swasta. Sementara itu, kinerja ekspor menunjukkan perbaikan yang signifikan seiring dengan mulai meningkatnya harga beberapa komoditas seperti harga batu bara dan CPO.

Kendala

Meski demikian, industri transportasi Indonesia, khususnya industri transportasi angkutan umum darat, menghadapi disrupsi dari penyedia jasa aplikasi transportasi. Hal ini otomatis menyebabkan persaingan tidak sehat karena para penyedia jasa aplikasi transportasi bertindak layaknya perusahaan taksi pada umumnya namun tidak mematuhi aturan-aturan yang berlaku. Perseroan merasakan dampak dari persaingan tidak sehat tersebut sebagai akibat melemahnya segmen taksi regular dan eksekutif.

Guna merespons iklim usaha yang tidak kondusif tersebut, pada bulan April 2016 Kementerian Perhubungan menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek. Bertujuan untuk menciptakan *same level playing field* dan persaingan sehat, serta tetap menjamin dan melindungi kepentingan penumpang dalam aspek keselamatan dan keamanan, peraturan ini seharusnya efektif diberlakukan pada Oktober 2016, meskipun demikian peraturan tersebut diperpanjang masa sosialisasinya hingga 1 April 2017.

Strategi

Pada akhirnya, persaingan ini merupakan sebuah pengingat bagi Perseroan untuk berbenah diri terutama di sisi teknologi serta memperkuat kualitas pelayanan kepada konsumen. Atas dasar itulah Perseroan menerapkan berbagai kebijakan strategis, di antaranya merumuskan strategi transformasi yang akan diimplementasikan secara gradual mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2022.

effectively from January to June 2017. The agreement propelled global oil prices by 12%. Nevertheless, oil reserves in the U.S. kept growing along with the increase in domestic production. This reduces the need for imported oil from the Middle East and therefore might lower global oil prices.

Taking into account the abovementioned global factors, the fact that the Indonesian economy grew by 5.02% in 2016, overran increase of 4.88% compared to 2015, was an encouraging achievement. This growth was supported by increasing household consumption, better investment performance, and growing exports. Household consumption managed to achieve robust growth due to controlled inflation rate. Better investment performance was primarily driven by the growth of non-construction investment in the form of vehicles and other equipment as signaled by the increasing performance of mining and plantation sectors. On the other hand, construction investment was still slowing down due to the lack of strong investment support from private sector. Meanwhile, the export performance showed significant improvement as several commodities such as coal and CPO enjoyed price increase.

Obstacles

However, domestic transportation industry, specifically public land transportation industry, was disrupted by transportation application services providers. This unfortunate situation immediately led to unhealthy competition as the aforementioned services providers were able to act like taxi companies without complying with applicable regulations. The Company felt the impact of the unhealthy competition as it adversely affected regular and executive taxi segments.

To respond to such non-conducive business environment, in April 2016 Transportation Ministry issued Transportation Minister Decree No. 32 Year 2016 on the Implementation of Non-Routed Public Transportation. Aimed to create same level playing field and healthy competition while simultaneously guarantee and protect the interests of passengers in the aspects of safety and security, the regulation was supposed to come into effect in October 2016, nevertheless, the socialization of such regulation was extended to April 1st, 2017.

Strategy

In the end, this competition is a reminder for the Company to improve itself, especially in the field of technology, and enhance the quality of its services to customers. In this regard, the Company has executed numerous strategic policies, including formulating a transformation strategy that will be implemented gradually from 2017 through 2022.

Strategi transformasi itu terdiri dari beberapa langkah-langkah terobosan dan inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan baik bisnis taksi maupun non-taksi yang dimiliki Perseroan agar sesuai dengan perubahan pola permintaan yang ada di pasar. Di tahun 2016, Perseroan menunjuk Boston Consulting Group sebagai konsultan yang membantu merumuskan strategi transformasi Perseroan.

Kinerja 2016

Secara umum, Perseroan mengalami pelemahan di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 yang diakibatkan terutama oleh persaingan dengan taksi *online*. Penurunan kinerja operasional berdampak langsung pada kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp4.796,10 miliar pada tahun 2016, mengalami penurunan 12,36% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp5.472,33 miliar. Meskipun Perseroan telah meningkatkan potongan harga untuk segmen taksi dan sewa kendaraan yang masing-masing sebesar 36,05% dan 11,18%, namun penurunan pendapatan segmen taksi yang merupakan segmen usaha utama Perseroan menyebabkan penurunan pendapatan neto tak dapat dihindari.

Akan tetapi, bisnis Perseroan di segmen non-taksi yaitu rental dan bus tumbuh cukup menggembirakan di tahun 2016 dibandingkan 2015. Jumlah sewa kontrak non taksi yang meningkat 5,86% menjadi 4.428 sewa kontrak dari 4.183 sewa kontrak di tahun 2015. Pendapatan neto dari segmen non taksi turut pula mengalami peningkatan sebesar 8,38% dari Rp711,40 miliar menjadi Rp771,03 miliar. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa persaingan dengan taksi online tidak mempengaruhi segmen non-taksi.

Prospek Usaha

Manajemen masih sangat yakin dengan prospek usaha ke depannya. Tingkat penetrasi taksi di Indonesia masih 1,4 per 1.000 orang, jauh di bawah negara lain seperti Singapura yang angka penetrasinya mencapai 5,2 per 1.000 orang atau Bangkok yang mencapai 10,2 per 1.000 orang. Selain itu, golongan menengah Indonesia yang terus berkembang merupakan katalis perkembangan pasar taksi seiring dengan pertumbuhan demografi yang berlangsung di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih cukup baik dibandingkan negara-negara lain serta semakin gencarnya kegiatan investasi di Indonesia akan meningkatkan mobilitas manusia dan seiring dengan itu kebutuhan akan taksi juga akan semakin meningkat dan bervariasi. Guna memenuhi kebutuhan itu, Perseroan telah memiliki layanan multi moda untuk transportasi penumpang darat dengan jenis kendaraan yang variatif sehingga memungkinkan Perseroan untuk menawarkan jasa transportasi penumpang yang tepat.

The transformation strategy consists of several breakthrough steps and initiatives aimed to develop the Company's taxi and non-taxi businesses to conform to the dynamic demand pattern in the market. In 2016, the Company appointed Boston Consulting Group to help formulate the transformation strategy for the Company.

2016 Performance

In general, the Company's performance experienced a slowdown in 2016 compared with 2015 due to competition with online taxis. The declining operational performance directly affected the Company's financial performance. The Company posted Rp4,796.10 billion net revenue in 2016, down by 12.36% compared with Rp5,472.33 billion in 2015. Even though the Company had increased discounts for taxi and rental vehicle segments by 36.05% and 11.18% respectively, the revenue slump in taxi segment, which is the Company's primary business segment, made the net revenue drop unavoidable.

However, the Company's non-taxi and bus charter business segments booked admirable growth in 2016 compared with 2015. The number of non-taxi rental contracts went up by 5.86% to 4,428 contracts from 4,183 contracts in 2015. The non-taxi segment's net revenue also grew by 8.38% from Rp711.40 billion to Rp771.03 billion. This also shows that the competition with online taxis does not affect non-taxi segment.

Business Prospect

The management remains very confident in the Company's future prospect. Taxi penetration rate in Indonesia was 1.4 per 1,000 people, substantially behind that of Singapore at 5.2 per 1,000 people or Bangkok with penetration rate of 10.2 per 1,000 people. In addition, the Indonesian middle class that continues to grow is the catalyst for taxi market development in line with the ongoing demographic growth in the country.

Indonesia's economic growth is still respectable compared with other countries and the increasing investment activities in the country is very likely to boost the mobility of the general public and naturally the demand for taxi will also grow and become more diverse. To meet the aforementioned demand, the Company has been equipped with multimodal land passenger transportation services boasting various types of vehicles to appropriately accommodate passengers.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari masyarakat, Blue Bird senantiasa berusaha untuk ikut memberikan kontribusi dan berpartisipasi aktif dalam menjalankan bisnis. Perseroan ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Perseroan tidak hanya menjalankan bisnis berbasis profit, melainkan selalu berupaya memberikan manfaat terbaik kepada masyarakat serta lingkungan tempat Perseroan beroperasi. Dengan demikian, keberadaan Perseroan dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Sesuai prinsip dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sepanjang tahun 2016 Perseroan telah mengimplementasikan program-program CSR di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab terhadap pelanggan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pun sangat beragam mulai dari pemberian beasiswa pendidikan kepada lebih dari 2.500 putra dan putri pengemudi di wilayah Jabodetabek, pembuatan Yellow Box di perempatan lalu lintas di DKI Jakarta, khitanan bersama dan donor darah di Padang, acara sosial "Trauma Healing" untuk anak-anak di lokasi bekas banjir bandang tepian sungai Cimanuk, Garut, Jawa Barat, serta penyediaan layanan taksi life care bagi pelanggan penyandang cacat.

Pengungkapan lebih rinci untuk kegiatan CSR Perseroan tersedia di bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan terus-menerus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan GCG dalam aktivitas operasional dan seluruh aspek pengelolaan Perseroan secara konsisten. Penyempurnaan juga terus dilakukan dalam meningkatkan praktik GCG sesuai dengan pembaharuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan kepada asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Selain itu, penerapan GCG juga mengacu kepada aspek, prinsip, dan rekomendasi pedoman penerapan tata kelola perusahaan terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Ke depannya kami akan terus meningkatkan pelaksanaan GCG di seluruh jenjang organisasi kami.

Implementation of Corporate Social Responsibility

In running its business, Blue Bird strives to consistently and actively contribute as part of the community. The Company aims to grow and evolve with the society by creating a harmonious relationship with its surroundings. The Company does not merely run a profit-oriented business, but also provides the best benefits to the neighborhood and environment in which the Company operates. Through these endeavors, the Company is able to be a positive influence while simultaneously meets the expectations of stakeholders.

In accordance with its corporate social responsibility (CSR) principles and commitment, in 2016 the Company had implemented CSR programs in the fields of environment, employment, occupational health and safety, social affairs, as well as the responsibility to the customers. Various activities were carried out ranging from the provision of scholarships to more than 2,500 children of the Company's drivers in Greater Jakarta area; the creation of Yellow Boxes at traffic intersections throughout Jakarta; mass circumcisions and blood drive in Padang, "Trauma Healing" for children in areas on the bank of Cimanuk River, Garut, West Java, that were affected by floods; as well as the provision of life care taxi service for customers with disabilities.

A more detailed disclosure of the Company's CSR activities is available under the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

Implementation of Good Corporate Governance Practices

The Company is fully committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) in operational activities and all aspects of the Company's management. Throughout 2016, the Company continuously implemented GCG and enhanced its GCG practices by keeping abreast of the latest development pertaining to applicable laws and regulations.

The GCG implementation in the Company is based on GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. In addition, the Company's GCG implementation also refers to the aspects, principles and recommendations incorporated in the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance of Public Companies.

Going forward we will continue to improve GCG implementation throughout our organizational structure.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan di tahun 2016. Direktur Independen yang semula dijabat oleh Bapak Robert R. Rerimasie kini dijabat oleh Bapak Fransetya Hutabarat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

Penutup

Atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan tanpa henti. Kami juga menyampaikan rasa penghargaan kami bagi seluruh pemegang saham atas kepercayaan, dukungan serta keyakinan yang dilimpahkan kepada Perseroan. Kami juga mengapresiasi semua mitra Perseroan atas dukungan dan kerja sama mereka.

Kami juga menyampaikan rasa penghargaan setinggi-tingginya bagi para pengemudi dan karyawan kami sekaligus mengucapkan terima kasih atas kerja keras, kontribusi, dan dedikasi mereka kepada Perseroan. Semua ini telah memungkinkan Blue Bird untuk mencapai hasil yang memuaskan di tengah kerasnya persaingan pada tahun 2016.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Blue Bird. Kepercayaan tersebut merupakan modal terbesar bagi Perseroan untuk terus berkontribusi serta menyediakan jasa transportasi darat yang Aman, Nyaman, Mudah dan Personalized (ANDAL) kepada pelanggan, masyarakat umum, bangsa dan negara di tahun-tahun mendatang.

Change in Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in 2016. Mr. Fransetya Hutabarat has been appointed as Independent Director to replace Mr. Robert R. Rerimasie in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 2nd, 2016.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their continuous guidance and direction. We also would like to express our appreciation to all shareholders for their trust, support and confidence in the Company, as well as all of the Company's partners for their support and cooperation.

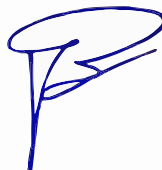
In addition, we would like to express our greatest appreciation to our drivers and employees for their hard work, contribution, and dedication to the Company that enabled Blue Bird to achieve satisfactory results amid fierce competition in 2016.

And finally, we would like to profusely thank our customers for their trust in Blue Bird. This trust is the greatest capital for the Company to continue to contribute and provide reliable, safe, comfortable, easy, and personalized land transportation services to customers, the general public, and the nation in the coming years.

Jakarta, April 2017

Atas nama Direksi PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Directors PT Blue Bird Tbk



dr. Purnomo Prawiro
Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



8

2

6

1

4

5

3

7

1. **Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**
Komisaris Utama
President Commissioner
2. **dr. Sri Adriyani Lestari**
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner
3. **Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA**
Komisaris
Commissioner
4. **Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM**
Komisaris
Commissioner

5. **Drs. Gunawan Surjo Wibowo**
Komisaris
Commissioner
6. **Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
7. **Rinaldi Firmansyah, MBA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
8. **Daniel Budiman, MBA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan *Master of Business Management* dari *Asian Institute of Management*, Filipina, pada tahun 1996. Beliau mengawali kariernya dengan menjabat sebagai *General Manager* di PT Iron Bird (1996-2000) dan sebagai *Vice President Audit* di *Blue Bird Group* (2001-2012). Pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan di Organda DKI Jakarta (1998-2003). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di beberapa perusahaan, antara lain PT Pusaka Satria Utama (sejak tahun 2000), PT Central Naga Europindo (sejak tahun 2001), PT Golden Bird Bali (sejak tahun 2002), PT Morante Jaya (sejak tahun 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak tahun 2008), PT Irdawan Multitrans (sejak tahun 2011), dan PT Iron Bird (sejak tahun 2014). Beliau juga sedang menjabat beberapa posisi lainnya, yaitu Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun 2001), Direktur PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (sejak tahun 2004), dan Komisaris PT Lombok Taksi Utama (sejak tahun 2014). Selain itu, beliau juga merupakan anggota Dewan Pengawas ASPERKINDO sejak tahun 2008.

Indonesian citizen, 51 years old. Serving as President Commissioner since 2012 in accordance with the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012. He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering degree from University of Indonesia in 1990 and Master of Business Management degree from Asian Institute of Management, the Philippines, in 1996. He began his career as General Manager of PT Iron Bird (1996-2000), then he became Vice President Audit of Blue Bird Group (2001-2012) and Vice Chairman Special Transportation of Port of Organization of Land Transportation Owners (Organda) DKI Jakarta Chapter (1998-2003). He is currently also serving as President Commissioner of PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Golden Bird Bali (since 2002), PT Morante Jaya (since 2003), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2008) and PT Irdawan Multitrans (since 2011), and PT Iron Bird (since 2014). In addition, currently he also serves as President Director of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), Director of PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (since 2004) and Commissioner of PT Lombok Taksi Utama (since 2014). Furthermore, he has been a member of the Board of Trustees of ASPERKINDO since 2008.

Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013. Beliau meraih Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1999. Beliau mengawali kariernya di Perseroan sebagai Asisten Direktur (2001-2004), kemudian menjabat sebagai *General Manager Pool Garuda* (2004-2006), dan sebagai *Vice President Regulatory Affairs* (2006-2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu PT Pusaka Satria Utama (sejak tahun 2000), PT Big Bird Pusaka (sejak tahun 2000), PT Morante Jaya dan PT Silver Bird (sejak tahun 2003), PT Irdawan Multitrans (sejak tahun 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak tahun 2012), PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi (sejak tahun 2013). Beliau juga sedang menjabat beberapa posisi lainnya, yaitu Direktur Utama di PT Central Naga Europindo (sejak tahun 2001) dan PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak tahun 2015), serta menjabat sebagai Direktur di PT Pusaka Thrifty Indonesia (sejak tahun 2001), PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak tahun 2002), PT Blue Bird Pusaka (sejak 2012), PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi (sejak tahun 2013).

Indonesian citizen, 42 years old. Serving as Vice President Commissioner since 2013 in accordance with the Deed of Shareholders on Changes in Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated July 4th, 2013. She obtained her Bachelor of Medical Science degree from University of Indonesia in 1999. She began her career at the Company as Assistant to Director (2001-2004), and then served as General Manager of Garuda Pool (2004-2006) and as Vice President Regulatory Affairs (2006-2013). She is currently also serving as member of the Board of Commissioners at several companies, such as PT Pusaka Satria Utama (since 2000), PT Big Bird Pusaka (since 2000), PT Morante Jaya and PT Silver Bird (since 2003), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Cendrawasih Pertiwijaya (since 2012), PT Pusaka Nuri Utama and PT Lintas Buana Taksi (since 2013). In addition, she is also currently serving as President Director of PT Central Naga Europindo (since 2001) and PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2015), as well as of Director of PT Pusaka Thrifty Indonesia (since 2001), PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Blue Bird Pusaka (since 2012), PT Golden Bird Metro and PT Blue Bird Taxi (since 2013).

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Engineering* (Teknik Industri) dari *University of Newcastle* pada tahun 1994 dan *Master of Business Administration* dari *University of San Francisco* pada tahun 1997. Beliau memulai kariernya di Perseroan sebagai *Business Development Senior Manager* (2001-2004). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada beberapa perusahaan, yaitu PT Pusaka Nuri Utama (sejak tahun 1997), PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak tahun 2002), PT Lintas Buana Taksi (sejak tahun 2000), PT Pusaka Thrifty Indonesia (sejak tahun 2001), PT Global Pusaka Solutions (sejak tahun 2009), PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak tahun 2010), PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak tahun 2012), serta menjabat sebagai Komisaris di PT Morante Jaya (sejak tahun 2013) dan PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak tahun 2015). Beliau juga sedang menjabat sebagai Direktur Utama PT Pusaka Satria Utama (sejak tahun 2000). Selain itu, beliau juga aktif sebagai Ketua Program Blue Bird Peduli (sejak tahun 2001) serta sebagai Ketua Komite Tetap Perhubungan Darat dan ASDP KADIN.

Indonesian citizen, 47 years old. Serving as Commissioner since 2001 in accordance with Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated March 29th, 2001. She obtained her Bachelor of Engineering degree in Industrial Engineering from University of Newcastle in 1994 and Master of Business Administration degree from University of San Francisco in 1997. She began her career at the Company as Business Development Senior Manager (2001-2004). She is currently also serving as President Commissioner of PT Pusaka Nuri Utama (since 1997), PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Lintas Buana Taksi (since 2000), PT Pusaka Thrifty Indonesia (since 2001), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Pusaka Niaga Indonesia (since 2010), PT Pusaka Bumi Transportasi (since 2012) and Commissioner of PT Morante Jaya (since 2013) and PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2015). She is also currently serving as President Director of PT Pusaka Satria Utama (since 2000). In addition, she has been actively serving as Chairman of Blue Bird Peduli Program (since 2001) and Chairman of Permanent Committee of Land Transportation and ASDP KADIN.

Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA

Komisaris
Commissioner



Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pancasila pada tahun 2002 dan *Master of Business Management* dari *Monash University, Australia* pada tahun 2005. Beliau memulai kariernya di Perseroan pada tahun 2005 sebagai *Management Trainee* Administrasi Keuangan yang kemudian menjadi *Manager* Administrasi Keuangan (2005-2006), *Manager* Operasi Pool Perigi (2006-2007), dan *General Manager Pool* Halim (2007-2009). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak tahun 2013), serta sebagai Komisaris di PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak tahun 2012), PT Pusaka Thrifty Indonesia (sejak tahun 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak tahun 2008), PT Global Pusaka Solutions (sejak tahun 2009), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, dan PT Morante Jaya (sejak tahun 2013). Beliau juga sedang menjabat sebagai Direktur di PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak tahun 2010), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak tahun 2012). Sebelumnya beliau pernah tergabung sebagai Bendahara Umum HIPMI (2011-2014), Wakil Bendahara Umum DPP KNPI (2011-2014), serta Wakil Ketua Komite Tetap Perhubungan dan ASDP KADIN (2011-2014).

Indonesian citizen, 39 years old. Serving as Commissioner since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012. He obtained his Bachelor of Economics Management degree from University of Pancasila in 2002 and Master of Business Management degree from Monash University, Australia, in 2005. He began his career at the Company in 2005 as Finance Administration Management Trainee and became Manager of Finance Administration (2005-2006), Operations Manager of Perigi Pool (2006-2007) and General Manager of Halim Pool (2007-2009). He is currently also serving as President Commissioner of PT Pusaka Citra Djokosoetono (since 2013), Commissioner of PT Blue Bird Pusaka and PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012), PT Pusaka Thrifty Indonesia (since 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (since 2008), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, and PT Morante Jaya (since 2013). In addition, currently he also serves as Director of PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya and PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012). Previously he served as General Treasurer of HIPMI (2011-2014), Vice General Treasurer of DPP KNPI (2011-2014), and Vice Chairman of Permanent Committee of Transport and ASDP KADIN Indonesia (2011-2014).

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1986. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Bendahara DPP Organda DKI Jakarta (1990-1995), Direktur PT Silverinda Nusabird (1993-2003), Bendahara DPP Organda DKI Jakarta (1995-1998), Direktur PT Morante Jaya (1995-2003), dan *Senior Advisor* Perseroan (2001-2013).

Indonesian citizen, 55 years old. Serving as Commissioner since 2013 in accordance with Deed of Shareholders No. 63 dated September 26th, 2013. He obtained his Bachelor of Economics Management degree from Tarumanegara University in 1986. He previously served as Vice Treasurer of Organda DKI Jakarta Chapter Central Executive Board (1990-1995), Director of PT Silverinda Nusabird (1993-2003), Treasurer of Organda DKI Jakarta Chapter Central Executive Board (1995-1998), Director of PT Morante Jaya (1995-2003), and Senior Advisor of the Company (2001-2013).

Drs. Gunawan Surjo Wibowo

Komisaris
Commissioner



Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro

Komisaris Independen*
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat. No. 5 tanggal 2 Juni 2016. Bapak Fajar menyelesaikan pendidikan Kepolisian Republik Indonesia di Akademi Kepolisian (Akp) pada tahun 1977, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1988, Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (Sespimpol) pada tahun 1995, dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) RI pada tahun 2005. Beliau pernah menjabat sebagai Wadan Korbrimob Polri selama periode 2006-2007, Wakapolda Aceh selama 2007-2008, Kapolda Maluku Utara 2008-2010, Kapolda Aceh tahun 2010, Kabarharkam Polri tahun 2010, dan Irwasum Polri selama periode 2011-2013.

Indonesian citizen, 62 years old. Serving as Independent Commissioner since June 2016 in accordance with Deed of Meeting No. 5 dated June 2nd, 2016. He graduated from Police Academy in 1977, College of Police Science (PTIK) in 1988, the School of Staff and Chief of Police (Sespimpol) in 1995, and the National Resilience Institute (Lemhanas) of the Republic of Indonesia in 2005. He previously served as Deputy Commander of National Police Mobile Brigade Corps (2006-2007), Deputy Chief of Aceh Regional Police (2007-2008), Chief of North Maluku Police (2008-2010), Chief of Aceh Police (2010), Head of National Police Security Maintenance Agency (2010), and National Police General Oversight Inspector (2011-2013).

* Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016 menggantikan Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo, Komisaris Independen yang telah berakhir masa jabatannya pada tanggal 2 Juni 2016.
Serves since Annual GMS on June 2nd, 2016 replacing Komjen (Purn.) Drs. Pratiknyo, Independent Commissioner ended on 2nd June 2016.

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan *Master of Business Management* dari IPMI, Jakarta, pada tahun 1988. Meraih sertifikasi *Chartered Financial Analyst (CFA)* dari *Association for Investment Management and Research (AIMR)*, *Charlottesville*, pada tahun 1998. Beliau memulai kariernya sebagai *Product Manager* Citibank (1988-1991) dan sebagai *Vice President* PT Tirtamas Comexindo (1991-1997). Pernah bergabung dengan PT Bahana Securities (1997-2003) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama, serta sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Semen Padang (2003-2004).

Indonesian citizen, 56 years old. Serving as Independent Commissioner since 2013 in accordance with Deed of Shareholders No. 57 dated September 24th, 2013. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1985 and Master of Business Management degree from IPMI, Jakarta, in 1988 and is certified as a CFA (Chartered Financial Analyst) by the AIMR (Association for Investment Management and Research), Charlottesville, in 1998. He began his career as Product Manager of Citibank (1988-1991), and then served as Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991- 1997). He joined PT Bahana Securities (1997-2003) and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) with the last position being President Director, and served as Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Semen Padang (2003- 2004).

Rinaldi Firmansyah, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Daniel Budiman, MBA

Komisaris Independen*
Independent Commissioner*



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016. Bapak Daniel Budiman meraih gelar *Master of Business Administration* dari Harvard University pada tahun 1995. Beliau merupakan pendiri Mahanusa Capital sejak tahun 1999 dan sampai saat ini menjabat sebagai *Founding Partner*. Sebelum mendirikan Mahanusa Capital, beliau memulai karirnya sebagai *Assistant Brand Manager* pada PT Procter & Gamble Indonesia (1990-1991), kemudian ditempatkan di Procter & Gamble di USA (1992-1993). Setelahnya, beliau bekerja sebagai *Investment Banker* di Merrill Lynch Asia Pacific, Singapore (1995-1997) dan JP Morgan Securities Asia, Singapore (1998-2000). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Advisor* pada TIH Limited (Singapore). Selain itu, beliau aktif dalam berorganisasi, yaitu sebagai anggota Young President Organization selama 14 tahun terakhir dan sebagai anggota dari Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council.

Indonesian citizen, 50 years old. Serving as Independent Commissioner since June 2016 in accordance with Deed of Meeting No. 5 dated June 2nd, 2016. He obtained his Master of Business Administration degree from Harvard University in 1995. He founded Mahanusa Capital in 1999 and to date serves as Founding Partner. He began his career as Assistant Brand Manager of PT Procter & Gamble Indonesia (1990-1991), and then transferred to Procter & Gamble in USA (1992-1993). He then served as Investment Banker of Merrill Lynch Asia Pacific, Singapore (1995-1997) and JP Morgan Securities Asia, Singapore (1998-2000). He is currently also serving as Advisor of TIH Limited (Singapore). In addition, he has been serving as member of Young President Organization for 14 years and recently became member of Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council.

* Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016 menggantikan Prof. Hikmahanto Juwana, SH, LLM, PhD, Komisaris Independen yang telah berakhir masa jabatannya pada tanggal 2 Juni 2016. Serves since Annual GMS on June 2nd, 2016 replacing Prof. Hikmahanto Juwana, SH, LLM, PhD, Independent Commissioner ended on June 2nd, 2016.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



3

1. **dr. Purnomo Prawiro**
Direktur Utama
President Director

2

2. **Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**
Direktur
Director

1

3. **Fransetya H. Hutabarat SE, AK, MSc**
Direktur Independen
Independent Director

4

4. **Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA**
Direktur
Director

dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001. Beliau meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1974. Beliau memulai kariernya sebagai Dokter Dinas Kesehatan pada Departemen Kesehatan Kota Bogor (1974-1985). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di berbagai perusahaan, yaitu PT Restu Ibu Pusaka (sejak tahun 1981), PT Golden Bird Bali (sejak tahun 1989), PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (sejak tahun 1991), PT Silver Bird (sejak tahun 1992), PT Praja Bali Transportasi (sejak tahun 1994), PT Iron Bird (sejak tahun 1994), PT Ritra Konnas Freight Centre (sejak tahun 1996), PT Surabaya Taksi Utama (sejak tahun 1997), dan PT Blue Bird Taxi (sejak tahun 2013). Beliau juga sedang menjabat sebagai Direktur PT Lombok Seaside Cottage (sejak tahun 1997) dan PT Big Bird (sejak tahun 1978).

Indonesian citizen, 69 years old. Serving as President Director since 2001 in accordance with Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated March 29th, 2001. He obtained his Bachelor of Medical Science degree from University of Indonesia in 1974. He started his career as a Doctor at Health Office at Bogor Health Department (1974-1985). He is currently also serving as President Director of PT Restu Ibu Pusaka (since 1981), PT Golden Bird Bali (since 1989), PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (since 1991), PT Silver Bird (since 1992), PT Praja Bali Transportasi (since 1994), PT Iron Bird (since 1994), PT Ritra Konnas Freight Centre (since 1996), PT Surabaya Taksi Utama (since 1997), and PT Blue Bird Taxi (since 2013), and Director of PT Lombok Seaside Cottage (since 1997) and PT Big Bird (since 1978).

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan *Master of Business Administration* dari *Simon School of Business University of Rochester*, New York, Amerika Serikat, pada tahun 1997. Beliau memulai kariernya di Perseroan sebagai *Senior Operation Manager* (2001-2007) dan sebagai *Vice President Central Operations* Perseroan (2007-2012). Pernah menjabat sebagai Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD Organda DKI Jakarta (2004-2009). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak tahun 2012) dan PT Hermis Consulting (sejak tahun 2013), serta sebagai Komisaris di PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun 2001), PT Prima Sarijati Agung (sejak tahun 2002), PT Silver Bird (sejak tahun 2003), PT Pusaka Buana Utama (sejak tahun 2010), PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak tahun 2010), dan PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak tahun 2012). Beliau juga sedang menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pusaka Nuri Utama (sejak tahun 1997), PT Pusaka Thrifty Indonesia (sejak tahun 2001), dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak tahun 2012).

Indonesian citizen, 46 years old. Serving as Director since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012. He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering degree from University of Trisakti in 1993, and Master of Business Administration degree from Simon School of Business, University of Rochester, New York, USA, in 1997. He started his career at the Company as Senior Operation Manager (2001-2007) and served as Chairman of Human Resources Development Department at DPP Organda DKI Jakarta (2004-2009) and Vice President Central Operations of the Company (2007-2012). He is currently also serving as President Commissioner of PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012) and PT Hermis Consulting (since 2013), Commissioner of PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Prima Sarijati Agung (since 2002), PT Silver Bird (since 2003), PT Pusaka Buana Utama (since 2010), PT Pusaka Niaga Indonesia (since 2010), PT Pusaka Bumi Transportasi (since 2012), as well as President Director of PT Pusaka Nuri Utama (since 1997), PT Pusaka Thrifty Indonesia (since 2001), and PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012).

Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA

Direktur
Director



Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000 dan gelar *Master of Business Administration* dari *Bentley College*, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 2003. Beliau memulai kariernya di Perseroan sebagai *Team Project SAP* (2003-2005) dan *IT Manager* (2005-2006). Pernah menjabat sebagai Ketua Unit Taksi Organda DKI Jakarta (2007-2013) dan Dewan Pertimbangan DPD ORGANDA DKI Jakarta (sejak 2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Iron Bird Transport (sejak tahun 2003), PT Irdawan Multitrans (sejak tahun 2011), PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak tahun 2012), serta PT Morante Jaya (sejak tahun 2013). Beliau juga sedang menjabat sebagai Direktur di PT Pusaka Thrifty Indonesia dan PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak tahun 2008), PT Global Pusaka Solutions (sejak tahun 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak tahun 2012), dan PT Lintas Buana Taksi (sejak tahun 2013). Beliau juga merupakan Komisaris di PT Central Naga Europindo (sejak tahun 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak tahun 2010), PT Golden Bird Bali (sejak tahun 2012), serta Ketua Umum DPP Organda (sejak bulan Juni 2015).

Indonesian citizen, 40 years old. Serving as Director since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012. He obtained his Bachelor of Industrial Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 2000 and Master of Business Administration degree from Bentley College, Massachusetts, USA, in 2003. He started his career at the Company as SAP Team Project (2003-2005) and IT Manager (2005-2006). He previously served as Chairman of DKI Jakarta Taxi Unit of the Organization of Land Transportation Owners (Organda) (2007-2013) and DPD Organda Advisory Board (2013-2018). He is currently also serving as President Director of PT Iron Bird Transport (since 2003), PT Irdawan Multitrans (since 2011), PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, and PT Pusaka Andalan Perkasa (since 2012), and PT Morante Jaya (since 2013), as well as Director of PT Pusaka Thrifty Indonesia and PT Pusaka Prima Transport (since 2001), PT Pusaka Integrasi Mandiri (since 2008), PT Global Pusaka Solutions (since 2009), PT Luhur Satria Sejati Kencana (since 2012) and PT Lintas Buana Taksi (since 2013). In addition, he also currently serves as Commissioner of PT Central Naga Europindo (since 2001), PT Pusaka Bumi Mutiara (since 2010), PT Golden Bird Bali (since 2012) and Chairman of Organda Central Executive Council (since June 2015).

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak bulan Juni 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan *Master of Science in Finance* dari University of Illinois at Urbana-Champaign pada tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai *Global Bio Science Rice Controller and Bio Science APAC Controller* di Bayer SEA PTE LTD (2007-2009) di Singapura, *Chief Financial Officer* di PT Astra Zeneca Indonesia (2009-2010), PT Takeda Indonesia (2010-2013) juga *Chief Integration Officer*, PT Pfizer (2013), dan PT Sentul City Tbk (2013-2014), *Strategy and Investment Director* PT Sentul City Tbk (2014-2016), *Chief Operation Officer* PT Sukaputra Graha Cemerlang (2014-2016), Presiden Komisaris PT Bukit Jonggol Asri (2014-2016), serta Komisaris PT Pertamedika Sentul City (2014-2016).

Indonesian citizen, 41 years old. Serving as Independent Director since June 2016 in accordance with Deed of Meeting No. 5 dated June 2nd, 2016. He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1998 and Master of Science in Finance degree from University of Illinois at Urbana-Champaign in 2000. He previously served as Global Bio Science Rice Controller and Bio Science APAC Controller of Bayer SEA PTE LTD (2007-2009) in Singapore, Chief Financial Officer of PT Astra Zeneca Indonesia (2009-2010), PT Takeda Indonesia (2010-2013), Chief Integration Officer of PT Pfizer (2013), and PT Sentul City Tbk (2013-2014), Strategy and Investment Director of PT Sentul City Tbk (2014-2016), Chief Operation Officer of PT Sukaputra Graha Cemerlang (2014-2016), President Commissioner of PT Bukit Jonggol Asri (2014-2016), and Commissioner of PT Pertamedika Sentul City (2014-2016).

* Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016 menggantikan Drs. Robert R. Rerimasie, Direktur Independen yang telah berakhir masa jabatannya pada tanggal 2 Juni 2016. Serves since Annual GMS on June 2nd, 2016 replacing Drs. Robert R. Rerimasie, Independent Director ended on June 2nd, 2016.

Fransetya H. Hutabarat SE, AK, MSc

Direktur Independen*
Independent Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Corporate Identity	52	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	63
Jejak Langkah Milestones	53	Other Securities Listing Chronology	
Riwayat Singkat Company at a Glance	54	Lembaga Penunjang Pasar Modal	63
Bidang Usaha Line of Business	56	Capital Market Supporting Professions/Institutions	
Visi dan Misi Vision and Mission	58	Struktur Korporasi Corporate Structure	64
Struktur Organisasi Organization Structure	59	Entitas Anak Subsidiaries	65
Informasi Karyawan Employees Information	60	Wilayah Operasional Operational Areas	66
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	60	Alamat Perusahaan dan Entitas Anak	67
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	62	Company's and Subsidiaries' Address	
		Akses Informasi Access to Information	70



**BLUE BIRD
GROUP**





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



BLUE BIRD GROUP

Nama Perusahaan Name of Company	PT Blue Bird Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2001 March 29 th , 2001
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat (terdiri dari taksi, limosin dan sewa mobil, serta sewa bus) Passenger transportation and land transportation services (comprised of taxi, limousine and car rental, and bus charter)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-00325-HT01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001 Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H., which has been ratified by the Minister of Justice of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325-HT01.01.TH 2001, dated April 26 th , 2001.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp250,210,000,000,-
Jumlah Karyawan Number of Employees	3.961 orang 3,961 employees
Pencatatan Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Code	BIRD
Alamat Address	Kantor Pusat Headquarters Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat, 11740 Tel: (021) 5439 4000 Fax: (021) 5439 4802 Kantor Operasional Operational Office Gedung Blue Bird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790 Tel: (021) 798 9000 Fax: (021) 794 3333
Email	corsec@bluebirdgroup.com
Situs Resmi Official Website	www.bluebirdgroup.com

Jejak Langkah

Milestones

2001

Perseroan memulai kegiatan komersialnya yang tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Group.

The Company commenced its commercial activities under the Blue Bird Group.

2012

Restrukturisasi kepemilikan saham Perseroan di beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang menghasilkan sebanyak lima belas perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang beroperasi menjadi Entitas Anak Perseroan.

The Company restructured its shareholding in a number of land transportation services companies, which in the end led to the operations of fifteen land transportation providers as Subsidiaries of the Company.

2014



Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan pencatatan saham Blue Bird di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BIRD.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker symbol BIRD.

2015



Peluncuran Blue Bird MPV, taksi pertama berjenis MPV di Jakarta, serta peluncuran Blue Bird In-Taxi Entertainment..

The Company launched Blue Bird MPV, the first MPV taxi in Jakarta, and launched Blue Bird In-Taxi Entertainment.

2016



Relaunching aplikasi My Blue Bird dengan berbagai fitur yang memudahkan konsumen, termasuk pembayaran tunai dan non tunai (kartu kredit, kartu debit, dan Blue Bird e-voucher).

The Company re-launched My Blue Bird application with various convenient features including cash and non-cash (cashless) payment (credit card, debit card, and Blue Bird e-voucher).

Riwayat Singkat

Company at a Glance



PT Blue Bird Tbk (selanjutnya disebut Blue Bird atau Perseroan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001 berdasarkan akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001.

Perseroan merupakan pelopor operator taksi dengan armada terbesar di Indonesia yang dilengkapi dengan sistem argometer, radio komunikasi dan *Global Positioning System* (GPS) untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pelanggan. Hal ini disebabkan Perseroan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dalam penyediaan layanan transportasi.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan serangkaian restrukturisasi hingga terus berkembang menjadi sebuah kelompok usaha besar dengan 15 Entitas Anak yang berfokus pada kegiatan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, termasuk sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi (reguler dan eksekutif). Selain itu, Entitas Anak juga menjalankan kegiatan usaha yang menunjang kegiatan utama Perseroan, seperti perbengkelan dan perakitan.

PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as Blue Bird of the Company) was established in accordance with the Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H., dated March 29th, 2001, which has been ratified by the Minister of Justice of Republic of Indonesia as stated in Decree No. C-00325- HT01.01.TH 2001, dated April 26th, 2001.

The Company is the taxi operator pioneer with the largest fleet in Indonesia, equipped with argometer system, communication radio and Global Positioning System (GPS) to provide customers with safety and comfort. This is due to the fact that the Company has made customer satisfaction its main priority in the provision of transportation services.

In 2012, the Company conducted a series of restructuring and evolved to become a large business group with 15 Subsidiaries focusing on passenger transportation and land transportation services, including bus charter, car rental, and taxi provider (regular and executive). Moreover, the Subsidiaries also engage in supporting business activities such as workshop and assembly line.



Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode saham "BIRD" kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp6.500,- per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 November 2014. Langkah IPO tersebut bertujuan untuk mendukung rencana pengembangan usaha Perseroan dalam mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat.

Sampai dengan saat ini, layanan Perseroan dapat dinikmati di wilayah Jabodetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Banten, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, dan Bangka Belitung, baik di pusat bisnis maupun di daerah tujuan wisata.

On October 29th, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (FSA) to conduct Initial Public Offering (IPO) with ticker symbol "BIRD" by offering 376.5 million shares with a nominal value of Rp100,- per share and an offering price of Rp6,500,- per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 5th, 2014. This IPO was aimed to support the Company's business development plan in maintaining its position as the market leader in the field of transportation services, particularly passenger transportation and land transportation services.

To date, the Company's services is available in Greater Jakarta, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Banten, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, and Bangka Belitung, both in business centers as well as tourist attractions.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi:
 - a. Transportasi penumpang;
 - b. Jasa pengangkutan darat, termasuk angkutan bus, sedan, taksi, serta angkutan darat lainnya;
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen, administrasi; dan
3. Melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan mengelompokkan kegiatan usaha yang dijalankan ke dalam 2 segmen, yaitu segmen taksi dan non taksi.

1. Segmen Taksi

a. Taksi Reguler

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Blue Bird" dan "Pusaka" di berbagai lokasi di Indonesia, yakni di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Banten, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, dan Bangka Belitung. Perseroan juga menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Lombok Taksi" di Lombok dan "Bali Taxi" di Bali. Sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan memiliki dan mengoperasikan armada taksi terbesar di Indonesia, yakni sebanyak 24.873 unit.

b. Taksi Eksekutif

Perseroan mengoperasikan kegiatan usaha taksi eksekutif dengan merek "Silver Bird" di Jakarta dan Surabaya. Layanan tersebut diberikan kepada para pelanggan dengan menggunakan armada kendaraan mewah yang memiliki interior yang nyaman dan luas. Sampai dengan akhir tahun 2016, armada taksi eksekutif yang beroperasi sebanyak 1.114 unit.

2. Segmen Non Taksi

a. Limosin dan Sewa Mobil

Perseroan, melalui Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan harian maupun kontrak jangka panjang di 14 lokasi di Indonesia, yakni di Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Cikarang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Makasar, dan Manado. Penyediaan layanan sewa kendaraan harian beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan

In accordance with the Articles of Association Article 3, the Company's scope of business activities includes land transportation, services, trading, industry and workshop. The Company therefore conducts the following core business activities:

1. Conducting businesses in the field of transportation:
 - a. Passenger transportation;
 - b. Land transportation services including bus, sedan, taxi, and other land transportations;
2. Conducting businesses in the field of business, management, and administration consultation services; and
3. Investing in shares of stock in other companies either directly or indirectly.

The Company categorizes its business into 2 segments: taxi and non-taxi.

1. Taxi Segment

a. Regular Taxi

The Company provides regular taxi service under the name "Blue Bird" and "Pusaka" in various locations in Indonesia namely Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Banten, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, and Bangka Belitung. The Company also provides regular taxi services under the "Lombok Taksi" brand in Lombok and "Bali Taxi" brand in Bali. By the end of 2016, the Company owned and operated the largest taxi fleet in Indonesia that comprised of 24,873 taxi units.

b. Executive Taxi

The Company through "Silver Bird" brand operates executive taxi business in Jakarta and Surabaya. This service is offered to customers by using a fleet of luxurious cars with comfortable and spacious interior. By the end of 2016, the Company's executive taxi fleet comprised of 1,114 taxi units.

2. Non-Taxi Segment

a. Limousine and Car Rental Services

The Company through Pusaka Prima Transport provides car rental services on daily basis as well as long-term contract basis in 14 locations namely in Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Cikarang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Makasar, dan Manado. The daily vehicle rental service, including the driver, is aimed at individuals and corporate customers. The

individual maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan untuk kontrak jangka panjang ditujukan bagi korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Sampai dengan akhir tahun 2016, kendaraan yang dimiliki dan beroperasi adalah sebanyak 5.169 unit.

b. Sewa Bus

Perseroan, melalui Big Bird Pusaka, mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus di 9 lokasi di Indonesia, yakni di Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Padang, Palembang, Lombok, dan Yogyakarta. Layanan tersebut pada umumnya ditujukan bagi pelanggan korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional dan perusahaan multinasional. Sampai dengan akhir tahun 2016, armada bus yang dimiliki dan beroperasi sebanyak 560 unit.

long-term contract service is aimed at corporations with optional driver. By the end of 2016, the Company owned and operated 5,169 rental vehicles.

b. Bus Charter

The Company through Big Bird Pusaka operates bus charter business in 9 locations in Indonesia namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Padang, Palembang, Lombok and Yogyakarta. This service is generally offered to corporate customers, both domestic and international, including international schools and multinational companies. By the end of 2016, the Company owned and operated a bus fleet comprised of 560 buses.



Visi dan Misi

Vision and Mission



• Visi Vision

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi para *stakeholder*.

To become a Company that is able to survive and promote the quality to ensure the sustainable prosperity to stakeholders.

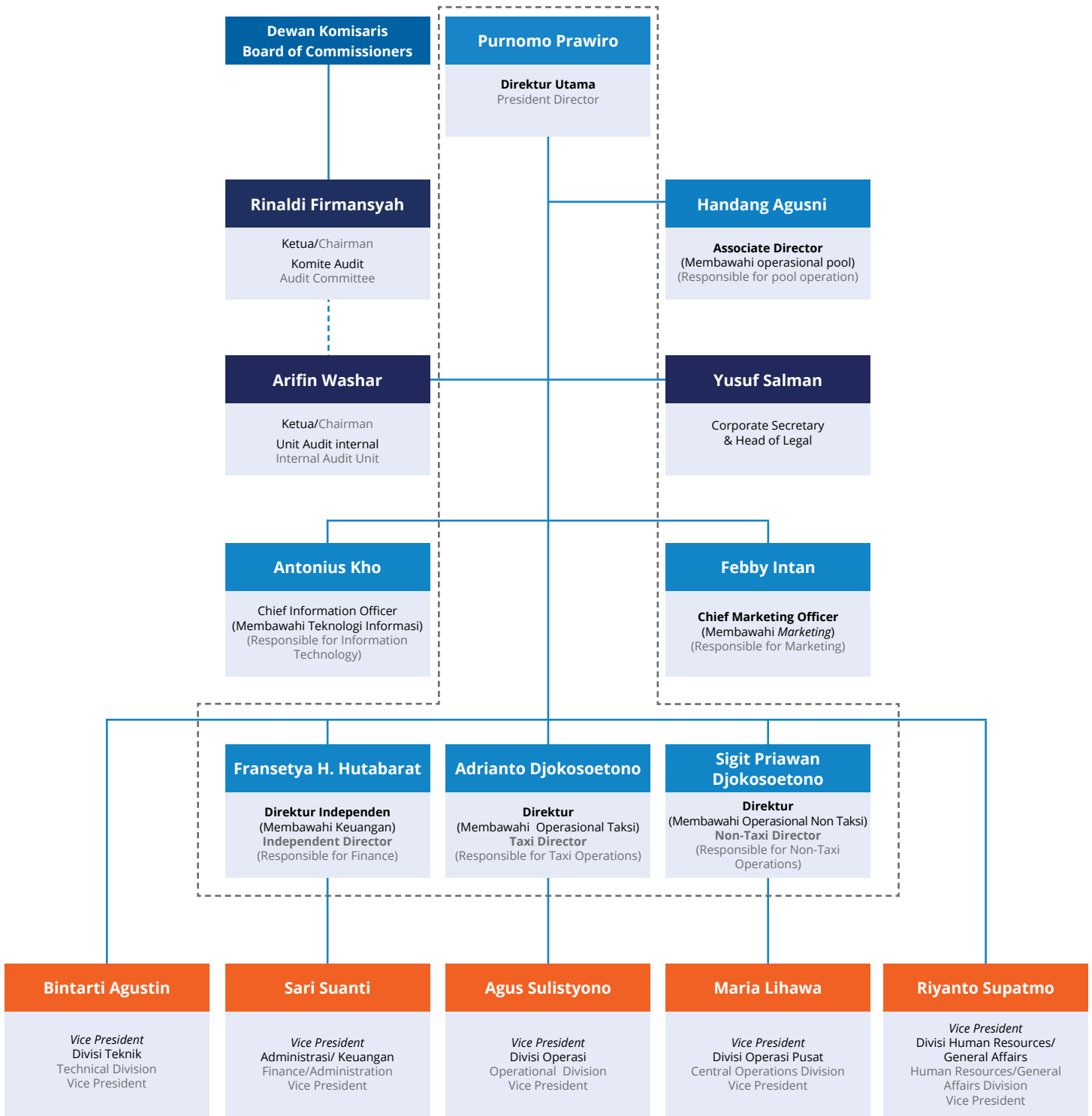
• Misi Mission

Tujuan kita adalah tercapainya kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

We aim to achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in all categories. In land transportation, we provide reliable services with high quality by utilizing efficient resources and we conduct it as a whole team.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



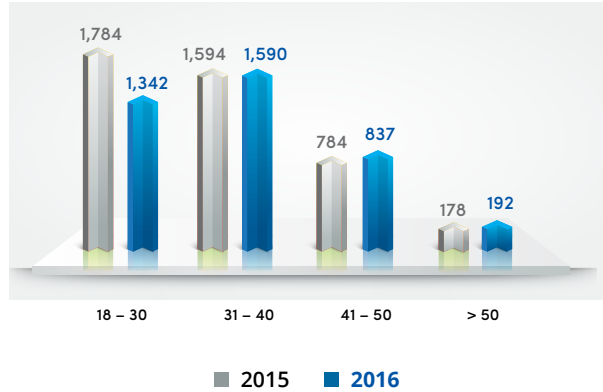
Informasi Karyawan

Employees Information

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

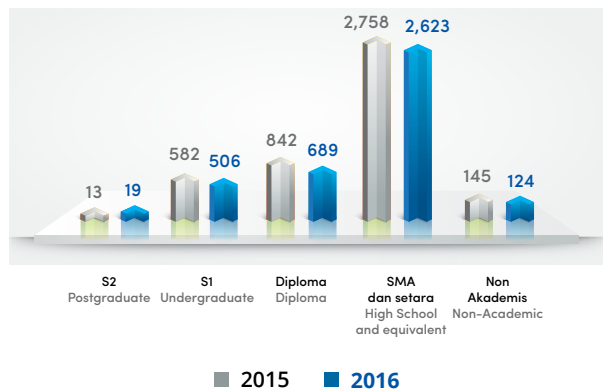
Usia / Age	2016	2015
18 - 30	1,342	1,784
31 - 40	1,590	1,594
41 - 50	837	784
> 50	192	178
TOTAL	3,961	4,340



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees Composition Based on Education

Pendidikan / Education	2016	2015
S2 / Postgraduate	19	13
S1 / Undergraduate	506	582
Diploma / Diploma	689	842
SMA dan setara / High School and equivalent	2,623	2,758
Non Akademis / Non-Academic	124	145
TOTAL	3,961	4,340

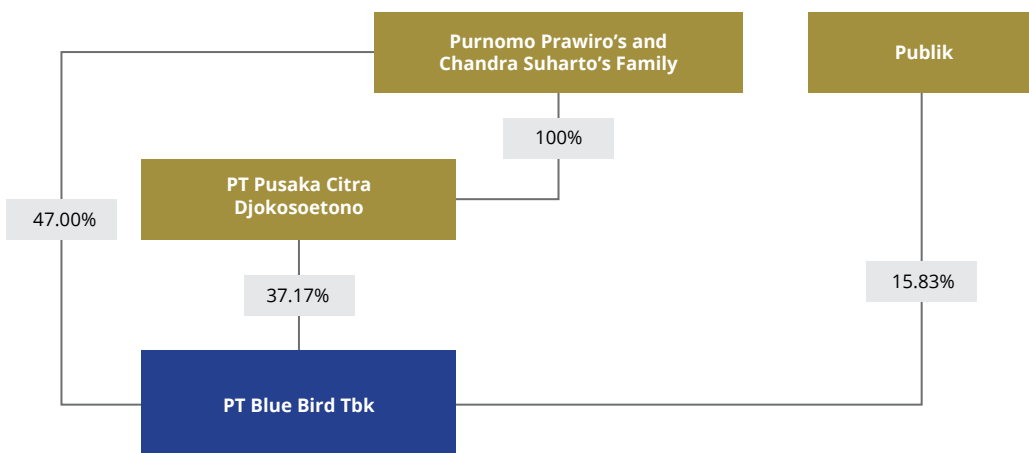


Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Kepemilikan Ownership Status
Mencapai 5% atau Lebih / Above 5%			
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930,000,000	37.17%	Institusi Lokal / Local Institution
dr. Purnomo Prawiro	239,120,000	9.56%	Individu Lokal / Local Individual
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149,450,000	5.97%	Individu Lokal / Local Individual
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	149,450,000	5.97%	Individu Lokal / Local Individual
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149,450,000	5.97%	Individu Lokal / Local Individual
Indra Priawan Djokosoetono	149,450,000	5.97%	Individu Lokal / Local Individual
Sub Total	1,766,920,000	70.62%	
Di bawah 5% / Below 5%			
Masyarakat / Public	735,180,000	29.38%	Institusi dan Individu Lokal dan Asing / Local and Foreign Institution and Individual
Total	2,502,100,000	100,000%	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2016

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	Komisaris Utama/President Commissioner	149,450,000	5.97%
dr. Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner	99,859,100	3.99%
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	Komisaris/Commissioner	119,560,000	4.78%
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	Komisaris/Commissioner	149,450,000	5.97%
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris/Commissioner	-	-
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Rinaldi Firmansyah, MBA	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Daniel Budiman, MBA	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Direksi/Board of Directors			
dr. Purnomo Prawiro	Direktur Utama/President Director	239,120,000	9.56%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	149,450,000	5.97%
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	Direktur/Director	119,560,000	4.78%
Fransetya H. Hutabarat SE, AK, MSc	Direktur Independen/Independent Director	-	-

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Primary and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930,000,000	37.17%
dr. Purnomo Prawiro	239,120,000	9.56%
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149,450,000	5.97%
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	149,450,000	5.97%
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149,450,000	5.97%
Indra Priawan Djokosoetono	149,450,000	5.97%
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	119,560,000	4.78%
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	119,560,000	4.78%
dr. Sri Adriyani Lestari	99,859,100	3.99%
Total	2,105,899,100	84.17%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Efektif dari OJK Effective Date from OJK	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Pencatatan Saham Lama Company Listing	Jumlah Saham Tercatat Number of Shares Listed
5 November 2014	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	29 Oktober 2014	376,500,000	376,500,000	2,125,600,000	2,502,100,000

Pada tanggal 5 November 2014, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) sebanyak 376.500.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500,- per lembar saham. Dengan demikian, jumlah penawaran umum sebesar Rp2.447.250.000.000,-.

Sejak diterbitkannya saham perdana tersebut di Bursa Efek Indonesia, tidak terjadi perubahan saham dan aksi korporasi yang dapat mengubah komposisi saham Perseroan sampai dengan tahun 2016.

On November 5th, 2014, the Company conducted Initial Public Offering (IPO) by offering 376,500,000 ordinary shares which are new shares with a nominal value of Rp100, - per share and an offering price of Rp6,500, - per share. Therefore, the public offering was worth Rp2,447,250,000,000,-.

Since the initial public offering on Indonesia Stock Exchange, there were no changes in the number of shares and corporate actions taken that changed share composition of the Company through 2016.

Kronologi Pencatatan Efek lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak mengeluarkan efek selain saham sehingga Perseroan tidak menyajikan kronologi pencatatan efek lainnya.

The Company has no other securities to be traded. Thus, there is no information related to the listing of other securities to be disclosed.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Jasa yang diberikan Services Provided	Audit laporan keuangan konsolidasian. Consolidated financial statement audit.
Periode Penugasan Service Period	Tahun Buku 2016 2016 Fiscal Years
Alamat Address	Cyber 2 Tower, Lantai 21 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 Tel: (021) 2553 9299 Fax: (021) 2553 9298

Biro Administrasi Efek

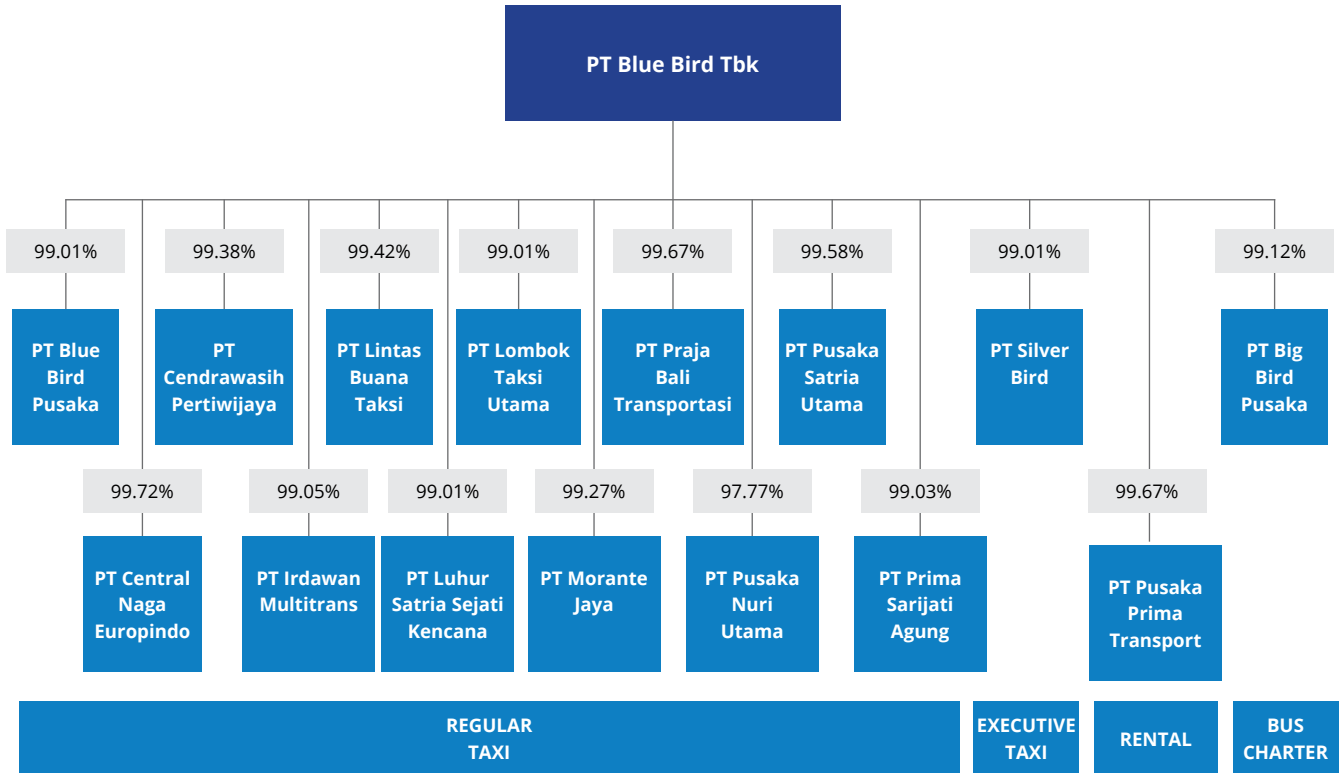
Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jasa yang diberikan Services Provided	Pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Recording the Company's share ownership and right distribution of the shares.
Periode Penugasan Service Period	sejak 30 April 2013 since April 30 th , 2013
Alamat Address	Puri Datindo - Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak

Subsidiaries

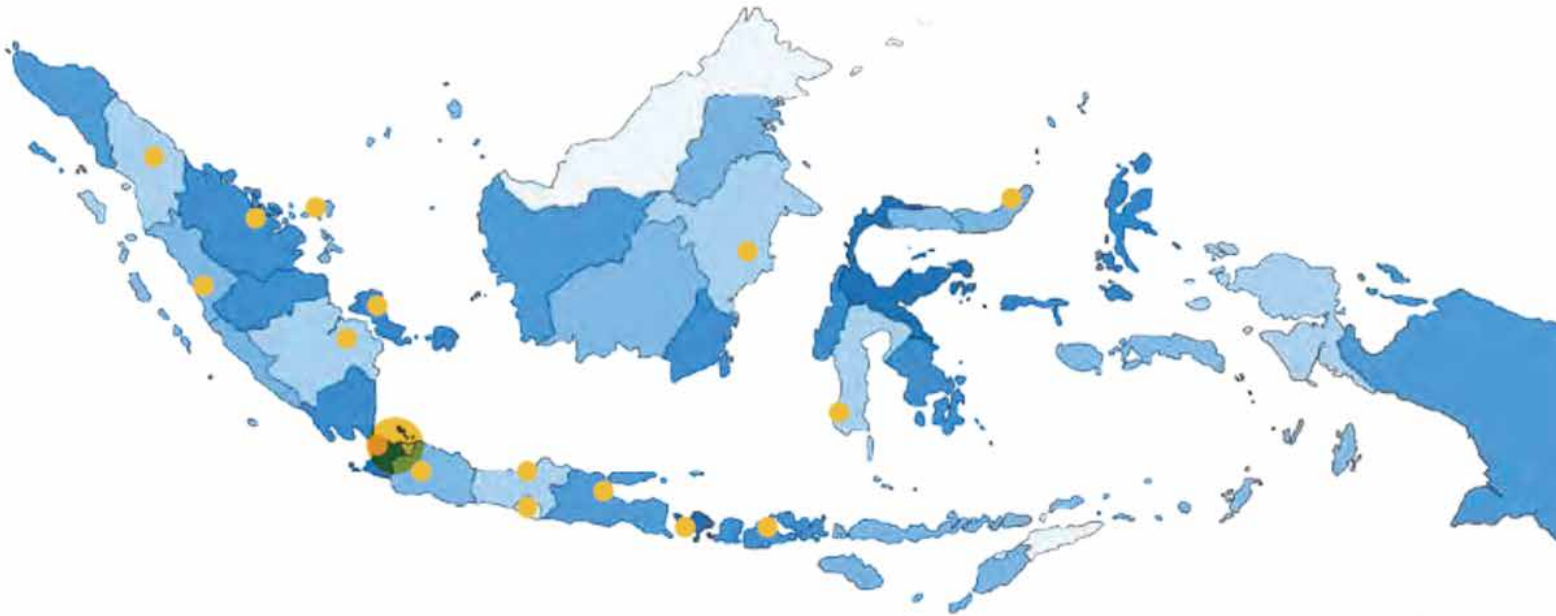
Perseroan memiliki 15 Entitas Anak. Informasi terkait Entitas Anak disajikan sebagai berikut:

The Company has 15 Subsidiaries. The information on Subsidiaries is as follows:

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Kedudukan, Tanggal Pendirian Domicile, Date of Establishment	Tahun Memulai Usaha Komersial Year of Initial Commercial Operation	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status
1.	PT Blue Bird Pusaka	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000	2000	498,017	99.01%	Beroperasi/ Operating
2.	PT Silver Bird	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992	1992	398,334	99.01%	Beroperasi/ Operating
3.	PT Pusaka Nuri Utama	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997	1997	283,479	97.77%	Beroperasi/ Operating
4.	PT Big Bird Pusaka	Bus/Bus	Jakarta, 25 September 2000	2000	339,500	99.12%	Beroperasi/ Operating
5.	PT Lombok Taksi Utama	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999	2000	56,882	99.01%	Beroperasi/ Operating
6.	PT Lintas Buana Taksi	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994	1994	531,039	99.42%	Beroperasi/ Operating
7.	PT Pusaka Satria Utama	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000	2000	126,191	99.58%	Beroperasi/ Operating
8.	PT Morante Jaya	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971	1974	362,264	99.27%	Beroperasi/ Operating
9.	PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996	1997	380,422	99.38%	Beroperasi/ Operating
10.	PT Prima Sarijati Agung	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000	2000	332,160	99.03%	Beroperasi/ Operating
11.	PT Irdawan Multitrans	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994	2011	58,796	99.06%	Beroperasi/ Operating
12.	PT Central Naga Europindo	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001	2001	763,454	99.72%	Beroperasi/ Operating
13.	PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997	2000	239,799	99.01%	Beroperasi/ Operating
14.	PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan Mobil/Car Rental	Jakarta, 27 September 2001	2001	1,144,310	99.67%	Beroperasi/ Operating
15.	PT Praja Bali Transportasi	Taksi/Taxi	Jakarta, 28 Maret 1994	1994	196,413	99.67%	Beroperasi/ Operating

Wilayah Operasional

Operational Areas



Sumatera Sumatera

- Medan
- Pekanbaru
- Padang
- Palembang
- Batam
- Bangka Belitung

Jawa, Bali, & NTT Java, Bali, and East Nusa Tenggara

- Jadedabek
- Cilegon
- Bandung
- Yogyakarta
- Semarang
- Surabaya
- Bali
- Lombok

Kalimantan dan Sulawesi Kalimantan and Sulawesi

- Balikpapan
- Makassar
- Manado

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

Company's and Subsidiaries' Address

Kantor Pusat

Headquarters

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng
Jakarta Barat, 11740
Tel : (021) 5439 4000
Fax : (021) 5439 4802

Kantor Operasional

Operational Office

Gedung Blue Bird

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 794 3333

Alamat Entitas Anak

Subsidiaries Address

PT Blue Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6-A
Kelurahan Rawa Buaya,
Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat
Tel: 021 - 54394000
Fax: 021 - 5453956

PT Central Naga Europindo

Jl. Bojong Indah Raya No. 6-A
Kelurahan Rawa Buaya,
Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat
Tel: 021 - 5453350
Fax: 021 - 5453956

PT Cendrawasih Pertiwijaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Tel: 021 - 7989000
Fax: 021 - 7989102

PT Irdawan Multitrans

Jl. Udayana No. 1A
Kelurahan Kebon Pala,
Kecamatan Makasar, Jakarta Timur
Tel: 021 - 8012345
Fax: 021 - 80871473

PT Lintas Buana Taksi

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Tel: 021 - 7989000
Fax: 021 - 7989102

PT Luhur Satria Sejati Kencana

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Tel: 021 - 7989000
Fax: 021 - 7989102

PT Lombok Taksi Utama

Jl. Koperasi No. 102
Kelurahan Dayen Peken,
Kecamatan Ampenan, Mataram - NTB
Tel: 0370 - 627000
Fax: 0370 - 623972

PT Morante Jaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Tel: 021 - 7989000
Fax: 021 - 7989102

PT Praja Bali Transportasi

Jl. By Pass Nusa Dua No. 4
Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta
Selatan, Kabupaten Dati II Badung - Bali
Tel: 0361 - 701621
Fax: 0361 - 701628

PT Pusaka Nuri Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Tel: 021 - 7989000
Fax: 021 - 7989102

PT Pusaka Satria Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Tel: 021 - 7989000
Fax: 021 - 7989102

PT Prima Sarijati Agung

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Tel: 021 - 7989000
Fax: 021 - 7989102

PT Silver Bird

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Tel: 021 - 7989000
Fax: 021 - 7989102

PT Pusaka Prima Transport

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Tel: 021 - 7989000
Fax: 021 - 7989102

PT Big Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6-A
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan
Cengkareng, Jakarta Barat
Tel: 021 - 5453350
Fax: 021 - 5453956

Pool

Pool

Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone Number
JABODETABEK / Greater Jakarta		
Garuda	Jl. Garuda No. 88-89, Kemayoran, Jakarta Pusat	(021) 425 6666
Warung Buncit	Jl. Mampang Prapatan No.60, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	(021) 798 9000
Sutoyo	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1, Cawang, Jakarta Timur	(021) 8088 8952, 8088 3944
Ciputat	Jl. Ciputat Raya No. 123, Tanah Kusir, Jakarta Selatan	(021) 729 1234, 723 8888
Cipulir 1 (Seskoal)	Jl. Ciledug Raya No. 21, Cipulir, Jakarta Selatan	(021) 724 1234, 2941 9766
Palmerah	Jl. Kemandoran II No. 26 RT. 012/RW. 003, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	(021) 2253 4678, 2253 9333, 2253 8890
Cijantung	Jl. Raya Bogor KM. 24,7, Cijantung, Jakarta Timur	(021) 8779 9636, 809 1234
Kramat Jati	Jl. Raya Pondok Gede No. 17 A, Hek, Kramat Jati, Jakarta Timur	(021) 809 6000
Condet	Jl. Raya Condet No. 2, Balekambang Condet, Jakarta Timur	(021) 2937 3456
Cipayung	Jl. Raya Cipayung No.75, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur	(021) 8459 0700, 8459 3202
Daan Mogot	Jl. Raya Daan Mogot KM. 22, Batu Ceper, Tangerang	(021) 551 6677
Cipondoh	Jl. KH Hasyim Ashari No. 12, Pinang, Kota Tangerang	(021) 554 5824
Curug	Jl. STPI KM. 2, Desa Kadu Jaya, Tangerang	(021) 598 7666
Legok	Jl. Raya Karawaci KM. 8 No. 88, Legok, Tangerang	(021) 5421 6667
Puri Indah 2	Jl. Outer Ring Road No. 7A, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 5439 4000
Narogong	Jl. Raya Narogong KM. 9, Narogong, Bekasi	(021) 8261 1111
Jati Kramat	Jl. Raya Jati Kramat No. 4, Pondok Gede, Bekasi	(021) 846 3311
Kodao	Jl. Kodao Raya (Rawa Bogo), Jati Kramat, Bekasi	(021) 2210 7710
Cimanggis	Jl. Raya Bogor KM. 30, Cimanggis, Jakarta Timur	(021) 870 1234
Kranggan	Jl. Raya Kranggan RT. 003/RW. 006 No. 26, Jati Raden, Jati Sampurna, Bekasi	(021) 8431 2300
Siliwangi Depok	Jl. Siliwangi No. 51, Pancoran Mas, Depok	(021) 7720 7200
Cikeas	Jl Letda Natsir, Nagrak, Gunung Putri, Bogor	(0251) 2923 1234
Bintaro	Jl. Taman Makan Bahagia No. 73, Perigi, Sektor IX Bintaro, Jakarta Selatan	(021) 7486 3333
BSD	Jl. Cilenggang 2 No. 30, BSD, Tangerang Selatan	(021) 5315 4444
Kelapa Gading 1	Jl. Pegangsaan II KM. 4,4 No. 234, Kelapa Gading, Jakarta Utara	(021) 4682 2345
Kelapa Gading 2	Jl. Pegangsaan 2 KM. 4,2, Kelapa Gading, Jakarta Utara	(021) 4683 1234
Sunter	Jl. Danau Sunter Barat No. 54A, Sunter Agung, Jakarta Utara	(021) 2976 5565/4, 2976 5567/8/9
Pondok Cabe 1	Jl. M Toha No. 10, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang	(021) 741 1234
Pondok Cabe 2	Jl. Raya Parung No. 17, Cinangka, Pondok Cabe, Tangerang	(021) 741 5000
Sawangan	Jl. Raya Sawangan RT. 003/RW. 009, Rangkapan, Jaya Baru, Depok	(021) 7026 9269 / 7788 8788
Japos	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 3A, Peninggilan, Japos, Tangerang	(021) 7345 1234, 7345 1000
Joglo	Jl. Raya Joglo No. 19A, Joglo, Jakarta Barat	(021) 9567 7222 / 584 5666
Marga Mulya	Jl. Perjuangan No. 37 Marga mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi	(021) 8885 0123

Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone Number
Tambun	Jl. Hasanudin KM. 40, Tambun, Bekasi	(021) 8839 1111
Harapan Jaya	Jl. Kali Abang KM. 28, RT. 001/RW. 009, Harapan Jaya, Bekasi	(021) 8897 1234
Margasatwa/Pinang	Jl. Pinang I No. 10 RT. 004/RW. 001, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan	(021) 7591 3111
Gandul	Jl. Raya Gandul RT. 007/ RW. 008, Gandul, Cinere	(021) 753 3222
Penggilingan	Jl. Raya Penggilingan No. 14-15, Cakung, Jakarta Timur	(021) 460 3333
Ciputat 2	Jl. Dewi Sartika No. 1, Ciputat, Tangerang Selatan	(021) 741 8999
Lebak Bulus	Jl. TB Simatupang No. 135, Lebak Bulus, Jakarta Selatan	(021) 751 1212
Puri Indah 1	Jl. Raya Bojong Indah No. 6A, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 545 3352, 545 3350
Roxy	Roxy Square Lt. 6, Jl. Kyai Tapa, Tomang, Jakarta Barat	(021) 5695 4529, 9937 1372
Peta Selatan	Jl. Peta Selatan No. 88A, Kalideres, Jakarta Barat	(021) 2942 8965, 294 6100
Radin Intan	Jl. Raden Intan II No. 14, Duren Sawit, Jakarta Timur	(021) 8660 7777
Galaxy	Jl. Inspeksi Kalimalang No. 111, Galaxy, Bekasi	(021) 8885 1000
Pondok Kopi	Jl. H Naman No. 4, Pondok Kopi, Jakarta Timur	(021) 8690 1100
Arus Jati	Jl. Arus Jati No. 9A RT. 011/RW. 005, Jatinegara, Pulo Gadung, Jakarta Timur	(021) 2983 3777
Halim	Jl. Udayana No. 1A, Cililitan Besar, Jakarta Timur	(021) 801 2345
Kalibata	Jl. Rawajati Timur I No. 1, Kalibata, Jakarta Selatan	(021) 790 1234
LUAR JABODETABEK / Outside Greater Jakarta		
Jimbaran	Jl. Raya By Pass Nusa Dua No. 4, Jimbaran, Badung, Bali	(0361) 702 000
Majapahit	Jl. Raya Sesetan No. 214, Denpasar, Bali	(0361) 728 200
Tabanan	Jl. Tendean No. 86, Br. Tanah Bang, Kediri, Tabanan, Bali	(0361) 479 0200
Bandung	Jl. Terusan Buah Batu No. 194, Bandung Kidul, Bandung	(022) 756 1234
Cimahi	Jl. Jend. H Amir Machmud No. 89 RT. 003/RW. 004, Cibeureum, Cimahi Selatan, Bandung	(022) 8600 0058
Batam	Jl. Sudirman No. 1, Simpang Jam, Batam	(0778) 421 234
Cilegon	Jl. Akses Tol Cilegon Timur, Cilegon, Banten	(0254) 393 123
Serang	Jl. Samaun Bakri No. 36, Kp. Kali Wadas, Serang, Banten	(0254) 229 123
Lombok	Jl. Koperasi No. 102, Ampenan, Lombok Barat, NTB	(0370) 627 000
Manado	Jl. Arie Lasut No. 97, Kombos Timur, Singkil, Manado, Sulawesi Utara	(0431) 861 234
Malalayang	Jl. Mogandi Raya, Malalayang 1, Depan Kantor Camat/ Polsek, Manado, Sulawesi Utara	(0431) 822 234, 837 456
Medan	Jl. Kapten Muslim No. 92, Sei Sikambing, Medan	(061) 844 2345
Amplas Medan	Jl. Panglima Denai No. 6 (depan Terminal Amplas), Medan Amplas, Medan	(061) 786 1234, 787 8805
Padang	Jl. Prop. DR Hamka No. 137 A, Parupuk Tabing, Padang, Sumatera Barat	(0751) 442 123
Palembang	Jl. Angkatan 45 No. 962, Palembang, Sumatera Selatan	(0711) 361 111
Pekan Baru	Jl. Sukarno Hatta Kav. 26, Kota Pekanbaru, Riau	(0761) 561 234
Semarang	Jl. Brigjen Sudiarto No. 492, Semarang Timur, Jawa Tengah	(024) 670 1234
Yogyakarta	Jl. Raya Janti KM. 3 No. 4 Blok O, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	(0274) 641 1234
Tugu Semarang	Jl. Raya Walisongo No. 28 (Jl. Raya Semarang Kendal), Semarang	(024) 7692 1234, 762 2737

Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone Number
Darmokali	Jl. Raya Darmo Kali No. 2-6, Surabaya, Jawa Timur	(031) 5612 2406
Rungkut	Jl. Rungkut Tengah No. 76, Surabaya, Jawa Timur	(031) 843 2326
Pagesangan	Jl. Wisma Pagesangan No. 197, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur	(031) 5825 1999
Sutorejo	Jl. Labansari No. 165, Sutorejo	082894066993
Kenjeran	Jl. Platuk Donomulyo XV No. 2, Surabaya, Jawa Timur	(031) 377 0818
Lakasantri	Jl. Lakasantri No. 20, Surabaya, Jawa Timur	(031) 752 8000
Buduran	Jl. Industri No. 126, Sukoredjo, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 894 1948, 896 4758
Makassar	Jl. Muh. Jufri No. 20 RT. 002/RW. 004, Kel. Tammua, Kec. Talo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	(0411) 441 234
Bangka Belitung	Jl. Pulau Bangka No. 1, Air Itam Pangkalpinang, Bangka Belitung	(0717) 434 123

Akses Informasi

Access to Information

Perseroan menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan yang dapat ditujukan ke alamat berikut:

Kantor Operasional

Jl. Mampang Prapatan Raya No.60, Jakarta, 12790
Tel : (021) 798 9000, 798 9111
Fax: (021) 798 9102

Marketing Department

Tel : (021) 797 1222, 7985055
Fax: (021) 797 1228, 798 5054

Order by Phone (24 hours)

Blue Bird Pusaka, Regular Taxi : (021) 7917 1234/
794 1234
Silver Bird, Executive Taxi : (021) 798 1234
Golden Bird, Limousine & Rental Car : (021) 794 4444
Big Bird, Charter Bus : (021) 798 0808

Customer Care Center

Tel : (021) 797 1245
E-mail : customercare@bluebirdgroup.com

Perseroan juga menyediakan reservasi online melalui aplikasi *My Blue Bird* yang dapat diunduh dari situs www.bluebirdgroup.com untuk melayani pelanggan selama 24 jam.

The Company provides access to information to all stakeholders through the following addresses:

Operational Office

Jl. Mampang Prapatan Raya No.60, Jakarta, 12790
Tel : (021) 798 9000, 798 9111
Fax: (021) 798 9102

Marketing Department

Tel : (021) 797 1222, 7985055
Fax: (021) 797 1228, 798 5054

Order by Phone (24 hours)

Blue Bird Pusaka, Regular Taxi : (021) 7917 1234/
794 1234
Silver Bird, Executive Taxi : (021) 798 1234
Golden Bird, Limousine & Rental Car : (021) 794 4444
Big Bird, Charter Bus : (021) 798 0808

Customer Care Center

Tel : (021) 797 1245
E-mail : customercare@bluebirdgroup.com

In addition, the Company also provides online reservation through My Blue Bird application that can be downloaded from www.bluebirdgroup.com website that provides 24-hour services.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi Economic Review	74
Tinjauan Industri Industry Review	75
Tinjauan Operasional Operational Review	76
Tinjauan Keuangan Financial Review	79
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	79
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Profit (Loss)	83
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	88
Rasio Keuangan Financial Ratios	90
Struktur Permodalan Capital Structure	91
Investasi Barang Modal dan Ikatan Material yang Terkait Capital Goods Investment and Related Material Commitments	91

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring	92
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties	92
Prospek dan Proyeksi Usaha 2017 2017 Business Outlook and Projections	93
Pencapaian Target Usaha 2016 2016 Business Target Achievement	94
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	94
Kebijakan Dividen Dividend Policy	95
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	95
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information	96
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations	96
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	96



**BLUE BIRD
GROUP**





Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Kondisi Ekonomi Global

Ekonomi global terus menunjukkan perbaikan di tahun 2016 dengan didukung oleh ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Perbaikan ekonomi AS didorong oleh peningkatan konsumsi, khususnya konsumsi rumah tangga, yang terjadi seiring dengan membaiknya kondisi ketenagakerjaan yang tercermin melalui tingkat pengangguran yang berangsur-angsur membaik. Selain itu, pertumbuhan ekonomi AS juga didukung oleh peningkatan investasi, terutama dalam bentuk *Foreign Direct Investment* oleh korporasi dari Tiongkok. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi tersebut disertai dengan tren peningkatan inflasi seiring tren peningkatan indeks perdagangan dunia. *Federal Reserve* juga telah menaikkan suku bunga acuan secara gradual di sepanjang tahun 2016 sebagai usaha untuk memperlambat laju inflasi, yang tentunya memberikan dampak penguatan mata uang USD terutama terhadap mata uang negara-negara berkembang.

Sedangkan, perbaikan ekonomi Tiongkok didorong oleh peningkatan penjualan eceran yang mengindikasikan perkembangan konsumsi yang juga sejalan dengan membaiknya indikator tenaga kerja. Selain itu, perbaikan ekonomi Tiongkok juga didorong oleh investasi swasta, khususnya oleh peningkatan keterlibatan swasta pada *Public Private Partnership* (PPP).

Di pasar komoditas, harga minyak dunia dalam tren meningkat yang didorong oleh implementasi kesepakatan OPEC dan 10 negara non-OPEC untuk melakukan *production cut* sebesar 1,8 mbpd (2% dari total *supply*) yang berlaku dari Januari hingga Juni 2017. Kesepakatan tersebut menyebabkan harga minyak dunia naik sebesar 12%. Meskipun demikian, cadangan minyak bumi di AS tetap meningkat seiring dengan peningkatan produksi dalam negeri. Hal ini menurunkan kebutuhan impor AS atas minyak dari Timur Tengah sehingga dapat menekan harga minyak bumi global.

Memasuki tahun 2017, ekspektasi pasar terhadap ekonomi AS cukup variatif. Sebagian besar berpendapat bahwa ekonomi AS akan lebih tertutup dan defisit fiskal diduga akan membesar sebagai akibat dari kebijakan ekonomi ekspansif yang kemungkinan akan diambil oleh pemerintahan yang baru. Hal ini tentunya akan mempengaruhi ekonomi global dan mendorong para pelaku ekonomi untuk bersikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.

Kondisi Ekonomi Indonesia

Sejalan dengan kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 juga terutama berasal dari pertumbuhan konsumsi. Seiring dengan pendapatan per kapita yang naik dan meningkatnya jumlah kelas menengah

Global Economic Condition

The global economy continued its recovery in 2016 supported by the United States and China. The U.S. economic recovery was driven by increased consumption, particularly household consumption, in line with the improving labor conditions as reflected by the declining unemployment rate. In addition, U.S. economic growth was also supported by increasing investment, notably Foreign Direct Investment (FDI) by Chinese corporations. However, the economic growth was accompanied by rising inflation that followed similar trend in world trade index. The Federal Reserve had also raised the federal funds rate gradually throughout 2016 in an effort to curb inflation, which would bolster the U.S. dollar primarily against the currencies of developing countries.

Meanwhile, China's economic recovery was driven by an increase in retail sales, indicating that consumption growth was also in line with the improvement of labor indicators. In addition, the aforementioned recovery was also driven by private investment, especially the increasing private sector's involvement in Public Private Partnership (PPP).

In the commodity markets, global oil prices experienced an upward trend following the implementation of the agreement between OPEC and 10 non-OPEC countries to cut production by 1.8 mbpd (2% of total supply) effectively from January to June 2017. The agreement propelled global oil prices by 12%. Nevertheless, oil reserves in the U.S. kept growing along with the increase in domestic production. This reduces the country's demand for imported oil from the Middle East and therefore might lower global oil prices.

Entering 2017, market expectations for U.S. economy were quite varied. Most argued that the U.S. economy would be more reserved and the fiscal deficit is expected to swell as a result of expansionary economic policies that are likely to be implemented by the new administration. This would affect the global economy and encourage economic actors to be careful in making decisions.

Indonesia's Economic Condition

In line with the global economic condition, economic growth in Indonesia in 2016 was also primarily driven by the growth of consumption. As the per capita income and the middle class in Indonesia grew, consumption boosted the economic

dalam demografi penduduk Indonesia, konsumsi menjadi mesin pertumbuhan di tahun 2016. Selain konsumsi, pemerintah juga semakin gencar melakukan pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, pelabuhan, dan bentuk infrastruktur lainnya yang menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan konektivitas antar daerah.

Di pasar komoditas, harga minyak sawit mentah, batubara, dan barang tambang lainnya cukup tertekan di semester pertama 2016 sebagai akibat dari menurunnya permintaan dari Tiongkok dan Eropa yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dari sisi ekspor dan membatasi ekspansi di sektor pertambangan dan perkebunan. Meskipun demikian, sektor industri lainnya, seperti sektor transportasi, pariwisata, keuangan, dan telekomunikasi masih tumbuh dengan cukup baik. Kondisi ekonomi Indonesia tersebut disertai dengan inflasi yang berada pada level rendah atau berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi $4 \pm 1\%$, yaitu sebesar 3,02%.

Dengan kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02%, lebih tinggi dibanding tahun 2015 yang tumbuh 4,88% dan lebih tinggi dari estimasi para analis ekonomi makro. Dari sektor lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90%, diikuti sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 8,87%, dan sektor Jasa Lainnya sebesar 7,80%. Sedangkan, sektor Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 7,74%.

growth in 2016. In addition, the government aggressively developed infrastructures such as toll roads and ports, absorbing regional workforces and improving connectivity between regions.

In the commodity markets, the prices of crude palm oil, coal, and other mineral resources fell in the first half of 2016 due to declining demand from China and Europe that affected economic growth in terms of exports and limited the expansion in mining and plantation sectors. However, other industrial sectors, such as transportation, tourism, finance, and telecommunications were still growing strong. Indonesia's economic condition was enhanced by low inflation rate that hovered around 3.02%, below the $4 \pm 1\%$ target.

Under the aforementioned condition, the Indonesian economy grew by 5.02% in 2016, higher than 4.88% in 2015 and exceeded macroeconomic analysts' expectation. Financial Services and Insurance sector enjoyed the highest growth of 8.90%, followed by Information and Communication sector 8.87%, and Other Services 7.80%. Meanwhile, the Transportation and Warehousing sector grew by 7.74%.

Tinjauan Industri

Industry Review

Tahun 2016 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri perhubungan bidang transportasi penumpang dan jasa angkutan darat. Munculnya taksi *online* yang semakin gencar beroperasi di tahun 2016 membawa persaingan baru dalam industri transportasi umum di Indonesia. Dalam menyikapi perkembangan tersebut, pada bulan April 2016, Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan telah menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. 32 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan umum tidak dalam trayek tersebut antara lain meliputi taksi, bus angkutan pariwisata dan angkutan kawasan tertentu, serta angkutan berbasis aplikasi *online*.

The year 2016 was very challenging for passenger transportation industry and land transportation services. The emergence of online taxis that grew rapidly in 2016 intensified the competition in domestic public transportation industry. To address this new development, the government through Transportation Ministry issued Transportation Minister Decree No. 32/2016 on the Implementation of Non-Routed Public Transportation in April 2016. The non-routed public transportation includes, among others, taxis, tourism buses and area-specific transportation, as well as online application-based transportation.

Namun, penegakan aturan tersebut masih sangat kurang di lapangan. Pemerintah bahkan kembali menunda pelaksanaan Permenhub No. 32 hingga 1 April 2017 dengan tujuan memberikan waktu untuk sosialisasi. Kondisi ini semakin mempersulit para operator transportasi umum legal yang berijin dan memenuhi semua regulasi transportasi umum yang berlaku di Indonesia ketika harus berhadapan dengan penyedia jasa taksi *online* yang tidak memenuhi regulasi yang ada dan dipertanyakan mengenai kewajiban pajaknya. Kondisi persaingan yang tidak sehat ini membutuhkan campur tangan Pemerintah untuk menjalankan aturan dengan tegas dan konsisten, serta berkelanjutan demi menciptakan *same level playing field* antara penyedia jasa taksi *online* dan penyedia jasa transportasi umum *legal* yang patuh terhadap aturan yang ada.

However, the actual implementation of said regulation remained very lackluster. In fact, the government postponed the implementation of Transportation Minister Decree No. 32/2016 to April 1st, 2017, in order to disseminate it even further. This condition made it very hard for legal, licensed, and law-abiding public transportation operators to compete with online taxi services providers that do not observe applicable regulations and with questionable tax obligation. The unhealthy competition requires the government's intervention through firm, consistent and sustainable implementation of regulations in order to create a same level playing field between online taxi services providers and legal and lawful public transportation services providers.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Tinjauan operasional disajikan berdasarkan pengelompokan kegiatan usaha yang dijalankan, yaitu berdasarkan segmen taksi dan non taksi. Segmen taksi terdiri dari layanan taksi reguler dan taksi eksekutif, sedangkan segmen non taksi terdiri dari layanan limosin dan sewa mobil, serta sewa bus.

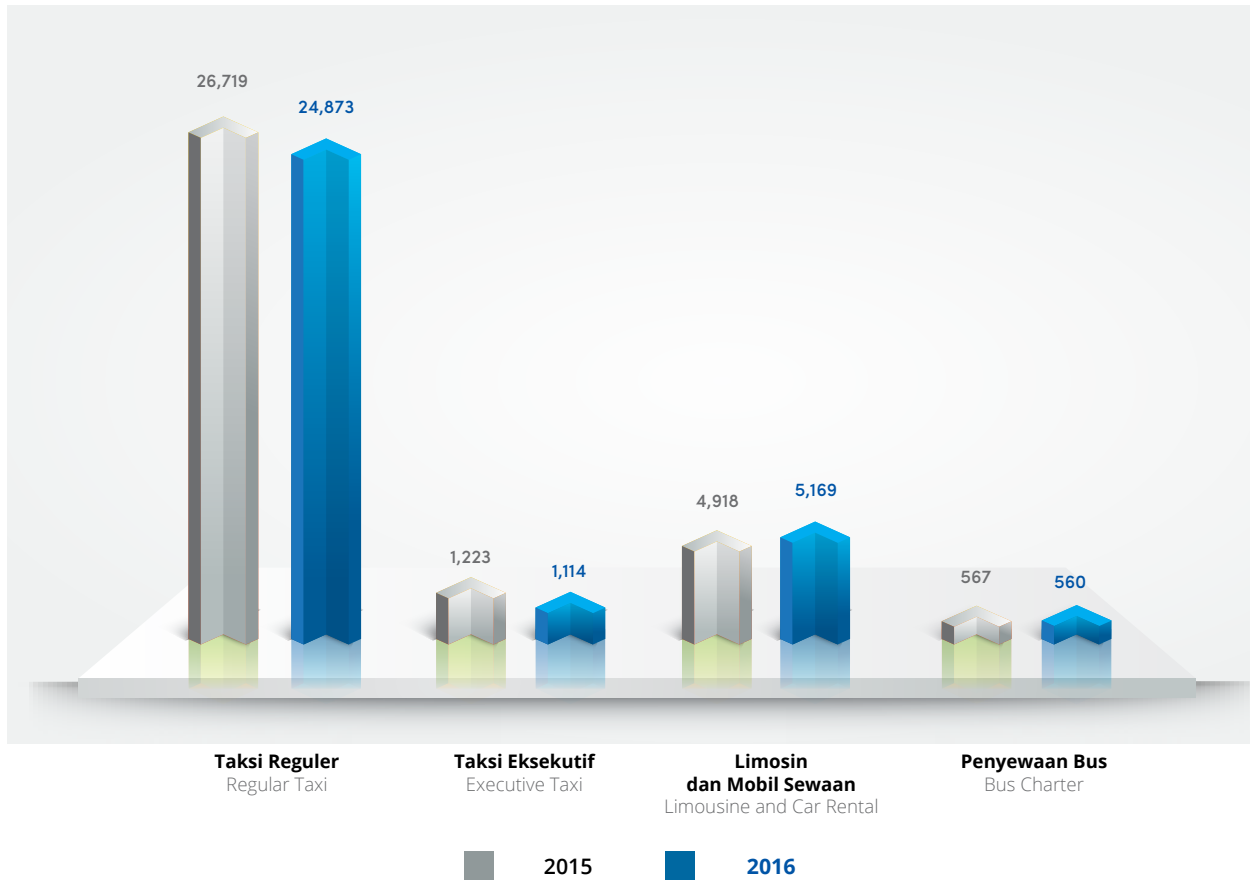
Pada tahun 2016, total armada gabungan dari seluruh segmen mencapai 31.716 unit yang terdiri atas 24.873 unit taksi reguler, 1.114 unit taksi eksekutif, 5.169 unit limosin dan mobil sewa, serta 560 unit bus. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 1.711 unit dibandingkan total armada pada tahun 2015.

The operational review is presented based on the grouping of business activities conducted: taxi and non-taxi segments. Taxi segment consists of regular taxi and executive taxi services, whereas non-taxi segment consists of limousine and car rental, as well as bus rental services.

In 2016, the combined fleet of all segments comprised of 31,716 units consisting of 24,873 regular taxi units, 1,114 executive taxi units, 5,169 limousine and car rental units, as well as 560 bus units. The total number decreased by 1,711 units compared with that of 2015.

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Taksi Reguler Regular Taxi	24,873	26,719	(1,846)	(6.91%)
Taksi Eksekutif Executive Taxi	1,114	1,223	(109)	(8.91%)
Limosin dan Mobil Sewa Limousine and Car Rental	5,169	4,918	251	5.10%
Bus Bus	560	567	(7)	(1.23%)
Total	31,716	33,427	(1,711)	(5.12%)

Pencapaian Operasional Operational Results



Secara keseluruhan, pendapatan operasional neto juga mengalami penurunan 12,36% dari Rp5.472,33 miliar di tahun 2015 menjadi Rp4.796,10 miliar di tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan penurunan pendapatan neto pada segmen taksi. Pendapatan neto dari segmen taksi mengalami penurunan 15,46%. Penurunan ini disebabkan penurunan pendapatan di wilayah Jabodetabek sebesar 20,52% yang sejalan dengan penurunan order di wilayah tersebut. Namun di wilayah luar Jabodetabek, pendapatan meningkat 4,87%.

Sedangkan, pendapatan neto dari segmen non taksi mengalami peningkatan 8,38%. Peningkatan pendapatan neto dari segmen non taksi terjadi baik di wilayah Jabodetabek maupun luar Jabodetabek. Hal ini sejalan dengan peningkatan sewa kontrak segmen non taksi pada tahun 2016. Adapun berdasarkan kontribusinya, pendapatan neto masih didominasi dari pendapatan taksi yang merupakan segmen usaha utama Perseroan, terutama di wilayah Jabodetabek.

Overall, the net revenue also decreased by 12.36% from Rp5,472.33 billion in 2015 to Rp4,796.10 billion in 2016. This was mainly due to 15.46% drop in taxi segment's net revenue as revenue in Greater Jakarta area fell by 20.52% in line with declining orders in the area. On the other hand, revenue outside Greater Jakarta area in fact went up by 4.87%.

Meanwhile, the non-taxi segment's net revenue grew by 8.38%. The increase occurred both in and outside Greater Jakarta area. This is in line with the rise of non-taxi segment's rental contract growth in 2016. In terms of contribution, the net revenue was still dominated by taxi revenues, which is the Company's main business segment, particularly in the Greater Jakarta area.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Taksi Taxi	4,025,062	4,760,928	(735,866)	(15.46%)
Jabodetabek Greater Jakarta	3,029,068	3,811,216	(782,148)	(20.52%)
Luar Jabodetabek Outside Greater Jakarta	995,994	949,712	46,282	4.87%
Non Taksi Non Taxi	771,034	711,400	59,634	8.38%
Jabodetabek Greater Jakarta	610,572	565,910	44,662	7.89%
Luar Jabodetabek Outside Greater Jakarta	160,462	145,490	14,972	10.29%
TOTAL	4,796,096	5,472,328	(676,232)	(12.36%)

Pencapaian operasional dan pendapatan neto pada masing-masing segmen operasi tersebut mempengaruhi beban langsung, serta laba bruto dan laba usaha pada masing-masing segmen. Pada segmen taksi, penurunan pencapaian operasional dan pendapatan neto mendorong penurunan beban langsung, laba bruto, dan laba usaha. Sedangkan, pada segmen non taksi, peningkatan pencapaian operasional dan pendapatan neto telah meningkatkan beban langsung, laba bruto, dan laba usaha.

Uraian kinerja keuangan per segmen operasi ditunjukkan sebagai berikut;

The operational result and net revenue of each operational segment affected direct costs, gross profit, and operating income in each segment. In taxi segment, declining operational result and net revenue led to decreasing direct costs, gross profit and operating income. In non-taxi segment, however, increasing operational result and net revenue led to increasing direct costs, gross profit and operating income.

The financial performance of each segment is described as follows;

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Taksi				
Penjualan Neto Net Sales	4,025,062	4,760,928	(735,866)	(15.46%)
Beban Langsung Direct Costs	2,981,012	3,367,237	(386,225)	(11.47%)
Laba Bruto Gross Profit	1,044,050	1,393,691	(349,641)	(25.09%)
Beban Usaha Operating Expenses	467,245	424,443	42,802	10.08%
Laba Usaha Operating Income	576,805	969,248	(392,443)	(40.49%)
Non Taksi				
Penjualan Neto Net Sales	771,034	711,400	59,634	8.38%
Beban Langsung Direct Costs	445,191	433,351	11,840	2.73%
Laba Bruto Gross Profit	325,843	278,049	47,794	17.19%
Beban Usaha Operating Expenses	95,377	73,998	21,379	28.89%

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Laba Usaha Operating Income	230,466	204,051	26,415	12.95%
Total				
Penjualan Neto Net Sales	4,796,096	5,472,328	(676,232)	(12.36%)
Beban Langsung Direct Costs	3,426,203	3,800,588	(374,385)	(9.85%)
Laba Bruto Gross Profit	1,369,893	1,671,740	(301,847)	(18.06%)
Beban Usaha Operating Expenses	562,622	498,441	64,181	12.88%
Laba Usaha Operating Income	807,271	1,173,299	(366,028)	(31.20%)

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Blue Bird dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik .

The financial review is presented based on Blue Bird's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements as of December 31st, 2016, audited by Public Accounting Firm.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

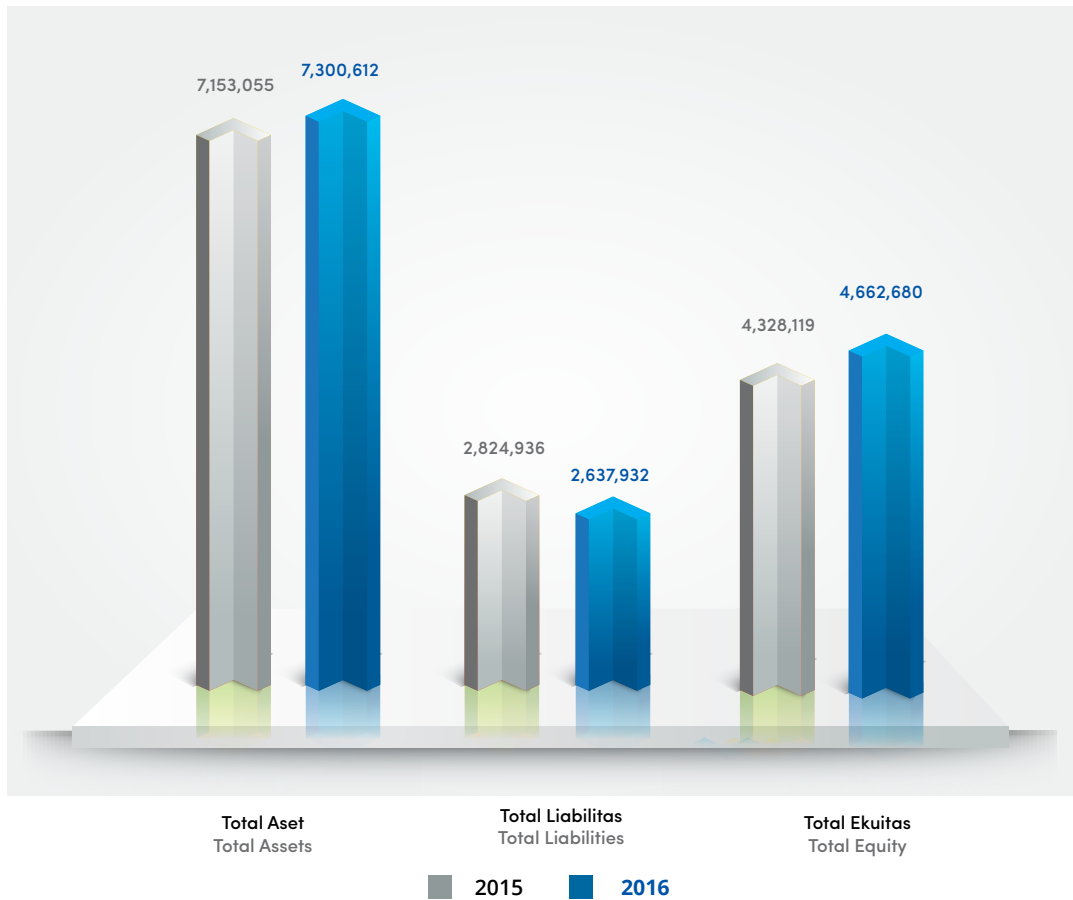
Consolidated Statements of Financial Position

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Total Aset Total Assets	7,300,612	7,153,055	147,557	2.06%
Total Aset Lancar Total Current Assets	882,304	566,159	316,145	55.84%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	6,418,308	6,586,896	(168,588)	(2.56%)
Total Liabilitas Total Liabilities	2,637,932	2,824,936	(187,004)	(6.62%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	814,103	964,508	(150,405)	(15.59%)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1,823,829	1,860,428	(36,599)	(1.97%)
Total Ekuitas Total Equity	4,662,680	4,328,119	334,561	7.73%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Total Equity	7,300,612	7,153,055	147,557	2.06%

Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Total Aset

Total Assets

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	882,304	566,159	316,145	55.84%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equiva-lents	591,886	271,396	320,490	118.09%
Piutang Usaha Pihak Ketiga – Neto Trade receivables - Third parties - net	176,704	204,334	(27,630)	(13.52%)
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade receivables - Related parties	8,485	7,042	1,443	20.49%
Piutang Lain-Lain pihak Ketiga Other receivables - Third parties	76,177	50,491	25,686	50.87%
Piutang Lain-Lain pihak Berelasi Other receivables - Related parties	902	1,078	(176)	(16.33%)
Persediaan – neto Inventories - net	12,276	12,421	(145)	(1.17%)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Uang Muka Pembayaran Advance payments	5,650	13,972	(8,322)	(59.56%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	2,788	-	2,788	100.00%
Beban Dibayar Dimuka Prepaid expenses	7,436	5,425	2,011	37.07%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6,418,308	6,586,896	(168,588)	(2.56%)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance payments for fixed assets	170,002	352,863	(182,861)	(51.82%)
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi Penyusutan Fixed assets - net of accumulated depreciation	6,185,247	6,196,076	(10,829)	(0.17%)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current assets	63,059	37,957	25,102	66.13%
TOTAL	7,300,612	7,153,055	147,557	2.06%

Total aset pada tahun 2016 mencapai Rp7.300,61 miliar, mengalami peningkatan 2,06% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp7.153,06 miliar. Peningkatan total aset disebabkan peningkatan aset lancar sebesar 55,84%. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas dan piutang lain-lain pihak ketiga.

Sedangkan, aset tidak lancar mengalami penurunan 2,56%. Penurunan aset tidak lancar disebabkan penurunan uang muka pembelian aset tetap dan perolehan nilai aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Total asset in 2016 amounted to Rp7,300.61 billion, went up by 2.06% compared with Rp7,153.06 billion in 2016. This was mainly due to a 55.84% increase in current assets following similar trend in cash and cash equivalents and third parties' other receivables.

Meanwhile, non-current assets decreased by 2.56% due to declining advance payments for fixed assets and net of accumulated depreciation of fixed assets.

Total Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Total Liabilities

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	814,103	964,508	(150,405)	(15.59%)
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables - Third Parties	53,354	94,066	(40,712)	(43.28%)
Utang Usaha Pihak Berelasi Trade Payables - Related Parties	7,992	9,959	(1,967)	(19.75%)
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	2,986	3,490	(504)	(14.44%)
Utang Lain-Lain Pihak Berelasi Other Payables - Related Parties	5,459	18,781	(13,322)	(70.93%)
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	-	200,000	(200,000)	(100.00%)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Utang Dividen Dividends Payable	-	5,105	(5,105)	(100.00%)
Utang Pajak Taxes Payables	27,751	81,759	(54,008)	(66.06%)
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Accrued liabilities	13,833	13,277	556	4.19%
Tabungan Pengemudi Drivers' Savings	19,255	15,779	3,476	22.03%
Uang Muka Diterima Advances Received	25,627	34,270	(8,643)	(25.22%)
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Bank Loans	657,846	488,022	169,824	34.80%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1,823,829	1,860,428	(36,599)	(1.97%)
Liabilitas Pajak Tangguhan – neto Deferred Tax Liabilities - net	515,415	479,618	35,797	7.46%
Utang Jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-Term Bank Loans – net of current maturities:	1,185,723	1,281,139	(95,416)	(7.45%)
Utang Jaminan Pengemudi Drivers' Security Deposits	29,417	25,428	3,989	15.69%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	93,274	74,243	19,031	25.63%
TOTAL	2,637,932	2,824,936	(187,004)	(6.62%)

Total liabilitas pada tahun 2016 mencapai Rp2.637,93 miliar, mengalami penurunan 6,62% dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai Rp2.824,94 miliar. Penurunan total liabilitas disebabkan penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang masing-masing sebesar 15,59% dan 1,97%. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan penurunan utang bank jangka pendek, utang pajak, dan utang usaha pihak ketiga. Sedangkan, penurunan liabilitas jangka panjang khususnya disebabkan penurunan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Total liabilities in 2016 amounted to Rp2,637.93 billion, down by 6.62% compared with Rp2,824.94 billion in 2015. The decrease in total liabilities was due to declining short-term and long-term liabilities by 15.59% and 1.97% respectively. The decline in current liabilities was primarily due to a decrease in short-term bank loans, taxes payables, and third parties trade payables. Meanwhile, the dip in long-term liabilities was mainly due to decreasing current maturities of long-term bank loans.

Total Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

Total Equity

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	250,210	250,210	-	-
Tambahan Modal Disetor – neto Additional Paid-in Capital - net	2,512,774	2,512,774	-	-
Saldo Laba – telah ditentukan penggunaannya Retained Earnings - appropriated	20,000	10,000	10,000	100.00%
Saldo Laba – belum ditentukan penggunaannya Retained Earnings - unappropriated	1,805,979	1,483,121	322,858	21.77%

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity	4,588,963	4,256,105	332,858	7.82%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	73,717	72,014	1,703	2.36%
TOTAL	4,662,680	4,328,119	334,561	7.73%

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2016 mencapai Rp4.662,68 miliar, mengalami peningkatan 7,73% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp4.328,12 miliar. Peningkatan total ekuitas disebabkan peningkatan saldo laba Perseroan yang masih membukukan total laba tahun berjalan sebesar Rp 510,20 miliar.

The Company's total equity in 2016 amounted to Rp4,662.68 billion, an increase of 7.73% compared with Rp4,328,12 billion in 2015. The growth was primarily due to the increase in retained earnings of the Company that still posted Rp510.20 billion total income for the year.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss)

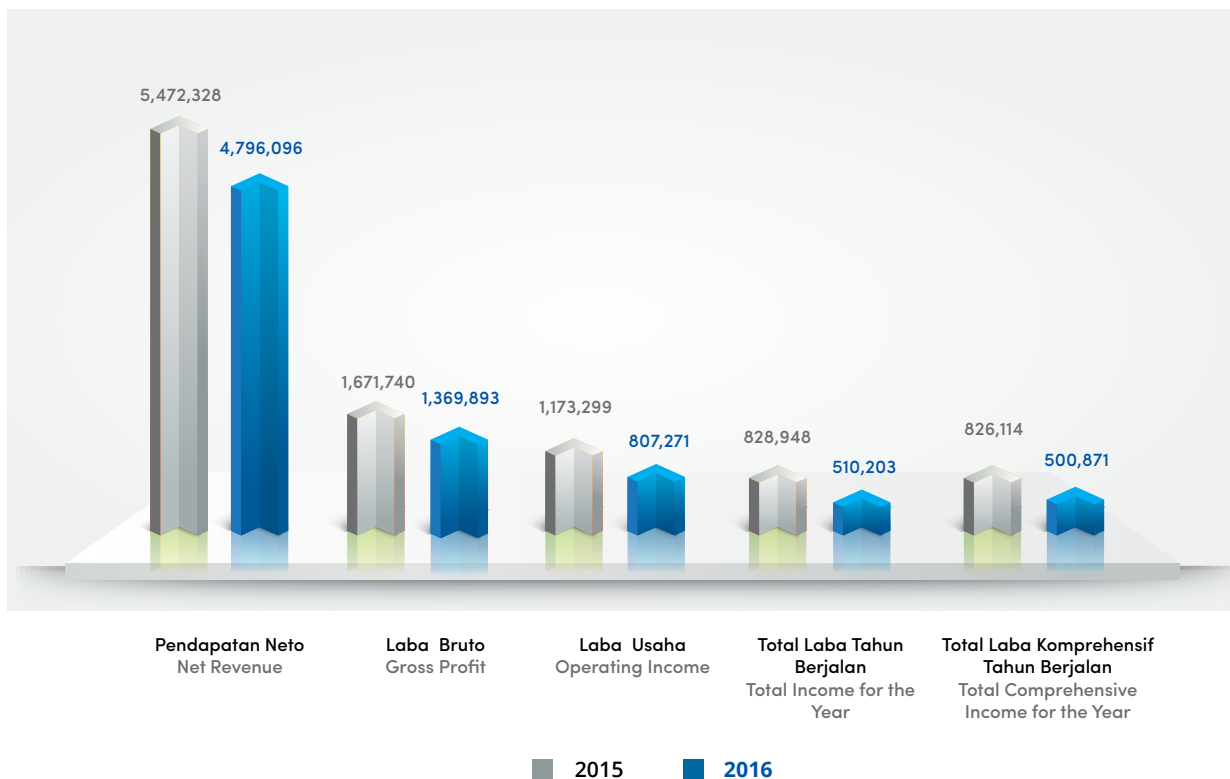
(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Pendapatan Neto Net Revenues	4,796,096	5,472,328	(676,232)	(12.36%)
Beban Langsung Direct Costs	3,426,203	3,800,588	(374,385)	(9.85%)
Laba Bruto Gross Profit	1,369,893	1,671,740	(301,847)	(18.06%)
Beban Usaha Operating Expenses	562,622	498,441	64,181	12.88%
Laba Usaha Operating Income	807,271	1,173,299	(366,028)	(31.20%)
Beban Lain-Lain - neto Other Expenses - net	(115,460)	(68,407)	47,053	68.78%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	691,811	1,104,892	(413,081)	(37.39%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	181,608	275,944	(94,336)	(34.19%)
Total Laba Tahun Berjalan Total Income for the Year	510,203	828,948	(318,745)	(38.45%)
Total Rugi Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Loss	(9,332)	(2,834)	6,498	229.29%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	500,871	826,114	(325,243)	(39.37%)

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Comprehensive Profit (Loss)

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Pendapatan Neto

Net Revenues

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Kendaraan Taksi Taxi vehicles	4,019,138	4,753,301	(734,163)	(15.45%)
Dikurangi: Potongan Harga Less: Discounts	(6,091)	(4,477)	1,614	36.05%
Sewa Kendaraan Vehicles for rent	823,004	758,145	64,859	8.55%
Dikurangi: Potongan Harga Less: Discounts	(51,970)	(46,744)	5,226	11.18%
Biaya Tambahan Surcharges	12,015	12,103	(88)	(0.73%)
TOTAL	4,796,096	5,472,328	(676,232)	(12.36%)

Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp4.796,10 miliar pada tahun 2016, mengalami penurunan 12,36% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp5.472,33 miliar. Penurunan pendapatan terbesar disumbang oleh segmen taksi, baik taksi reguler maupun taksi eksekutif, sebagai akibat dari persaingan usaha. Meskipun demikian, pendapatan dari segmen non taksi masih mengalami pertumbuhan sebesar 8,38% dibandingkan tahun 2015. Uraian terkait pendapatan neto dapat dilihat pada pembahasan Tinjauan Operasional.

The Company posted Rp4,796.10 billion net revenues in 2016, down by 12.36% compared with Rp5,472.33 billion in 2015. The main factor behind it was the declining revenue from taxi segment, both regular and executive, as a result of competition. Nevertheless, revenue from non-taxi segment still grew by 8.38% compared with 2015. The description related to net revenues is available under the Operational Review segment.

Beban Langsung**Direct Costs**

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Jumlah Amount	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Gaji, Tunjangan, dan Beban Pengemudi Salaries, Allowances and Drivers' Cost	1,462,842	1,629,708	(166,866)	(10.24%)
Bahan Bakar Minyak Fuel	945,093	1,142,631	(197,538)	(17.29%)
Penyusutan Depreciation	695,154	671,682	23,472	3.49%
Perbaikan, Pemeliharaan, dan Suku Cadang Repairs, Maintenance and Spare Parts	194,390	228,056	(33,666)	(14.76%)
KIR, Tera, dan Perizinan Operasi Armada KIR, Tera and Licenses for Fleet Operations	64,935	61,857	3,078	4.98%
Asuransi Insurance	13,340	13,620	(280)	(2.06%)
Lain-Lain Others	50,449	53,034	(2,585)	(4.87%)
TOTAL	3,426,203	3,800,588	(374,385)	(9.85%)

Beban langsung pada tahun 2016 mencapai Rp3.426,20 miliar, mengalami penurunan 9,85% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp3.800,59 miliar. Penurunan beban langsung terutama disebabkan penurunan beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang, beban bahan bakar minyak, serta gaji, tunjangan dan beban pengemudi yang berkorelasi langsung dengan penurunan pendapatan.

Direct costs in 2016 amounted to Rp3,426.20 billion, a decrease of 9.85% compared with Rp3,800.59 billion in 2015. This was primarily due decreasing cost of repairs, maintenance and spare parts, oil fuel, as well as salaries, allowances and drivers' cost that directly correlated with the declining revenue.

Laba Bruto

Penurunan pendapatan neto menyebabkan laba bruto mengalami penurunan 18,06% dari Rp1.671,74 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1.369,89 miliar di tahun 2016.

Gross Profit

The decline in net revenue led to a 18.06% slump in gross profit from Rp1,671.74 billion in 2015 to Rp1,369.89 billion in 2016.

Beban Usaha**Operating Expenses**

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Beban Penjualan Selling Expenses				
Pemasaran Marketing	23,153	13,928	9,225	66.23%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses				
Gaji Salaries	214,851	178,382	36,469	20.44%
Sewa dan Pemeliharaan Rent and Maintenance	83,787	77,902	5,885	7.55%
Tunjangan dan Imbalan Kerja Allowances and Employee Benefits	52,799	42,593	10,206	23.96%

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Kantor Office	47,570	38,596	8,974	23.25%
Penyusutan Depreciation	27,267	22,563	4,704	20.85%
Jasa Profesional Professional Fees	19,346	24,501	(5,155)	(21.04%)
Utilitas Utilities	19,075	19,926	(851)	(4.27%)
Transportasi dan Akomodasi Transportation and accommodation	11,565	10,259	1,306	12.73%
Pelatihan dan Penerimaan Tenaga Kerja Training and Recruitment	8,419	7,889	530	6.72%
Pajak Lain-lain Other Taxes	8,215	16,518	(8,303)	(50.27%)
Beban Bank Bank Charges	8,330	9,924	(1,594)	(16.06%)
Piutang Tak Tertagih Bad Debt	498	671	(173)	(25.78%)
Lain-lain Others	37,747	34,789	2,958	8.50%
TOTAL	562,622	498,441	64,181	12.88%

Beban usaha pada tahun 2016 mencapai Rp562,62 miliar, mengalami peningkatan 12,88% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp498,44 miliar. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh peningkatan beban pemasaran yang dilakukan di sepanjang tahun 2016 dan beban gaji.

Operating expenses in 2016 amounted to Rp562.62 billion, went up by 12.88% compared with Rp498.44 billion in 2015. This hike was mainly due to an increase in marketing expenses and salaries throughout 2016.

Laba Usaha

Penurunan laba bruto yang disertai peningkatan beban usaha menyebabkan laba usaha mengalami penurunan 31,20% dari Rp1.173,30 miliar di tahun 2015 menjadi Rp807,27 miliar di tahun 2016.

Operating Income

Following the decline in gross profit combined with an increase in operating expenses, the operating income fell by 31.20% from Rp1,173.30 billion in 2015 to Rp807.27 billion in 2016.

Beban Lain-Lain - Neto

Other Expenses - Net

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Laba Pelepasan Aset Tetap Gain on Disposals of Fixed Assets	31,626	76,138	(44,512)	(58.46%)
Denda dan Klaim Penalties and Claims	20,524	22,837	(2,313)	(10.13%)
Pendapatan Bunga Interest Income	9,670	26,902	(17,232)	(64.05%)
Beban Bunga Interest Expense	(213,158)	(220,380)	(7,222)	(3.28%)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Rugi Selisih Kurs – neto Foreign Exchange Loss - Net	(738)	(24,964)	(24,226)	(97.04%)
Pendapatan Lain-lain Other Income	37,495	52,189	(14,694)	(28.16%)
Beban Lain-lain Other Expenses	(879)	(1,129)	(250)	(22.14%)
TOTAL	(115,460)	(68,407)	47,053	68.78%

Pada tahun 2016, beban lain-lain Perseroan meningkat 68,78% dari Rp68,41 miliar di tahun 2015 menjadi Rp115,46 miliar di tahun 2016. Peningkatan beban lain-lain terutama disebabkan penurunan laba pelepasan aset tetap dan pendapatan bunga.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Peningkatan beban lain-lain mendorong laba sebelum pajak penghasilan mengalami penurunan 37,39% dari Rp1.104,89 miliar di tahun 2015 menjadi Rp691,81 miliar di tahun 2016.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan menurunnya laba Perseroan, maka beban pajak penghasilan juga mengalami penurunan 34,19% dari Rp275,94 miliar di tahun 2015 menjadi Rp181,61 miliar di tahun 2016.

Total Laba Tahun Berjalan

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	507,281	824,026	(316,745)	(38.44%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2,922	4,922	(2,000)	(40.63%)
TOTAL	510,203	828,948	(318,745)	(38.45%)

Pencapaian operasional dan keuangan Perseroan menyebabkan total laba tahun berjalan mengalami penurunan 38,45% dari Rp828,95 miliar di tahun 2015 menjadi Rp510,20 miliar di tahun 2016. Hal ini mempengaruhi laba bersih per saham dasar yang menurun dari Rp329,- menjadi Rp203,-.

In 2016, the Company's other expenses increased by 68.78% from Rp68.41 billion in 2015 to Rp115.46 billion in 2016. This was mainly due to a decrease in gain on disposals of fixed assets and interest income.

Income Before Income Tax Expense

The increase in other expenses led to a 37.39% decline in income before income tax from Rp1,104.89 billion in 2015 to Rp691.81 billion in 2016.

Income Tax Expense

In line with the Company's declining income, the income tax expense also dropped by 34.19% from Rp275.94 billion in 2015 to Rp181.61 billion in 2016.

Total Income For The Year

The Company's operational and financial results led to a 38.45% decline in total income for the year from Rp828.95 billion in 2015 to Rp510.20 billion in 2016. Consequently, the basic earnings per share decreased from Rp329 to Rp203.

Rugi Komprehensif Lain

Pada tahun 2016, Perseroan juga mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp9,33 miliar, mengalami peningkatan 229,29% dari tahun 2015 yang sebesar Rp2,83 miliar. Peningkatan rugi komprehensif lain disebabkan peningkatan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	497,997	821,216	(323,219)	(39.36%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2,874	4,898	(2,024)	(41.32%)
TOTAL	500,871	826,114	(325,243)	(39.37%)

Sejalan dengan total laba tahun berjalan, total laba komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan 39,37% dari Rp826,11 miliar di tahun 2015 menjadi Rp500,87 miliar di tahun 2016. Penurunan total laba komprehensif tahun berjalan terutama menyebabkan bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami penurunan 39,36%.

Other Comprehensive Loss

In 2016, the Company also booked other comprehensive loss amounted to Rp9.33 billion, an increase of 229.29% from Rp2.83 billion in 2015. This was due to the growing remeasurement of employee benefit liabilities.

Total Comprehensive Income For The Year

(in million Rupiah)

In line with the total income for the year, the total comprehensive income for the year also fell by 39.37% from Rp826.11 billion in 2015 to Rp500.87 billion in 2016. The decline led to a 39.36% drop in portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

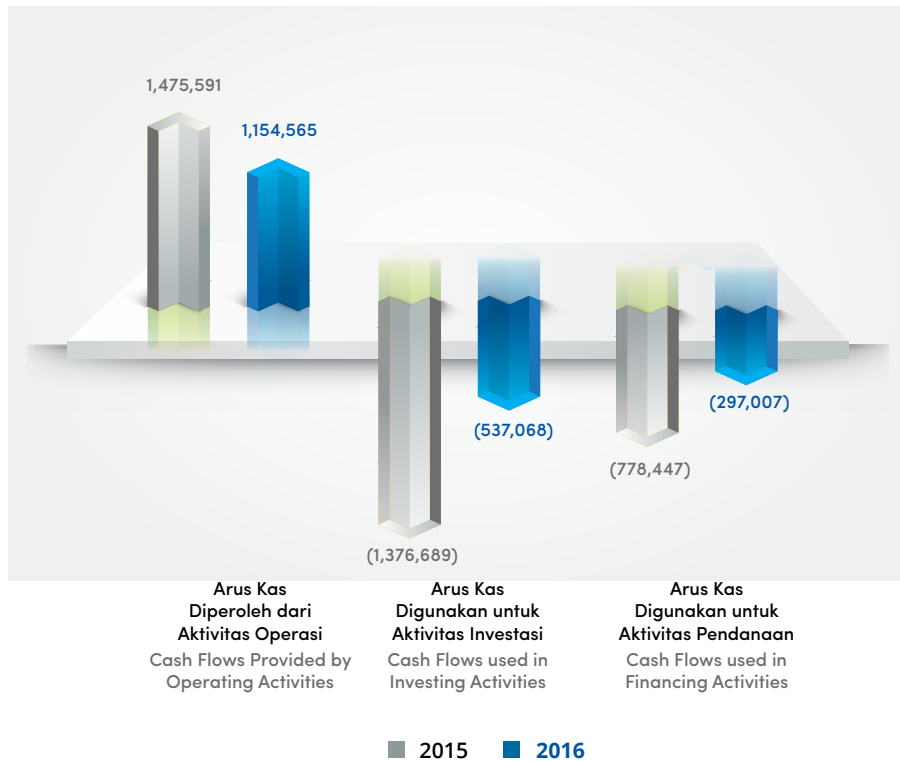
Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by Operating Activities	1,154,565	1,475,591	(321,026)	(21.76%)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows used in Investing Activities	(537,068)	(1,376,689)	(839,621)	(60.99%)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	(297,007)	(778,447)	(481,440)	(61.85%)
Kenaikan (Penurunan) Dari Kas dan Setara Kas - neto Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	320,490	(679,545)	1,000,035	147.16%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	271,396	950,941	(679,545)	(71.46%)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	591,886	271,396	320,490	118.09%

Consolidated Statements Of Cash Flows

(in million Rupiah)

Arus Kas Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2016 mencapai Rp1.154,57 miliar, mengalami penurunan 21,76% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp1.475,59 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan penurunan penerimaan kas dari pelanggan. Hal ini terkait pencapaian operasional Perseroan.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 mencapai Rp537,07 miliar, mengalami penurunan 60,99% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp 1.376,69 miliar. Penurunan arus kas untuk aktivitas investasi disebabkan penurunan beban perolehan aset tetap.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2016 mencapai Rp297,01 miliar, mengalami penurunan 61,85% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp778,45 miliar. Penurunan arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan tidak adanya penerimaan dari utang bank jangka pendek di tahun 2016 dan penurunan pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk

Cash Flows Provided from Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2016 amounted to Rp1.154.57 billion, down by 21.76% compared with Rp1,475.59 billion in 2015. The main factor behind it was the decreasing cash receipts from customers related to the Company's operational results.

Cash Flows Used in Investing Activities

Cash flows for investing activities in 2016 amounted to Rp537.07 billion, down by 60.99% compared with Rp1,376.69 billion in 2015. This was due to declining acquisitions of fixed assets.

Cash Flows Used in Financing Activities

Cash flows for financing activities in 2016 amounted to Rp297.01 billion, down by 61.85% compared with Rp778.45 billion in 2015. The decline was due to the lack of payment of short-term bank loans in 2016 and decreasing payment of cash dividends to owner of parent company.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2016	2015
Profitabilitas Profitability		
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	10.44%	15.10%
Laba Terhadap Total Aset Return on Total Assets	6.86%	11.55%
Laba Terhadap Total Ekuitas Return on Total Equity	10.74%	19.09%
Likuiditas Liquidity		
Rasio Cepat Quick Ratio	72.70%	28.14%
Rasio Lancar Current Ratio	108.38%	58.70%
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectivity		
Perputaran Piutang (X) Receivable Turnover Ratio (X)	18.29	20.81
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari) Average Collection Period (Days)	19.96	17.54
Solvabilitas Solvency		
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	56.58%	65.27%
Total Liabilitas Terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	36.13%	39.49%
Total Aset Terhadap Total Liabilitas Total Assets to Total Liabilities	276.76%	253.21%

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan, baik terhadap marjin laba bersih, rasio laba terhadap total aset, maupun rasio laba terhadap total ekuitas. Penurunan profitabilitas ini khususnya disebabkan penurunan pencapaian operasional untuk segmen taksi.

Likuiditas

Meskipun tingkat profitabilitas Perseroan mengalami penurunan, namun tingkat likuiditas mengalami peningkatan. Rasio cepat dan rasio lancar masing-masing meningkat menjadi 72,70% dan 108,38%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melakukan manajemen yang baik atas kewajiban utang jangka pendek dan kemampuan Perseroan melakukan efisiensi di berbagai lini sehingga meningkatkan posisi aset lancar, yang terutama didukung dengan kenaikan kas bersih Perseroan.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang di tahun 2016 juga mengalami sedikit penurunan dari rata-rata periode penagihan selama 18 hari menjadi 20 hari. Meskipun demikian, Perseroan telah melakukan pengelolaan piutang dengan baik dan pruden guna menghindari adanya piutang yang tidak tertagih.

Profitability

The Company's profitability declined in 2016 in terms of net profit margin, return on assets ratio, and return on equity ratio. The main factor behind the declining profitability was the drop in taxi segment's operational results.

Liquidity

The Company's liquidity increased despite the decline in profitability. Both quick ratio and current ratio went up to 72.70% and 108.38% respectively. This demonstrates the Company's ability to properly manage its short-term debt obligations and conduct efficiency in various aspects and therefore increased its current assets primarily supported by the Company's net cash growth.

Receivables Collectability

The receivables collectability in 2016 also experienced a slight decline from the average billing period of 18 days to 20 days. Nonetheless, the Company managed its receivables properly and prudently in order to avoid any doubtful account.

Solvabilitas

Sejalan dengan meningkatnya tingkat likuiditas Perseroan, tingkat solvabilitas juga mengalami peningkatan. Baik rasio total liabilitas terhadap total ekuitas, rasio total liabilitas terhadap total aset, maupun rasio total aset terhadap total liabilitas masing-masing mengalami peningkatan menjadi 56,58%, 36,13%, dan 276.76%. Hal ini menunjukkan semakin baiknya kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

Struktur Permodalan

Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha. Hal ini antara lain dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Manajemen telah memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas per 31 Desember 2016 mencapai 0,56, sedangkan per 31 Desember 2015 mencapai 0,65.

Adapun struktur modal Perseroan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2016		2015	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Total Liabilitas Total Liabilities	2,637,932	56.58%	2,824,936	65.27%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	814,103	17.46%	964,508	22.28%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1,823,829	39.12%	1,860,428	42.98%
Total Ekuitas Total Equity	4,662,680	100.00%	4,328,119	100.00%

(in million Rupiah)

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material yang Terkait

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp1.052,79 miliar. Investasi barang modal tersebut terdiri dari investasi armada dan peralatan sebesar Rp732,52 miliar, tanah sebesar Rp250,99 miliar, bangunan, *mess* dan *pool* sebesar Rp9,71 miliar, kendaraan sebesar Rp0,87 miliar, peralatan dan perlengkapan sebesar Rp7,57 miliar, serta aset dalam penyelesaian sebesar Rp51,13 miliar.

Terhadap investasi barang modal yang dilakukan, Perseroan mendapatkan dukungan bank sebagai pemberi fasilitas dan pinjaman. Uraian terkait perikatan yang dilakukan dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian catatan nomor 13 tentang Utang Bank.

Solvency

As the Company's liquidity level rose, solvency level also increased. The total liabilities to total equity, total liabilities to total assets, and total assets to total liabilities ratios grew to 56.58%, 36.13% and 276.76% respectively. This increase demonstrated the Company's ability to meet long-term obligations.

Capital Structure

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value. The management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31st, 2016 and 2015, amounted to 0.56 and 0.65 respectively.

The capital structure of the Company can be demonstrated as follows:

Capital Goods Investments and Related Material Commitments

In 2016, the Company made capital goods investments amounted Rp1,052.79 billion. The investments comprised of Rp732.52 billion fleet and equipment investments; Rp250.99 billion land investments; Rp9.71 billion building, mess hall and pool investments; Rp0.87 billion vehicle investments; Rp7.57 billion equipment and supply investments; as well as Rp51.13 billion ongoing construction investments.

In terms of the capital goods investments, the Company has obtained the support of banks as loans and facilities providers. The description on material commitments had been disclosed in the Consolidated Financial Statements under note number 13 on Bank Loans.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Sepanjang tahun 2016, selain investasi barang modal, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring

In 2016, other than the capital goods investments, the Company did not conduct investment, expansion, divestment, acquisition or capital/debt restructuring.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi berikut:

Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties

In 2016, the Company made the following transactions with related parties:

Pihak-pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, sewa. Trade receivables, trade payables, other payables, rent.
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, rent.
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, sewa. Trade receivables, other receivables, purchase of land, advanced payment for fixed assets, trade payables, other payables, accrued liabilities, rent.
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, sewa. Trade receivables, other receivables, purchase of land, advanced payment for fixed assets, trade payables, other payables, accrued liabilities, rent.
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, utang lain-lain. Trade receivables, other payables.
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.

Pihak-pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Utang lain-lain Other payables.
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, utang lain-lain. Trade receivables, other payables.
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, sewa, utang deviden. Purchase of land, advanced payment for fixed assets, rent, dividend payable.
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Utang lain-lain, sewa. Other payables, rent.
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha Trade receivables.
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Pembelian tanah, utang lain-lain, sewa. Purchase of land, other payables, rent.
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables.

Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi secara wajar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Uraian lebih lanjut terkait transaksi dengan pihak berelasi telah dijelaskan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

The Company conducted transactions with related parties fairly in accordance with the applicable rules and regulations. Further description related to transactions with related parties is available in the Consolidated Financial Statements.

Prospek dan Proyeksi Usaha 2017

Tahun 2016 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Tingkat kompetisi yang dihadapi Perseroan semakin tinggi dalam menghadapi penyedia jasa taksi *online*, sedangkan regulasi yang telah diterbitkan belum diimplementasikan sepenuhnya.

Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2016 tersebut, masih akan berlanjut di tahun 2017. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan regulasi baru, yaitu Peraturan Menteri Perhubungan No. 26 Tahun 2017 (Permenhub 26 tahun 2017) yang merupakan revisi dari Permenhub 32 tahun

2017 Business Outlook and Projections

The year 2016 was very challenging for the Company. The Company faced fierce competition against online taxi services provider whereas the regulation that had been issued was yet to be fully implemented.

The challenges the Company faced in 2016 will persist in 2017. Even though the government has issued a new regulation namely the Transportation Minister Decree No. 26/2017 that amended the Transportation Minister Decree No. 32/2016, the government still provides additional 2 to 3 months for

2016, pemerintah masih memberikan tambahan waktu 2 hingga 3 bulan atas implementasi dari beberapa poin dalam peraturan tersebut. Selain itu, kondisi makro ekonomi Indonesia yang diproyeksikan tidak akan tumbuh lebih dari 5% tahun ini juga akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2017. Kondisi ekonomi makro Indonesia tersebut juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro global, dimana ekonomi Tiongkok belum menunjukkan perbaikan dan arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat juga masih belum jelas.

Meskipun demikian, Perseroan tetap optimis untuk dapat menghadapi persaingan dan terus tumbuh di tahun-tahun selanjutnya dengan fokus pada strategi transformasi yang telah dipersiapkan di tahun 2016 dan mulai implementasikan pada tahun 2017. Transformasi ini akan membuka kesempatan bisnis baru untuk Perseroan hingga adaptasi teknologi yang lebih cepat sehingga mampu menjawab tuntutan persaingan masa kini. Perseroan juga akan tetap *prudent* dalam menjalankan kebijakan keuangan untuk memastikan kelangsungan Perseroan dalam menghadapi persaingan yang semakin intens.

Pencapaian Target Usaha 2016

Pada tahun 2016, pendapatan neto Perseroan mencapai sekitar Rp4.796,10 miliar, mengalami penurunan 12,36% dibandingkan tahun 2015. Walaupun demikian, hal ini masih sesuai dengan ekspektasi manajemen mengingat kondisi persaingan usaha yang lebih intens dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan pendapatan neto disumbang oleh segmen taksi, baik taksi reguler maupun taksi eksekutif, sebagai akibat dari persaingan usaha. Meskipun demikian, pendapatan dari segmen non taksi masih mengalami pertumbuhan sebesar 8,38% dibandingkan tahun 2015.

Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran merupakan faktor strategis atau kunci dari keberhasilan Perseroan. Untuk dapat menjangkau segmen pasar yang berbeda, Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dan eksekutif yang mengutamakan pelayanan yang unggul. Layanan taksi reguler disediakan bagi pelanggan individu maupun korporat, sedangkan layanan taksi eksekutif disediakan bagi pelanggan eksekutif, turis, dan korporat.

Untuk memasarkan layanan yang disediakan, baik taksi maupun non taksi, Perseroan mengandalkan *brand equity* yang kuat serta pengetahuan dan loyalitas pelanggan terhadap merek "Blue Bird". Perseroan membangun jaringan distribusi melalui kerja sama dengan pusat-pusat perbelanjaan dan perkantoran, serta hotel-hotel *premium*. Perseroan menerbitkan iklan di berbagai media cetak dan media elektronik, serta menjadi sponsor untuk kegiatan tertentu agar layanan Perseroan semakin dikenal secara luas. Selain itu, pemberian promo-promo menarik, khususnya dalam bentuk potongan harga, juga dilakukan Perseroan sepanjang tahun.

the implementation of several points in the regulation. In addition, Indonesia's macroeconomic condition that is projected to grow not beyond 5% this year will also influence the Company's operations throughout 2017. Indonesia's macroeconomic condition is also influenced by global macroeconomic condition, wherein the Chinese economy has yet to show improvement and the U.S. economic policy direction remains unclear.

Nevertheless, the Company believes it is able to face the competition and continue to grow in subsequent years by focusing on the transformation strategy that was prepared in 2016 and implemented starting in 2017. This transformation will open up new business opportunities for the Company to adapt the technology more rapidly so as to respond to the demands of the existing competition. The Company will also remain prudent in implementing financial policies to ensure the continuity of the Company in the face of increasingly fierce competition.

2016 Business Target Achievement

In 2016, the Company posted Rp4,796.10 billion net revenue, down by 12.36% compared with 2015. However, it was still in line with the management's expectation considering more intense business competition compared with previous year.

The net revenue decline was attributed to taxi segment, both regular and executive, as a result of the competition. Nevertheless, revenue from non-taxi segment still grew by 8.38% compared with 2015.

Marketing Aspect

The marketing aspect is a strategic factor for the Company to maintain its success. In order to penetrate different market segments, the Company provides regular and executive taxi services who prioritize service excellence. Regular taxi services cater to individuals and corporate customers whereas executive taxi services are available to executives, tourists, and corporate customers.

To market the taxi and non-taxi services, the Company relies on its strong "Blue Bird" brand equity and brand awareness as well as customer loyalty. The Company actively builds distribution network through partnerships with shopping centers and offices, as well as premium hotels. The company runs advertisements in various print and electronic media, and provides sponsorship for specific activities to raise brand and services awareness. In addition, the Company offers attractive promo throughout the year, particularly in the form of discounts.

Kebijakan Dividen

Perseroan melakukan pembagian dividen dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, manajemen Perseroan dapat merencanakan pembagian dividen tunai tahunan maksimal 50% dari laba bersih. Pembagian dividen tunai tersebut dibayarkan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp107,16 miliar atau sebesar Rp42,83,- per lembar saham kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 Juni 2015. Keputusan pembagian dividen tersebut telah dicatatkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 6 tanggal 4 Juni 2015.

Pada tahun 2016, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp165,14 miliar atau Rp66,- per lembar saham kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2016. Keputusan pembagian dividen tersebut telah dicatatkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 4 tanggal 2 Juni 2016.

Dividend Policy

The Company pays dividend by taking into account the retained earnings after retained earnings deduction. The Limited Liability Companies Law requires companies to establish general reserve fund at a minimum of 20.00% of the issued and fully paid capital. Accordingly, the Company's management plans an annual cash dividend payment at maximum 50% of consolidated net income. Cash dividends will be paid in Rupiah in accordance with the prevailing regulations in Indonesia.

In 2015, the Company paid cash dividend amounted to Rp107.16 billion or Rp42.83 per share to the shareholders of the Company whose names were registered in the Company's Shareholders Registry on June 16th, 2015. The dividend payment decision was incorporated in Deed No. 6 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 4th, 2015.

In 2016, the shareholders approved cash dividend payment amounted to Rp165.14 billion or Rp66 per share to the shareholders of the Company whose names were registered in the Company's Shareholders Registry on June 14th, 2016. The dividend payment decision was incorporated in Deed No. 4 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 2nd, 2016.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

(dalam miliar Rupiah)

Periode Pelaporan Reporting Period	Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of IPO Proceeds	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of IPO Proceeds		Sisa Dana Proceed
		Rencana Planned	Realisasi Realization	
31 Desember 2016 December 31 st , 2016	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total IPO Proceeds	2,447.2	Melunasi Pinjaman Bank Payment of Bank Loans	1,247.8
	Biaya Penawaran Umum Total IPO Cost	139.2	Akuisisi Tanah dan Bangunan Acquisition of land and building	307.2
	Hasil Bersih Net IPO Proceeds	2,308.0	Pembelian Armada Kendaraan, Lahan dan Bangunan Purchases of Fleet, Land, and Building	753.0
			Pengembalian Dana dari Entitas Anak Repayments from subsidiaries	(751.3)
			Total Penggunaan Dana Bersih Total Utilization of Net Proceeds	2,308.0
				2,307.5
				0.5

(in billion Rupiah)

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Dalam penawaran umum, Perseroan menerbitkan 376.500.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.500 per saham, yang menghasilkan total dana penawaran umum sebesar sekitar Rp2.447,2 miliar. Setelah biaya penawaran umum, Perseroan menerima hasil penawaran umum neto sebesar sekitar Rp2.308,0 miliar.

Rincian penggunaan dana hasil penawaran umum ditunjukkan dalam tabel di atas.

Perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2016.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan keuangan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun 2016, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 32 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek. Peraturan tersebut telah direvisi pada tanggal 1 April 2017 dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 26 Tahun 2017. Implementasi atas peraturan tersebut dijalankan secara bertahap dengan masa transisi, dimana sampai dengan saat ini, belum berdampak pada Perseroan. Apabila peraturan tersebut telah terlaksana secara keseluruhan, diharapkan dapat menimbulkan dampak positif bagi pencapaian Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2016, Perseroan telah menyesuaikan Laporan Keuangan dengan standar akuntansi baru, revisi dan penyesuaian yang telah diterbitkan serta mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Penerapan tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Adapun standar akuntansi baru, revisi dan penyesuaian tersebut dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian catatan nomor 2w.

In the IPO, the Company issued 376,500,000 shares with offering price of Rp6,500 per share, which resulted total IPO proceeds of about Rp2,447.2 billion. After IPO costs, the Company received net IPO proceeds of about Rp2,308.0 billion.

Details on the IPO proceeds are shown in the table above.

Changes in the use of proceeds from the public offering were made in accordance with resolution of the Annual GMS on June 2nd, 2016.

Subsequent Material Information

There were no subsequent material information and events that the Company needs to report.

Changes in Laws and Regulations

In 2016, the government issued the Transportation Minister Decree No. 32/2016 on the Implementation of Non-Routed Public Transportation. The aforementioned regulation was amended on April 1st, 2017, by the Transportation Minister Decree No. 26/2017. The implementation on such regulation was enacted in gradually with transition period, where to date, has no impact yet to the Company. When the regulation has been implemented completely, this may bring positive impact to the Company's achievement.

Changes in Accounting Policy

In 2016, the Company had adjusted its financial statements with the new accounting standards, revisions and adjustments that have been issued and became effective for the fiscal year beginning on or after January 1st, 2016. The application did not cause any material impact on the Consolidated Financial Statements of the Company. The new accounting standards, revisions and adjustments are described in the Consolidated Financial Statements under note number 2w.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Code of Corporate Governance of Public Company	100	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	124
Struktur GCG GCG Structure	102	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	125
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	102	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	126
Dewan Komisaris Board of Commissioners	108	Teknologi Informasi Information Technology	127
Direksi Board of Directors	112	Eksternal Audit External Audit	129
Penilaian Kinerja Organ Perusahaan Assessment on the Performance of The Company's Bodies	116	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Litigations and Administrative Sanctions	129
Komite Audit Audit Committee	117	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	132
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	119	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Employee and/or Management Stock Ownership Program	132
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	122	Whistleblowing System Whistleblowing System	133



**BLUE BIRD
GROUP**





Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan secara konsisten selaras dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

The Company is fully committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) in all of the Company's business activities in accordance with GCG principles and applicable regulations that promote transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Code of Corporate Governance of Public Company

Sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG di Perseroan juga mengacu kepada aspek, prinsip, dan rekomendasi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Perseroan meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui pelaksanaan RUPS yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku mulai dari tahap pemanggilan RUPS, prosedur dan pelaksanaan RUPS, serta dokumentasi risalah RUPS. Perseroan juga meningkatkan kualitas komunikasi dengan Pemegang Saham berdasarkan peraturan yang berlaku.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris dan Direksi
Perseroan memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan bisnis Perseroan, serta dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang pasar modal. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pedoman kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk untuk melakukan penilaian kinerja secara mandiri, sehingga kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dapat ditingkatkan.
3. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Perseroan meningkatkan pelaksanaan GCG melalui penerapan kebijakan-kebijakan Perseroan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Untuk meningkatkan penerapannya, Perseroan telah memiliki dan mengimplementasikan *whistleblowing system*.
4. Keterbukaan Informasi
Perseroan meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dengan memanfaatkan media *email*, telepon, dan *website* resmi Perseroan, ataupun melalui pelaksanaan *gathering* secara berkala.

As a public company, the Company's GCG implementation also refers to aspects, principles and recommendations incorporated in the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance of Public Companies with the following description:

1. Public Companies' Relationship With Shareholders in Upholding Shareholders' Rights
The Company increases the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) through the implementation of the GMS in accordance with the Articles of Association as well as applicable rules and regulations starting from the GMS summoning process, GMS procedures and implementation, as well as the minutes and documentation of GMS. The Company also improves the quality of communication with the Shareholders in accordance with prevailing law.
2. Functions and Roles of the Board Of Commissioners and the Board of Directors
The Company enhances the membership and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors by appointing Commissioners and Directors with expertise, knowledge and experience that correspond with the Company's business by observing applicable laws as well as capital market regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors are equipped with work guidelines that include self-assessment so that the implementation of their duties and responsibilities can be improved upon.
3. Shareholders' Participation
The Company augments its GCG implementation through the application of corporate policies in accordance with applicable rules and regulations. To this end, the Company has had and implemented whistleblowing system.
4. Information Disclosure
The Company improves the disclosure of information to all stakeholders by utilizing email, telephone, and the Company's official website, or through periodic gatherings.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan terbuka, Perseroan telah menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain mengatur:

- a. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
- b. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
- c. Penyampaian informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris ke Perseroan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham;
- d. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis;
- e. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham dan wajib disertai fotokopi surat kuasa.

In implementing the code of good corporate governance for public companies, the Company has observed the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. The Company has been equipped with reporting policy for ownership or changes in ownership of the Company's shares that regulates the following matters:

- a. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report their direct or indirect ownership of the Company's shares or changes thereof to the FSA;
- b. The report must be submitted no later than 10 days after the ownership of the Company's shares or changes thereof;
- c. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to inform the Company regarding their ownership of the Company's shares or changes thereof no later than 3 working days after the fact;
- d. The reporting obligation may be fulfilled by other parties through written authorization;
- e. Report submission by proxy must be conducted no later than 5 days after the change in ownership of shares and must be accompanied by a photocopy of power of attorney.

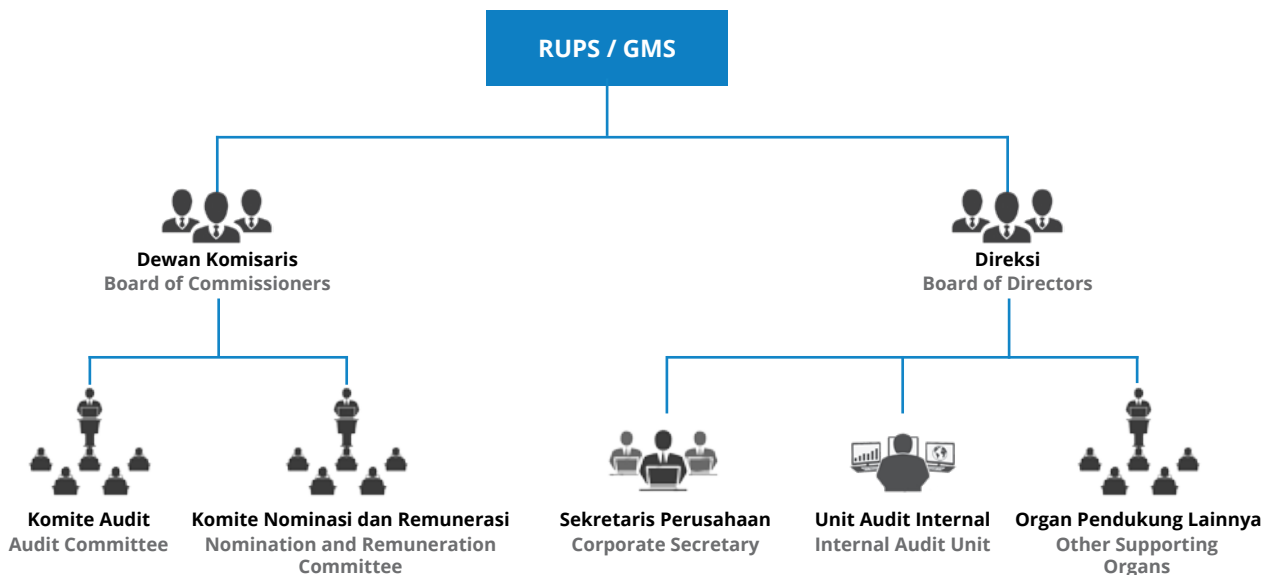


Struktur GCG

GCG Structure

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan memiliki struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Struktur Organ Perseroan tersebut sebagai berikut:

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Bodies comprised of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In performing their respective operational activities, the Company's Bodies are supported by good corporate governance structure and mechanisms. The structure of the Company's Bodies is as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang RUPS antara lain perihal pengangkatan, pemberhentian, pengesahan perubahan Anggaran Dasar dan pemberian persetujuan atas laporan tahunan. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body with authorities that cannot be transferred to the Board of Commissioners and Board of Directors under the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations. GMS' authorities among others are appointing, dismissing, ratifying the amendment of Articles of Association and approving annual reports. GMS comprises of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

RUPS Tahun Buku 2016

Pada tahun 2016 Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2016 di Hotel Gran Mahakam Lantai 2 Ruang Magnolia, Jalan Mahakam I Nomor 6, Blok M, Jakarta Selatan. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan tersebut sebagai berikut:

2016 Fiscal Year GMS

In 2016, the Company held 1 Annual GMS and did not hold Extraordinary GMS. The Company held the Annual GMS on June 2nd, 2016, at Gran Mahakam Hotel 2nd Floor, Magnolia Room, Mahakam I Street No. 6, Blok M, South Jakarta. The resolutions of the GMS were as follows:

No.	Keputusan	Resolutions
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (<i>acquit et de charge</i>).	Approved the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2015, and provided acquittal (<i>acquit et de charge</i>) for the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on December 31st, 2015.
2	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2015 yang tercatat sebesar Rp824.026.262.334,- dengan uraian sebagai berikut: a. Sebesar Rp10.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. b. Sebesar Rp165.138.600.000,- atau 20,04% dari laba bersih tahun buku 2015, setara dengan Rp66,- per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 14 Juni 2016 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2016. c. Sisanya sebesar Rp648.887.662.334,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan. d. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud.	Approved and determined the utilization of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2015 fiscal year amounted to Rp824,026,262,334 with the following details: a. Rp10,000,000,000 set aside as the Company's reserve fund to comply with Articles 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies; b. Rp165,138,600,000 or 20.04% of net profit for 2015 fiscal year or equal to Rp66 per share to be distributed as cash dividend to all shareholders registered in Shareholders Registry as of June 14th, 2016, and payment to be carried out on July 1st, 2016. c. The remaining Rp648,887,662,334 allocated as retained capital to support the development of the Company's business operation. d. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to arrange the abovementioned cash dividend payment.
3	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik independen tersebut.	Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and recommendation from the Audit Committee to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2016, and to determine fees and other terms related thereto.
4	a. Menyetujui mengangkat kembali Bapak Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Rinaldi Firmansyah sebagai Komisaris Independen Perseroan; serta menyetujui mengangkat Bapak Fajar Prihantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Daniel Budiman sebagai Komisaris Independen Perseroan; yang berlaku sejak Rapat ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019. b. Menyetujui mengangkat Bapak Fransetya Hutabarat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tanggal 27 Juni 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019.	a. Approved the reappointment of Mr. Gunawan Surjo Wibowo as Commissioner and Mr. Rinaldi Firmansyah as Independent Commissioner; and approved the appointment of Mr. Fajar Prihantoro as Independent Commissioner and Mr. Daniel Budiman as Independent Commissioner; effective since the closing of the Meeting until the Closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019. b. Approved the appointment of Mr. Fransetya Hutabarat as Independent Director effectively on June 27th, 2016, until the Closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019.

No.	Keputusan	Resolutions
	<p>Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Kresna Priawan Djokosoetono Wakil Komisaris Utama : Sri Adriyani Lestari Komisaris : Noni Sri Ayati Purnomo Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono Komisaris : Gunawan Surjo Wibowo Komisaris Independen : Fajar Prihantoro Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah Komisaris Independen : Daniel Budiman</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Purnomo Prawiro Direktur : Sigit Priawan Djokosoetono Direktur : Adrianto Djokosoetono Direktur Independen : Fransetya Hutabarat</p>	<p>Therefore, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Kresna Priawan Djokosoetono Vice President Commissioner : Sri Adriyani Lestari Commissioner : Noni Sri Ayati Purnomo Commissioner : Bayu Priawan Djokosoetono Commissioner : Gunawan Surjo Wibowo Independent Commissioner : Fajar Prihantoro Independent Commissioner : Rinaldi Firmansyah Independent Commissioner : Daniel Budiman</p> <p>Board of Directors</p> <p>President Director : Purnomo Prawiro Director : Sigit Priawan Djokosoetono Director : Adrianto Djokosoetono Independent Director : Fransetya Hutabarat</p>
	<p>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait keputusan tersebut di atas dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemberian kuasa dimaksud, tanpa pengecualian.</p>	<p>c. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors with the rights of substitution to manage until obtaining approval and/or notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the abovementioned resolution, and to register said resolution in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations, and to conduct all necessary actions related to the aforementioned delegation of authority with no exception.</p>
5	<p>a. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 keseluruhan maksimum sebesar Rp7.000.000.000,-, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, di mana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016 beserta pembagiannya.</p>	<p>a. Determined gross remuneration for all members of the Board of Commissioners of the Company for the 2016 fiscal year at a total maximum Rp7,000,000,000, subject to tax, and authorized the President Commissioner to determine the allotment for each member of the Board of Commissioners.</p> <p>b. Authorized the Board of Commissioners to determine the maximum amount of remuneration and its allotment for all members of the Board of Directors for the 2016 fiscal year, said authorization can be delegated to a member of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting.</p>
6	<p>a. Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per posisi tanggal 31 Maret 2016, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.</p> <p>b. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat, dengan jumlah keseluruhan dana sebesar Rp1.928.000.000,- akan diubah penggunaannya menjadi untuk pembelian armada kendaraan, lahan dan bangunan.</p>	<p>a. Accepted report on the use of proceeds from initial public offering of the Company as of March 31st, 2016, as described in the Meeting.</p> <p>b. Approved the change in the use of proceeds from initial public offering of the Company as described in the Meeting, with the total amount of funds amounted to Rp1,928,000,000 to be changed for the purchase of fleets, lands and buildings.</p>

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut.

The Company has realized the abovementioned resolutions of the Annual GMS

RUPS Tahun Buku 2015

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan

2015 Fiscal Year GMS

In 2015, the Company held 1 Annual GMS and did not hold Extraordinary GMS. The Company held the Annual GMS on June 4th, 2015 in the Financial Hall, Financial Club Jakarta,

pada tanggal 4 Juni 2015 di Financial Hall, Financial Club Jakarta, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan tersebut sebagai berikut:

Graha Niaga CIMB 2nd Floor, Sudirman Road Kav. 58, Jakarta, 12190. The resolutions of the GMS were as follows:

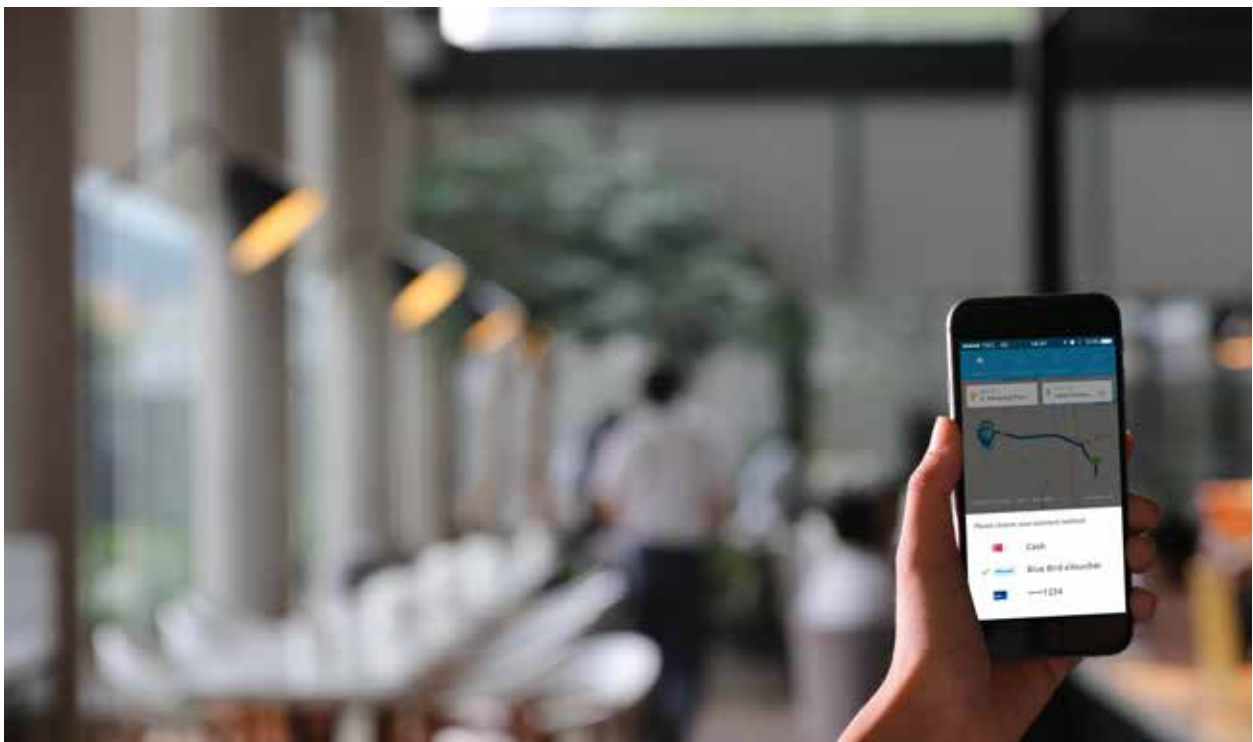
No.	Keputusan	Resolutions
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (acquitt et de charge).	Approved the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2014, and provided acquittal (acquitt et de charge) for the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on December 31st, 2014.
2	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2014 yang tercatat sebesar Rp735.112.442.055,- sebagai berikut: a. Sebesar Rp10.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. b. Sebesar Rp330.800.598.925,- atau 45% dari laba bersih tahun buku 2014 ditetapkan sebagai dividen final untuk tahun buku 2014 dengan rincian sebagai berikut: • Sebesar Rp223.636.380.916,- atau Rp105,21,- per lembar saham telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan Agustus 2014 berdasarkan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham tanggal 25 Agustus 2014. • Sisanya sebesar Rp107.164.218.009,- atau setara dengan Rp42,83 per lembar saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 16 Juni 2015 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2015. c. Sisanya sebesar Rp394.311.843.130,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan. d. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud.	Approved and determined the utilization of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2014 fiscal year amounted to Rp735,112,442,055 with the following details: a. Rp10,000,000,000 set aside as the Company's reserve fund to comply with Articles 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. b. Rp330,800,598,925 or 45% of net profit for 2014 fiscal year to be distributed as final dividend for 2014 fiscal year with the following breakdown: • Rp223,636,380,916 or Rp105.21 per share has been distributed as interim dividend in August 2014 based on the Circular Decision of All Shareholders dated August 25th, 2014. • The remaining Rp107,164,218,009 or equal to Rp42,83 per share to be distributed as cash dividend to all shareholders listed in the Shareholders Registry as of June 16th, 2015, and the payment will be conducted on July 8th, 2015. c. The remaining Rp394,311,843,130 allocated as retained capital to support the development of the Company's business operation. d. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to arrange the abovementioned cash dividend payment.
3	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk akuntan publik independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik independen tersebut.	Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and recommendation from the Audit Committee to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2015, and to determine fees and other terms related thereto.
4	a. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana berikut, sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Dewan Komisaris Komisaris Utama : Kresna Priawan Djokosoetono Wakil Komisaris Utama : Sri Adriyani Lestari Komisaris : Noni Sri Ayati Purnomo Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono	a. Approved the reappointment of the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of this Meeting until the closing of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders: Board of Commissioners President Commissioner : Kresna Priawan Djokosoetono Vice President Commissioner : Sri Adriyani Lestari Commissioner : Noni Sri Ayati Purnomo Commissioner : Bayu Priawan Djokosoetono

No.	Keputusan	Resolutions
	<p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Purnomo Prawiro Direktur : Sigit Priawan Djokosoetono Direktur : Adrianto Djokosoetono</p> <p>Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Kresna Priawan Djokosoetono Wakil Komisaris Utama : Sri Adriyani Lestari Komisaris : Noni Sri Ayati Purnomo Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono Komisaris : Gunawan Surjo Wibowo Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah Komisaris Independen : Hikmahanto Juwana Komisaris Independen : Pratiknyo</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Purnomo Prawiro Direktur : Sigit Priawan Djokosoetono Direktur : Adrianto Djokosoetono Direktur Independen : Robert R. Rerimasie</p> <p>Dengan catatan, untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat, masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018, sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi berikut:</p> <p>Komisaris : Gunawan Surjo Wibowo Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah Komisaris Independen : Hikmahanto Juwana Komisaris Independen : Pratiknyo Direktur Independen : Robert R. Rerimasie</p> <p>masa jabatan adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016.</p>	<p>Board of Directors</p> <p>President Director : Purnomo Prawiro Director : Sigit Priawan Djokosoetono Director : Adrianto Djokosoetono</p> <p>Thus, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Kresna Priawan Djokosoetono Vice President Commissioner : Sri Adriyani Lestari Commissioner : Noni Sri Ayati Purnomo Commissioner : Bayu Priawan Djokosoetono Commissioner : Gunawan Surjo Wibowo Independent Commissioner : Rinaldi Firmansyah Independent Commissioner : Hikmahanto Juwana Independent Commissioner : Pratiknyo</p> <p>Board of Directors</p> <p>President Director : Purnomo Prawiro Director : Sigit Priawan Djokosoetono Director : Adrianto Djokosoetono Independent Director : Robert R. Rerimasie</p> <p>The term of office of newly-appointed members of Board of Commissioners and Board of Directors is until the closing of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders, whereas the term of office of the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors:</p> <p>Commissioner : Gunawan Surjo Wibowo Independent Commissioner : Rinaldi Firmansyah Independent Commissioner : Hikmahanto Juwana Independent Commissioner : Pratiknyo Independent Commissioner : Robert R. Rerimasie</p> <p>is until the closing of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders.</p>
5	<p>a. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 keseluruhan maksimum sebesar Rp7.000.000.000,-, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, di mana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015 beserta pembagiannya.</p>	<p>a. Determined gross remuneration for all members of Board of Commissioners of the Company for the 2016 fiscal year at a total maximum Rp7,000,000,000, subject to tax, and authorized the President Commissioner to determine the allotment for each member of the Board of Commissioners.</p> <p>b. Authorized the Board of Commissioners to determine the maximum amount of remuneration and its allotment for all members of the Board of Directors for the 2015 fiscal year, said authorization can be delegated to a member of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting.</p>

No.	Keputusan	Resolutions
6	<p>a. Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per posisi tanggal 31 Maret 2015, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.</p> <p>b. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat, dengan jumlah keseluruhan dana sebesar Rp94.934.244.103,- akan diubah penggunaannya menjadi untuk pembelian armada kendaraan, lahan dan bangunan.</p>	<p>a. Accepted report on the use of proceeds from initial public offering of the Company as of March 31st, 2015, as described in the Meeting.</p> <p>b. Approved the change in the use of proceeds from initial public offering of the Company as described in the Meeting, with the total amount of funds amounted to Rp94,934,244,103 to be changed for the purchase of fleets, lands and buildings.</p>
7	<p>a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 4 sampai dengan Pasal 9 untuk dilakukan koreksi referensi dan penyempurnaan pasal, serta Pasal 10 sampai dengan Pasal 20 untuk penyederhanaan dan penyesuaian dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam satu akta notaris terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut.</p> <p>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dan didaftar di Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut di atas, tanpa pengecualian.</p>	<p>a. Approved the amendment to the Company's Articles of Association, i.e. Articles 4 through 9, for correction of references and perfection of articles, and Articles 10 through 20 for simplification and adjustment with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Convention of General Meeting of Shareholders of Public Companies and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.</p> <p>b. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to rewrite all provisions of the Company's Articles of Association in one notarial deed related to the amendment to the Company's Articles of Association;</p> <p>c. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to manage, until obtaining approval and/or notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment to the Company's Articles of Association as referred above, and to register it in the Company Register in accordance with the applicable laws and regulations, and to conduct all necessary actions related to the abovementioned delegation of authority with no exception.</p>

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut.

The Company has realized the abovementioned resolutions of the Annual GMS.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melakukan pengawasan terhadap kebijakan Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta hal lain yang terkait, Dewan Komisaris melakukannya berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Mengadakan rapat berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan;
3. Mengawasi integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan adalah 8 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Wakil Komisaris Utama, 3 orang Komisaris, dan 3 orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan pasar modal dengan komposisi lebih dari 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment
Kresna Priawan Djokoetono	Komisaris Utama President	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
	Commissioner	Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012, by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013 oleh notaris Jose Dima Satria, SH, MKn
	Commissioner	Deed of Decree of Shareholders on the Amendment to Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated July 4th, 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn

The Board of Commissioners is the Company's body that supervises the Company's policies and advises the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities as well as other related matters, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, and applicable regulations particularly FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Periodically oversee the Company's management activities undertaken by the Board of Directors, as well as the development and implementation of corporate policies;
2. Hold regular meetings to discuss the Company's management and progress toward achieving the primary target, and actively supervise and guide the Board of Directors, either directly in meetings or through the Company's committees;
3. Monitor the integrity of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, performance, qualifications and independence of external auditors.

Composition

In accordance with GMS resolution and Articles of Association, the Board of Commissioners comprised of 8 members: 1 President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, 3 Commissioners, and 3 Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners is in accordance with capital market regulation, which is more than 30% of the total number of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners in 2016 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Commissioner	Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 oleh notaris Dian Pertiwi, SH Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated March 29th, 2001, by Notary Dian Pertiwi, SH
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012, by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013 oleh notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Decree of Shareholders No. 63 dated September 26th, 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Fajar Prihantoro*	Komisaris	Akta No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed No. 5 dated June 2nd, 2016, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Hikmahanto Juwana**	Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013 oleh notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Decree of Shareholders No. 57 dated September 24th, 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013 oleh notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Decree of Shareholders No. 57 dated September 24th, 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Daniel Budiman*	Komisaris	Akta No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed No. 5 dated June 2nd, 2016, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Pratiknyo**	Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013 oleh notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Decree of Shareholders No. 57 dated September 24th, 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn

* Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

** Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

* Serves since Annual GMS on June 2nd, 2016;

** Served until Annual GMS on June 2nd, 2016.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakterpikahakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang pernah bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali; tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama; serta tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Independence and Affiliations

The Board of Commissioners is required to perform its duties and responsibilities independently and/or without intervention from and to other parties. To ensure the impartiality of the decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders, the Company ensures that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Independent Commissioners never work at the Company and have no authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment; have no shares in the Company, either directly or indirectly; are not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Primary Shareholder; and have no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities. All members of the Board of Commissioners do not hold dual positions that are against the applicable rules and regulations.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat ditunjukkan sebagai berikut:

The Board of Commissioners' affiliation can be shown as follows:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris Lainnya Affiliation with Other Commissioners									
	KPD	SAL	NSAP	BPD	GSW	HJ	FP	RF	PR	DB
KPD		√	√	√	-	-	-	-	-	-
SAL	√		√	√	-	-	-	-	-	-
NSAP	√	√		√	-	-	-	-	-	-
BPD	√	√	√		-	-	-	-	-	-
GSW	-	-	-	-		-	-	-	-	-
HJ*	-	-	-	-	-		-	-	-	-
FP**	-	-	-	-	-	-		-	-	-
RF	-	-	-	-	-	-	-		-	-
PR*	-	-	-	-	-	-	-	-		-
DB**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama Affiliation with Board of Directors and Primary Shareholders						
	PP	AD	SPD	RR	FHH	PSU	
KPD	√	√	√	-	-	√	
SAL	√	√	√	-	-	√	
NSAP	√	√	√	-	-	√	
BPD	√	√	√	-	-	√	* Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan 2 Juni 2016
GSW	-	-	-	-	-	-	** Menjabat sejak RUPS Tahunan 2 Juni 2016
HJ*	-	-	-	-	-	-	* Served until Annual GMS on June 2nd, 2016;
FP**	-	-	-	-	-	-	** Serves since Annual GMS on June 2nd, 2016.
RF	-	-	-	-	-	-	
PR*	-	-	-	-	-	-	
DB**	-	-	-	-	-	-	

Keterangan:

KPD = Kresna Priawan Djokosoetono
 SAL = Sri Adriyani Lestari
 NSAP = Noni Sri Ayati Purnomo
 BPD = Bayu Priawan Djokosoetono
 GSW = Gunawan Surjo Wibowo
 HJ = Hikmahanto Juwana
 FP = Fajar Prihantoro
 RF = Rinaldi Firmansyah
 PR = Pratiknyo
 DB = Daniel Budiman
 PSU = Pemegang Saham Utama
 PP = Purnomo Prawiro
 AD = Adrianto Djokosoetono
 SPD = Sigit Priawan Djokosoetono
 RR = Robert R. Rerimasie
 FHH = Fransetya H. Hutabarat

Description:

KPD = Kresna Priawan Djokosoetono
 SAL = Sri Adriyani Lestari
 NSAP = Noni Sri Ayati Purnomo
 BPD = Bayu Priawan Djokosoetono
 GSW = Gunawan Surjo Wibowo
 HJ = Hikmahanto Juwana
 FP = Fajar Prihantoro
 RF = Rinaldi Firmansyah
 PR = Pratiknyo
 DB = Daniel Budiman
 PS = Primary Shareholders
 PP = Purnomo Prawiro
 AD = Adrianto Djokosoetono
 SPD = Sigit Priawan Djokosoetono
 RR = Robert R. Rerimasie
 FHH = Fransetya H. Hutabarat

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan guna mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

Implementation Of Duties

In 2016, the Board of Commissioners had performed its duties and responsibilities as follows:

1. Provided advices and recommendations related to issues faced by the Company in order to achieve sustainable performance improvement.

- Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang disusun oleh Direksi.
- Mengawasi kerangka kerja pengendalian internal dalam memastikan efisiensi dan efektivitasnya.

- Approved annual work plan and budget prepared by the Board of Directors.
- Supervised the internal control framework to ensure its efficiency and effectiveness.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Board of Commissioners has had Board of Commissioners Guidelines according to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi masing-masing sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners convenes at least once in 2 months or if deemed necessary. In 2016, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Fajar Prihantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	100%	6	3	100%
Hikmahanto Juwana**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	100%	6	3	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Daniel Budiman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	100%	6	3	100%
Pratiknyo**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	100%	6	3	100%

* Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

* Serves since Annual GMS on June 2nd, 2016;

** Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

** Served until Annual GMS on June 2nd, 2016.

Pengembangan Kompetensi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengikuti berbagai bentuk program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners participated in the following competency development program:

Nama Peserta Participant	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Periode Pelaksanaan Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Kresna Priawan Djokosoetono Sri Adriyani Lestari Noni Sri Ayati Purnomo Fajar Prihantoro Rinaldi Firmansyah Daniel Budiman	BCG <i>Strategy Workshop</i>	8 September 2016	Hotel Dharmawangsa	BCG

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan berdasarkan Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Anggota Direksi juga melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan Pedoman Direksi. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	Bertindak sebagai juru bicara Direksi, dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda Rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi. Acting as spokesman for the Board of Directors and the main contact for the top management of the Company, regulating the activities of the Board of Directors, determining the agendas of the Board of Directors' meetings, as well as chairing Board of Directors' meetings.
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	Membawahi Direktorat Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional Taksi Perseroan. Overseeing Taxi Directorate: responsible for managing the operational activities of the Company's Taxis.
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	Membawahi Direktorat Non Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional non taksi Perseroan. Overseeing Non-Taxi Directorate: responsible for managing the Company's non-taxi operational activities.
Fransetya H. Hutabarat* Robert R. Rerimasie**	Direktur Independen Independent Director	Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan. Overseeing Finance Directorate: responsible for managing and controlling the Company's finances.

* Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

** Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

The Board of Directors is the Company's body responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, and is authorized to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Board of Directors Charter, the Articles of Association, and applicable regulations particularly FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Company.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Directors among others:

1. To carry out and be responsible for the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purposes and goals as specified in the Articles of Association;
2. To convene GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as in the Articles of Association;
3. To represent the Company, both inside and outside of the court.

Members of the Board of Directors also perform their respective duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Charter. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

* Serves since Annual GMS on June 2nd, 2016;

** Served until Annual GMS on June 2nd, 2016.

Komposisi

Komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan adalah 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 2 orang Direktur, dan 1 orang Direktur Independen. Komposisi Direksi Perseroan tahun 2016 sebagai berikut:

Composition

In accordance with GMS resolution and Articles of Association, the Board of Directors comprised of 4 members: 1 President Director, 2 Directors and 1 Independent Director. The composition of the Board of Directors in 2016 was as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment
Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 oleh notaris Dian Pertiwi, SH Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated March 29th, 2001, by Notary Dian Pertiwi, SH
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Fransetya H. Hutabarat*		Akta No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed No. 5 dated June 2nd, 2016, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Robert R. Rerimasie**	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013 oleh notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Decree of Shareholders No. 57 dated September 24th, 2013 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn

* Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

* Serves since Annual GMS on June 2nd, 2016;

** Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

** Served until Annual GMS on June 2nd, 2016.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan memiliki 1 orang Direktur Independen. Direktur Independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham, serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Independence and Affiliations

The Company has 1 Independent Director. Independent Director has no financial, managerial, share ownership and/or family relationship to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders, and has no relationship with the Company that could affect their ability to act independently. Members of the Board of Directors also do not hold dual positions that are against applicable rules and regulations.

Hubungan afiliasi Direksi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

The Board of Directors' affiliation can be shown as follows.

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris Affiliation with Board of Commissioners										
	KPD	SAL	NSAP	BPD	GSW	HJ*	FP**	RF	PR*	DB**	
PP	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
AD	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
SPD	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
RR*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
FHH**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Direksi Lainnya dan Pemegang Saham Utama Affiliation with Other Directors and Primary Shareholders					
	PP	AD	SPD	RR	FHH	PSU
PP		√	√	-	-	√
AD	√		√	-	-	√
SPD	√	√		-	-	√
RR*	-	-	-		-	-
FHH**	-	-	-	-		-

* Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan 2 Juni 2016.

** Menjabat sejak RUPS Tahunan 2 Juni 2016.

* Served until Annual GMS on June 2nd, 2016.

** Serves since Annual GMS on June 2nd, 2016.

Keterangan:

KPD = Kresna Priawan Djokosoetono
SAL = Sri Adriyani Lestari
NSAP = Noni Sri Ayati Purnomo
BPD = Bayu Priawan Djokosoetono
GSW = Gunawan Surjo Wibowo
HJ = Hikmahanto Juwana
FP = Fajar Prihantoro
RF = Rinaldi Firmansyah
PR = Pratiknyo
DB = Daniel Budiman
PSU = Pemegang Saham Utama
PP = Purnomo Prawiro
AD = Adrianto Djokosoetono
SPD = Sigit Priawan Djokosoetono
RR = Robert R. Rerimasie
FHH = Fransetya H. Hutabarat

Description:

KPD = Kresna Priawan Djokosoetono
SAL = Sri Adriyani Lestari
NSAP = Noni Sri Ayati Purnomo
BPD = Bayu Priawan Djokosoetono
GSW = Gunawan Surjo Wibowo
HJ = Hikmahanto Juwana
FP = Fajar Prihantoro
RF = Rinaldi Firmansyah
PR = Pratiknyo
DB = Daniel Budiman
PS = Primary Shareholders
PP = Purnomo Prawiro
AD = Adrianto Djokosoetono
SPD = Sigit Priawan Djokosoetono
RR = Robert R. Rerimasie
FHH = Fransetya H. Hutabarat

Program Kerja dan Pelaksanaan

Pada tahun 2016, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan Pedoman Direksi.
3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan dan struktur organisasi Perseroan.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan.
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Work Programs and Implementation

In 2016, the Board of Directors had performed its duties and responsibilities as follows.

1. Implemented good corporate governance in line with the Articles of Association, applicable regulations, and GCG principles in all of the Company's business activities.
2. Managed the Company in accordance with the Board of Directors' authorities and responsibilities as stipulated by the Articles of Association, applicable regulations, and Board of Directors Charter.
3. Reviewed all of the Company's provisions, regulations, and organizational structure.
4. Optimized the utilization of all available resources for the development of the Company.
5. Ensured that all activities, rules and policies made by the Company were in accordance with the government regulations and applicable laws.
6. Followed up on the Board of Commissioners' recommendations.

Board of Directors has had Board of Directors Guidelines according to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Pada tahun 2016, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 21 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
		Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	21	19	90%	6
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	21	17	89%	6	6	100%
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	21	20	95%	6	6	100%
Fransetya H. Hutabarat*	Direktur Independen Independent Director	11	8	73%	3	3	100%
Robert R. Rerimasie**	Independent Director	10	10	100%	3	3	100%

* Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

** Menjabat sampai dengan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2016.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors convenes at least once a month or if deemed necessary. In 2016, the Board of Directors held 21 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners with the following attendance level.

Pengembangan Kompetensi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengikuti berbagai bentuk program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, members of the Board of Directors participated in the following competency development program:

Nama Peserta Participant	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Robert R. Rerimasie	Competency Assessment	February until March 2016	Kantor Pusat Headquarters	DDI
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Fransetya H. Hutabarat	BCG Strategy Workshop	8 September 2016	Hotel Dharmawangsa	BCG
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Fransetya H. Hutabarat	Forum Group Discussion: Employee Engagement	16 November 2016	Koi Kemang	Blue Bird

Penilaian Kinerja Organ Perusahaan

Assessment on the Performance of the Company's Bodies

Salah satu tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris adalah mengevaluasi dan memberikan penilaian kinerja seluruh anggota Direksi, terutama terhadap pencapaian target sesuai RKAP. Untuk itu, Dewan Komisaris telah memiliki Mekanisme Pelaksanaan *Board of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris pada bulan April 2016.

Mekanisme penilaian kinerja tersebut dimulai dengan penyusunan rencana target tahunan oleh Direksi dan organ pendukungnya yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan, setelah mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan rencana target yang telah disetujui, Direksi akan melakukan evaluasi pencapaian kinerja setiap periode dalam tahun berjalan secara mandiri. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir. Hasil penilaian akhir tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian bonus dan perbaikan remunerasi Direksi.

Selain menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas Dewan Komisaris dan organ pendukungnya. Proses evaluasi ini dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Ketua Dewan Komisaris. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2016, remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing berjumlah Rp5,36 miliar dan Rp8,66 miliar.

In accordance with Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is also responsible for evaluating and assessing the performance of all members of the Board of Directors, especially in regard to the achievement of the targets set in the work plan and budget. To this end, the Board of Commissioners is equipped with Board of Directors Performance Appraisal Implementation Mechanism approved in the Board of Commissioners' meeting in April 2016.

The performance assessment mechanism begins with the preparation of the annual target plan by the Board of Directors and its supporting bodies that will be submitted to the Board of Commissioners for approval, after considering inputs from the Nomination and Remuneration Committees. Based on the approved target plan, the Board of Directors will independently evaluate the performance achievement in every period in the current year. The Board of Directors' evaluation result and performance report will then be submitted to the Board of Commissioners for final approval and assessment. The result of the final assessment will be used as consideration to determine bonuses and remuneration improvement for the Board of Directors

In addition, the Board of Commissioners also evaluates the overall performance and effectiveness of the Board of Commissioners and its supporting bodies. This evaluation process can be facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to assist the evaluation process.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the decision of Shareholders set out in the GMS with regard to the provisions of the Articles of Association and relevant regulations, as well as the Board of Commissioners' proposal by considering the Company's performance in that particular year. The amount of remuneration and facilities received by the Board of Commissioners be determined directly by the GMS, and for Board of Directors can be determined directly by the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners.

In 2016, the remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp5.36 billion and Rp8.66 billion respectively.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait strategi dan pengelolaan Perseroan. Selain itu, Komite Audit berfungsi dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dan peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
5. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

Komposisi dan Independensi

Komite Audit diketuai oleh 1 orang Komisaris Independen dan memiliki 2 orang anggota Komite. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen. Independensi anggota Komite Audit tersebut sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa non *assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;

The Audit Committee is a supporting body appointed by and answers to the Board of Commissioners. The Audit Committee supports the Board of Commissioners in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to the Company's strategy and management. In addition, the Audit Committee identifies various issues related to violations of rules and regulations. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to Audit Committee Charter and FSA regulations.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee among others:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors who will audit the Company and its consolidated subsidiaries based on independence, the scope of the assignment, and fee;
2. Provide independent opinion in the event of disagreements between the management and the independent auditor;
3. Review financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;
4. Monitor the adequacy of management efforts to build and operate effective internal control, particularly internal control over financial reporting;
5. Monitor the Company's compliance with the domestic capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's business.

Composition and Independence

Audit Committee is headed by 1 Independent Commissioner with 2 Committee members. All Audit Committee members are independent. The independence of members of Audit Committee is described as follows:

1. Not a person in a public accounting firm, law firm, public appraisal services office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months;
2. Not a person who works at or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment;

3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Not having shares, either directly or indirectly in the Company;
4. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Primary Shareholder of the Company; and
5. Not having business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Adapun komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 339/Dir/BB/VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014 sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee in accordance with Decree No. 339/Dir/BB/VIII/2014 dated August 13th, 2014, is as follows:

Rinaldi	Ketua	Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Firmansyah	Chairman	Profile is available under Board of Commissioners' profile section.
Serena K. Ferdinandus	Anggota Member	Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986. Saat ini juga menjabat sebagai <i>Chief Audit Executive</i> PT Ithaca Resources sejak tahun 2009, Komisaris PT Anpa Internasional sejak tahun 2012, Komisaris Independen dan <i>Chairman</i> Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak tahun 2012, dan anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk sejak tahun 2016. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015), dan PT Elnusa Tbk (2015-2016), sebagai <i>Senior Vice President Investment Banking Division</i> PT NC Securities (2002-2009), <i>Senior Vice President Investment Banking Division and Direct Investment Division</i> PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001), serta <i>Manager Audit Division</i> Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja (1986-1995). Indonesian citizen, 57 years old. Obtained her Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1986. Currently also serves as Chief Audit Executive of PT Ithaca Resources since 2009, Commissioner of PT Anpa Internasional since 2012, Independent Commissioner and Audit Committee Chairwoman of PT CIMB Niaga Auto Finance since 2012, and member of Risk Management Committee of PT Elnusa Tbk since 2016. Previously served as member of Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015), and PT Elnusa Tbk (2015-2016), Senior Vice President Investment Banking Division of PT NC Securities (2002-2009), Senior Vice President Investment Banking Division and Direct Investment Division of PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001), and Audit Division Manager of Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja (1986-1995).
Tjatur Purwadi	Anggota Member	Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1982 dan Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 2000. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Telkom sejak 2014. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Kepala Internal Audit PT Telkom (2007-2012) dan <i>Director of Assurance Team</i> KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (2012-2013). Indonesian citizen, 60 years old. Obtained his Bachelor of Accounting degree from Gajah Mada University in 1982 and Master of Management degree from Padjajaran University in 2000. Currently also serves as member of Committee Audit of PT Telkom since 2014. Previously served as Internal Audit Head of PT Telkom (2007-2012) and Director of Assurance Team of KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (2012-2013).

Periode jabatan Komite Audit tersebut tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat diangkat kembali pada 1 periode berikutnya.

The term of office of the Audit Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated by the Articles of Association, and may be reappointed in the subsequent period.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2 dan Q3) 2016 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2016.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2016.

Implementation of Duties

In 2016, Audit Committee had performed the following duties:

1. Reviewed the 2016 Interim Financial Statements (Q1, Q2 and Q3) and the Company's 2016 Annual Financial Statement.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective external auditors who will audit the Company for the 2016 fiscal year.

- Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan, proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku sepanjang tahun 2016.
- Melakukan pengawasan terhadap kualifikasi, independensi dan kinerja dari auditor eksternal.

- Supervised the application of accounting standards and financial reporting process, Financial Statements audit process, and compliance with applicable laws and regulations throughout 2016.
- Supervised external auditors' qualifications, independence and performance.

Dalam melaksanakan tugas, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Pada tahun 2016, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In performing its duties, the Audit Committee convenes at least once in 3 months. In 2016, the Audit Committee held 7 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Rinaldi Firmansyah	Ketua Chairman	7	7	100%
Serena K. Fredinandus	Anggota Member	7	6	86%
Tjatur Purwadi	Anggota Member	7	7	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Peraturan OJK.

Nomination and Remuneration Committee is a supporting body appointed by and answers to the Board of Commissioners. The Committee supports the Board of Commissioners in performing the function and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter and the FSA regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain bertugas untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian

Duties and Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee's duties related to its nomination function among others:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of position of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the

kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed for evaluation.

Terkait fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee's duties related to its remuneration function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure and policies as well as the amount of remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh 1 orang Komisaris Independen dan memiliki 3 orang anggota Komite. Independensi dari Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dalam hal tidak mempunyai hubungan afiliasi Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota Komite Audit.

Composition

Nomination and Remuneration Committee is headed by 1 Independent Commissioner with 3 Committee members. The independence of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is determined by not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Primary Shareholder; and not holding a position as member of the Audit Committee.

Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan periode jabatan sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee and its term of office are as follows:

Nama Name	Jabatan Chairman	Dasar Pengangkatan Chairman
Daniel Budiman*	Ketua Chairman	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2016 The resolution of Board of Commissioners' meeting on July 28 th , 2016
Hikmahanto Juwana**	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 The resolution of Board of Commissioners' Meeting on July 29 th , 2015
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 The resolution of Board of Commissioners' Meeting on July 29 th , 2015
Sri Adriyani Lestari	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 The resolution of Board of Commissioners' Meeting on July 29 th , 2015
Noni Sri Ayati Purnomo	Anggota Member	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 The resolution of Board of Commissioners' Meeting on July 29 th , 2015

* Bapak Daniel Budiman menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 28 Juli 2016 menggantikan Bapak Hikmahanto Juwana.

* Mr. Daniel Budiman serves as Nomination and Remuneration Committee Chairman since July 28th, 2016, replacing Mr. Hikmahanto Juwana.

** Bapak Hikmahanto Juwana menjabat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 28 Juli 2016.

** Mr. Hikmahanto Juwana served as Nomination and Remuneration Committee Chairman until July 28th, 2016.

Periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat diangkat kembali. Adapun profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated by the Articles of Association, and may be reappointed. Profile of the Committee' members is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi atas Metode Penilaian Kompetensi Leaders dan Karyawan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai pengembangan struktur organisasi dan perbaikan nilai-nilai Perseroan.
3. Melakukan perumusan Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi dan Karyawan.
4. Melakukan perumusan Mekanisme Perbaikan Remunerasi dan Pemberian Bonus Direksi dan Karyawan.

Dalam melaksanakan tugas, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Daniel Budiman*	Ketua	4	2	100%
Hikmahanto Juwana**	Chairman	4	2	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Member	4	4	100%
Sri Adriyani Lestari	Anggota Member	4	4	100%
Noni Sri Ayati Purnomo	Anggota Member	4	3	75%

* Bapak Daniel Budiman menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 28 Juli 2016 menggantikan Bapak Hikmahanto Juwana

** Bapak Hikmahanto Juwana menjabat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 28 Juli 2016.

Implementation of Duties

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee had performed its duties as follows:

1. Advised the Board of Directors on Leaders' and Employees' Competency Assessment Method.
2. Advised the Board of Directors on the development of the organizational structure and improvement of the Company's values.
3. Formulated the Board of Directors' and Employees' Performance Appraisal Mechanism.
4. Formulated the Board of Directors' and Employees' Remuneration and Bonuses Improvement Mechanism.

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee convenes at least once in 4 months. In 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings with attendance level as follows:

* Mr. Daniel Budiman serves as Nomination and Remuneration Committee Chairman since July 28th, 2016, replacing Mr. Hikmahanto Juwana.

** Mr. Hikmahanto Juwana served as Nomination and Remuneration Committee Chairman until July 28th, 2016.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nama Peserta Participant	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Periode Pelaksanaan Period	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Daniel Budiman Kresna Priawan Djokosoetono Sri Adriyani Lestari Noni Sri Ayati Purnomo	BCG Strategy Workshop	8 September 2016	Hotel Dharmawangsa	BCG

Competency Development

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in the following competency development program:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yusuf Salman sejak tanggal 6 Oktober 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014.

The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that ensures transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows.

1. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the provisions of capital market regulations;
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes among others:
 - a. Disclosure of information to the general public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. The timely submission of reports to the FSA;
 - c. Implementation and documentation of the General Meetings of Shareholders; and
 - d. Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings;
3. Act as a liaison between the Company and the Shareholders, regulators and other stakeholders;
4. Keep abreast of the capital market development, particularly applicable capital market laws and regulations.

Corporate Secretary's Profile

Yusuf Salman has been serving as Corporate Secretary since October 6th, 2014, in accordance with Board of Directors Decree No. 418/Dir/BB/IX/2014 dated September 29th, 2014.

Yusuf Salman	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan Magister Hukum (LL.M) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda pada tahun 2001. Sebelumnya, bekerja pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco) (2003-2014) dengan jabatan terakhir sebagai <i>Corporate Secretary</i> dan <i>Senior Legal Counsel</i> . Indonesian citizen, 42 years old. Obtained his Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1998 and Master of Law degree from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands, in 2001. Prior to joining the Company, he worked at PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco) (2003-2014) with his last position being Corporate Secretary and Senior Legal Counsel.
--------------	---	--

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Penyampaian Lapoan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan.
3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose pada tanggal 2 Juni 2016.
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain di bidang pasar modal.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Periode Pelaksanaan Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
POJK No. 8 Tahun 2015 tentang <i>Website</i> POJK No. 8/2015 on Website	31 Mei 2016	World Trade Center 1, <i>Penthouse 18 Floor</i> Jl. Jenderal Sudirman Kav. 31	Indonesia <i>Corporate Secretary Association</i>
Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia Indonesian Capital Market Mechanism Comprehension	3 Agustus 2016	World Trade Center 1, <i>Penthouse 18 Floor</i> Jl. Jenderal Sudirman Kav. 31	Indonesia <i>Corporate Secretary Association</i>
Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia: <i>How to Comply The Competition Law & Regulation</i> <i>Comply With The Competition Law & Regulation</i>	17 Oktober 2016	Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53	Indonesia <i>Corporate Secretary Association</i> dan Bursa Efek Indonesia
Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus Material Transaction, Affiliation, and Conflicts of Interest – Case Study Approach	29 November 2016	<i>Mainhall</i> Bursa Efek Indonesia Lt. GF Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53	Indonesia <i>Corporate Secretary Association</i> dan Bursa Efek Indonesia
Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 1 Capital Market Legal Consultant Profession Educational Course 101	September 2016	Universitas Bakrie, Pasar Festival, Kuningan, Jakarta Selatan	FHP EDULAW (Faizal Hafied & Partner Education of Law)

Implementation Of Duties

In 2016, the Corporate Secretary had performed the following duties:

1. Organized the meetings of the Board of Directors, the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee, and Joint Board Meetings, and ensured the implementation procedures of those meetings complied with the FSA regulations and Articles of Association.
2. Submitted the Company's Financial Statements namely Interim Statements and Annual Financial Statement, and Annual Report to the FSA and the Indonesia Stock Exchange.
3. Organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose on June 2nd, 2016.
4. Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public.
5. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations, particularly capital market regulations.

Competency Development

In order to support the implementation of his duties and responsibilities, the Corporate Secretary participated in the following competency development programs:

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 dan Piagam Audit Internal Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Komposisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang kepala unit dan 1 orang anggota yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 27/Dir/BB/X/2013 tanggal 25 Oktober 2013.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil Kepala Unit Audit Internal sebagai berikut:

Arifin Washar	Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head	Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YAI pada tahun 1995. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2004. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai <i>General Management Finance and Admin</i> PT Gelora Dharma Nusa Group (1997-1998), <i>Accounting Manager</i> PT Barkun Citra Nusantara (1998-2002), serta Komisaris PT Madani Securities dan Tabloid Adil (1999-2002). Indonesian citizen, 54 years old. Obtained his Bachelor's degree in Economics from STIE YAI in 1995. Currently serving as the Head of the Internal Audit Unit since 2004. Previously served as General Management Finance and Admin of PT Gelora Dharma Nusa Group (1997-1998), Accounting Manager of PT Barkun Citra Nusantara (1998-2002), Commissioner of PT Madani Securities and Tabloid Adil (1999-2002).
---------------	--	---

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2016, Unit Audit Internal melakukan tugas antara lain menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2016, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company. The Internal Audit Unit directly reports to the President Director. The implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 and Internal Audit Charter of the Company.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows.

1. Develop and implement Internal Audit Unit's annual action plans;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies;
3. Work closely with the Audit Committee.

Internal Audit Unit Composition

Internal Audit Unit comprised of 1 head and 1 member appointed in accordance with the Board of Directors Decree No. 27/Dir/BB/X/2013 dated October 25th, 2013.

Internal Audit Unit Head's Profile

The profile of the Internal Audit Unit Head is as follows:

Implementation of Duties

In 2016, the Internal Audit Unit performed its tasks by planning and implementing Internal Audit's activities for the year, testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit participated in the following competency development program:

Program Pengembangan Kompetensi	Periode Pelaksanaan	Tempat	Penyelenggara	Jumlah Peserta
Competency Development Program	Date	Venue	Organizer	Number of Participant
Peran Internal Audit dalam <i>Good Corporate Governance</i> The Role of Internal Audit in <i>Good Corporate Governance</i>	5 September 2016	Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53	Indonesia Corporate Secretary Association	2

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi, metode dan sistem terintegrasi yang digunakan di dalam Perseroan. Tujuan dari SPI adalah untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

The Internal Control System (SPI) is a planning that covers organizational structure, methods, and integrated systems that is used in the Company. The purpose of SPI is maintaining the security of the Company's assets, examining the accuracy and validity of the accounting data, encouraging efficiency, and assisting to encourage the compliance of management policies that have been determined.

SPI is carried out by organs in the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Lingkungan Pengendalian

Komponen dalam lingkungan organisasi yang sehat untuk mendukung penerapan SPI, terdiri dari:

- Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
- Komitmen terhadap kompetensi;
- Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

Scope of Control

The components of a healthy organizational environment to support implementation of the SPI consist of:

- Integrity and ethic values embedded in the Corporate Culture
- Commitment to competence
- The Company's Structure that is able to provide the clarity of authorities and responsibilities in a well manner.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Kegiatan usaha Perseroan memiliki risiko yang dapat berpengaruh terhadap kinerja, untuk itu diperlukan manajemen risiko yang preventif guna mengantisipasi risiko agar tidak memberikan efek negatif bagi kinerja Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko melibatkan pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan adalah:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang disebabkan oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Perseroan memiliki dampak terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("*stand-by facility*").

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non-Rupiah.

The business activities of the Company have risks that may affect the performance. Therefore, a preventive risk management is needed to anticipate risks so as not to bring negative impact to the Company's performance.

In its implementation, the application of risk management involves active supervision of the management, implementation of policies and procedures, determination of risk limits, identification process, application of information and risk control systems as well as internal control system. Some of the risks faced by the Company are:

Credit Risk

Credit Risk is a risk caused by customers, clients, drivers and other third parties that fail to fulfill their contractual obligation. The credit risk of the Company is mainly attached to cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

The Company has policy to place cash and cash equivalents in well-known banks with higher results than interests. Currently, there are no significantly concentrated credit risks.

Liquidity Risk

The Company has impacts of liquidity risk in case of cease of operation in a fairly long time so it cannot solve maturing shortterm and long-term payables.

The Company reduces liquidity risks by maintaining the balance of cash and cash equivalents in a fairly significant amount and conducting daily planning and supervision to guarantee the cash flow of operational activities. In addition, the Company always maintains standby facilities.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is a risk in which the future fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate as a result of changing of exchange rates. The risk of the Company regarding exchange rate is mainly caused by other long-term loans in foreign currency.

To mitigate risks related to change of foreign currency, non-Rupiah cash flows are monitored.

Risiko Tingkat Bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Perseroan yakin bahwa strategi bisnis yang telah dan akan dilakukan Perseroan dan Entitas Anak akan membantu Perseroan mencapai tujuan strategis Perseroan, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan dapat membuahkan hasil yang diinginkan.

Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk mainly related to interest-bearing liabilities of the Company.

The Company has policies to try to minimize risks of interest rate fluctuations by obtaining the most profitable interest rate.

The Company believes that business strategies that have and will be implemented by the Company and Subsidiaries will assist the Company to achieve its strategic goal, despite of no certainties that the strategy will bring expected results.

Teknologi Informasi

Information Technology

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi penumpang dan jasa angkutan darat, tersedianya sistem teknologi informasi (TI) yang handal sangat penting bagi kelangsungan usaha. Selain digunakan dalam pengolahan informasi dan data yang terintegrasi di lingkungan operasional kantor, sistem TI juga diperlukan dalam proses pemesanan, pengontrolan dan pembayaran transaksi pada setiap unit armada. Oleh karena itu, kecukupan *software* dan *hardware*, termasuk sistem keamanan data, menjadi perhatian Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan memutakhirkan aplikasi pemesanan taksi, My Blue Bird, untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Melalui sistem aplikasi My Blue Bird yang baru, pelanggan dapat melihat ketersediaan taksi di sekitar lokasi pesanan, melakukan dan memantau pesanan, melakukan penilaian pengemudi, dan *advanced booking*. Aplikasi ini juga memungkinkan pelanggan untuk dapat melakukan pembayaran secara non tunai, baik melalui kartu debit, kartu kredit, atau *eVoucher* Blue Bird.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem TI sebagai berikut:

1. *Enterprise Resource Planning (ERP) - System Analysis and Program Development*
Merupakan sistem yang mendukung kegiatan operasional harian yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya, seperti keuangan, manusia, mesin, material, dan waktu;

As a passenger transportation and land transportation services provider, reliable information technology (IT) system is vital for the Company's business sustainability. Other than for integrated information and data processing in office environments, IT system is also needed in the booking process, as well as transaction control and payment on each unit of the fleet. Therefore, the Company pays great attention to the adequacy of software and hardware, including data security system.

In 2016, the Company updated My Blue Bird taxi booking application to improve service quality. Through the new My Blue Bird application system, customers are able to see available nearby taxis, perform and monitor orders, rate taxi drivers, and perform advanced booking. This application also allows customers to make cashless payments either through debit card, credit card, or Blue Bird *eVoucher*.

In addition, the Company also implemented the following IT systems:

1. *Enterprise Resource Planning (ERP) - System Analysis and Program Development*
A system that supports daily operations related to the management of resources, such as finances, human resources, machines, materials, and time;

2. **Sistem Pengelolaan Pesanan Terintegrasi**
Merupakan sistem yang mengelola reservasi sampai dengan pemenuhan pesanan melalui multi kanal elektronik yang terintegrasi. Kanal elektronik tersebut terdiri dari kanal telepon yang melalui layanan *call center* dan kanal perangkat cerdas yang melalui aplikasi perangkat cerdas pada Android dan iPhone. Sistem ini memastikan pesanan dilayani dengan cepat, tuntas, dan efisien.
3. **Sistem Manajemen Operasi Armada**
Merupakan sistem pemeliharaan dan penyiapan kendaraan yang mencatat riwayat penggunaan dan pemeliharaan kendaraan sehingga Perseroan dapat merencanakan dan memantau pelaksanaan pemeliharaan kendaraan secara baik dan efisien. Sistem ini memastikan kendaraan yang tersedia dalam kondisi prima dan terjaga dengan baik.
4. **Sistem Manajemen Pengemudi**
Merupakan sistem yang mencatat informasi pengemudi mulai dari awal bergabung, pelatihan yang diikuti dan direncanakan, serta prestasi yang diraih. Sistem ini mendukung dilaksanakannya pembinaan dan pengembangan pengemudi secara efektif.

Untuk memastikan keandalan sistem TI yang digunakan, Perseroan menerapkan proses pengelolaan sebagai berikut:

1. **Skalabilitas – Fleksibilitas**
Perseroan memastikan agar infrastruktur TI yang digunakan "*scalable*" guna mendukung pertumbuhan jumlah transaksi platform infrastruktur yang memiliki skalabilitas dan ketersediaan yang tinggi. Selain itu, ketersediaan dan kesiapan infrastruktur yang fleksibel diperlukan guna mendukung dinamika dan pertumbuhan usaha, serta perubahan yang efisien.
2. **Pengelolaan Infrastruktur TI**
Perseroan melakukan *monitoring* utilisasi untuk mengelola kapasitas ketersediaan layanan TI bagi Perseroan. Penerapan proses tersebut ditinjau secara berkala untuk memastikan kualitas layanan terjaga dengan baik.
3. **Pengelolaan Keamanan Sistem TI**
Perseroan menerapkan sistem keamanan untuk menjaga ketersediaan layanan sistem TI dan untuk memastikan tidak terjadinya gangguan sistem akibat peretasan, *malware*, maupun gangguan lainnya terkait keamanan TI.
4. **Pengelolaan Risiko**
Perseroan memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) dan sistem *back up* terpadu untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul akibat kecelakaan atau bencana alam.

2. **Integrated Reservation Management System**
A system that manages reservations until the fulfillment of orders through various integrated electronic channels. The electronic channels consist of call center services and Android and iPhone applications. This system ensures the order is served quickly, completely, and efficiently.
3. **Fleet Operation Management System**
A vehicular maintenance and preparation system that records the history of vehicle use and maintenance so that the Company can plan and monitor vehicle maintenance properly and efficiently. This system ensures that the available vehicles are in prime condition and properly maintained.
4. **Driver Management System**
An information system that documents drivers' history starting from recruitment, trainings attended and planned, as well as achievements. The system effectively supports the implementation of driver coaching and development.

In order to ensure the reliability of its IT system, the Company utilizes the following management processes:

1. **Scalability – Flexibility**
The Company ensures its IT infrastructure is scalable to support the growing number of transactions and high availability. In addition, the availability and readiness of flexible infrastructure is vital to accommodate business dynamics and growth, as well as efficient changes.
2. **IT Infrastructure Management**
The Company monitors utilization to manage the availability of IT services for the Company. The process implementation is reviewed regularly to maintain services quality.
3. **IT System Security Management**
The Company implements security system to maintain the availability of IT system and services to prevent system interruption due to hacking, malware, and other disruptions related to IT security.
4. **Risk Management**
The Company is equipped with Disaster Recovery Center (DRC) and integrated back-up system to mitigate risks that may arise as a result of accidents or natural disasters.

Eksternal Audit

External Audit

Proses penunjukan akuntan publik Perseroan yang independen dilakukan melalui RUPS yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik independen.

Process of appointment of independent public accountant is conducted in GMS which granted authority to the Board of Directors based on approval from the Board of Commissioners, after obtaining recommendation from Audit Committee to appoint public accountant to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2016 and to determine honorarium as well as other requirements related to Independent public accountant appointment.

Periode Period	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Periode Penugasan Employment Period
2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Fiscal year ended on December 31 st , 2016
2015	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 Fiscal year ended on December 31 st , 2015
2014	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Fiscal year ended on December 31 st , 2014
2013	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 Fiscal year ended on December 31 st , 2013

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Litigations and Administrative Sanctions

Beberapa perkara hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2016 sebagai berikut:

In 2016, the Company faced the following litigations:

No.	Pokok Perkara Litigation	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan Impact on The Company
1.	Gugatan Prof. DR. OC Kaligis, SH, MH terkait perbuatan melawan hukum sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 April 2014 dengan latar belakang gugatan adalah pencabutan gugatan perdata yang diajukan Dr. Mintarsih A Latief oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. On April 7 th , 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., filed a lawsuit of actions against the Law at the District Court of South Jakarta against a number of the Company's Shareholders as Defendants. The background and subject matter of the lawsuit were the retraction of civil lawsuit filed by Dr. Mintarsih A. Latief by the District Court of South Jakarta.	Pada tanggal 8 November 2016, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima. On November 28 th , 2016, the Company received a Summons on the Notification of Ruling of the District Court of South Jakarta stating that the lawsuit is not acceptable.	Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan. Yet to affect the Company

No.	Pokok Perkara	Status Penyelesaian	Dampak yang Ditimbulkan
	Litigation	Settlement Status	Impact on The Company
2.	<p>Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juni 2014 dengan latar belakang gugatan terkait kepengurusannya di PT Blue Bird Taxi.</p> <p>On June 2nd, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo filed a lawsuit of actions against the Law at the District Court of South Jakarta against a number of the Company's Shareholders as Defendants. The background and subject matter of the lawsuit were related to their role in the management of PT Blue Bird Taxi.</p>	<p>Pada tanggal 24 Maret 2016, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi, serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 April 2016 ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p> <p>On March 24th, 2016, the Company received a Summons on the Notification of Cassation and Appeal Brief, and filed Counter Appeal Brief on April 4th, 2016, at the Supreme Court Republic of Indonesia through the District Court of South Jakarta.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>
3.	<p>Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 Oktober 2014 dengan latar belakang gugatan serupa dengan gugatan di poin nomor 2.</p> <p>On October 3rd, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo yet again filed a lawsuit of actions against the Law at the District Court of South Jakarta against a number of the Company's Shareholders as Defendants similiar to point 2.</p>	<p>Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding, serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p> <p>On August 4th, 2016, the Company received a Summons on the Notification of Statement of Appeal and Delivery of Appeal Brief, and filed Counter Appeal Brief on August 26th, 2016, at the High Court of Jakarta through the District Court of South Jakarta.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>
4.	<p>Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum PT Big Bird, pihak berelasi beserta Komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 Desember 2014 dengan latar belakang gugatan serupa dengan gugatan di poin nomor 2 dan 3.</p> <p>On December 3rd, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo filed a lawsuit of actions against the Law at the District Court of South Jakarta against PT Big Bird, affiliated party, along with its Commissioners, and a number of the Company's Shareholders as Defendants similiar to point 2 and 3.</p>	<p>Pada tanggal 15 Desember 2016, Perseroan telah menerima Surat Pemberitahuan Kasasi dan penyerahan Memori Kasasi, serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 23 Desember 2016 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p> <p>On December 15th, 2016, the Company received a Summons on the Notification of Cassation and Appeal Brief, and filed Counter Appeal Brief on December 23rd, 2016, at the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the District Court of South Jakarta.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>
5.	<p>Gugatan Dr. Mintarsih A Latief terkait merek terhadap Perseroan dan sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 20 Januari 2015.</p> <p>On January 20th, 2015, Dr. Mintarsih A. Latief, filed a trademark lawsuit at the Commercial Court on the District Court of Central Jakarta against the Company and a number of the Company's Shareholders as Defendants.</p>	<p>Pada tanggal 23 Mei 2016, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang inti putusannya menolak permohonan Kasasi dari Dr. Mintarsih A Latief.</p> <p>On May 23rd, 2016, the Company received a Summons on the Notification of Ruling of the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the appeal of Dr. Mintarsih A. Latief.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>

No.	Pokok Perkara Litigation	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan Impact on The Company
6.	<p>Gugatan Triana terkait perbuatan melawan hukum Perseroan, PT Pusaka Bumi Mutiara, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 9 September 2015 dengan latar belakang bahwa Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing.</p> <p>On September 9th, 2015, Triana filed a lawsuit of actions against the Law at the District Court of Medan against the Company, PT Pusaka Bumi Mutiara, a related party, and a number of the Company's Shareholders as Defendants. The background and subject matter of the lawsuit were the Plaintiffs claim that she had rights over or co-owns some of the lands on Kapten Muslim Road No. 92, Sei Sikambing Administrative Village, Medan Sunggal Sub District, Medan City, with Land Ownership Certificate (SHM) No. 151/Sei Sikambing.</p>	<p>Penggugat telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perseroan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.</p> <p>Plaintiff had filed Appeal Brief at the High Court of Medan on October 6th, 2016, and the Company had submitted Counter Appeal Brief on December 1st, 2016.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>
7.	<p>Gugatan PT Nissan Motor Distributor Indonesia terkait wanprestasi Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 9 Desember 2016 dengan latar belakang gugatan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU).</p> <p>On December 9th, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia filed a lawsuit of default against the Company as the Defendant at the District Court of South Jakarta. The background and subject matter of the lawsuit were the Plaintiffs accusation that the Company defaulted the Memorandum of Understanding (MoU) between the two parties.</p>	<p>Belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p> <p>District Court of South Jakarta has yet to issue a ruling.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>

Uraian lebih lanjut mengenai perkara penting yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian catatan nomor 27 tentang Komitmen dan Kontijensi halaman 122 sampai dengan 127.

Further descriptions of litigations faced by the Company are available in the Consolidated Financial Statement under note No. 27 on Commitments and Contingencies pages 122 through 127.



Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan diterapkan oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan secara konsekuen dan bertanggungjawab. Kode Etik ini merupakan dedikasi Perseroan untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan dan mitra bisnis.

Kode Etik Perseroan didasarkan pada prinsip-prinsip dan etika:

- Kejujuran
- Integritas
- Keadilan
- Transparansi

Perseroan telah memiliki kode etik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 dan telah disosialisasikan.

Pada tahun 2016, Perseroan menerima pelanggaran Kode Etik terkait kejujuran dan integritas karyawan sebanyak 4 kasus Pelanggaran tersebut telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi teguran dan surat peringatan (SP).

Code of Conduct of the Company is implemented by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the employees in a responsible and accountable manner. This Code of Conduct reflects the Company's dedication to protect both its short-term and long-term interests, the Shareholders, the employees, customers and business partners.

The Company's Code of Conduct is based on the following principles and ethics:

- Honesty
- Integrity
- Fairness
- Transparency

The Company has had Code of Conduct pursuant to FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 and has disseminated the aforementioned Code of Conduct.

In 2016, the Company received 4 Code of Conduct violation reports related to employees' honesty and integrity that have been followed up on by warnings and warning letters.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH No. 57 tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perseroan, berupa Penjatahan Saham Untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/ MESOP*).

Uraian mengenai pelaksanaan program tersebut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian terkait Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor.

Based on Notarial Deeds No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., dated September 24th, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

Description on the implementation of such program is included in the Consolidated Financial Statements related to Share Capital and Additional Paid In Capital.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan (*whistleblowing system*) dengan pemberian insentif kepada pelapor atas masalah yang ada. Adapun masalah dimaksud antara lain kelainan argo, Lupa Pasang Argo (LPA), Tidak Pasang Argo (TPA), Lampu Merah Argo Mati (LMM), Lampu Putih Argo Mati (LPM), dan Merokok Dalam Mobil (MDM).

1. Kelainan Argo

Setiap masalah kelainan argo, wajib dilaporkan kepada *Technical Advisor* untuk dilakukan pengecekan data teknis nomor mobil yang dimaksud dalam waktu 1 x 12 jam untuk memastikan penyebab kelainan argo (faktor teknis atau faktor kesengajaan). Apabila dinyatakan terdapat faktor kesengajaan, maka Staf Operasi akan membuat fail konfirmasi pengemudi yang bersangkutan untuk diproses lebih lanjut. Apabila armada yang dipakai adalah armada MDT *fleet* maka bagian operasi akan memastikan jarak yang ditempuh melalui peta (*fleety map*) untuk mendapatkan data-data pendukung.

2. LPA, TPA, dan LMM/LPM

Pengemudi dinyatakan LPA apabila melaporkan kelalaian tersebut dalam waktu 1 x 24 jam. Jika kelalaian tersebut dilaporkan oleh pihak lain atau tidak dilaporkan oleh yang bersangkutan dalam waktu 1 x 24 jam, maka pengemudi dinyatakan TPA. Sedangkan, terkait LMM/LPM, pengemudi wajib melapor ke bagian operasi dan bengkel dalam waktu 1 x 24 jam.

Terhadap pengemudi yang terbukti dengan sengaja mengubah atau merusak instalasi dan instrumen argo akan diberikan sanksi berupa stop operasi permanen. Untuk kategori LPA dengan jarak kurang dari 500 meter, sanksi yang diberikan berupa denda sebesar selisih pembayaran pelanggan dengan nominal argo. Untuk kategori LPA dengan jarak lebih dari 500 meter, sanksi denda yang diberikan sebesar selisih pembayaran pelanggan dengan nominal argo ditambah Rp5.000 untuk taksi regular dan Rp7.500 untuk taksi eksekutif. Sedangkan, untuk kategori TPA, sanksi yang diberikan berupa stop operasi permanen.

The Company has a whistleblowing system with the provision of incentives for any individual who reports the issues. The above mentioned problems contain among others: taxi meter abnormalities, Forget to Turn on the Taxi Meter (LPA), No Taxi Meter On (TPA), Taxi Meter Red Light Off (LMM), Taxi Meter White Light Off (LPM), and Smoking In Cars (MDM).

1. Abnormalities of taxi meter

For each problem must be reported to Technical Advisor (TA), TA is required to check the technical data of the questioned cars within 1 x 12 hours to ascertain the cause of abnormalities taxi meter (technical factor or intentional). When expressed by TA is intentional factor, then the operations staff will make confirmation file of the referred driver for further processing. If the fleet used is MDT fleet, then the operations section will ensure the distance covered by the map (fleety map) to obtain supporting data.

2. LPA, TPA, and LMM/LPM

The driver is avowed LPA if the neglect is reported within 1 x 24 hours. The driver is avowed TPA if there is a report from another party/external and the concerned driver makes no report of such negligence within 1 x 24 hours. Meanwhile, the provisions of LMM/LPM require the driver to report to the operations and workshops within 1 x 24 hours.

Sanctions given to drivers who proved to deliberately alter/destroy the meter installation and instrument is liable to a Operation Permanent Discontinuation. For the category of LPA, if the driver with LPA distance less than 500 meters, the sanction provided in the form of a fine which equals to the difference of customer payment and the meter nominal. For the driver with the LPA distance more than 500 meters, the fine equals to the difference of customer payment and the meter nominal plus Rp5,000 for regular taxi and Rp7,500 for executive taxi. For the category of TPA, the sanction is in the form of Operation Permanent Discontinuation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Prinsip dan Komitmen 136
Principles and Commitment

**Tanggung Jawab Terhadap
Lingkungan Hidup** 137
Corporate Social Responsibility
Related to the Environment

**Tanggung Jawab Terhadap
Ketenagakerjaan, Kesehatan,
dan Keselamatan Kerja** 138
Corporate Social Responsibility
Related to Employment,
Occupational Health and Safety

**Tanggung Jawab Terhadap
Sosial Kemasyarakatan** 140
Corporate Social Responsibility
Related to Social Affairs

**Tanggung Jawab Terhadap
Pelanggan** 141
Corporate Social Responsibility
to the Customers



**BLUE BIRD
GROUP**





Prinsip dan Komitmen

Principles and Commitment

Sebagai bagian dari masyarakat, Blue Bird senantiasa berusaha untuk ikut memberikan kontribusi dan berpartisipasi aktif dalam menjalankan bisnis. Perseroan ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Perseroan tidak hanya menjalankan bisnis berbasis *profit*, melainkan selalu berupaya memberikan manfaat terbaik kepada masyarakat serta lingkungan tempat Perseroan beroperasi. Dengan demikian, keberadaan Perseroan dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dalam memenuhi prinsip dan harapan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) secara konsisten kepada karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan. Selain itu, penerapan CSR juga menjadi wujud komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan dan kebijakan yang diterbitkan oleh regulator, antara lain terkait;

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Dalam melaksanakan CSR tersebut, pada tahun 2016, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp12.998.674.121,- yang terutama diperuntukkan bagi pelaksanaan program kepedulian terhadap karyawan dan anggota keluarganya serta bagi program sosial kemasyarakatan. Sedangkan, biaya pelaksanaan program CSR lainnya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari beban usaha Perseroan.

As part of the community, Blue Bird strives to actively contribute to the society when doing business. The Company is committed to growing and thriving with the community by creating a good relationship with its surroundings. In addition, the Company's business is not merely profit-oriented; it was also designed to give the greatest benefits to the community and environment in which the Company operates in accordance with the expectation of the stakeholders.

In order to fulfill the aforementioned principles and expectations, the Company is committed to consistently implementing corporate social responsibility (CSR) to employees, customers, communities and the environment. Furthermore, the implementation of CSR has also become part of the Company's commitment to and compliance with various regulations and policies issued by regulators, as follows:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/1999 on Customer Protection;
3. Law No. 13/2003 on Employment;
4. Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies; and
5. Ministry of Environment Guideline on Environmental CSR.

The fee incurred by the Company for the implementation of CSR in 2016 amounted to Rp12,998,674,121,- that was mainly allocated for the implementation of care programs aimed at employees and their family members as well as social affairs programs. However, the costs of implementation of other CSR programs were inseparable part of the Company's operating expenses.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Perseroan senantiasa ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup dengan menjaga kualitas lingkungan yang menjadi wilayah operasional Perseroan. Salah satu bentuk partisipasi tersebut adalah dengan meminimalkan pencemaran udara yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat yang dilakukan. Perseroan melakukan perawatan kendaraan dan mesin terhadap setiap unit armada yang dimiliki, serta melakukan uji bebas timbal untuk memastikan minimnya pencemaran udara yang dilakukan.

Perseroan juga melaksanakan peremajaan secara berkala terhadap armada yang telah memasuki masa pakai 5 tahun atau lebih. Selain bertujuan untuk meminimalkan pencemaran udara, langkah strategi dalam penghapusan aset tersebut juga merupakan bagian dari efisiensi biaya investasi Perseroan untuk barang modal yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas operasional yang menjadi tanggung jawab Unit HSE yang berada di bawah Divisi *Human Resources and General Affairs*. Namun, selama tahun 2016, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan yang dilakukan.

The Company continues to participate in the conservation of nature and environment by maintaining the environmental quality of the Company's operational areas. This includes efforts to minimize air pollution that may result from the Company's passenger transportation and land transportation services business activities. The Company maintains its vehicles and engines in each fleet, and conducts lead-free test to minimize air pollution to the best of its ability.

The Company also periodically renews fleets with five years working life or more. Other than to minimize air pollution, the disposal of assets is also part of the Company's investment costs efficiency for capital goods required to run its operations.

The Company has provided complaint channels related to environmental issues that may arise from its operations, which are the responsibility of the HSE Unit under *Human Resources and General Affairs* Division. However, the Company received no complaint related to environmental pollution in 2016.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Perseroan diwujudkan dalam setiap tahapan kerja yang terjadi. Pada tahap rekrutmen, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan *gender* dengan mempertimbangkan kualifikasi yang diperlukan untuk setiap posisi atau jabatan. Selanjutnya, setiap SDM yang telah direkrut dan sedang bekerja di Perseroan diikutsertakan dalam pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian. Pelaksanaan pendidikan dan/atau pelatihan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan, kompetensi dan tugas yang diemban.

Perseroan juga memperlengkapi SDM dengan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai, baik di lingkungan kantor maupun pada setiap kendaraan operasional. Perseroan juga mengikutsertakan seluruh SDM dalam asuransi kesehatan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan SDM guna mendukung pencapaian operasional yang lebih baik. Dengan tersedianya sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan berharap dapat senantiasa meminimalkan tingkat kecelakaan kerja. Pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan *zero accident* untuk tingkat kecelakaan kerja SDM.

Sebagai bentuk penghargaan atas upaya SDM dalam berkarya dan membangun perusahaan, Perseroan memberikan remunerasi yang layak yang memenuhi ketentuan yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang dikelola oleh Divisi *Human Resources and General Affairs*. Adapun selama tahun 2016, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Dengan demikian, melalui manajemen SDM yang baik dan berkesinambungan tersebut, Perseroan dapat menjaga dan meningkatkan kepuasan karyawan dalam bekerja.

Program Keselamatan Bagi Pengemudi

Keselamatan pengemudi serta pelanggan menjadi perhatian utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan layanan transportasi dilakukan secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan transportasi. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan hal tersebut, antara lain:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin setiap unit armada secara harian sebelum meninggalkan *pool* guna memastikan bahwa standar keselamatan yang berlaku telah terpenuhi;

The corporate social responsibility related to human resources (HR) in the Company is implemented in every stage of work. During the recruitment stage, the Company applies the principle of gender equality by considering the qualifications required for each position. Furthermore, every employee, newly-recruited or otherwise, is required to participate in education programs and/or trainings to improve their knowledge and skills. The aforementioned education programs and/or trainings are tailored to the needs, competency and duties of the employee.

The Company also equips its human resources with adequate occupational health and safety facilities and infrastructures, whether in the office or on any operational vehicle. The Company's human resources are also given health insurance to maintain and improve their health in order to increase the overall operational performance. The abovementioned efforts are expected to minimize the rate of accidents. In 2016, the Company recorded zero accident in terms of occupational accident.

As a form of appreciation for its human resources' work and contribution, the Company provides adequate remuneration in accordance with applicable regulations on employment. The Company also provides complaint channels related to employment issues managed by *Human Resources and General Affairs Division*. In 2016, the Company received no complaints related to employment issues.

As such, through good and sustainable human resources management, the Company is able to maintain and increase employees' satisfaction at work.

Safety Programs for Drivers

The safety of drivers and customers is a major concern for the Company. Therefore, the Company ensures its transportation services business is carried out safely and in accordance with applicable laws and regulations on transportation safety. To this end, the Company conducts the following efforts:

1. Perform daily vehicular check on all fleets prior to exiting the pool to ensure that the applied safety standard has been met.

2. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan setiap unit armada secara rutin, serta melengkapinya dengan alat keselamatan tambahan, seperti peralatan P3K, alat komunikasi radio, lampu darurat dan tanda bahaya, serta tombol darurat pada taksi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan *call center* selama keadaan darurat;
3. Khusus pengemudi bus, Perseroan menyediakan pelatihan tentang kondisi darurat, termasuk pelatihan resusitasi jantung paru (CPR) dan pelatihan evaluasi kebakaran.

Program Kemitraan dengan Pengemudi

Perseroan melaksanakan 2 bentuk program kemitraan dengan pengemudi. Setiap program kemitraan tersebut berdasarkan pada Perjanjian Kemitraan yang telah disepakati yang antara lain mengatur tentang hak dan kewajiban Perseroan dan pengemudi. Bentuk program kemitraan tersebut dapat dilakukan dengan merekrut pengemudi untuk mengoperasikan kendaraan yang dimiliki Perseroan. Bentuk lainnya dapat dilakukan melalui skema kepemilikan kendaraan operasional Perseroan oleh pengemudi dengan skema cicilan yang lebih mudah dan murah. Apabila masa cicilan telah selesai, maka kendaraan tersebut dapat menjadi milik pengemudi (tidak termasuk izin operasi taksi), serta dapat dipergunakan untuk keperluan pribadi.

Program Kepedulian terhadap Karyawan dan Keluarga

Selama tahun 2016, Perseroan juga telah melaksanakan beberapa program sebagai bentuk kepedulian terhadap karyawan dan anggota keluarganya. Program tersebut adalah:

1. Mengikutsertakan sebanyak 40 pengemudi terpilih untuk melaksanakan ibadah Umrah di tanah suci Mekkah yang diberangkatkan dalam beberapa kloter;
2. Pemberian beasiswa pendidikan kepada lebih dari 2.500 putra dan putri pengemudi di wilayah Jabodetabek dan Padang;
3. Pelatihan keterampilan bagi perempuan dan anak muda, khususnya istri pengemudi yang berada di area Jabodetabek;
4. Pemberian modal usaha dan pengembangan bisnis untuk istri dan anak perempuan pengemudi Blue Bird yang telah lulus dari pelatihan keterampilan.

2. Perform routine vehicular check and maintenance on all fleets, and enhance them with additional safety equipment such as first aid kit, communication radio, emergency lights and signs, as well as emergency button inside the taxi to communicate with the call centre in case of emergency.
3. For bus drivers, the Company provides trainings on emergency situations including Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) and fire drill.

Driver Partnership Program

The Company implements two driver partnership programs, each is based on the agreed upon Partnership Agreement that stipulates, among others, rights and obligations of the Company and the driver. The first program is implemented by recruiting drivers to operate vehicles owned by the Company. The second program is implemented by offering drivers ownership scheme of the Company's operational vehicles with more accessible and affordable installment scheme. By the end of the installment period, the driver can own the vehicle (not including taxi operation permit), and use it for private purposes.

Care Programs for Employees and Family Members

In 2016, the Company had also implemented the following programs to cherish employees and their family members:

1. Sending 40 select drivers to perform Umrah pilgrimage in Mecca in several flight groups;
2. Awarding scholarships to more than 2,500 drivers' children in Greater Jakarta area and Padang;
3. Organizing vocational training for women and youths, particularly the wives of drivers in Greater Jakarta area;
4. Providing venture and business development capital for the wives and daughters of Blue Bird's drivers who have graduated from vocational training.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Affairs

Perseroan secara aktif melaksanakan program CSR terhadap masyarakat setiap tahunnya. Pada tahun 2016, pelaksanaan program tersebut diwujudkan dalam bentuk:

1. Kerja sama dengan Pemda DKI Jakarta untuk pengembangan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Rusun Pesakih dan sekitarnya, dalam bentuk pelatihan mengemudi untuk warga Rusun yang dilaksanakan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Pesakih, Jalan Daan Mogot, Kelurahan Duri Kosambi Jakarta Barat;
2. Partisipasi dalam kegiatan religi dan adat di Bali Mapandes Kinembulan, yaitu dalam ritual potong gigi bersama bagi masyarakat penganut agama Hindu;
3. Dukungan terhadap PMI Kota Jakarta Selatan melalui pemberian bantuan perlengkapan medis untuk pengecekan kesehatan, serta partisipasi dalam kegiatan donor darah yang bertempat di Cagar Budaya Betawi, Setu Babakan, Jagakarsa;
4. Pelaksanaan khitanan bersama dan donor darah di Padang;
5. Kerja sama dengan beberapa LSM untuk menyelenggarakan acara sosial "*Trauma Healing*" untuk anak-anak di lokasi bekas banjir bandang tepian sungai Cimanuk, Garut, Jawa Barat;
6. Kegiatan festival keterampilan untuk remaja yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan jiwa wirausaha yang digelar di Jakarta, Bandung dan Makassar;
7. Kerja sama dengan Pemda DKI Jakarta untuk pembuatan *Yellow Box*, yaitu area bebas di perempatan lalu lintas;
8. Kerja sama dengan Desa Adat Kuta dalam pelestarian budaya dan edukasi;
9. Pelatihan keterampilan khusus bagi kaum difabel agar bisa memiliki keahlian sebagai modal usaha.

The Company is actively implementing CSR programs for local communities on annual basis. In 2016, the Company implemented the following programs:

1. Partnered with DKI Jakarta Provincial Administration to improve public welfare, particularly at the Pesakih Low-Cost Apartment and its surrounding areas, by providing residents with driving lesson in Pesakih Child Friendly Integrated Public Space (RPTRA), Daan Mogot Road, Duri Kosambi Administrative Village, West Jakarta;
2. Participated in religious and cultural activity in Bali Mapandes Kinembulan, namely the collective teeth cutting ritual for Hindus;
3. Supported the Indonesian Red Cross (PMI) South Jakarta City Chapter by donating medical equipment for health examination and participated in blood drive in Betawi Cultural Heritage Site, Setu Babakan, Jagakarsa;
4. Conducted mass circumcisions and blood drive in Padang;
5. Partnered with several NGOs to organize "*Trauma Healing*" social event for children in areas on the bank of Cimanuk River, Garut, West Java, that were affected by floods;
6. Organized skill festivals for youths aimed to promote creativity and entrepreneurial spirit in Jakarta, Bandung and Makassar;
7. Partnered with DKI Jakarta Provincial Administration to create yellow box junctions;
8. Partnered with Kuta Indigenous Village in the preservation of culture and education;
9. Organized special skills training for disabled people in order to have the expertise to start a business.



Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Customers

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang diberikan. Perseroan melengkapi setiap armada taksi dengan sistem argometer, radio komunikasi dan GPS untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pelanggan. Perseroan juga telah memiliki dan menerapkan sistem mutu dan standar pelayanan minimal agar setiap pelanggan mendapat kepuasan berkendara dengan armada yang disediakan Perseroan.

Dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi. Perseroan memutakhirkan aplikasi "My Blue Bird" untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan dan pengecekan taksi yang tersedia di sekitar lokasi pelanggan, serta memungkinkan pelanggan untuk memberikan penilaian terhadap pengemudi dan melakukan *advanced booking*. Perseroan juga menyediakan layanan taksi *life care* bagi pelanggan dengan keterbatasan khusus, yakni penyandang cacat.

Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan yang menangani setiap keluhan dan masukan penumpang terkait pelayanan yang diberikan, maupun pengaduan terkait kelalaian penumpang itu sendiri, yakni tertinggalnya barang di dalam armada. Atas pengaduan tersebut, pelanggan dapat menyampaikannya kepada *Call Center*. Pengaduan yang diterima kemudian akan dikelola oleh pihak-pihak yang terkait dengan pengaduan yang disampaikan. Terhadap pengaduan akibat pelayanan yang diberikan, akan ditindaklanjuti oleh *Customer Care Center*.

Selama tahun 2016, Perseroan telah menerima sebanyak 23.065 pengaduan pelanggan, lebih rendah dibandingkan tahun 2015 yang sebanyak 28.411 pengaduan.

Customer satisfaction is the Company's main priority. Therefore, the Company continues to maintain the quality of its services. The Company equips each taxi with the argometer system, radio communication and GPS to provide customers with safety and comfort. In addition, the Company has also implemented quality system and minimum service standard in order to ensure customer satisfaction.

The Company is constantly innovating to improve customer satisfaction. The Company has updated "My Blue Bird" application with numerous features for customers including easy reservation process, the ability to see available nearby taxis, driver rating system, and advanced booking. The Company also provides life care taxi services for the disabled.

The Company has provided complaint channels to accommodate customers' complaints and feedbacks related to the Company's services, as well as reports related to passengers' own negligence namely personal belongings unintentionally left in the Company's vehicles. Customers are able to convey their complaints through the Call Center. The complaints will be processed by related parties. Complaints related to the Company's services will be followed up on by the Customer Care Center.

In 2016, the Company received 23,065 customer complaints, lower than 28,411 complaints in 2015.

Uraian Description	2016	2015
Pelayanan Services	8,176	11,433
Pemesanan Booking	7,263	7,580
Pembayaran Payment	3,301	1,699
Penolakan Refusal	695	1,394
Lain-lain Others	3,630	6,305
Total	23,065	28,411

Perseroan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan sepenuhnya pengaduan pelanggan yang diterima selama tahun 2016 dan 2015 tersebut.

The Company had followed up on and fully resolved customer complaints received in 2016 and 2015.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Manajemen SDM HR Management	144
Rekrutmen Recruitment	144
Komposisi SDM 2016 2016 HR Composition	145
Pengembangan Kualitas Quality Development	147
Penilaian Kinerja Performance Assessment	152
Pengembangan Karir Career Development	152
Remunerasi Remuneration	153



**BLUE BIRD
GROUP**





Manajemen SDM

HR Management

Blue Bird menyadari bahwa untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberlanjutan usaha, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas, serta berorientasi kepada kebutuhan di masa depan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara bertanggung jawab, terintegrasi dan terarah. Perseroan tidak memperlakukan SDM hanya sebagai tenaga kerja, namun sebagai aset (*human capital*) yang penting. Pengelolaan SDM yang baik telah menjadikan Blue Bird sebagai *Best Company to Work For in Asia* versi *HR Asia*.

Secara khusus, pengelolaan SDM menjadi tanggung jawab Divisi *Human Resources/General Affairs* yang dipimpin oleh Riyanto Supatmo. Namun, secara umum, pengelolaan SDM melibatkan secara aktif setiap anggota manajemen agar kaderisasi calon-calon pemimpin Perseroan di masa depan dapat terus berlanjut.

Blue Bird is keenly aware that in order to increase performance and maintain business sustainability, the Company requires competent and qualified human resources that are oriented to future needs. Therefore, human resources management is conducted in a responsible, integrated and focused manner. The Company does not treat its human resources as mere workers, but also as an important asset (*human capital*). Due to its excellent human resources management, Blue Bird has been named as the *Best Company to Work For in Asia* by *HR Asia*.

The human resources management is the responsibility of the Human Resources/General Affairs Division led by Riyanto Supatmo. However, in general, human resources management actively involves every member of the management to ensure that the regeneration of the Company's prospective leaders can continue.

Rekrutmen

Recruitment

Salah satu kunci utama dalam menciptakan SDM yang profesional terletak dalam proses rekrutmen. Oleh karena itu, perekrutan SDM tidak sekedar mempertimbangkan kuantitas, namun juga kualitas calon SDM yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal tersebut juga dilakukan secara adil dan terbuka dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan gender dan kualifikasi yang diperlukan untuk setiap posisi atau jabatan.

Pelaksanaan rekrutmen SDM didasarkan pada kebutuhan tenaga kerja, yaitu hasil identifikasi rencana pengembangan Perseroan di masa depan, program promosi/mutasi/rotasi/demosi, serta banyaknya karyawan keluar atau habis masa kontrak. Pelaksanaan tersebut dilakukan baik secara mandiri maupun melalui kerja sama pihak eksternal, antara lain *job fair* dan penyedia jasa *outsourcing*.

Pada tahun 2016, Perseroan telah merekrut sebanyak 285 orang karyawan untuk keperluan pengembangan organisasi maupun untuk menggantikan karyawan yang keluar. Sebanyak 138 orang karyawan direkrut untuk mengisi posisi di area Jabodetabek dan 147 orang karyawan untuk mengisi posisi di luar Jabodetabek.

Recruitment process is one of the main factors in creating professional human resources. Therefore, recruitment not only considers the quantity, but also the quality of human resources candidates in accordance with established standards. The process is also conducted in a fair and open manner by taking into account aspects of gender equality and the qualifications required for each position.

Recruitment is conducted in accordance with the Company's workforce needs by referring to future development plan, promotion/transfer/rotation/demotion program, and the number of employees leaving or expired employment contracts. Recruitment is conducted independently and through partnership with external parties, such as *job fairs* and *outsourcing services provider*.

In 2016, the Company recruited 285 employees for organizational development purposes as well as to replace employees who quitted. A total of 138 employees were recruited to fill positions in Greater Jakarta area and 147 employees to fill positions outside Greater Jakarta area.

Komposisi SDM 2016

2016 HR Composition

Perseroan mengelola SDM agar memiliki komposisi yang proporsional dan sejalan dengan kebutuhan bisnis. Komposisi SDM pada tahun 2016 sebagai berikut:

The Company manages human resources to obtain proportional employees composition in line with business needs. The human resources composition in 2016 was as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2016 (orang) (people)	2015 (orang) (people)	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total (orang) (people)	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee	3,688	3,927	(239)	(6.09)
Karyawan Kontrak Contract Employee	273	413	(140)	(33.90)
Total	3,961	4,340	(379)	(8.73)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Usia Age	2016 (orang) (people)	2015 (orang) (people)	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total (orang) (people)	Persentase Percentage (%)
20 – 30	1,342	1,784	(442)	(24.78)
31 – 40	1,590	1,594	(4)	(0.25)
41 – 50	837	784	53	6.76
> 50	192	178	14	7.87
Total	3,961	4,340	(379)	(8.73)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees Composition Based on Education

Pendidikan Education	2016 (orang) (people)	2015 (orang) (people)	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total (orang) (people)	Persentase Percentage (%)
S2 Postgraduate	19	13	6	46.15
S1 Undergraduate	506	582	(76)	(13.06)
Diploma	689	842	(153)	(18.17)
SMA dan setara High School and Equivalent	2,623	2,758	(135)	(4.89)
Non Akademis Non-Academic	124	145	(21)	(14.48)
Total	3,961	4,340	(379)	(8.73)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2016 (orang) (people)	2015 (orang) (people)	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total (orang) (people)	Persentase Percentage (%)
General Manager	21	12	9	75.00
Manager	69	39	30	76.92
Assistant Manager	151	114	37	32.46
Supervisor	572	563	9	1.60
Staff	3,052	3,503	(451)	(12.87)
Petugas Lapangan Field Staff	96	109	(13)	(11.93)
Total	3,961	4,340	(379)	(8.73)

Pada tahun 2016, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 3.961 orang. Jumlah tersebut mengalami penyesuaian sebanyak 8,73% dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 4.340 karyawan, guna menjaga efektifitas dan efisiensi kinerja Perseroan.

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan rekrutmen masyarakat lokal.

In 2016, the Company employed 3,961 people, down by 8.73% compared with 4,340 people in the previous year. This reduction was intended to maintain the effectiveness and efficiency of the Company's performance.

By the end of 2016, the Company did not employ foreign workers. This is part of the Company's commitment to contributing to the improvement of public welfare by prioritizing the recruitment of local workers.



Pengembangan Kualitas

Quality Development

Kualitas pelayanan yang andal hanya dapat diperoleh dari SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan konsisten melakukan pengembangan kualitas SDM pada berbagai tingkat jabatan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh SDM untuk mengikuti program pengembangan kualitas SDM yang disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan SDM. Adapun pelaksanaan pengembangan kualitas SDM pada tahun 2016 sebagai berikut:

Excellent services quality can only be provided by qualified human resources. Therefore, the Company consistently develops the quality of its human resources at all position levels. The Company provides equal opportunity to all employees to participate in human resources quality development program tailored to their competency level and needs. The implementation of the human resources quality development program in 2016 was as follows.

Pendidikan dan Pelatihan Bagi Staf dan Manajemen

Education Programs and Trainings for Staff and Management

No.	Nama Pelatihan Training	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelaksana Organizer
1	<i>Driving Employee Engagement Through Coaching</i>	<i>Trainer</i>	2 Juni 2016	2	Asia Leader
2	<i>Human Resources for Human Resource (HR4HR) Sharing Session: Recruitment</i>	Kepala Departemen <i>Human Resources/General Affairs</i> Human Resources/General Affairs Department Head	15 Juli 2016	40	HR Holding
3	<i>Basic Life Support</i>	Kepala Departemen dan Pembina Pengemudi Department Heads and Driver Supervisors	9-11 Agustus 2016	165	Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI) dan Blue Bird Indonesian Cardiovascular Experts Association (PERKI) and Blue Bird
4	Indonesia Move On	Training Manager	10 Agustus 2016	1	Businessgrowth Consultant
5	<i>Expanded DISC Assessment</i>	<i>Human Resources Division and Training Manager</i>	18 Agustus 2016	2	Seminarku
6	Pelatihan Bidang Hubungan Industrial Industrial Relationship Training	<i>Human Resources Division Assistant Manager</i>	23-25 Agustus 2016	1	Pusat Pembinaan Sumberdaya Manusia- Yayasan Tenaga Kerja Indonesia (PPSM-YTKI) Human Resources Development Center-Tenaga Kerja Indonesia Foundation (PPSM-YTKI)
7	Edukasi Saham Share Education	Karyawan dan Pengemudi Penerima Saham Employees and Share-Recipient Drivers	5 Agustus 2016 8 Agustus 2016 11 Agustus 2016 11 Agustus 2016 11 Agustus 2016 15 Agustus 2016 22, 23, 29, 31 Agustus 2016	1.029	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Danareksa

No.	Nama Pelatihan Training	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelaksana Organizer
8	<i>Training Competency Based on Interview</i>	Kepala Departemen Bengkel Workshop Department Head	1 September 2016	25	<i>Training Center Blue Bird</i>
9	<i>HR4HR Sharing Session: Becoming A Good Manager</i>	Kepala Departemen <i>Human Resources/General Affairs</i> Human Resources/General Affairs Division Head	21 September 2016	30	HR Holding
10	<i>Training Penyusunan Budget 2017</i> 2017 Budget Preparation Budget	Kepala Departemen <i>Pool</i> Pool Department Head	22 September 2016	50	Tim Koordinator <i>Budget</i> <i>Budget Coordinator Team</i>
11	<i>Balance Scorecard Refresh</i>	Kepala Departemen <i>Pool</i> Pool Department Head	13-14 Oktober, 17-18 Oktober 2016	150	HR Holding
12	<i>Refresh Basic Life Support</i>	Kepala Departemen dan Pembina Pengemudi Department Heads and Driver Supervisors	10 November 2016	25	PERKI dan Blue Bird PERKI and Blue Bird
13	<i>HR4HR Sharing Session: Bagaimana Hubungan Industrial yang Positif Diimplementasikan</i> <i>HR4HR Sharing Session: How to Implement Positive Industrial Relationship</i>	Kepala Departemen <i>Human Resources/General Affairs</i> Human Resources/General Affairs Division Head	23 November 2016	30	HR Holding
14	<i>Training Software Cascade</i>	Kepala Departemen <i>Pool</i> dan Pusat Pool Department Head and Headquarters Head	16, 19 Desember 2016	30	HR Holding
15	<i>Management Development Program (MDP) dan Supervisor Development Program (SDP)</i> (periode 8 bulan - 1 tahun) Management Development Program (MDP) and Supervisor Development Program (SDP) (8 months - 1 year period)				
	MDP Batch XVI-A	Peserta Program Program Participants	Mulai/Since 15 Februari 2016	11	<i>Training Center Blue Bird</i>
	MDP Batch XVI-B	Peserta Program Program Participants	Mulai/Since 1 Juni 2016	9	
	SDP Batch XV-1	Peserta Program Program Participants	Mulai/Since 14 Maret 2016	9	
16	<i>Blue Bird Employee Serial Training</i>				
	Series 1: <i>Comp Profile and Value</i>	Karyawan Baru New Employees	3 <i>Batch</i> /Bulan 3 <i>Batch</i> /Month	±10 / <i>batch</i>	<i>Training Center Blue Bird</i>
	Seri 2: Ketenagakerjaan Series 2: Employment				
	Seri 3: Uraian Pekerjaan (Teknis) Series 3: Work Description (Technical)				
	Seri 4: Pengembangan Karyawan Series 4: Employees Development				
	Series 5: <i>Review and Refreshment</i>				
17	<i>Basic Training Automotive 1 - Quality Service</i>	<i>Fresh Graduates and Project Manager</i>	Januari 2016	35	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
18	Basic Training Automotive 1 - Engine	Project Manager	Mei 2016	105	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team

No.	Nama Pelatihan Training	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelaksana Organizer
19	Basic Training Automotive 1 - Electrical	Project Manager	Juli-Agustus 2016	180	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
20	Basic Training Automotive 2 - Electrical	Manager 3	September 2016	35	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
21	Basic Training Automotive 2 - Chassis	Manager 3	Februari-Maret 2016	170	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
22	Basic Training Mercy 1	Project Manager, Manager 3, Calon Mekanik Mercy Project Manager, Manager 3, Mercy Mechanic Candidates	April 2016	8	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
23	Basic Training Automotive 3 - Electrical	Manager 2	Maret- April 2016	200	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
24	Basic Training Automotive 3 - Chassis	Manager 3	Oktober- November 2016	170	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
25	Forum Group Discussion (FGD) Petugas Rebuild Rebuild Officers Forum Group Discussion (FGD)	Mekanik Rebuild Rebuild Mechanics	Januari 2016	35	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
26	FGD Perawatan Air Conditioner Air Conditioner Maintenance FGD	Manager 3 and 2	Januari and Juni 2016	35	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
27	FGD Perawatan Ban Tire Maintenance FGD	Project Manager and Manager 3	Februari 2016	35	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
28	Radio Basic Training	Person in Contact Radio dan Project Manager Radio Radio Person in Contact and Radio Project Manager	Januari 2016	20	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
29	Radio Intermediate Training	Manager 3 Radio	Mei 2016	20	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
30	Global Tech Stream Toyota Refresh Training	Manager 2 and 1	Maret 2016	30	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
31	Training Bubut Lathe Training	Seluruh Pangkat Bubut All Lathe Crew	Mei 2016	18	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team

No.	Nama Pelatihan Training	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelaksana Organizer
32	<i>Training</i> SAP Dasar Basic SAP Training	Administrasi Bengkel, <i>Group Head, Section Head,</i> Kasub Workshop Administration, Group Heads, Section Heads, Sub Unit Heads	Maret, Juli 2016	36	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
33	<i>Training Group Head Pool</i> Satelit Satelit Pool Group Head Training	<i>Group Head Pool</i> Satelit Satelit Pool Group Head	Februari 2016	40	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
34	<i>Training</i> Dasar Las Ketok Chipping Welding Basic Training	Pembantu Tukang /Tukang 3 Las Handyman Assistant/ Welder 3	Februari 2016	30	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
35	<i>Training</i> Dasar <i>Heavy Repair</i> Heavy Repair Basic Training	Tukang 3. Tukang 2 Handyman 3 and 2	Mei 2016	16	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
36	<i>Paintless Dent Removal</i> Training	Mekanik <i>Paintless Dent</i> <i>Removal</i> Paintless Dent Removal Mechanic	Januari, Juni 2016	8	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
37	<i>Body Alignment</i> Training	Tukang 2, Tukang 1 Las Handymen 2, Welder1	April 2016	40	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
38	<i>Training</i> Cat Paint Training	Mekanik Cat dan <i>Section</i> <i>Head - Cat</i> Paint Mechanic and Section Head	Januari 2016	75	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
39	<i>Training</i> Pemantapan <i>Dry Sanding</i> Dry Sanding Stabilization Training	Mekanik Cat dan <i>Section</i> <i>Head - Cat</i> Paint Mechanic and Section Head	April 2016	80	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
40	<i>Quality Service</i> Training	Mekanik dan <i>Section Head</i> -Bengkel Workshop Mechanic and Section Head	Februari 2016	75	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team
41	<i>Training</i> Manajerial Kepala Bagian Bengkel Managerial Training for Workshop Department Head	Kepala Departemen Bengkel Workshop Department head	Februari 2016	30	Tim Staff Koordinator Teknik Engineering Coordination Staff Team

Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pengemudi

Education Programs and Trainings for Drivers

No.	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Pelaksanaan Implementation	Jumlah Peserta Number of Participant
Pengemudi Taksi Reguler Regular Taxi Drivers				
1	<i>Basic Training</i> I Pengemudi Drivers Basic Training I	Masing-masing <i>Pool</i> Each Pool		
2	<i>Basic Training</i> II Pengemudi Drivers Basic Training II	<i>Training Center</i> Blue Bird	706 Kelas/Classes	8-15/ <i>batch</i>

No.	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Pelaksanaan Implementation	Jumlah Peserta Number of Participant
3	<i>Basic Training III</i> Pengemudi Drivers Basic Training II	<i>Training Center</i> Blue Bird	399 Kelas/Classes	8-15/ <i>batch</i>
4	<i>Basic Training IV</i>	<i>Training Center</i> Blue Bird	158 Kelas/Classes	8-15/ <i>batch</i>
5	<i>Basic Training Khusus</i> Special Basic Training	<i>Training Center</i> Blue Bird	241 Kelas/Classes	8-15/ <i>batch</i>
6	<i>Development Training</i>	<i>Training Center</i> Blue Bird	94 Kelas/Classes	8-15/ <i>batch</i>
7	<i>Training Pembina</i> Pengemudi Driver Supervisors Training	<i>Training Center</i> Blue Bird	8 Kelas/Classes	8-15/ <i>batch</i>
Pengemudi Taksi Eksekutif Executive Taxi Drivers				
1	<i>Basic Training I</i> Pengemudi Silver Bird Silver Bird Drivers Basic Training I	<i>Training Center</i> Blue Bird	73 Kelas/Classes	7-10 <i>batch</i>
2	<i>Basic Training II</i> Pengemudi Silver Bird Silver Bird Drivers Basic Training II	<i>Training Center</i> Blue Bird	24 Kelas/Classes	7-10/ <i>batch</i>
3	<i>Development Training</i>	<i>Training Center</i> Blue Bird	59 Kelas/Classes	10-20/ <i>batch</i>
4	<i>Training Product Knowledge</i>	<i>Training Center</i> Blue Bird	45 Kelas/Classes	20-25/ <i>batch</i>
Pengemudi Mobil Sewa Charter Car Drivers				
1	<i>Basic Training I</i> Pengemudi Golden Bird Golden Bird Drivers Basic Training I	<i>Training Center</i> Blue Bird	70 Kelas/Classes	15-20/ <i>batch</i>
2	<i>Basic Training II</i> Pengemudi Golden Bird Golden Bird Drivers Basic Training II	<i>Training Center</i> Blue Bird	15 Kelas/Classes	15-20 <i>batch</i>
3	<i>Development Training</i>	<i>Training Center</i> Blue Bird	28 Kelas/Classes	15-20/ <i>batch</i>
4	<i>Refresh Training</i> Pengemudi Pusaka Prima Transport Pusaka Prima Transport Drivers Refresh Training	<i>Carpooling</i>	30 Kelas/Classes	20-25/ <i>batch</i>
5	<i>Training Pembina</i> Pengemudi Driver Supervisors Training	<i>Training Center</i> Blue Bird	1 Kelas/Classes	15 peserta 15 participants
Pengemudi Bus Bus Drivers				
1	<i>Basic Training I</i> Pengemudi Big Bird Big Bird Drivers Basic Training I	<i>Training Center</i> Blue Bird	27 Kelas/Classes	5-10/ <i>batch</i>
2	<i>Basic Training II</i> Pengemudi Big Bird Big Bird Drivers Basic Training II	<i>Training Center</i> Blue Bird	10 kelas/Classes	5-10/ <i>batch</i>
3	<i>Development Training</i>	<i>Training Center</i> Blue Bird	15 Kelas/Classes	15-20/ <i>batch</i>
Tematik Training Bagi Pengemudi Thematic Training for Drivers				
1	English Class	Pool	53 Kelas/Classes	10-15/ <i>batch</i>
2	<i>JIS Driver Training</i>	Jakarta Intercultural School	73 Kelas/Classes	20-25/ <i>batch</i>

Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi sebesar Rp2,59 miliar untuk pelaksanaan pengembangan kualitas SDM pada tahun 2016 tersebut.

The Company's total investment cost for the abovementioned human resources quality development programs in 2016 amounted to Rp2.59 billion.

Penilaian Kinerja

Performance Assessment

Penilaian kinerja SDM merupakan hal penting yang juga menjadi perhatian manajemen Perseroan untuk memastikan apakah setiap pegawai telah memberikan kontribusi yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab yang ada pada masing-masing lini.

Perseroan melakukan penilaian kinerja SDM menggunakan metode *360 degree*. Metode tersebut menilai karyawan berdasarkan umpan balik dari setiap orang yang memiliki hubungan kerja dengan karyawan tersebut, seperti atasan, bawahan, rekan kerja, atau pelanggan.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, termasuk peningkatan karier, pemberian kompensasi, dan manfaat lainnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi agar karyawan memberikan prestasi terbaiknya bagi Perseroan.

The Company's management pays great attention to human resources performance assessment to ensure that each employee optimally performs their respective duties, functions and responsibilities.

The Company conducts human resources performance assessment by utilizing the 360 degree method. This method assesses employees' performance based on the feedback from the coworkers such as supervisors, subordinates, colleagues, as well as customers.

Based on the results of the performance assessment, the Company awards outstanding employees through career advancement, remuneration, and other benefits to motivate them to give their best result for the Company.

Pengembangan Karir

Career Development

Pengembangan karir yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk menempatkan SDM dalam struktur organisasi yang lebih tinggi berdasarkan kemampuannya. Pengembangan karir sekaligus merupakan kesempatan bagi SDM terpilih untuk mengembangkan keahliannya pada tingkat yang lebih tinggi tersebut. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja masing-masing SDM.

Selama tahun 2016, Perseroan telah memberikan promosi kepada 85 orang untuk menduduki berbagai posisi. Perseroan telah mempromosikan 9 orang untuk jabatan *General Manager*, 30 orang untuk jabatan *Manager*, 37 orang untuk jabatan *Assistant Manager*, dan 9 orang untuk jabatan *Supervisor*.

Career development conducted by the Company is aimed to place human resources in higher organizational structure based on their abilities. Career development is also an opportunity for select employees to develop their skills at higher level. This is done by taking into account the results of the performance assessment of each employee.

In 2016, the Company promoted 85 employees to occupy various positions. The Company promoted 9 employees for the position of *General Manager*, 30 for *Manager*, 37 for *Assistant Manager*, and 9 for *Supervisor*.

Remunerasi

Remuneration

Perseroan memperhatikan kesejahteraan SDM dengan memberikan remunerasi dan fasilitas kesejahteraan yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Pemberian remunerasi dan fasilitas tersebut juga mempertimbangkan hasil penilaian kinerja masing-masing SDM.

Remunerasi dan fasilitas kesejahteraan diberikan Perseroan dalam bentuk gaji pokok, tunjangan, bonus, jaminan kesehatan, pinjaman, beasiswa pendidikan, serta kesempatan Haji dan Umroh. Adapun selama tahun 2016, Perseroan mengeluarkan biaya untuk remunerasi dan fasilitas kesejahteraan SDM sebesar Rp337 miliar.

Program Perlindungan

Sebagai aset yang penting, Perseroan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh SDM yang dimiliki. Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan dan mengikutsertakan SDM dalam program perlindungan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program perlindungan yang diberikan, antara lain:

- Program kesehatan dan keselamatan kerja melalui penyediaan perlengkapan kerja, alat pelindung diri dan alat keselamatan, baik di lokasi kerja maupun pada setiap unit armada;
- Program jaminan sosial dan kesejahteraan yang meliputi asuransi ketenagakerjaan (jaminan risiko kematian, kecelakaan kerja, dan hari tua), sumbangan uang perkawinan, sumbangan uang duka, fasilitas kesenian dan olah raga, biaya rekreasi, usaha koperasi, dan fasilitas ibadah;
- Program pemeriksaan, pengobatan dan perawatan kesehatan karyawan, antara lain melalui pengadaan fasilitas pemeriksaan dan pengobatan karyawan, kerja sama dengan beberapa rumah sakit dan klinik untuk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan secara berkala, penggantian biaya rawat inap dan operasi, penggantian gigi, penggantian biaya kelahiran, dan penggantian biaya kacamata; serta
- Program cuti, antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti haid, cuti melahirkan, dan cuti khusus karena melangsungkan pernikahan, dan khitanan/pembaptisan. Selain itu, terdapat cuti tambahan atas penghargaan masa kerja per 8 tahun.

The Company pays attention to the welfare of its human resources by providing remuneration and adequate welfare facilities in accordance with applicable regulations on employment. The aforementioned remuneration and facilities are given in consideration of each employee's performance assessment result.

The Company provides remuneration and welfare facilities in the form of basic salary, allowances, bonuses, health insurance, loans, scholarships, and the opportunity to conduct Hajj and Umrah pilgrimage. The Company's total remuneration and welfare facilities expense in 2016 amounted to Rp337 billion.

Protection Programs

As an important asset, The Company pays great attention to its human resources' occupational health and safety. To this end, the Company provides health facilities and protection programs to all employees and their family members. These programs are as follows:

- Occupational health and safety program through the provision of work equipment, personal protective equipment and safety devices, both in the workplace and in every fleet unit;
- Social security and welfare programs that include employment insurance (death risk insurance, work accidents, and old age), marital financial contributions, mourning donation, arts and sports facilities, recreational fees, cooperative businesses, and religious facilities;
- Employees health examination, treatment and health care program including the provision of health examination and treatment facilities, partnership with several hospitals and clinics to conduct regular health examination, as well as the reimbursement of hospitalization and surgery, dental replacement, childbirth, and spectacles costs; and
- Leave program including annual leave, long service leave, menstruation leave, maternity leave and special leave for wedding, and circumcision/baptism. In addition, there is an additional leave as a reward for eight years of service.



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk Tahun Buku 2016

Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Blue Bird Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk tahun buku 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2016 Annual Report of PT Blue Bird Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2017

Jakarta, April 28, 2017

Direksi / Board of Directors



dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama
President Director



Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA

Direktur
Director



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA

Direktur
Director



Fransetya H. Hutabarat, SE, AK, MSc

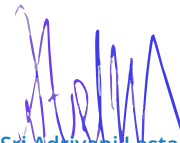
Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA

Komisaris
Commissioner



Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris
Commissioner



Drs. Gunawan Surjo Wibowo

Komisaris
Commissioner



Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rinald Firmansyah, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Daniel Budiman, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Peraturan No. 30/SEOJK.04/2016

Annual Report Presentation Criteria as per Regulation No. 30/SEOJK.04/2016

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
1. BENTUK LAPORAN TAHUNAN	ANNUAL REPORT FORMAT	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan Salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of a printed document as well as an electronic copy.	√
2. Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dgn kualitas baik.	2. The Annual Report presented in printed document form is printed on brightly colored and good quality paper, A4 in size, bound and to be well-reproducible.	√
3. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk Salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The Annual Report presented in electronic copy form is a converted file of the Annual Report in PDF format.	√
ISI LAPORAN TAHUNAN	ANNUAL REPORT CONTENT	√
1. Ketentuan umum	1. General Requirements	
a. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai:	a. The Annual Report must contain information regarding:	
1) Ikhtisar data keuangan penting	1) Significant Financial Highlights	
2) Informasi saham (jika ada)	2) Share Information (if any)	
3) Laporan Direksi	3) Board of Directors Report	
4) Laporan Dewan Komisaris	4) Board of Commissioners Report	
5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik	5) Company Profile	
6) Analisis dan pembahasan manajemen	6) Management Discussion and Analysis	
7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	7) Corporate Governance	
8) Tanggung jawab sosial dan Lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik	8) Corporate Social and Environment Responsibility of Public Company	
9) LKT yang telah diaudit	9) Audited Financial Statements	
10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan	10) Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the accuracy of the Annual Report's content.	
b. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	b. The Annual Report may present information in the form of images, graphics, tables and/or diagrams by annotating clear title and description for easy read and understanding.	

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
2. Uraian isi Laporan Tahunan	Elaboration of the Annual Report Contents	
<p>a Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan/penjualan b) Laba bruto c) Laba (rugi) d) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali e) Total laba (rugi) komprehensif f) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali g) Laba (rugi) per saham h) Jumlah aset i) Jumlah liabilitas j) Jumlah ekuitas k) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset l) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas m) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan n) Rasio lancar o) Rasio liabilitas terhadap ekuitas p) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset q) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten dan jenis industrinya 	<p>Significant Financial Highlights Significant Financial Highlights contains information on Company's financial results of in the form of three (3) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, and at least must contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Revenue/Sales b) Gross profit c) Income (loss) d) Total Income (loss) attributed to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling e) Total comprehensive income (loss) f) Total comprehensive income (loss) attributed to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling g) Earnings per share h) Total assets i) Total liabilities j) Total equity k) Return on assets l) Return on equity m) Net profit (loss) margin n) Current ratio o) Liabilities to equity ratio p) Liabilities to assets ratio q) Other information or financial ratios relevant to the company and the industry 	<p>'6 - 8</p>
<p>b Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah saham yang beredar b) Kapitalisasi pasar c) Harga tertinggi, terendah, dan penutupan d) Volume perdagangan 2) Dalam hal terjadi aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) Tanggal pelaksanaan aksi Korporasi b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi Korporasi d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi 	<p>Share Information Share information (if any) must contain at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) shares that have been issued for every quarter (if any) presented in a comparative format for the past two years, at least including the following: <ul style="list-style-type: none"> a) Total number of shares outstanding b) Market capitalization c) Highest, lowest, and closing prices d) Trading volume 2) In the event that any corporate action takes place, such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and reduction in the par value of the shares, the share price information as mentioned in no. 1 above must include information on, among others, the following: <ul style="list-style-type: none"> a) Date of corporate action b) Stock split ratio, reverse stock ratio, dividend shares, bonus shares, and changes in the shares' par value c) Total number of shares outstanding before and after the corporate action d) Share price before and after the corporate action 	<p>11</p>

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
3) Dalam hal terjadi <i>suspension</i> dan/atau <i>delisting</i> saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan <i>suspension</i> dan/atau <i>delisting</i> tersebut.	3) In the event that the company's shares have been suspended at any point within the financial year, the annual report must contain an explanation as to the reason for the suspension.	
4) Dalam hal <i>suspension</i> dan/atau <i>delisting</i> sesuai point 3 di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten menjelaskan Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut.	4) In the event that the company's shares are presently suspended as mentioned in no. 3 as at the end of the annual reporting period, the company must provide the actions that have been taken to address the issue.	
c Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	30 - 35
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	The report of the Board of Directors must contain at least the following:	
1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan c) Kendala yang dihadapi Emiten 2) Gambaran tentang prospek usaha 3) Penerapan tata kelola Emiten 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	1) Description on the company's performance, consisting at least: <ul style="list-style-type: none"> a) The Company's of strategic policy b) Comparison between the results achieved and the targets c) The challenges faced by the company 2) Overview of the company's business prospect 3) implementation of corporate governance 4) Changes in the composition of the Board of Directors and the reason for such changes (if any).	
d Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners	26 - 29
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	The report of the Board of Commissioners must contain at least the following:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten yang disusun oleh Direksi 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi	1) Assessment of the Directors' performance in managing the company 2) Supervision on the implementation of the company's strategy 3) View on the company's business prospect as prepared by the Board of Directors 4) View on the company's governance implementation 5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such changes (if any) 6) Frequency and mechanism for advising the members of the Board of Directors	
e Profil Emiten	Company Profile	
Profil Emiten paling sedikit memuat:	The company profile section must contain at least the following:	
1) Nama Emiten termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	1) The company's name including whether there have been changes to the name and reason for such changes and the effective date for the name change occurring in the reporting year.	52
2) Akses terhadap Emiten termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi : alamat, telepon, facsimile, email dan alamat Situs Web.	2) Access to the company including branch offices or representative offices from which the public may obtain information regarding the company, among others: address, phone number, facsimile number, email, and website.	52; 67 - 70
3) Riwayat singkat Emiten.	3) The company's brief history.	54 - 55
4) Visi dan Misi Emiten.	4) The company's vision and mission.	58
5) Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	5) The company's business activities as per the most recent Articles of Association, as well as the type of products and/or services provided.	56 - 57
6) Struktur organisasi Emiten dalam bentuk bagan, paling singkat 1 tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	6) the company's organization structure in the form of a chart, detailing at least one level under the Board of Directors, complete with the names and positions.	59

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>7) Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b) Foto terbaru c) Usia d) Kewarganegaraan e) Riwayat pendidikan f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten ii. Rangkap jabatan, baik sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten g) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi 	<p>7) Profiles of the members of the Board of Directors, including at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name and brief description on the duties and functions of each b) Latest photograph c) Age d) Nationality e) Education history f) Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of initial appointment in the company ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company g) Training programs taken to improve competence throughout the reporting year (if any) h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Directors and the Shareholders (if any). 	<p>45; 46 - 49; 113 - 115</p>
<p>8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama b) Foto terbaru c) Usia d) Kewarganegaraan e) Riwayat pendidikan f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs. ii. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs. iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iv. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h) Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada) 	<p>8) Profiles of the members of the Board of Commissioners, including at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name b) Latest photograph c) Age d) Nationality e) Education history f) Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of appointment in the company as member of the Board of Commissioners, which is not as independent commissioner at the company ii. Legal basis of initial appointment in the company as member of the board of commissioner, which is as independent commissioner at the company iii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iv. Work experience in and outside of the company g) Training programs taken to improve competence throughout the reporting year (if any) h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Directors and the Shareholders (if any). i) Statement of independence of the independent Commissioners, in the event that any of the independent Commissioners have held the position for more than two periods (if any) 	<p>36; 37 - 44; 108 - 111</p>

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.	9) In the event that there have been changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring after the end of the reporting year up to the deadline for submission of the annual report, the composition that must be presented is the latest composition as well as the preceding one.	NA
10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	10) Number of employees and description on their level of education and age group within the reporting year.	60; 145 - 153
11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku yang terdiri dari: a) Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten c) Kelompok pemegang saham masyarakat (kurang dari 5%)	11) Names of Shareholders and the percentage of ownership of the company's shares as at the end of the reporting year, including information on: a) Shareholders with ownership of more than 5% or more in the company b) Commissioners and Directors that own the company's shares c) Public Shareholders (less than 5%)	60 - 62
12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal b) Kepemilikan institusi asing c) Kepemilikan individu lokal d) Kepemilikan individu asing	12) Number of Shareholders and percentage of ownership of the company's shares based on: a) Ownership by local institutions b) Ownership by foreign institutions c) Ownership by local individuals d) Ownership by foreign individuals	61
13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.	13) Information on the ultimate and controlling Shareholders of the company, both directly and indirectly, up to the individual Shareholders, presented in the form of a chart or diagram.	62
14) Nama entitas anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan ventura bersama di mana Emiten memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Perusahaan tersebut (jika ada), untuk entitas anak ditambahkan informasi mengenai alamat.	14) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which the company retains a joint controlling power, as well as the percentage of shares held, the businesses, total assets, and operational status of such entities (if any), and for subsidiaries, their addresses must be provided.	65; 67 - 70
15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten dicatatkan (jika ada).	15) Chronology of share listing, number of shares outstanding, nominal value, and offering price from the time of the listing to the end of the reporting year as well as the name of the stock exchange on which the company's shares are listed (if any).	62
16) Kronologis pencatatan efek lainnya selain saham, yang memuat antara lain nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	16) Chronology of listing of other securities, containing among others the name of the securities, year of issuance, maturity date, offering value, and the securities' ratings (if any).	63
17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	17) Names and addresses of capital market supporting institutions and professions.	63
18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan.	18) In the event that there are institutions and professions that periodically render services to the company, the information on the services rendered, the fees for such services, and the assignment period of the services, must be provided.	63
19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku berakhir (jika ada) yang memuat: a) Nama penghargaan/sertifikasi b) Badan atau lembaga yang memberikan c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikat (jika ada)	19) Awards and/or certifications obtained by the company, both on the national and international level within the reporting year (if any), containing: a) Name of the award/certification b) Name of the awarding/certifying institution c) Validity period of the award and/or certification (if any)	20 - 23

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:	Management Discussion and Analysis The management discussion and analysis section analyzes and discusses the financial statements of the company as well as other material information with emphasis on material changes occurring during the reporting period, including at least:	
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Pendapatan/penjualan c. Profitabilitas	1) Operational review for each segment of operations in line with the company's business, containing, among others: a. Production, including process, capacity, and expansion b. Sales/revenue c. Profitability	76 - 79
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Ekuitas d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan e. Arus Kas	2) A comprehensive analysis on the financial statements that includes the comparison between the financial performance in the last 2 (two) fiscal years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others: a. Current assets, noncurrent assets, and total assets b. Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities c. Equity d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income, and e. Cash flows	79 - 89
	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	3) The company's solvency and liquidity to service its debts by providing the relevant ratios.	90 - 91
	4) Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	4) The company's collectibility by providing the relevant ratios.	90
	5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.	5) The company's capital structure and the management's policy for the capital structure and the basis for such policy.	91
	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut c. Mata uang yang menjadi denominasi d. Langkah yang direncanakan Emiten untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	6) Description on material commitments for capital goods, along with the explanation on the purpose of such commitments, including: a. Purpose of such commitments b. Source of funding to fulfill such commitments c. Currencies in which the commitments are denominated d. Measures taken by the company to mitigate its risks arising from its foreign exchange position related to such commitments	91
	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal b) Tujuan investasi barang modal c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	7) Description on the investments on capital goods realized within the last reporting year, at least including: a. Type of capital goods investment b. Purpose of capital goods investment c. Amount disbursed for the capital goods investment	91
	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	8) Material facts and information after the date of the audit of financial statements.	96
	9) Prospek usaha dari Emiten dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	9) The company's business prospect related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, which may be supported with quantitative data from reputable and reliable sources.	93 - 94

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
10) Perbandingan target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (<i>capital structure</i>) d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten 	10) Comparison between the targets/forecasts at the beginning of the financial year and the results achieved, pertaining to: <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales b. Income (loss) c. Capital structure d. Other aspects considered material for the company 	94
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten untuk 1 tahun mendatang, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal (<i>capital structure</i>) d. Kebijakan dividen e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten 	11) Targets/projections for the next year, pertaining to: <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales b. Income (loss) c. Capital structure d. Dividend policy e. Other aspects considered material for the company 	93 - 94
12) Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	12) Aspect of marketing of the company's products and services, among others marketing strategy and market share.	94
13) Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dividen b. Tanggal dividen pembayaran kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar 	13) Description on dividends for the last 2 fiscal years (if any), including at least: <ul style="list-style-type: none"> a. Dividend policy b. Date and amount of cash dividend payout and/or date of non-dividend distribution c. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash) d. Total dividend distributed per year 	11; 95
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut 	14) Realization of the utilization of public offering proceeds, under the following requirements: <ul style="list-style-type: none"> a. In the event that during the reporting year the company had the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of reporting financial year must be provided b. In the event that there is a change to the proceeds utilization plan, as stipulated in POJK on LRPD, the company must provide an explanation on such change 	95 - 96
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Nama pihak yang melakukan transaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. Pemenuhan ketentuan terkait 	15) Material information (if any), among others as regards investment, expansion, divestment, merger/acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties, transactions with conflict of interest, which occurred in the reporting year, with the descriptions on: <ul style="list-style-type: none"> a. Date, value, and object of the transaction b. Names of the parties involved in the transaction c. Nature of the affiliation (if any) d. Fairness of the transaction e. Adherence to pertinent regulations 	92 - 93
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	16) Changes in the laws and regulations that significantly affect the company and the impacts on its financial statements (if any).	98
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) Changes in the accounting policy, reasons for such changes, and the impacts on the financial statements (if any).	96

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata Kelola Emiten memuat uraian singkat, paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Corporate Governance The corporate governance section must include brief description on at least the following:	
	1) Direksi, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. 	1) Board of Directors, including among others: <ul style="list-style-type: none"> a) Description on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors b) Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter c) Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the relationship between remuneration and the company's performance d) The company's policy and its implementation regarding the meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the attendance of members of the Board of Directors in these meetings e) Information on the resolutions of the previous year's general meeting of Shareholders (GMS), including: <ul style="list-style-type: none"> i. The realization thereof in the reporting year ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized f) Information on the resolutions of the GMS of the reporting year, including: <ul style="list-style-type: none"> i. The realization thereof in the reporting year ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized g) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Directors. 	112 - 115; 102 - 107; 116
	2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman Dewan Komisaris c) Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut 	2) Board of Commissioners, including among others: <ul style="list-style-type: none"> a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners b) Statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners guideline or charter c) Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners d) The company's policy and its implementation regarding the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings 	108 - 111; 116;

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>e) Kebijakan Emiten tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja ii. Kriteria yang digunakan iii. Pihak yang melakukan penilaian <p>f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</p> <p>g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Alasan tidak dibentuknya komite ii. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku 	<p>e) The company's policy on the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance assessment and the implementation thereof, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Procedures for assessing performance ii. Criteria used for assessing performance iii. Party assigned to assess performance <p>f) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Commissioners.</p> <p>g) In the event that the Board of Commissioners has not establish a Nomination and Remuneration Committee, the following information must at least be presented:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Reason for not establishing said committee ii. Nomination and remuneration procedures taking place in the reporting year 	
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam AD, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama b) Tugas dan tanggung jawab DPS c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di Pasar Modal terhadap Emiten 	<p>3) Sharia supervisory board, if the company conducts its business based on the principles of sharia as stipulated in the Articles of Association, at least containing information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Names b) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board c) Frequency and mechanism for providing advice and recommendations as well as supervision of the company's fulfillment of the sharia principles in the capital market 	NA
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dlm keanggotaan komite b) Usia c) Kewarganegaraan d) Riwayat pendidikan e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit g) Pernyataan independensi Komite Audit h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai yang dicantumkan dalam piagam (<i>charter</i>) komite audit 	<p>4) Audit committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Names and positions in the committee b) Age c) Nationality d) Education history e) Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company f) Term of office and the period as member of the audit committee g) Statement of independence of the audit committee h) Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the audit committee and the attendance of members of the audit committee in these meetings i) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) j) Audit committee's activities in the reporting year as stipulated in the audit committee charter 	117 -119

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>5) Komite lain yang dimiliki Emiten dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite</p> <p>b) Usia</p> <p>c) Kewarganegaraan</p> <p>d) Riwayat pendidikan</p> <p>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite</p> <p>ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)</p> <p>iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten</p> <p>f) Periode atau masa jabatan anggota komite</p> <p>g) Uraian tugas dan tanggung jawab</p> <p>h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman komite</p> <p>i) Pernyataan independensi komite</p> <p>j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut</p> <p>k) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku</p> <p>l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku</p>	<p>5) Other committees in the company that have been established to assist the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the nomination and remuneration committee, at least containing information on:</p> <p>a) Names and positions in the committee</p> <p>b) Age</p> <p>c) Nationality</p> <p>d) Education history</p> <p>e) Employment history, including:</p> <p>i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee</p> <p>ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any)</p> <p>iii. Work experience in and outside of the company</p> <p>f) Term of office and the period as member of the audit committee</p> <p>g) Description of duties and responsibilities</p> <p>h) Statement that the committee charter is present</p> <p>i) Statement of independence of the committee</p> <p>j) Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the audit committee and the attendance of members of the audit committee in these meetings</p> <p>k) Education and/or training participated in within the reporting year (if any)</p> <p>l) The committee's activities in the reporting year</p>	119 - 121
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama</p> <p>b) Domisili</p> <p>c) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perusahaan</p> <p>ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten</p> <p>d) Riwayat pendidikan</p> <p>e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku</p> <p>f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku</p>	<p>6) Corporate secretary, including among others:</p> <p>a) Name</p> <p>b) Domicile</p> <p>c) Employment history, including:</p> <p>i. Legal basis of appointment as corporate secretary</p> <p>ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company</p> <p>d) Education history</p> <p>e) Education and/or training participated in within the reporting year (if any)</p> <p>f) Brief description of the corporate secretary's activities in the reporting year</p>	122 -123

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama kepala unit audit internal</p> <p>b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p style="margin-left: 20px;">i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal</p> <p style="margin-left: 20px;">ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten</p> <p>c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)</p> <p>d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku</p> <p>e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal</p> <p>f) Uraian tugas dan tanggung jawab</p> <p>g) Pernyataan bahwa telah memiliki piagam (charter) unit audit internal</p> <p>h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku</p>	<p>7) Internal audit unit, including among others:</p> <p>a) Name of the head of internal audit</p> <p>b) Employment history, including:</p> <p style="margin-left: 20px;">i. Legal basis of appointment as head of internal audit</p> <p style="margin-left: 20px;">ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company</p> <p>c) Qualifications and certifications related to the internal audit profession (if any)</p> <p>d) Education and/or training participated in within the reporting year (if any)</p> <p>e) Structure and position of the internal audit unit</p> <p>f) Duties and responsibilities of the internal</p> <p>g) Statement that the internal audit charter is present</p> <p>h) Brief description on the execution of duties of the internal audit within the reporting year</p>	124 - 125
<p>8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya</p> <p>b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal</p>	<p>8) Description on internal control system implemented in the company, including at least the following:</p> <p>a) Operational and financial control, and compliance with pertinent regulations</p> <p>b) Review on the effectiveness of the internal control system</p>	125
<p>9) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten</p> <p>b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan</p> <p>c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten</p>	<p>9) Risk management system implemented in the company, including at least the following:</p> <p>a) Overview of the company's risk management system</p> <p>b) Risk categories and risk mitigation measures</p> <p>c) Review on the effectiveness of the company's risk management system</p>	126 - 127
<p>10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) Pokok perkara</p> <p>b) Status penyelesaian perkara</p> <p>c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten</p>	<p>10) Litigations involving the company, its subsidiaries, and the current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including among others:</p> <p>a) Case material</p> <p>b) Case status</p> <p>c) Impact on the company's condition</p>	129 - 131
<p>11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas lainnya pada tahun buku.</p>	<p>11) Information on administrative sanctions received by the company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from capital market or other authorities within the reporting year.</p>	129 - 131
<p>12) Informasi mengenai kode etik, meliputi:</p> <p>a) Pokok kode etik</p> <p>b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya</p> <p>c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten</p>	<p>12) Information on the company's code of conduct, including:</p> <p>a) Components of the code of conduct</p> <p>b) Form of dissemination of the code of conduct and means to enforce the code of conduct</p> <p>c) Statement that the code of conduct applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the employees of the company</p>	132
<p>13) Informasi mengenai budaya Perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai Perusahaan (jika ada).</p>	<p>13) Information on the company's corporate culture or values (if any).</p>	132

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
14) Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten, antara lain mengenai: a) Jumlah saham dan/atau opsi b) Jangka waktu pelaksanaan c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d) Harga pelaksanaan	14) Description on employee/management share ownership program conducted by the company, containing, among others: a) Amount of shares and/or options b) Program term c) Employee/management requirements for eligibility d) Exercise price	132
15) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), antara lain meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran b) Perlindungan bagi pelapor c) Penanganan pengaduan d) Pihak yang mengelola pengaduan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku ii. Tindak lanjut pengaduan	15) Description on the company's whistleblowing system, including, among others: a) Whistleblowing mechanism b) Protection for whistleblowers c) Handling of reports d) Party handling the reports e) Results of the handling of reports, at least concerning: i. The number of reports received and processed in the reporting year ii. Follow up of the reports	133
16) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan bagi Emiten yang menerbitkan Efek bersifat Ekuitas, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	16) Implementation of the corporate governance guidelines should the company issue equity-based securities, including: a) Statement on the recommendations that have been implemented and/or b) Explanation regarding the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative measures (if any)	100 -101
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Social and Environmental Responsibility	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan/atau biaya yang dikeluarkan, antara lain aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: i. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang ii. Sistem pengolahan limbah Perusahaan iii. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan iv. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	1) Description on corporate social responsibility, including the policy, programs, and expenditures, for among others the following aspects: a. Environment, such as: i. The use of environmentally-friendly and renewable/recyclable materials and energy ii. The company's waste management system iii. Mechanisms for submitting complaints on environmental issues iv. Environmental certifications	137
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: i. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja ii. Sarana dan kesempatan kerja iii. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan iv. Tingkat kecelakaan kerja v. Pendidikan dan/atau pelatihan vi. Remunerasi vii. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan	b. Practices related to labor and occupational health and safety, such as: i. Gender equality and equal opportunity for work ii. Work facilities and work opportunity iii. Employee turnover rate iv. Occupational incident rate v. Employee training and/or development vi. Remuneration vii. Mechanisms for submitting complaints on labor-related issues	138 - 139

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Penggunaan tenaga kerja lokal ii. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan masyarakat atau pemberian edukasi iii. Perbaikan sarana dan prasarana sosial iv. Bentuk donasi lainnya dan v. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, serta pelatihan mengenai anti korupsi 	<p>c. Social and community development, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Utilization of local workforce ii. Community empowerment in the company's operational areas, among others through the use of raw materials produced by local society or the provision of education iii. Development of social facilities and infrastructure iv. Other donations and v. Communications on the policies and procedures on anti-corruption, and training on anti-corruption 	140
<p>d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Kesehatan dan keselamatan konsumen ii. Informasi barang dan/atau jasa iii. Sarana, jumlah dan penganggulan atas pengaduan konsumen 	<p>d. Product and/or service responsibility, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Consumer health and safety ii. Product/service information iii. Facility, number of customer complaints and the resolution thereof 	141
<p>2) Dalam hal EPP menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti <i>sustainability report</i>, maka EPP dikecualikan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.</p>	<p>2) In the event that the company provides information on social and environmental responsibility in a separate report such as a sustainability report, the company is exempted from the obligation to disclose information on the social and environmental responsibility in the annual report.</p>	NA
<p>3) <i>Sustainability report</i> sebagaimana point 2 wajib disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan</p>	<p>3) The sustainability report as discussed in point 2 above must be submitted together with the annual report.</p>	NA
<p>i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan Keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau POJK tentang Laporan Berkala Perusahaan Efek.</p>	<p>Audited Financial Statements The audited financial statements incorporated into the Annual Report must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the accounting firm. The financial statements must include a statement on the responsibility on the financial statements as stipulated in POJK on the Board of Directors' Responsibility for the Financial Statements or in POJK on Periodic Reports of Securities Companies.</p>	√
<p>j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan</p>	<p>Statement from Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report</p>	155



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	131-135	<i>Attachment I-V</i>



PT Blue Bird Tbk
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (021) 798-9000 / 798-9111
Fax number : (021) 798-9100
www.bluebirdgroup.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Home Address

Dr. Purnomo Prawiro
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
021 7989000
Jl. Kemang Timur Raya 34, RT/RW 010/04
Kelurahan Bangia, Kecamatan Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Direktur Utama/President Director

Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Home Address

Ir. Sigit Priawan Djojoseptono, MBA
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
021 7989000
Jalan BDN 1/30 Cilandak RT 011/RW 013 Kelurahan
Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
Direktur/Director

Jabatan/Title

Menyatakan bahwa/We state that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.
- a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries.
- a. The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
b. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
- The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully

Jakarta, 27 Maret 2017
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 27, 2017
For and on behalf of the Board of Directors

Dr. Purnomo Prawiro
Direktur Utama/President Director



Ir. Sigit Priawan Djojoseptono, MBA
Direktur/Director



KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-27.03.2017/16

Report No. KNMT&R-27.03.2017/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Halaman 2

Sebuah audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Sebuah audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyertakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya hingga 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya hingga 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk memunculkan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang dihasilkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the accounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

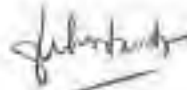
Halaman 1

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang diujiakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Page 3

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./PwA: Accountant License No. AP. 0019

27 Maret 2017/March 27, 2017

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2p, 3,4,23	591.886	271.396	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga - neto	2e,2n,2p,3,5,23	176.704	204.334	<i>Trade receivables - Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2h,7	8.485	7.042	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e,2p,3,6,23	76.177	50.491	<i>Other receivables - Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,7	902	1.078	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2f,3,8	12.276	12.421	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembayaran		5.650	13.972	<i>Advance payments</i>
Pajak dibayar di muka	14	2.788	-	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	2g	7.436	5.425	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR		882.304	566.159	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,9,29	170.002	352.863	<i>Advance payments for fixed assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.632.384 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp2.385.742 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,2i,2j,2k, 3,7,10	6.185.247	6.196.076	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,632,384 as of December 31, 2016 and Rp2,385,742 as of December 31, 2015</i>
Aset tidak lancar lainnya	2v,14,18	63.059	37.957	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.418.308	6.586.896	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.300.612	7.153.055	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -	2n,2p,3,11,23			Trade payables -
Pihak ketiga		53.354	94.066	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	7.992	9.959	Related parties
Utang lain-lain -	2p,3,12,23			Other payables -
Pihak ketiga		2.986	3.490	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	5.459	18.781	Related parties
Utang bank jangka pendek	2p,3,13,23	-	200.000	Short-term bank loans
Utang dividen	2h,2p,3,7,23	-	5.105	Dividends payable
Utang pajak	2o,3,14	27.751	81.759	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2h,2p,3,7,16,23	13.833	13.277	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2p,3,23	19.255	15.779	Drivers' savings
Uang muka diterima	15	25.627	34.270	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	657.846	488.022	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		814.103	964.508	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,14	515.415	479.618	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	1.185.723	1.281.139	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2p,3,23	29.417	25.428	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,17	93.274	74.243	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.823.829	1.860.428	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.637.932	2.824.936	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	18	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u, 18	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	18	20.000	10.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		1.805.979	1.483.121	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.588.963	4.256.105	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,19	73.717	72.014	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		4.662.680	4.328.119	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.300.612	7.153.055	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN NETO	2m,20	4.796.096	5.472.328	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2m,21	3.426.203	3.800.588	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.369.893	1.671.740	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,7,22	562.622	498.441	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		807.271	1.173.299	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	2j,10	31.626	76.138	Gain on disposals of fixed assets
Denda dan klaim		20.524	22.837	Penalties and claims
Pendapatan bunga		9.670	26.902	Interest income
Beban bunga		(213.158)	(220.380)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	2n	(738)	(24.964)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain		37.495	52.189	Other income
Beban lain-lain		(879)	(1.129)	Other expenses
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(115.460)	(68.407)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		691.811	1.104.892	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,3,14			INCOME TAX EXPENSE
Kini		142.701	215.626	Current
Tangguhan		38.907	60.318	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		181.608	275.944	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		510.203	828.948	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,17	(12.442)	(3.779)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2o,14	3.110	945	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(9.332)	(2.834)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		500.871	826.114	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	25	507.281	824.026	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	19	2.922	4.922	Owners of the parent entity
TOTAL		510.203	828.948	Non-controlling interests
				TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		497.997	821.216	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	19	2.874	4.898	Owners of the parent entity
TOTAL		500.871	826.114	Non-controlling interests
				TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2t,25	203	329	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2015
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		250.210	2.512.774	-	779.069	3.542.053	67.872	3.609.925	Balance as of January 1, 2015
Pembagian dividen kas	2c, 18, 19	-	-	-	(107.164)	(107.164)	(756)	(107.920)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	18	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	19	-	-	-	824.026	824.026	4.922	828.948	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	19	-	-	-	(2.810)	(2.810)	(24)	(2.834)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		250.210	2.512.774	10.000	1.483.121	4.256.105	72.014	4.328.119	Balance as of December 31, 2015
Pembagian dividen kas	2c, 18, 19	-	-	-	(165.139)	(165.139)	(1.171)	(166.310)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	18	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	19	-	-	-	507.281	507.281	2.922	510.203	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	19	-	-	-	(9.284)	(9.284)	(48)	(9.332)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		250.210	2.512.774	20.000	1.805.979	4.588.963	73.717	4.662.680	Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.855.976	5.507.043	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		7.464	9.529	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.974.824)	(3.293.638)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(319.582)	(272.764)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(201.581)	(235.776)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(212.888)	(238.803)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.154.565	1.475.591	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	10,29	363.855	352.670	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,29	(900.923)	(1.729.359)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(537.068)	(1.376.689)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		562.430	452.540	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(488.022)	(755.478)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(200.000)	(500.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk		(165.139)	(671.180)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen Entitas Anak		(5.098)	-	Subsidiaries' dividend payment
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali		(1.178)	(4.329)	Dividends paid to non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		-	700.000	Proceeds from short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(297.007)	(778.447)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		320.490	(679.545)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		271.396	950.941	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		591.886	271.396	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 2 Juni 2016, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-0074232.AH.01.11.TAHUN 2016 pada tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the “Company”) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company’s Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, concerning changes on the Company’s of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-0074232.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 16, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company’s business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company’s office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company’s Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk’s public offering of shares.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014 (Catatan 18).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	: dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	: Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	: Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	: Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	: Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	: Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	: Fransetya Hasudungan Hutabarat	:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 75, tanggal 26 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	: dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	: Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	: Hikmahanto Juwana, S.H.	:
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	: Drs. Pratiknyo	:

Direksi

Direktur Utama	: Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	: Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	: Robert R. Rerimasie	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014 (Note 18).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 4 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016 the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

	: President Commissioner
	: Vice President Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner

Board of Directors

	: President Director
	: Director
	: Director
	: Independent Director

Based on Notarial Deed No. 75 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 26, 2015, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

	: President Commissioner
	: Vice President Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner

Board of Directors

	: President Director
	: Director
	: Director
	: Independent Director

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.355 dan Rp4.364.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp8.656 dan Rp8.450.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.980 dan 4.352 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	498.017	485.907
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	398.334	388.950
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	283.479	268.004
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	339.500	300.752
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	56.882	55.386
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	531.039	485.424
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	126.191	150.449

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2016 and 2015, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp5,355 and Rp4,364, respectively.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp8,656 and Rp8,450, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had a total of 3,980 and 4,352, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	362.264	386.625
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	380.422	402.393
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	332.160	288.649
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	58.796	68.981
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	763.454	832.403
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	239.799	259.922
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.144.310	1.030.854
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	196.413	198.160

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 23.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 23.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In, First-Out method*) yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the First-In, First-Out method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- viii. suatu pihak adalah entitas, atau anggota dari Grup yang sama, menyediakan jasa personil majemen kunci kepada Grup atau induk.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;
- ii. the party is an associate of the Group;
- iii. the party has a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group;
- viii. the party is an entity (or any of their group members) providing key management personnel services to the Group or its parent.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Vehicles
Equipment and fixtures

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fleets is computed using 40% residual value of its original acquisition cost. The 40% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2016	2015
1 Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795
1 Dolar Singapura	9.299	9.751

United States Dollar 1
Singapore Dollar 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang memengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 23. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 23.

Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur penyesuaian atas PSAK No. 60, terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- i. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai; dan
- ii. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value.

In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 23. The liquidity risk disclosures has no significant impact in relation to the PSAK and are presented in Note 23.

The Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". This revised PSAK prescribes the enhancements to the PSAK No. 60, mainly relates to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- i. Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and,
- ii. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, short-term and long-term bank loans, and drivers' security deposits.

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, short-term and long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mengoperasikan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Grup memberikan instrumen ekuitas Grup (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- a. termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

v. Share-Based Payments

The Group operates a number of equity settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- a. *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

- b. tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- c. termasuk dampak dari kondisi *nonvesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

Biaya-biaya timbul sehubungan dengan program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (ESA) ditangguhkan dan diamortisasi selama periode *vesting*.

w. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru, revisi dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Share-Based Payments (continued)

- b. *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- c. *including the impact of any non-vesting conditions.*

Service and non-market performance service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

Costs incurred from employee stock allocation program (ESA) are deferred and amortized over the vesting period.

w. New Accounting Standards

New accounting standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar";
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";
- ISAK No. 30, "Levy".
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement";
- PSAK No. 70, "Tax Amnesty".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian atas untuk penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 17.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa
Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 17.

Estimated Useful Lives and Residual Values of
Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Kas	6.536	6.262	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	23.601	22.306	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.135	28.045	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.416	6.281	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.884	6.154	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.761	1.471	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	3.119	5.409	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.223	1.347	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	1.562	746	Citibank N.A.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets (continued)

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.452	5.975	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.350	966	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank UOB Indonesia	1.344	1.575	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	963	1.055	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	802	5	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	539	539	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	352	274	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia	204	207	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	138		PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank ICBC Indonesia	105	978	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	95	495	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	13	3	PT Bank DKI
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.	2	786	The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.
Standard Chartered Bank Indonesia	-	4.265	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	1	PT Bank ANZ Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: AS\$23.612; 2015: AS\$71.472)	317	986	PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: US\$23,612; 2015: US\$71,472)
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	436.743	134.978	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.178	8.921	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.581	3.353	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: AS\$4.276.646; 2015: AS\$2.030.698)	57.461	28.013	PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: US\$4,276,646; 2015: US\$2,030,698)
Total	591.886	271.396	Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	6,25%-7,25%	7,50% - 9,75%	Rupiah
Dolar AS	0,50%	0,50%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak Ketiga		
Pelanggan taksi	92.297	102.423
Pelanggan non-taksi	85.892	103.166
Sub-total	178.189	205.589
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.485)	(1.255)
Neto	176.704	204.334
Pihak Berelasi (Catatan 7)	8.485	7.042
Total	185.189	211.376

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	1.255	878
Cadangan selama tahun berjalan	295	575
Penghapusan piutang	(65)	(198)
Saldo akhir tahun	1.485	1.255

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	185.708	195.285
Dolar AS (2016: AS\$71.916; 2015: AS\$1.257.432)	966	17.346
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.485)	(1.255)
Total	185.189	211.376

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	100.380	125.351
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	54.382	65.625
31 - 90 hari	15.989	10.607
> 90 hari	15.923	11.048
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.485)	(1.255)
Total	185.189	211.376

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2016	2015
Third Parties		
Taxi customers	92.297	102.423
Non-taxi customers	85.892	103.166
Sub-total	178.189	205.589
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(1.485)	(1.255)
Net	176.704	204.334
Related Parties (Note 7)	8.485	7.042
Total	185.189	211.376

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	2016	2015
Balance at beginning of year	1.255	878
Provision during the year	295	575
Written-off receivables	(65)	(198)
Balance at end of year	1.485	1.255

Details by currency are as follows:

	2016	2015
Rupiah	185.708	195.285
US Dollar (2016: US\$71,916; 2015: US\$1,257,432)	966	17.346
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(1.485)	(1.255)
Total	185.189	211.376

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2016	2015
Not yet due	100.380	125.351
Due:		
up to 30 days	54.382	65.625
31 - 90 days	15.989	10.607
> 90 days	15.923	11.048
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(1.485)	(1.255)
Total	185.189	211.376

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Pengemudi	52.127	32.927
Karyawan	9.253	11.235
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	14.797	6.329
Sub-total	76.177	50.491
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 7)	902	1.078
Total	77.079	51.569

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang lain-lain belum jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar dan sewa.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2016	2015	2016	2015	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Big Bird	3.409	1.843	0,05%	0,03%	PT Big Bird
PT Golden Bird Metro	2.122	2.179	0,03%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	1.103	1.007	0,02%	0,01%	Transportasi
PT Blue Bird Taxi	710	630	0,01%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Integrasi					PT Pusaka Integrasi
Mandiri	321	575	0,01%	0,01%	Mandiri
PT Golden Bird Bali	279	127	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Hermis Consulting	230	62	0,00%	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Andalan Perkasa	154	156	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Lombok Taksi	90	68	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Surabaya Taksi Utama	30	365	0,00%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Iron Bird	12	4	0,00%	0,00%	PT Iron Bird

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	2015
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
Drivers	32.927	11.235
Employees	9.253	11.235
Others (each below Rp400 million)	14.797	6.329
Sub-total	76.177	50.491
<u>Rupiah</u>		
Related Parties (Note 7)	902	1.078
Total	77.079	51.569

As of December 31, 2016 and 2015, all other receivables are not yet due.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities and leases.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2016	2015	2016	2015	
Piutang Usaha (Catatan 5) (lanjutan)					Trade Receivables (Note 5) (continued)
PT Pusaka Niaga Indonesia	10	4	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Global Pusaka Solution	6	3	0,00%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Restu Ibu Pusaka	5	1	0,00%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Angkutan Kontenindo Armada	2	12	0,00%	0,00%	PT Angkutan Kontenindo Armada
PT Iron Bird Transport	2	6	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
Total	8.485	7.042	0,12%	0,10%	Total
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Blue Bird Taxi	511	582	0,01%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	202	269	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	127	162	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	62	65	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	902	1.078	0,01%	0,01%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Fixed assets acquired as:
Tanah					Land
PT Pusaka Bumi Mutiara	88.706	79.415	1,21%	1,11%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	37.002	-	0,51%	-	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	162.212	-	2,27%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Total	125.708	241.627	1,72%	3,38%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payment for fixed assets
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.260	91.417	0,76%	1,28%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	48.441	46.592	0,66%	0,65%	PT Golden Bird Bali
Total	103.701	138.009	1,42%	1,93%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
Utang Usaha (Catatan 11)					Trade Payables (Note 11)
PT Big Bird	4.943	3.976	0,19%	0,14%	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	1.593	3.252	0,06%	0,12%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	1.428	2.696	0,05%	0,10%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	23	26	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	5	9	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	7.992	9.959	0,30%	0,36%	Total
Utang Lain-Lain (Catatan 12)					Other Payables (Note 12)
PT Kasihibu Utama	2.743	-	0,10%	-	PT Kasihibu Utama
PT Golden Bird Metro	1.568	6.553	0,06%	0,23%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	442	853	0,02%	0,03%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Blue Bird Taxi	393	1.755	0,02%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Big Bird	267	135	0,01%	0,00%	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	30	53	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	16	15	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Hermis Consulting	-	8.801	-	0,31%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	474	-	0,02%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Buana Utama	-	142	-	0,01%	PT Pusaka Buana Utama
Total	5.459	18.781	0,21%	0,66%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 16)					Accrued Liabilities (Note 16)
PT Golden Bird Metro	-	273	-	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	-	150	-	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	-	423	-	0,01%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	2016	2015	2016	2015	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	10.715	10.597	18,43%	18,10%	Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	10.223	10.616	17,59%	18,13%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	8.308	8.922	14,29%	15,24%	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taxi	4.064	4.116	6,99%	7,03%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	3.014	3.658	5,19%	6,25%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	1.900	1.900	3,27%	3,24%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	158	158	0,27%	0,27%	PT Pusaka Buana Utama
Total	38.382	39.967	66,03%	68,26%	Total

Grup mengumumkan pembagian dividen dan bagian yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp5.105.

The Group declared dividends and portions of which are still outstanding as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp nil and Rp5,105, respectively.

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha/Trade receivables
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/Trade receivables, Trade payables, Other payables, Rent
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha/Trade receivables
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain, Utang dividen/ <i>Other payables, Dividends payable</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa, Utang dividen/ <i>Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Rent, Dividends payable</i>
PT Pusaka Andal Perkas	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain, Sewa/ <i>Other payables, Rent</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Purchase of land, Other payables, Rent</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2016	2015	
Komisaris	8.904	7.523	Commissioners Directors
Direksi	12.224	12.019	
Total	21.128	19.542	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Suku cadang	8.278	8.304	Spare parts
Seragam	2.910	1.943	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	1.088	2.174	Fuel and lubricants
Total	12.276	12.421	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2016 and 2015, approximates its net realizable value.

Inventories are not pledged and insured.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 26). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS

As of December 31, 2016 and 2015, the Group made advances for the purchase of fixed assets, some of which payments to related parties (Notes 7 and 26). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2016	2015		2016	2015
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.260	55.149
	Tanah/Land	5.725	8.430	Terusan Dayuh, Bandung	39.741	2.761
	Tanah/Land	6.379	6.379	Cikeas, Bogor	23.459	23.274
	Tanah/Land	19.071	19.071	Amplas, Medan	7.239	7.239
	Tanah/Land	128	-	Ciputat, Tangerang Selatan	1.026	-
	Tanah/Land	300	4.781	Kodau, Bekasi	360	19.108
	Tanah/Land	-	-	Yogyakarta	1	-
	Tanah/Land	-	10.968	Kemondoran, Jakarta Selatan	-	91.739
	Tanah/Land	-	12.230	Cibeureum, Cimahi	-	66.335
	Tanah/Land	-	5.758	Donomulyo, Surabaya	-	25.908
Tanah/Land	-	-	Gatsu, Tangerang	-	24	
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Pusaka Nuri Utama	Tanah/Land	4.988	4.988	Pagesangan, Surabaya	25.866	24.086
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	1.923	1.923	Pondok Cabe 1, Tangerang	8.700	8.700
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363	Penggilingan, Jakarta Timur	4.634	4.614
	Tanah/Land	4.356	6.996	Narogong, Bekasi	3.651	6.968
PT Pusaka Prima Transport	Kendaraan/Vehicle	1	-		65	-
PT Blue Bird Pusaka	Tanah/Land	-	1.040	Kramat Jati, Jakarta Timur	-	7.003
	Tanah/Land	-	10.455	Cilangkap, Jakarta Timur	-	6.273
	Tanah/Land	-	154	Kranggan, Bekasi	-	7
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Tanah/Land	-	5.168	Siliwangi, Depok	-	2.614
PT Central Naga Europindo	Tanah/Land	-	188	Halim, Cililitan	-	1.061
					170.002	352.863

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

		2016						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan		6.569.079	732.517	816.795	69.647	6.554.448	Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Tanah		1.529.068	250.992	-	-	1.780.060	Land	
Bangunan, mess dan pool		155.451	9.712	-	1.033	166.196	Buildings, mess and pool	
Kendaraan		24.840	874	-	(3.468)	22.246	Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan		73.104	7.570	184	90	80.580	Equipment and fixtures	
Aset dalam penyelesaian		230.276	51.127	-	(67.302)	214.101	Construction in-progress	
Sub-total		8.581.818	1.052.792	816.979	-	8.817.631	Sub-total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan		2.288.341	695.154	475.596	2.235	2.510.134	Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Bangunan, mess dan pool		41.280	11.955	-	-	53.235	Buildings, mess and pool	
Kendaraan		10.139	2.442	-	(2.235)	10.346	Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan		45.982	12.870	183	-	58.669	Equipment and fixtures	
Sub-total		2.385.742	722.421	475.779	-	2.632.384	Sub-total	
Nilai Tercatat		6.196.076				6.185.247	Carrying Value	
		2015						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan		6.404.630	865.080	707.327	6.696	6.569.079	Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Tanah		1.002.194	526.874	-	-	1.529.068	Land	
Bangunan, mess dan pool		124.553	22.323	-	8.575	155.451	Buildings, mess and pool	
Kendaraan		14.032	8.887	12	1.933	24.840	Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan		62.078	11.194	188	20	73.104	Equipment and fixtures	
Aset dalam penyelesaian		83.342	164.158	-	(17.224)	230.276	Construction in-progress	
Sub-total		7.690.829	1.598.516	707.527	-	8.581.818	Sub-total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan		2.053.067	671.682	435.991	(417)	2.288.341	Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Bangunan, mess dan pool		31.174	10.106	-	-	41.280	Buildings, mess and pool	
Kendaraan		8.566	1.162	6	417	10.139	Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan		34.869	11.295	182	-	45.982	Equipment and fixtures	
Sub-total		2.127.676	694.245	436.179	-	2.385.742	Sub-total	
Nilai Tercatat		5.563.153				6.196.076	Carrying Value	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.745.591 dan Rp5.006.986, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika Tbk against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,745,591 and Rp5,006,986, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2017 dan 2046. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 dan 27 seluas 14.198 meter persegi atas nama Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari dan Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban langsung (Catatan 21)	695.154	671.682	Direct cost (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	27.267	22.563	General and administrative expense (Note 22)
Total Beban Penyusutan	722.421	694.245	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Hasil pelepasan	372.826	347.486	Proceeds
Dikurangi: Nilai tercatat	341.200	271.348	Less: Carrying value
Laba Pelepasan Aset Tetap	31.626	76.138	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dan tanah dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk, dan pada tanggal 31 Desember 2015, armada dan tanah dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Estimasi persentase penyelesaian	1% - 98%	1% - 94%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2017	2016	Estimated completion year

10. FIXED ASSETS (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2017 and 2046. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 and 27 covering land area of 14,198 square meters are under the names of Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari and Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., currently being controlled and used by the Group.

Depreciation is charged as follows:

Disposals of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2016, the Company and Subsidiaries' fleets and land were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk, and as of December 31, 2015, fleets and land were used as collaterals for loans from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 13).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak Ketiga		
PT Indalex	6.723	-
PT Astra International Tbk	6.367	42.716
PT Adedanmas	2.472	1.454
PT Asuransi Adira Dinamika	2.270	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.260	10.935
PT Nec Indonesia	2.026	-
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.969	2.500
PT Ragam Mobilindo	1.960	-
PT Kharisma Makmur Abadi	1.929	-
PT Kiki Jaya Airconindo	1.828	1.487
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	-
Nasmoco Group	1.475	39
PT Hyundai Mobil Indonesia	1.181	4
PT Telkomsel	1.062	453
PT Tiga Saudara Putri	710	847
Ahas Partshop	559	1.545
PT Delwin Jaya	558	1.235
PT Agung Automall	24	1.180
PT Hadji Kalla Allaudin	5	1.243
PT IBM Indonesia	-	1.879
PT Mitra Persada Nusantara	-	1.502
Silicon Straits Foundry Pte. Ltd	-	1.366
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	16.373	23.681
Sub-total	53.354	94.066
Pihak Berelasi (Catatan 7)	7.992	9.959
Total	61.346	104.025

11. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2016	2015
Third Parties		
PT Indalex	-	-
PT Astra International Tbk	42.716	42.716
PT Adedanmas	1.454	1.454
PT Asuransi Adira Dinamika	-	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	10.935	10.935
PT Nec Indonesia	-	-
PT Padma Indah Prima Perkasa	2.500	2.500
PT Ragam Mobilindo	-	-
PT Kharisma Makmur Abadi	-	-
PT Kiki Jaya Airconindo	1.487	1.487
PT Artha Mulia Trijaya	-	-
Nasmoco Group	39	39
PT Hyundai Mobil Indonesia	4	4
PT Telkomsel	453	453
PT Tiga Saudara Putri	847	847
Ahas Partshop	1.545	1.545
PT Delwin Jaya	1.235	1.235
PT Agung Automall	1.180	1.180
PT Hadji Kalla Allaudin	1.243	1.243
PT IBM Indonesia	1.879	1.879
PT Mitra Persada Nusantara	1.502	1.502
Silicon Straits Foundry Pte. Ltd	1.366	1.366
Others (each below Rp1 billion)	23.681	23.681
Sub-total	94.066	94.066
Related Parties (Note 7)	9.959	9.959
Total	104.025	104.025

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	2016	2015	
Belum Jatuh Tempo	41.992	81.686	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	4.587	21.218	Up to 30 days
31 - 90 hari	6.971	335	31 - 90 days
> 90 hari	7.796	786	> 90 days
Total	61.346	104.025	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	58.581	100.283	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(2016: AS\$142.980; 2015: AS\$271.236)	1.921	3.742	(2016: US\$142,980; 2015: US\$271,236)
Dolar Singapura	844	-	Singapore Dollar
(2016: AS\$90.722)			(2016: US\$90,722)
Total	61.346	104.025	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah		
Pihak Ketiga	2.986	3.490
Pihak Berelasi (Catatan 7)	5.459	18.781
Total	8.445	22.271

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	8.445	20.887
Dolar AS (2015: AS\$100.304)	-	1.384
Total	8.445	22.271

13. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	200.000
Utang Bank Jangka Panjang		
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	130.340	155.888
PT Bank OCBC NISP Tbk	196.421	117.525
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.210	-
Entitas Anak		
PT Blue Bird Pusaka		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	136.856	136.186
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.335	80.516
PT Big Bird Pusaka		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	7.470	5.737
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.253	-
PT Central Naga Europindo		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	188.658	220.408
PT Bank OCBC NISP Tbk	106.871	149.349

12. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	Rupiah
Third Parties	
Related Parties (Note 7)	
Total	

Details by currency are as follows:

	Rupiah	US Dollar
(2015: US\$100,304)		
Total		

13. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

Short-Term Bank Loans

	Rupiah
The Company	
Third Party	
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	

Long-Term Bank Loans

	Rupiah
The Company	
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

Subsidiaries

	Rupiah
PT Blue Bird Pusaka	
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	

PT Big Bird Pusaka

	Rupiah
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	

PT Central Naga Europindo

	Rupiah
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	2016	2015	
Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)			Long-Term Bank Loans (continued)
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
PT Cendrawasih Pertiwijaya			PT Cendrawasih Pertiwijaya
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	68.681	89.295	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	66.770	91.465	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Irdawan Multitrans			PT Irdawan Multitrans
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.917	PT Bank ICBC Indonesia
PT Lintas Buana Taksi			PT Lintas Buana Taksi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	98.337	27.027	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.930	43.463	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Luhur Satria Sejati Kencana			PT Luhur Satria Sejati Kencana
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	32.468	23.168	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.149	53.611	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Lombok Taksi Utama			PT Lombok Taksi Utama
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	9.038	11.889	PT Bank Central Asia Tbk
PT Morante Jaya			PT Morante Jaya
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	66.216	60.739	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	90.938	139.607	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Praja Bali Transportasi			PT Praja Bali Transportasi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	25.331	12.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.229	9.151	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pusaka Nuri Utama			PT Pusaka Nuri Utama
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	29.142	17.952	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.307	15.129	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pusaka Prima Transport			PT Pusaka Prima Transport
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	104.000	106.214	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.602	78.279	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Prima Sarijati Agung			PT Prima Sarijati Agung
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	47.256	15.797	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.332	40.574	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pusaka Satria Utama			PT Pusaka Satria Utama
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.307	7.537	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Silver Bird			PT Silver Bird
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	30.682	22.570	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.440	32.334	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	1.843.569	1.769.161	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	2016	2015	
Dikurangi Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			Less Current Maturities Of Long-Term Bank Loans:
Perusahaan Pihak Ketiga			The Company Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	45.816	25.548	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.153	38.031	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	855	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak PT Blue Bird Pusaka Pihak Ketiga			Subsidiaries PT Blue Bird Pusaka Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	38.981	23.275	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.610	24.834	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Big Bird Pusaka Pihak Ketiga			PT Big Bird Pusaka Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	2.160	1.435	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	407	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Central Naga Europindo Pihak Ketiga			PT Central Naga Europindo Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	77.252	63.226	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.264	47.350	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Cendrawasih Pertiwijaya Pihak Ketiga			PT Cendrawasih Pertiwijaya Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	28.605	20.614	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.085	31.029	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Irdawan Multitrans Pihak Ketiga			PT Irdawan Multitrans Third Party
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.917	PT Bank ICBC Indonesia
PT Lintas Buana Taksi Pihak Ketiga			PT Lintas Buana Taksi Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	25.213	6.460	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.533	13.533	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Luhur Satria Sejati Kencana Pihak Ketiga			PT Luhur Satria Sejati Kencana Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	12.828	9.122	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.462	22.462	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Lombok Taksi Utama Pihak Ketiga			PT Lombok Taksi Utama Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	3.685	2.851	PT Bank Central Asia Tbk
PT Morante Jaya Pihak Ketiga			PT Morante Jaya Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	26.915	18.629	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.669	48.669	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Praja Bali Transportasi Pihak Ketiga			PT Praja Bali Transportasi Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	6.134	267	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.922	3.922	PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	2016	2015	
Dikurangi Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):			<i>Less Current Maturities Of Long-Term Bank Loans (continued):</i>
Entitas Anak (lanjutan)			<i>Subsidiaries (continued)</i>
PT Pusaka Nuri Utama Pihak Ketiga			PT Pusaka Nuri Utama Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	9.621	4.519	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.594	6.484	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Prima Transport Pihak Ketiga			PT Pusaka Prima Transport Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	26.553	2.213	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.704	29.368	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.250	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Prima Sarijati Agung Pihak Ketiga			PT Prima Sarijati Agung Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	11.051	12.573	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.713	13.019	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Satria Utama Pihak Ketiga			PT Pusaka Satria Utama Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.230	3.230	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Silver Bird Pihak Ketiga			PT Silver Bird Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	7.580	342	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.001	10.100	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total	657.846	488.022	Total
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			<i>Long-Term Bank Loans - Net Of Current Maturities:</i>
Perusahaan Pihak Ketiga			<i>The Company Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	84.524	130.340	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	142.268	79.494	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.355	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Blue Bird Pusaka Pihak Ketiga			PT Blue Bird Pusaka Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	97.875	112.911	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.725	55.682	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Big Bird Pusaka Pihak Ketiga			PT Big Bird Pusaka Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	5.310	4.302	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.846	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Central Naga Europindo Pihak Ketiga			PT Central Naga Europindo Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	111.406	157.182	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	58.607	101.999	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	2016	2015	
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):			<i>Long-Term Bank Loans - Net Of Current Maturities (continued):</i>
Entitas Anak (lanjutan)			<i>Subsidiaries (continued)</i>
PT Cendrawasih Pertiwijaya Pihak Ketiga			<i>PT Cendrawasih Pertiwijaya Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	40.076	68.681	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.685	60.436	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Lintas Buana Taksi Pihak Ketiga			<i>PT Lintas Buana Taksi Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	73.124	20.567	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.397	29.930	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Luhur Satria Sejati Kencana Pihak Ketiga			<i>PT Luhur Satria Sejati Kencana Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	19.640	14.046	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.687	31.149	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Lombok Taksi Utama Pihak Ketiga			<i>PT Lombok Taksi Utama Third Party</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.353	9.038	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Morante Jaya Pihak Ketiga			<i>PT Morante Jaya Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	39.301	42.110	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.269	90.938	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Praja Bali Transportasi Pihak Ketiga			<i>PT Praja Bali Transportasi Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	19.197	12.567	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.307	5.229	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Nuri Utama Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Nuri Utama Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	19.521	13.433	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.713	8.645	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Prima Transport Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Prima Transport Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	77.447	104.001	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.898	48.911	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.750	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Prima Sarijati Agung Pihak Ketiga			<i>PT Prima Sarijati Agung Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	36.205	3.224	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	45.619	27.555	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Satria Utama Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Satria Utama Third Party</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.077	4.307	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Silver Bird Pihak Ketiga			<i>PT Silver Bird Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	23.102	22.228	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.439	22.234	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total	1.185.723	1.281.139	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG), dengan rincian perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0012LN tanggal 23 Maret 2015, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2015 hingga 23 Maret 2016. Fasilitas ini jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif untuk fasilitas tanpa jaminan ini adalah sebesar JIBOR plus margin yang berlaku sebesar 3,1%.

Perjanjian ini diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 16-0300 LN tanggal 14 September 2016, dimana jumlah maksimum kredit menjadi Rp300.000. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2016 hingga 23 Maret 2017 dan jatuh tempo 3 bulan sejak penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar JIBOR plus margin yang berlaku sebesar 1,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp100.000.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0275LN tanggal 29 Juni 2015, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja perusahaan. Tanggal pembayaran kembali yang terakhir dari fasilitas ini adalah 28 Juni 2016. Fasilitas ini jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif untuk fasilitas tanpa jaminan ini adalah sebesar JIBOR plus margin yang berlaku 3,1%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp100.000.

13. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG), with details of loan agreements as follows:

- a. Based on Credit Agreement No. 15-0012LN dated March 23, 2015, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This facility is used for credit payment and working capital of company. This facility is available from March 23, 2015 until March 23, 2016. This facility will be mature 3 months from the drawdown date.

The interest rate for this uncollateralized facility shall be JIBOR plus applicable margin of 3.1%.

The agreement was amended based on Credit Agreement No. 16-0300 LN dated September 14, 2016, with a maximum credit facility amounting to Rp300,000. The facility is available from March 23, 2016 until March 23, 2017 and will be mature 3 months since the drawdown date. The effective interest rate shall be JIBOR plus applicable margin of 1.5%.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp100,000, respectively.

- b. Based on Credit Agreement No. 15-0275LN dated June 29, 2015, with a maximum credit limit amounting to Rp200,000. This facility is used for credit payment and working capital of company. Final repayment date for this facility is on June 28, 2016. This facility will be mature 3 months from the drawdown date.

The interest rate for this uncollateralized facility shall be JIBOR plus applicable margin of 3.1%.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp100,000, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Menyampaikan kepada MUFG, antara lain: setiap dokumen yang terkait dengan setiap perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau susunan pemegang saham yang dilaporkan dan/atau kepemilikan saham mereka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan pemberitahuan perubahan tersebut oleh otoritas terkait.

Dengan persetujuan tertulis:

- b. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- d. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. *EBITDA* terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada MUFG sehubungan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait dengan adanya perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan pada tanggal 8 Juli 2015 Perusahaan menyampaikan Akta Notaris atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada MUFG sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa rasio jaminan dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Submit to MUFG, among others: any documents related to any change on the Company's Article of Association, Board of Directors, Board of Commissioners and/or the composition of the registered shareholders and/or their ownership within 30 (thirty) days after the receipt date of the report of such change by the relevant authority.*

With written approval:

- b. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of, or grant any security interest over, any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;*
- c. *Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or*
- d. *Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.*

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt to equity maximum of 3 times; and*
- b. *EBITDA to interest expense minimum of 2.5 times.*

On June 26, 2015, the Company gave written notification to MUFG in relation with the changes in the Company's Articles of Association based on Annual General Meeting of Shareholder and on July 8, 2015 the Company gave Notarial Deed related to those changes.

On June 27, 2016, the Company gave written notification to MUFG in relation with changes of Board of Commissioners and Directors.

Management of the Company is of the opinion that the ratios of guarantee and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA, dengan jumlah maksimum untuk fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) sebesar Rp350.000 dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) (tidak mengikat) sebesar Rp400.000 ("Kredit Investasi BCA").

KI-1 digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2013 dan tahun 2014, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan Fasilitas Kredit Investasi 2 digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp34.466 dan Rp55.081.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, Grup melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

- a. Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with BCA, with a maximum limit for Investment Credit Facility 1 (KI-1) amounting to Rp350,000 and Investment Credit Facility 2 (KI-2) amounting to Rp400,000 ("Investment Credit BCA").

KI-1 is used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2013 and 2014, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and the Investment Credit Facility 2 is used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* with a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp34,466 and Rp55,081, respectively.

Collaterals for the credit facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, the Group entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000. This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/pool yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp95.874 dan Rp100.807.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 735 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatangani perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis:

- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- d. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- f. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/pool that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 10.75% per annum.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp95,874 and Rp100,807, respectively.

Collaterals for the credit facility are 735 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units "Honda Mobilio" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the nature of the Group, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure;
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and

With written approval:

- c. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage Group's assets to other parties;
- d. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- e. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- f. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- g. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- h. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijamin; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- j. Melakukan pembagian dividen dengan jumlah lebih dari 15% dari laba bersih periode tahun sebelumnya setelah tanggal 31 Desember 2013 apabila Perusahaan belum melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*).

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 24 Maret dan 8 Juli 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari MUFG berdasarkan Perjanjian Kredit masing-masing No. 15-0012LN dan 15-0275LN.

Pada tanggal 19 Juni 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar dan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/013/KI/2016.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

- g. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- h. *Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:*
 - *such property in a condition not warranted; and*
 - *sales do not affect the ability of debt to BCA;*
- i. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- j. *Distribute dividends with more than 15% from the prior year period net income after December 31, 2013 when the Company has not made a public offering (Initial Public Offering).*

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times; and*
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one) time.*

On March 24 and July 8, 2015, the Company gave written notification to BCA in relation with the availment of credit facility from MUFG based on credit agreement No. 15-0012LN and 15-0275LN, respectively.

On June 19, 2015, the Company gave written notification to BCA in relation with changes in Articles of Association and the dividend distribution for the year 2014.

On February 29, 2016, the Company gave written notification to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Credit Agreement No. CRO.KP/013/KI/2016.

On June 8, 2016, the Company gave written notification to BCA in relation with changes of Board of Commissioners and Directors.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 19 Juli 2012, BBP melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa Kredit Investasi untuk membiayai pembelian kendaraan baru dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.680. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp1.013 dan Rp13.172.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 375 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, BBP tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan BBP kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

On July 1, 2016, the Company gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. Based on Loan Agreement No. 6, dated July 19, 2012, BBP entered into a loan agreement with BCA, which is Investment Credit aims for finance the purchase and refinancing in order to restoration and/or additions to the fleet, with a maximum loan value of Rp45,680. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rates of 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp1,013 and Rp13,172, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 375 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

During the period of the loan, BBP without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others

- Bind itself as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage BBP's assets to other parties;
- Lend to, including but not limited to affiliated companies, except for operating purposes;
- Enter into unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;
- Make any investments, or have new business except currently held;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Melakukan pembagian dividen apabila:
 - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
 - BBP tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
 - Kolektibilitas pinjaman BBP di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

BBP harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
 - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp13.915 dan Rp21.674.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 238 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

- e. *Sell or dispose the BBP's immovable assets or BBP's main assets, except for operational purposes;*
- f. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- g. *Change the nature of Article of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure; and*
- h. *Distribute dividends if following conditions are met:*
 - *The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income; or*
 - *BBP cannot meet EBITDA to Interest ratio minimum of three times (EBITDA is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and*
 - *BBP's collectibility in BCA is substandard or worse.*

BBP must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times; and*
 - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio, minimum of 1 (one) time.*
- b. *BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp13,915 and Rp21,674, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 238 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

- c. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp121.928 dan Rp101.340.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 968 unit dan 778 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BBP memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.470 dan Rp5.737.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 28 unit dan 18 unit armada taksi merek "Toyota Hiace" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BGP memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

- c. *BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp121,928 and Rp101,340, respectively.

Collaterals for the credit facility are 968 units and 778 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, BBP gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,470 and Rp5,737, respectively.

Collaterals for the credit facility are 28 units and 18 units of taxi fleets "Toyota Hiace", as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, BGP gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Big Bird Pusaka (BGP) (lanjutan)

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. Berdasarkan Akta Notaris dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 19 Juli 2012. CNE melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp69.740. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembiayaan pembelian "Toyota Limo" tahun 2012 - 2013 dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada taksi. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rpnil dan Rp10.649.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 600 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, CNE tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan CNE kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Big Bird Pusaka (BGP) (continued)

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. *Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated July 19, 2012, CNE entered into a credit agreement with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp69,740. This investment credit facility was used to finance purchase "Toyota Limo" 2012 - 2013 in order to replenish and/or increase taxi fleet. This facility will be effective for 48 months since the first drawdown. The effective interest rate for this facility is 9% - 10.75% per annum.*

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rpnil and Rp10,649, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of December 31, 2015 (Note 10).

During the period of the loan, the CNE without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- Bind itself as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or mortgage CNE's assets to other parties;*
- Lend to including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;*
- Enter to unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;*
- Make any investments, or start new business except currently held;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak CNE atau harta kekayaan utama CNE dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan CNE, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Melakukan pembagian dividen apabila:
 - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
 - CNE tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal 3 (tiga) kali (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi perusahaan sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
 - Kolektibilitas pinjaman CNE di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

CNE harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali.
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp82.196 dan Rp133.146.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 1.650 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Central Naga Europindo (CNE)
(continued)**

- e. Sell or dispose the CNE's immovable assets or the CNE's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of the CNE, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders' structure; and
- h. Distribute dividends if following conditions appear:
 - The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income; or
 - CNE cannot meet *EBITDA* to Interest ratio minimum of 3 (three) times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
 - CNE's collectibility in BCA is substandard or worse.

CNE must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times.
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio*, minimum of 1 (one) time.
- b. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp82,196 and Rp133,146, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,650 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

- c. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp106.462 dan Rp76.613.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 850 unit dan 600 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, CNE memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp36.715 dan Rp57.329.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Central Naga Europindo (CNE)
(continued)**

- c. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp106,462 and Rp76,613, respectively.

Collaterals for the credit facility are 850 units and 600 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, CNE gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

CNE's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp36,715 and Rp57,329, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(lanjutan)**

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp31.966.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit armada taksi merek "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.305 dan Rp17.765.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(continued)**

- b. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp31,966.

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units of taxi fleets "Honda Mobilio" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

CPJ's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,305 and Rp17,765, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 200 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp87.032 dan Rp9.262.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 690 unit dan 73 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, LBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.046 dan Rp23.168.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 300 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp87,032 and Rp9,262, respectively.

Collaterals for the credit facility are 690 units and 73 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

On July 1, 2016, LBT gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp14,046 and Rp23,168, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 300 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp18.422.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 146 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, LSK memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

- a. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.702 dan Rp8.553.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 87 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp3.336.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(continued)**

As of December 31, 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp18,422.

Collaterals for the credit facility are 146 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, LSK gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

- a. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,702 and Rp8,553, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 87 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,336.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lombok Taksi Utama (LTU) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, LTU memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LTU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp29.159 dan Rp47.788.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 600 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp37.057 dan Rp12.951.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 292 unit dan 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lombok Taksi Utama (LTU) (continued)

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

On July 1, 2016, LTU gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

LTU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp29,159 and Rp47,788, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp37,057 and Rp12,951, respectively.

Collaterals for the credit facility are 292 units and 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.331 dan Rp12.834.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit dan 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, PBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

a. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.907 dan Rp11.426.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

MRT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp25,331 and Rp12,834, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units and 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

On July 1, 2016, PBT gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PBT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

a. *PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp6,907 and Rp11,426, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 150 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.235 dan Rp6.526.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit dan 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp104.000 dan Rp106.214.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 692 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)

Collaterals for the Investment Credit Facility are 150 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp22,235 and Rp6,526, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units and 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp104,000 and Rp106,214, respectively.

Collaterals for the credit facility are 692 units of rent vehicle as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 5 tanggal 29 November 2011, PSA melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan atas pembelian 200 unit taksi "Toyota Limo" tahun 2011 dan 450 unit taksi "Toyota Limo" tahun 2012, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp75.400. Fasilitas ini akan jatuh tempo 48 bulan sejak penarikan pertama tanggal 30 November 2011 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Perjanjian kredit ini mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 Juli 2012, untuk penambahan fasilitas Kredit Investasi dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp40.684. Penambahan fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian Toyota Limo dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada taksi dengan tingkat bunga sebesar 9% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp10.962.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 350 unit pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PSA tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PSA kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. Based on Notarial Deed No. 5 of Veronica Sandra Irawati Purnadi, S.H., dated November 29, 2011, PSA entered into a loan agreement with BCA, which is Special Borrowing Transaction for financing of purchase of 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" year 2011, and 450 units of taxi fleets "Toyota Limo" year 2012 with maximum credit limit amounting to Rp75,400. This facility will be effective for 48 months after the first drawdown dated November 30, 2011, with an interest rate of 9.5% per annum. This credit facility has been amended, most recently by Notarial Deed No. 5 dated July 19, 2012 regarding additional Investment Credit facility with maximum credit limit amounting to Rp40,684. The addition of this facility is used to finance the purchase of Toyota Limo for restoration and/or additions to the taxi fleet with interest rate of 9% - 10.75% per annum.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp10,962, respectively.

Collaterals for the credit facility are 350 units as of December 31, 2015 (Note 10).

During the period of the loan, PSA without written consent to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- Bind PSA as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PSA's assets to other parties;
- Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak PSA atau harta kekayaan utama PSA dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan PSA, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Mengumumkan dan melakukan pembagian dividen apabila:
 - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
 - PSA tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan

PSA harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
 - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.223 dan Rp4.835.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

- d. Make any investments, or having new business except currently held;
- e. Sell or dispose the PSA's immovable assets or PSA's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of the PSA, Article of Association, Board of Commissioner and Director, and shareholders structure; and
- h. Announce and distribute stock dividends if following conditions appear:
 - The amount are 15% (fifteen percent) at a exceed previous net income; or
 - PSA cannot meet *EBITDA* to *Interest ratio* minimum of three times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and

PSA must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
 - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.
- b. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp3,223 and Rp4,835, respectively.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

c. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp44.033.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 3 Agustus 2016, PSA memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Silver Bird (SLB)

SLB mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.682 dan Rp22.570.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 56 unit armada taksi merek "Toyota Alphard" dan 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 40 unit armada taksi merek "Toyota Alphard" dan 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

c. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp44,033.

Collaterals for the credit facility are 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

On August 3, 2016, PSA gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PSA's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Silver Bird (SLB)

SLB obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp30,682 and Rp22,570, respectively.

Collaterals for the credit facility are 56 units of taxi fleets "Toyota Alphard" and 5 units of taxi fleets "Nissan Serena" as of December 31, 2016 and 40 units of taxi fleets "Toyota Alphard" and 5 units of taxi fleets "Nissan Serena" as of as of December 31, 2015 (Note 10).

SLB's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp750.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan *pool* dan pembelian peralatan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8,7% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23.992 dan Rp41.986.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 550 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membayar dividen kepada pemegang saham;
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis:

- Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

- a. Based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with OCBC, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp750,000. This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 8.7% per annum (subject to change) and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp23,992 and Rp41,986, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- Distribute dividend payments to shareholders;
- Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval:

- Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
- Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
- Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- g. Menjaga rasio keuangan yaitu *interest bearing debt* kepada *EBITDA* maksimum 3,5 kali dan *debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali;
 - h. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.
- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000, dimana:
- a) Sebesar Rp250.000 dari fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kantor pusat Blue Bird Group yang terletak di Jalan Mampang Prapatan. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan diperpanjang hingga 30 Juni 2017. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 8 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 24 bulan;
 - b) Sebesar Rp750.000 akan digunakan selain untuk ekspansi kantor pusat Blue Bird Group. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan diperpanjang hingga 30 September 2016. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 5 tahun sejak tanggal masing-masing penarikan termasuk *grace period* selama 12 bulan.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

- g. *Maintain financial ratio of interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times and debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times;*
 - h. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*
- b. *Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, the Company made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Company and its Subsidiaries obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000, whereas:*
- a) *Rp250,000 of the facility will be used to finance the expansion of the Head Office of Blue Bird Group located at Jalan Mampang Prapatan. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2016 and has been amended until June 30, 2017. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 8 years from the first drawdown which includes 24 months grace period.*
 - b) *Rp750,000 of the facility will be used other than the expansion of the Head Office of Blue Bird Group. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2015 and has been amended until September 30, 2016. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 5 years from each drawdown which includes 12 months grace period.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp172.429 dan Rp75.539.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 1.145 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Raden Inten (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 225 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Raden Inten (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Pada tanggal 24 Maret dan 8 Juli 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari MUFG berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0012LN dan 15-0275LN.

Pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Grup memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/013/KI/2016.

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

OCBC telah memberikan persetujuan atas penjaminan aset Grup kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp172,429 and Rp75,539, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,145 units of taxi fleets "Toyota Limo" and parcels of land in Raden Inten (Jakarta) as of December 31, 2016 and 225 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Raden Inten (Jakarta) as of December 31, 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing the Company's assets to PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

On March 24 and July 8, 2015, the Company gave written notification to OCBC in relation with the availment of credit facility from MUFG based on Credit Agreement No. 15-0012LN dan 15-0275LN.

On July 8, 2015, the Company gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

On January 29, 2016, the Group gave written notification to OCBC in relation with the availment acquire of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Credit Agreement No. CRO.KP/013/KI/2016.

On June 27, 2016, the Company gave written notification to OCBC in relation with the changes of Board of Commissioners and Directors

On July 1, 2016, the Company gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

OCBC gave approval for collateralizing the Group's assets to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.909 dan Rp19.091.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 250 unit taksi armada pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp67.426 dan Rp61.425.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 362 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Kramat Jati (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 187 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Kramat Jati (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset BBP kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, BBP memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp10,909 and Rp19,091, respectively.

Collaterals for the credit facility are 250 units of taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp67,426 and Rp61,425, respectively.

Collaterals for the credit facility are 362 units of taxi fleets "Toyota Limo" and parcels of land in Kramat Jati (Jakarta) as of December 31, 2016 and 187 units of taxi fleets "Toyota Limo" and parcels of land in Kramat Jati (Jakarta) as of December 31, 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing BBP's assets to BCA.

On December 7, 2015, BBP gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2016, BBP memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp3.253.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 10 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BGP memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

a. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

On July 1, 2016, BBP gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,253.

Collaterals for the credit facilities are 10 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, BGP gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

a. CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp27.354 dan Rp47.869.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 650 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp79.517 dan Rp101.480.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 289 dan 250 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan tanah di Lakarsantri (Surabaya) dan Kebon Pala (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset CNE kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, CNE memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, CNE memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp27,354 and Rp47,869, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 650 units of fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp79,517 and Rp101,480, respectively.

Collaterals for the credit facility are 289 and 250 units of taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015, respectively and parcels of land in Lakarsantri (Surabaya) and Kebon Pala (Jakarta) as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing CNE's assets to BCA.

On December 7, 2015, CNE gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, CNE gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal dan 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp21.553 dan Rp37.718.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 500 unit taksi armada pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp45.217 dan Rp53.747.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 550 dan 500 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset CPJ kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, CPJ memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp21,553 and Rp37,718, respectively.

Collaterals for the credit facility are 500 units of taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp45,217 and Rp53,747, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 and 500 units of taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing CPJ's assets to BCA.

On December 7, 2015, CPJ gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

CPJ's management is of the opinion that all ratios and compliance are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.482 dan Rp11.343.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23.448 dan Rp32.120.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Pondok Cabe (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset LBT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, LBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, LBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp6,482 and Rp11,343, respectively.

Collateral for the credit facilities are 150 units of fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp23,448 and Rp32,120, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Pondok Cabe (Jakarta) as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing LBT's assets to BCA.

On December 7, 2015, LBT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, LBT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.884 dan Rp50.546.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 700 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.265 dan Rp3.065.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset LSK kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, LSK memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. *LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp28,884 and Rp50,546, respectively.

Collaterals for the credit facility are 700 units of fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. *LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp2,265 and Rp3,065, respectively.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo", as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing LSK's assets to BCA.

On December 7, 2015, LSK gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juli 2016, LSK memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp39.383 dan Rp68.919.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 902 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp51.555 dan Rp70.688.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Arus Jati dan Cipulir (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(continued)**

On July 1, 2016, LSK gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp39,383 and Rp68,919, respectively.

Collaterals for the credit facility are 902 units of fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp51,555 and Rp70,688, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Arus Jati and Cipulir (Jakarta) as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset MRT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, MRT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.229 dan Rp9.151.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 118 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PBT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, PBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing MRT's assets to BCA.

On December 7, 2015, MRT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

MRT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,229 and Rp9,151, respectively.

Collaterals for the credit facility are 118 units of fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing PBT's assets to BCA.

On December 7, 2015, PBT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, PBT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.645 dan Rp15.129.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada taksi sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp18.662.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PNU kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PNU memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp8,645 and Rp15,129, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp18,662.

Collaterals for the credit facility are 150 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing PNU's assets to BCA.

On December 7, 2015, PNU gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp29.754 dan Rp52.069.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 476 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp37.848 dan Rp26.210.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 249 unit dan 143 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PPT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PPT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp29,754 and Rp52,069, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 476 units of fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp37,848 and Rp26,210, respectively.

Collaterals for the credit facility are 249 units and 143 units of rent fleet as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing PPT's assets to BCA.

On December 7, 2015, PPT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.668 dan Rp15.168.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp56.664 dan Rp25.406.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Penggilingan (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Penggilingan (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PSA kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PSA memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp8,668 and Rp15,168, respectively.

Collateral for the credit facilities are 200 units of fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp56,664 and Rp25,406, respectively.

Collaterals for the credit facility are 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" and parcels of land in Penggilingan (Jakarta) as of December 31, 2016 and 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" and parcels of land in Penggilingan (Jakarta) as of December 31, 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing PSA's assets to BCA.

On December 7, 2015, PSA gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2016, PSA memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PSU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.307 dan Rp7.537.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 100 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PSU kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PSU memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, PSU memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PSU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

On August 3, 2016, PSA gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PSA's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PSU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp4,307 and Rp7,537, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 100 units of taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing PSU's assets to BCA.

On December 7, 2015, PSU gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, PSU gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

PSU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB)

- a. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.674 dan Rp9.929.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 60 unit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

- b. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp31.766 dan Rp22.405.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 69 unit dan 44 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset SLB kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, SLB memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Silver Bird (SLB)

- a. SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,674 and Rp9,929, respectively.

Collateral for the credit facility is 60 units of fleets as of December 31, 2016 and 2015 (Note 10).

- b. SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp31,766 and Rp22,405, respectively.

Collaterals for the credit facility are 69 units and 44 units of taxi fleets as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralizing SLB's assets to BCA.

On December 7, 2015, SLB gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

SLB's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10% - 10,5% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp8.210.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 60 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- c. Melunasi hutang Grup kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;
- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with Mandiri, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate of 10% - 10.5% per annum (subject to change) and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp8,210.

Collaterals for the credit facility are 60 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure;
- b. Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;
- c. Payment of the Group's debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;
- d. Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and
- e. Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- f. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Grup untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas Grup yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima Grup;
- h. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- i. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke BAPEPAM;
- j. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan
- k. Menjaga rasio keuangan yaitu *EBITDA to interest ratio* minimal 3 kali, *interest bearing debt* kepada *EBITDA* maksimum 3,5 kali dan *debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1 kali;

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

With written approval:

- f. Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;
- g. Bind the Company as guarantor of debt or company's asset company for the benefits of another parties except to guarantee the Group's facility that will make it a joint borrower on the Group's investment credit facility received by the Group;
- h. Decrease in authorized capital and/or paid in capital;
- i. Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to BAPEPAM;
- j. Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and
- k. Maintain financial ratios of *EBITDA to interest ratio* with a minimum 3 times, *interest bearing debt to EBITDA* with a maximum of 3.5 times and *debt to service coverage ratio* at a minimum of 1 times;

On June 8, 2016, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the changes of Boards of Commissioners and Directors.

On July 1, 2016, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the dividend distribution for the year 2015.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari Mandiri yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp50.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 312 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Irdawan Multitrans (IMT)

Berdasarkan Akta Notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 162 tanggal 28 Juni 2012. IMT melakukan perjanjian penyediaan fasilitas kredit dengan ICBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp23.776. Perjanjian fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit. Tingkat bunga efektif yang dibebankan adalah sebesar 9% - 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tujuan pembiayaan investasi tambahan berupa 200 armada taksi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp4.917.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, IMT tanpa pemberitahuan tertulis kepada ICBC tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from Mandiri together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from Mandiri).

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp50,000.

Collaterals for the credit facility are 312 units of rental fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Irdawan Multitrans (IMT)

Based on Notarial Deed No. 162 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated June 28, 2012. IMT entered into a loan agreement with ICBC with a maximum credit limit amounting to Rp23,776. This facility will be effective for 48 months from the date of drawdown credit facility. The effective interest rate for this facility is 9% - 10.25% per annum. This facility is used for additional investment of 200 units new taxi fleets.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp4,917, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of "Toyota Limo" year 2012 taxi fleets as of December 31, 2015 (Note 10).

During the period of the loan, IMT is not allowed to carry out the following activities without written approval from ICBC, among others:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

PT Irdawan Multitrans (IMT) (lanjutan)

- a. Meminjamkan uang kepada pihak ketiga, tanpa melakukan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada ICBC, kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari IMT;
- b. Bertindak sebagai penjamin guna menjamin hutang-hutang pihak lain serta untuk tidak mengikat sebagai tanggungan barang-barang kekayaannya baik bergerak maupun tidak bergerak tanpa memberitahunya terlebih dahulu secara tertulis dari ICBC, kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari IMT;
- c. Melakukan merger ataupun konsolidasi tanpa memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada ICBC;
- d. Memberitahukan pada ICBC tiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya yang dapat menyebabkan terlambatnya IMT dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutang IMT;
- e. Melakukan penarikan dana melampaui plafond fasilitas kredit dan melewati jangka waktu ketersediaan dana;
- f. Melakukan akuisisi, investasi ataupun tindakan material lainnya yang kiranya dapat memengaruhi kinerja pembayaran kembali dari IMT tanpa persetujuan terlebih dahulu dari ICBC;
- g. Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC; dan
- h. Membagikan dividen tanpa memberitahunya terlebih dahulu secara tertulis pada ICBC.

Pada tanggal 3 Juni 2015, IMT memberikan pemberitahuan tertulis kepada ICBC sehubungan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 27 Juni 2016, IMT memberikan pemberitahuan tertulis kepada ICBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen IMT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

PT Irdawan Multitrans (IMT) (continued)

- a. Lend money to third party, without written approval from the ICBC, except for day-to-day business activities;
- b. Act as a guarantor to guarantee the debts of other parties as well as to not bind as dependents wealth goods of both movable or immovable properties without written approval from the ICBC, except for day-to-day business activities;
- c. Conduct merger or consolidation without written notification to ICBC;
- d. Notify ICBC of any event which may have a bad influence on its efforts that make IMT delay in paying back its debts;
- e. Make withdrawals which exceed the limit from credit facility and exceed a period of availability of funds;
- f. Conduct acquisition, investment or any material act that would affect the performance of the repayment of IMT without written approval from the ICBC;
- g. Change the nature/ legal status and/or line of business without written approval from the ICBC; and
- h. Distribute dividends without written approval from the ICBC.

On June 3, 2015, IMT gave written notification to ICBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

On June 27, 2016, IMT gave written notification to ICBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

IMT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.798 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp990.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp28.884 dan Rp18.922, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

b. Utang Pajak

	2016	2015
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	54	2.119
Pasal 21	830	526
Pasal 23	880	2.135
Pasal 25	4.825	10.869
Pasal 26	818	1.259
Pasal 29	20.297	63.170
Pajak pertambahan nilai	-	1.635
Lainnya	47	46
Total	27.751	81.759

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2016	2015
Kini		
Perusahaan	33.736	39.719
Entitas anak	108.965	175.907
Sub-total	142.701	215.626
Tangguhan		
Perusahaan	(1.881)	6.638
Entitas anak	40.788	53.680
Sub-total	38.907	60.318
Beban Pajak Penghasilan	181.608	275.944

14. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2016 pertains to Value-added Tax amounting to Rp1,798 and Income Taxes Article 21 amounting to Rp990.

As of December 31, 2016 and 2015, estimated claims for tax refund amounted to Rp28,884 and Rp18,922, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax
Others
Total

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Income Tax Expense

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	691.811	1.104.892
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(407.201)	(806.830)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	284.610	298.062
Beda waktu:		
Aset tetap	5.244	(27.920)
Imbalan kerja karyawan	2.235	1.370
Sub-total	7.479	(26.550)
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	3.025	2.705
Beban representasi	624	741
Koreksi dan denda pajak	98	159
Pendapatan dividen	(161.821)	(106.315)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.070)	(15.941)
Lain-lain	2.001	6.017
Sub-total	(157.143)	(112.634)
Taksiran laba fiskal	134.946	158.878
Beban Pajak Kini	33.736	39.719
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23 dan 25	25.721	28.851
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	8.015	10.868
Entitas anak	12.282	52.302
Total	20.297	63.170

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 dan 2015 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.104.892
Income before income tax expense of Subsidiaries	(806.830)
Income before income tax expense of the Company	298.062
Temporary differences:	
Fixed assets	(27.920)
Employee benefits	1.370
Sub-total	(26.550)
Permanent differences:	
Employee welfare	2.705
Representation expense	741
Tax assessment and penalties	159
Dividend income	(106.315)
Interest income subject to final tax	(15.941)
Others	6.017
Sub-total	(112.634)
Estimated taxable income	158.878
Current Tax Expense	39.719
Prepaid income taxes: Articles 23 and 25	28.851
Estimated Corporate Income Tax Payables The Company	10.868
Subsidiaries	52.302
Total	63.170

Taxable income of the Company for fiscal years 2016 and 2015 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	691.811	1.104.892
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(407.201)	(806.830)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	284.610	298.062
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	71.152	74.515
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(39.286)	(28.158)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(11)	-
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	31.855	46.357
Entitas anak	149.753	229.587
Total	181.608	275.944

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>1.104.892</i>
<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>	<i>(806.830)</i>
<i>Income before income tax expense of the Company</i>	<i>298.062</i>
<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>	<i>74.515</i>
<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>	<i>(28.158)</i>
<i>Adjustment on deferred tax</i>	<i>-</i>
Total Income Tax Expense The Company Subsidiaries	275.944

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2016	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2016	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	79.322	(1.311)	-	78.011	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(3.487)	(559)	(595)	(4.641)	Employee benefits liability
Koreksi atas pajak tangguhan	-	(11)	-	(11)	Correction on deferred tax
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	419.632	46.585	-	466.217	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(15.075)	(1.087)	(2.515)	(18.677)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(313)	(58)	-	(371)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(461)	(4.792)	-	(5.253)	Tax loss carry forward
Koreksi atas pajak tangguhan	-	140	-	140	Correction on deferred tax
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	479.618	38.907	(3.110)	515.415	Deferred Tax Liability - Net

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2015	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2015	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	72.341	6.981	-	79.322	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(3.219)	(343)	75	(3.487)	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	364.218	55.414	-	419.632	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(12.876)	(1.179)	(1.020)	(15.075)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(219)	(94)	-	(313)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	-	(461)	-	(461)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	420.245	60.318	(945)	479.618	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp5.253 dan Rp461 terkait dengan akumulasi rugi fiskal beberapa entitas anak masing-masing sebesar Rp21.010 dan Rp1.844. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total akumulasi rugi fiskal Grup yang akan kedaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2021 masing-masing sebesar Rp57.219 dan Rp7.371.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group recognized deferred tax asset amounting to Rp5,253 and Rp461, respectively in relation with the portion of accumulated tax losses of some subsidiaries amounting to Rp21,010 and Rp1,844, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, total accumulated tax losses of the Group which will expire on periods between 2020 and 2021 amounted to Rp57,219 and Rp7,371, respectively.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Perusahaan

The Company

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan, Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk tahun-tahun antara 2011 hingga 2015 dengan total sebesar Rp76. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP dan SKPKB tersebut.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23 from Directorate General of Taxes (DJP) for the years 2011 until 2015 amounting to Rp76. The Company did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP and SKPKB.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima STP dan SKPKB atas PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dari DJP untuk tahun-tahun pajak 2011, 2014 dan 2015 dengan total sebesar Rp159. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP dan SKPKB tersebut.

For the year ended December 31, 2015, the Company received Tax Collection Letter and Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23 from Directorate General of Taxes for the years 2011, 2014 and 2015 amounting to Rp159. The Company did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP and SKPKB.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA dan PSU telah menerima STP dan SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun-tahun antara 2012 hingga 2016 sebesar Rp276. Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP dan SKPKB tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, CPJ, LSK, MRT, PNU, PPT, PSU dan SLB menerima dan membayar STP untuk tahun pajak 2010 dan 2011 dan mengajukan surat gugatan kepada Kantor Pelayanan Pajak atas ketetapan-ketetapan pajak tersebut atas PPh Badan sebesar Rp6.469.

Pada tahun 2016, LSK, PNU dan MRT telah mendapatkan keputusan pengadilan pajak dengan memenangkan gugatan tersebut untuk tahun pajak 2010 dan 2011 atas pajak penghasilan badan dengan jumlah gugatan sebesar Rp3.495.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, BGP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, LTU, MRT, PNU, PPT, PSA, PSU dan SLB, telah menerima STP dan SKPKB atas PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 26 untuk tahun-tahun antara 1995 hingga 2015 sebesar Rp24.055. Atas seluruh STP dan SKPKB tersebut, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp17.540 pada tahun 2015 dan sebesar Rp6.515 telah dilunasi di tahun 2016.

Pada bulan November dan Desember 2015, atas beberapa STP dan SKPKB yang telah diterima dan dibayarkan tersebut, LBT dan SLB mengajukan surat gugatan dan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak atas ketetapan-ketetapan pajak tersebut atas PPh Badan, PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 dengan jumlah yang digugat sebesar Rp8.475.

Atas STP dan SKPKB tersebut, pada tahun 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh gugatan LBT atas PPh Badan sebesar Rp654

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries

For the year ended December 31, 2016, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA and PSU received STP and SKPKB for Income Tax 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25 and Value Added Tax for the years ranging from 2012 until 2016 amounting to Rp276. The Subsidiaries did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP and SKPKB.

For the year ended December 31, 2016, CPJ, LSK, MRT, PNU, PPT, PSU and SLB, received and paid STP for the years 2010 and 2011, filed an appeal letter to the Tax Office for those tax assessments relating to Corporate Income Tax amounting to Rp6,469.

In 2016, LSK, PNU and MRT received tax court decision in their favor over the objection filed against the STP received on Corporate Income Tax for the fiscal years 2010 and 2011 amounting to Rp3,495.

For the year ended December 31, 2015, BGP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, LTU, MRT, PNU, PPT, PSA, PSU and SLB received STP and SKPKB of the Corporate Income Tax, Income Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25 and Income Article 26 for the years ranging from 1995 until 2015 amounting to Rp24,055. For all STP and SKPKB, the Subsidiaries paid amounting to Rp17,540 in the year 2015 and amounting to Rp6,515 paid in the year 2016.

On November and December 2015, for STP and SKPKB received and paid in 2015, LBT and SLB filed an appeal and objection letter to the Tax Office for those tax assessments relating to Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26 amounting to Rp8,475.

In relation with that STP and SKPKB, in 2016, the Tax Court granted LBT's appeal of corporate income tax amounting to Rp654

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

dan DJP menolak keberatan yang diajukan SLB atas PPh Badan dan PPh Pasal 21, dan mengabulkan sebagian keberatan atas PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 dengan total sebesar Rp2.462. Kelebihan pembayaran atas SKPKB di tahun 2015 sebesar Rp5.359 dapat diperoleh kembali.

15. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp25.627 dan Rp34.270 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Bunga	6.566
Jasa profesional	1.946
Gaji dan tunjangan	1.523
Asuransi	877
Operasi	577
Lain-lain	2.344
Sub-total	13.833
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 7)	-
Total	13.833

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2017 dan 4 Maret 2016.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

and Directorate General of Taxes refuse to grant approval for the objections submitted by SLB for Corporate Income Tax and Income Tax Article 21, and granted approval for most of the objections for Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26 totalling to Rp2,462. The overpayment of SKPKB in 2015 amounting to Rp5,359 is refundable.

15. ADVANCES RECEIVED

This account represents customer advance payments amounting to Rp25,627 and Rp34,270 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

16. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2015	
		<u>Rupiah</u>
		Third Parties
		Interest
		Professional fee
		Salaries and allowances
		Insurance
		Operational
		Others
		Sub-total
		<u>Rupiah</u>
		Related Parties (Note 7)
		Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2016 and 2015, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are calculated by PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, in its reports dated February 20, 2017 and March 4, 2016.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	
Tingkat Diskonto	8,49% (2015: 9,19%)	
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10%	
	30 - 39 tahun/years old: 5%	
	40 - 44 tahun/years old: 3%	
	45 - 49 tahun/years old: 2%	
	50 - 57 tahun/years old: 1%	

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2016	2015	
Saldo Awal Tahun	74.243	64.379	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	19.697	11.483	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(13.108)	(5.398)	Current year employee benefit payments
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	12.442	3.779	Current year other comprehensive loss
Saldo Akhir Tahun	93.274	74.243	Balance at the End of the Year

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2016	2015	
Saldo Awal Tahun	74.243	64.379	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	8.471	6.470	Current service cost
Beban bunga	6.288	5.013	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.938	-	Adjustments on present value of define benefit obligation
Pembayaran manfaat	(13.108)	(5.398)	Benefit payments
Perubahan asumsi aktuarial	8.161	(5.040)	Change in actuarial assumption
Penyesuaian pengalaman	4.281	8.819	Experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	93.274	74.243	Balance at the End of the Year

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit expenses for the year are as follows:

	2016	2015	
Beban jasa kini	8.471	6.470	Current service cost
Beban bunga	6.288	5.013	Interest cost
Penyesuaian nilai kini kewajiban	4.938	-	Adjustment of present value of benefit liability
Total	19.697	11.483	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	16.589	31.764	94.813	1.335.432	1.478.598	Employee benefit liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2016 is as follows:

**Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/
Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(84.213)	(7.533)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	103.870	9.595	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	107.473	9.870	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(83.590)	(7.484)	

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2016 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro (President Director)
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	99.859.100	3,99%	9.986	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	396.200.900	15,84%	39.620	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

The Company's shareholding structure as of December 31, 2015 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Indra Priawan Djokosoetono</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	376.500.000	15,05%	37.650	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Pada kurun waktu 12 Mei 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dr. Sri Adriyani Lestari telah melakukan pembelian dan penjualan saham sehingga total saham dr. Sri Adriyani Lestari per 31 Desember 2016 menjadi 99.859.100 (nilai penuh) lembar saham.

In the period of May 12, 2016 until December 31, 2016, dr. Sri Adriyani Lestari has bought and sold shares therefore the total shares of dr. Sri Adriyani Lestari as of December 31, 2016 is 99,859,100 (full amount) shares.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp165.139 atau Rp66 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2016.

Based on Notarial Deed No. 4 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp165,139 or Rp66 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 14, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 4 Juni 2015, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp107.164 atau Rp42,83 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2015.

Based on Notarial Deed No. 6 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 4, 2015, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp107,164 or Rp42.83 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 16, 2015.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2016, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 4 Juni 2015, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2015, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 4, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2016, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2015 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 6, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 4, 2015, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 4, 2015, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2014 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/(MESOP)).

a. Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan dan pengemudi untuk mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham, terdiri dari Saham Penghargaan dan Saham Diskon. Saham Penghargaan diberikan dengan masa tunggu selama 2 tahun, dan Saham Diskon diberikan diskon sebesar 25% dari harga penawaran saham dengan masa tunggu selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp6.500 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp6.500 dan Rp8.613 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

b. Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut. Manajemen Perusahaan sedang dalam proses meninjau kembali kriteria dari MESOP dan berencana memberikan hak opsi pada tahun 2017.

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

a. Employee Stock Allocation

The ESA program is a fixed allocation to employee and driver to receive shares of the Company through initial public offering, which consist of Share Appreciation Right and Share Discount. Share Appreciation Right is vested for a 2 year-period and Share Discount is given amounting to 25% discount from its offering price with 12 months conditional period.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp nihil and Rp6,500, respectively as part of "Other non-current assets" and the related expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp6,500 and Rp8,613, respectively as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

b. Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP. Management of the Company is still on the process of reassessing the criteria of the MESOP program and plans to distribute the right option in 2017.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Pusaka Nuri Utama	18.809	18.559
PT Big Bird Pusaka	6.988	6.639
PT Silver Bird	6.503	6.542
PT Blue Bird Pusaka	6.397	6.078
PT Prima Sarijati Agung	6.325	6.300
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.172	6.010
PT Lintas Buana Taksi	3.662	3.619
PT Pusaka Prima Transport	3.031	2.840
PT Cendrawasih Pertiwijaya	2.984	2.762
PT Central Naga Europindo	2.873	2.732
PT Lombok Taksi Utama	2.732	2.700
PT Morante Jaya	2.424	2.309
PT Pusaka Satria Utama	2.132	2.218
PT Irdawan Multitrans	1.347	1.381
PT Praja Bali Transportasi	1.338	1.325
Total	73.717	72.014

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Pusaka Nuri Utama
PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung
PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport
PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Central Naga Europindo
PT Lombok Taksi Utama
PT Morante Jaya
PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	72.014	67.872
Pembagian dividen	(1.171)	(756)
Laba komprehensif tahun berjalan	2.874	4.898
Total	73.717	72.014

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Dividend distribution
Comprehensive income for the year

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	4.019.138	4.753.301
Dikurangi:		
Potongan harga	(6.091)	(4.477)
Sewa kendaraan	823.004	758.145
Dikurangi:		
Potongan harga	(51.970)	(46.744)
Biaya tambahan	12.015	12.103
Neto	4.796.096	5.472.328

20. NET REVENUES

This account consists of:

Third parties
Taxi vehicles
Less:
Discounts
Vehicles for rent
Less:
Discount
Surcharges

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.462.842	1.629.708	Salaries, allowances and drivers' cost
Bahan bakar minyak	945.093	1.142.631	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	695.154	671.682	Depreciation (Note 10)
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	194.390	228.056	Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera dan perizinan operasi armada	64.935	61.857	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	13.340	13.620	Insurance
Lain-lain	50.449	53.034	Others
Total	3.426.203	3.800.588	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran	23.153	13.928	Marketing
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji	214.851	178.382	Salaries
Sewa dan pemeliharaan	83.787	77.902	Rent and maintenance
Tunjangan dan imbalan kerja	52.799	42.593	Allowances and employee benefits
Kantor	47.570	38.596	Office
Penyusutan (Catatan 10)	27.267	22.563	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	19.346	24.501	Professional fees
Utilitas	19.075	19.926	Utilities
Transportasi dan akomodasi	11.565	10.259	Transportation and accommodation
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	8.419	7.889	Training and recruitment
Beban bank	8.330	9.924	Bank charges
Pajak lain-lain	8.215	16.518	Other taxes
Piutang tak tertagih	498	671	Bad debt
Lain-lain	37.747	34.789	Others
Sub-total	539.469	484.513	Sub-total
Total	562.622	498.441	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2016	2015
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	591.886	271.396
Piutang usaha - neto	185.189	211.376
Piutang lain-lain	77.079	51.569
Total	854.154	534.341
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	61.346	104.025
Utang lain-lain	8.445	22.271
Utang bank jangka pendek	-	200.000
Utang dividen	-	5.105
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.833	13.277
Tabungan pengemudi	19.255	15.779
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	657.846	488.022
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.185.723	1.281.139
Uang jaminan pengemudi	29.417	25.428
Total	1.975.865	2.155.046

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2016	2015
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	591.886	271.396
Trade receivables - net	185.189	211.376
Other receivables	77.079	51.569
Total	854.154	534.341
Financial Liabilities		
<u>Short-term financial liabilities</u>		
Trade payables	61.346	104.025
Other payables	8.445	22.271
Short-term bank loans	-	200.000
Dividends payable	-	5.105
Accrued liabilities	13.833	13.277
Drivers' savings	19.255	15.779
Current maturities of long-term bank loans	657.846	488.022
<u>Long-term financial liabilities</u>		
Long-term bank loans-net of current maturities	1.185.723	1.281.139
Drivers' security deposits	29.417	25.428
Total	1.975.865	2.155.046

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2016:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	591.886	-	-	591.886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	100.380	84.809	1.485	186.674	Trade receivables
Piutang lain-lain	77.079	-	-	77.079	Other receivables
Total	769.345	84.809	1.485	855.639	Total

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2016:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its short-term and currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2016			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	61.346	61.346	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.445	8.445	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.833	13.833	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	19.255	19.255	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	1.843.569	657.846	1.185.723	Long term bank loans
Uang jaminan pengemudi	29.417	-	29.417	Drivers' security deposits
Total	1.975.865	760.725	1.215.140	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and other long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	4.300.258	57.778
Piutang usaha		
Dolar AS	71.916	966
Sub-total		58.744
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	142.980	1.921
Dolar SGD	90.722	844
Sub-total		2.765
Aset moneter - neto		55.979

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Maret 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.314 untuk 1 Dolar AS dan Rp9.540 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp537.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp5.598, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp5.598, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	Assets
Assets		
Cash and cash equivalents		
US Dollar	57.778	
Trade receivables		
US Dollar	966	
Sub-total	58.744	
Liabilities		
Trade payables		
US Dollar	1.921	
SGD Dollar	844	
Sub-total	2.765	
Net monetary assets	55.979	

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2016 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 27, 2017 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp13,314 to US Dollar 1 and Rp9,540 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp537.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2016, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp5,598 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp5,598 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2016			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang	657.846	1.185.723	1.843.569	Long-term bank loans
	2015			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	200.000	-	200.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	488.022	1.281.139	1.769.161	Long-term bank loans
Total	688.022	1.281.139	1.969.161	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp9.532 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2016 and 2015.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2016, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp9,532 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans and other long term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

		2016		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	591.886	591.886		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	185.189	185.189		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	77.079	77.079		Other receivables
Total	854.154	854.154		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	61.346	61.346		Trade payables
Utang lain-lain	8.445	8.445		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.833	13.833		Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	19.255	19.255		Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	657.846	657.846		Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.185.723	1.185.723		Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	29.417	29.417		Drivers' security deposits
Total	1.975.865	1.975.865		Total

		2015		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	271.396	271.396		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	211.376	211.376		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	51.569	51.569		Other receivables
Total	534.341	534.341		Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	104.025	104.025	Trade payables
Utang lain-lain	22.271	22.271	Other payables
Utang bank jangka pendek	200.000	200.000	Short-term bank loans
Utang dividen	5.105	5.105	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.277	13.277	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.779	15.779	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	488.022	488.022	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.281.139	1.281.139	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	25.428	25.428	Drivers' security deposits
Total	2.155.046	2.155.046	Total

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar 0,56 dan 0,65.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2016 and 2015, amounted to 0.56 and 0.65, respectively.

24. SEGMENT OPERASI

24. OPERATING SEGMENT

	2016				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	4.025.062	771.034	-	4.796.096	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.981.012	445.191	-	3.426.203	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	1.044.050	325.843	-	1.369.893	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	467.245	95.377	-	562.622	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	576.805	230.466	-	807.271	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

2016				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Laba pelepasan aset tetap	13.973	17.653	-	31.626
Denda dan klaim	19.508	1.016	-	20.524
Pendapatan bunga	117.815	1.860	(110.005)	9.670
Beban bunga	(252.062)	(71.101)	110.005	(213.158)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	116	(854)	-	(738)
Pendapatan lain-lain	183.337	15.979	(161.821)	37.495
Beban lain-lain	(149)	(730)	-	(879)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	82.538	(36.177)	(161.821)	(115.460)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	659.343	194.289	(161.821)	691.811
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Kini	100.512	42.189	-	142.701
Tangguhan	32.424	6.483	-	38.907
Total Beban Pajak Penghasilan	132.936	48.672	-	181.608
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	526.407	145.617	(161.821)	510.203
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.943)	(4.499)	-	(12.442)
Pajak penghasilan terkait	1.985	1.125	-	3.110
Total rugi komprehensif lain	(5.958)	(3.374)	-	(9.332)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	520.449	142.243	(161.821)	500.871
Informasi lainnya:				
Aset segmen	7.655.570	1.483.810	(1.838.768)	7.300.612
Liabilitas segmen	2.903.380	893.648	(1.159.096)	2.637.932
Penyusutan	568.291	154.130	-	722.421
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:				
	Jadetek*	Di luar Jadetek/ Outside Jadetek	Total	
Pendapatan neto:				
Taksi	3.029.068	995.994	4.025.062	Net revenues: Taxi
Non-Taksi	610.572	160.462	771.034	Non-Taxi
Total	3.639.640	1.156.456	4.796.096	Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	2015				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	4.760.928	711.400	-	5.472.328	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.367.237	433.351	-	3.800.588	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	1.393.691	278.049	-	1.671.740	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	424.443	73.998	-	498.441	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	969.248	204.051	-	1.173.299	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	42.771	33.367	-	76.138	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	168.405	2.917	(144.420)	26.902	Interest income
Denda dan klaim	21.987	850	-	22.837	Penalties and claims
Beban bunga	(314.142)	(50.658)	144.420	(220.380)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(26.431)	1.467	-	(24.964)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lain-lain	126.129	32.375	(106.315)	52.189	Other income
Beban lain-lain	(539)	(590)	-	(1.129)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	18.180	19.728	(106.315)	(68.407)	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	987.428	223.779	(106.315)	1.104.892	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	166.219	49.407	-	215.626	Current
Tangguhan	53.684	6.634	-	60.318	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	219.903	56.041	-	275.944	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	767.525	167.738	(106.315)	828.948	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.937)	(842)	-	(3.779)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	734	211	-	945	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(2.203)	(631)	-	(2.834)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	765.322	167.107	(106.315)	826.114	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.774.732	1.331.606	(1.953.283)	7.153.055	Segment assets
Liabilitas segmen	3.257.051	841.496	(1.273.611)	2.824.936	Segment liabilities
Penyusutan	553.570	140.675	-	694.245	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:					Other Information on Net Revenues:
	Jadetabek*	Di luar Jadetabek/ Outside Jadetabek		Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	3.811.216	949.712		4.760.928	Taxi
Non-Taksi	565.910	145.490		711.400	Non-Taxi
Total	4.377.126	1.095.202		5.472.328	Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

24. OPERATING SEGMENT (continued)

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

25. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	203	329

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	507.281	824.026

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

26. PERJANJIAN PENTING

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (lanjutan)

Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan kedua pihak di seluruh Indonesia. Kerja sama Grup dan AKAB akan meliputi aspek teknologi, sistem pembayaran, dan promosi.

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0438 tanggal 21 November 2016, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Note" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan termasuk modal kerja. Fasilitas ini jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,25% per tahun ditambah *cost of fund*.

Terkait dengan kesepakatan atas pinjaman bank tersebut diatas, Perusahaan menyerahkan pemberitahuan tertulis dan permohonan persetujuan, agar dapat memenuhi hal-hal yang disyaratkan oleh masing-masing bank atas saldo pinjaman yang belum dilunasi dengan OCBC, BCA, MUFG dan Mandiri.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2016	2015
Perusahaan	1.545	1.942
Entitas Anak		
PT Central Naga		
Europindo	2.531	2.531
PT Irdawan Multitrans	1.331	1.916

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (continued)

The purpose of this agreement is to increase quality of service to customers from both parties. The agreement between the Group and AKAB consist aspects of technology, payment system, and promotion.

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0438, dated November 21, 2016, the Group entered into a Loan on Note (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This credit facility will be used to finance the Company's general activities including working capital needs. This facility will mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.25% per annum plus *cost of fund*.

In relation with the availment of the above bank loan, the Company gave written notification and request for approval to comply with the respective loan covenants on its existing borrowings with OCBC, BCA, MUFG and Mandiri.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2016 and 2015 of all rental agreements with PCD, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2016	2015
	7.941	9.440
The Company		
Subsidiaries		
PT Central Naga		
Europindo	20.676	20.676
PT Irdawan Multitrans	5.023	7.229

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra
Djokosoetono (PCD) (lanjutan)**

	Nilai Kontrak/Amount	
	2016	2015
PT Luhur Satria Sejati Kencana	143	143
PT Prima Sarijati Agung	1.187	1.117
PT Praja Bali Transportasi	1.521	1.086
PT Pusaka Satria Utama	242	337
PT Silver Bird	132	132

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2016
Dalam 1 tahun	8.631
Antara 1 - 5 tahun	34.524
Lebih dari 5 tahun	2.502

**Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi
Mutuara (PBM)**

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, dan PSU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2016	2015
Perusahaan	2.496	2.609
Entitas Anak		
PT Big Bird Pusaka	1.183	1.183
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207
PT Lombok Taksi Utama	180	180
PT Prima Sarijati Agung	552	797
PT Pusaka Nuri Utama	1.688	1.688
PT Pusaka Prima Transport	1.349	1.349
PT Pusaka Satria Utama	245	245
PT Silver Bird	516	516

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2016
Dalam 1 tahun	9.416
Antara 1 - 5 tahun	37.664
Lebih dari 5 tahun	14.935

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Rental Agreement with PT Pusaka Citra
Djokosoetono (PCD) (continued)**

	Luas Area/Square Metres	
	2016	2015
PT Luhur Satria Sejati Kencana	1.022	1.022
PT Prima Sarijati Agung	4.095	3.853
PT Praja Bali Transportasi	5.635	4.022
PT Pusaka Satria Utama	2.415	3.365
PT Silver Bird	1.320	1.320

Future minimum rental payment as of December 31, 2016 are as follows:

	2016
Within 1 year	8.631
Between 1 - 5 years	34.524
Over 5 years	2.502

**Rental Agreement with PT Pusaka Bumi
Mutuara (PBM)**

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, and PSU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2016 and 2015 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2016	2015
The Company	22.406	23.050
Subsidiaries		
PT Big Bird Pusaka	3.113	3.113
PT Central Naga Europindo	4.925	4.925
PT Lombok Taksi Utama	3.600	3.600
PT Prima Sarijati Agung	2.985	6.044
PT Pusaka Nuri Utama	6.368	6.368
PT Pusaka Prima Transport	5.849	5.849
PT Pusaka Satria Utama	3.060	3.060
PT Silver Bird	1.359	1.359

Future minimum rental payment as of December 31, 2016 are as follows:

	2016
Within 1 year	9.416
Between 1 - 5 years	37.664
Over than 5 years	14.935

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Pada tahun 2016, PPT mengakhiri perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB atas sebidang tanah yang berlokasi di Buah Batu.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2016	2015
Perusahaan	1.800	2.157
Entitas Anak		
PT Praja Bali Transportasi	1.691	1.691
PT Central Naga Europindo	1.324	1.324
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.296	1.296
PT Prima Sarijati Agung	684	752
PT Big Bird Pusaka	500	526
PT Silver Bird	258	258
PT Pusaka Prima Transport	-	118

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2016
Dalam 1 tahun	7.553
Antara 1 - 5 tahun	30.211
Lebih dari 5 tahun	12.224

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2016 dan 2015, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.105 dengan luas area 7.260 meter persegi dan Rp2.726 dengan luas area 9.400 meter persegi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

In 2016, Land rental agreement between PPT and GBB, has been terminated for a land located in Buah Batu.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2016 and 2015 of all rental agreements with GBB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2016	2015
Perusahaan	5.000	8.397
Entitas Anak		
PT Praja Bali Transportasi	8.050	8.050
PT Central Naga Europindo	8.275	8.275
PT Cendrawasih Pertiwijaya	11.800	11.800
PT Prima Sarijati Agung	4.025	4.425
PT Big Bird Pusaka	9.090	9.561
PT Silver Bird	1.610	1.610
PT Pusaka Prima Transport	-	1.125

Future minimum rental payment as of December 31, 2016 are as follows:

	2016
Dalam 1 tahun	7.553
Antara 1 - 5 tahun	30.211
Lebih dari 5 tahun	12.224

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2016 and 2015, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,105 for the land area of 7,260 square metres and Rp2,726 for the land area of 9,400 square metres.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM) (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dalam 1 tahun	2.105
Antara 1 - 5 tahun	8.422
Lebih dari 5 tahun	6.316

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang akan digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.868 dengan luas area 6.440 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dalam 1 tahun	1.868
Antara 1 - 5 tahun	7.470
Lebih dari 5 tahun	5.603

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dalam 1 tahun	1.900
Antara 1 - 5 tahun	7.600
Lebih dari 5 tahun	5.700

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM) (continued)

Future minimum rental payment as of December 31, 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
Dalam 1 tahun	2.105	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	8.422	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.316	Over 5 years

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,868 for the land area of 6,440 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
Dalam 1 tahun	1.868	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	7.470	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.603	Over 5 years

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

Subsidiaries which consist of BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
Dalam 1 tahun	1.900	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	7.600	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.700	Over 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka
Buana Utama**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang saham/Shareholders
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Blue Bird Pusaka	Semarang	3.036	1606,1840	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
	Semarang	2.024	1582,1841	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
PT Morante Jaya	Jakarta	2.738	27,28	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Prima Sarijati Agung	Bekasi	1.800	-	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka
Buana Utama**

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pinjam Pakai (lanjutan)

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Oceanair Indonesia mengenai pengangkutan dan pengiriman unit kendaraan dan suku cadang kendaraan. Biaya yang dibebankan kepada Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrow-Use Agreement (continued)

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Oceanair Indonesia in relation to the freight of vehicles and spare parts. Costs are charged to the Company for the aforementioned services as determined based on the priced agreed by both parties. This agreement is valid until December 31, 2017.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

pihak dalam perjanjian ini. Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and dividing the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PNU, dan LBT mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Kesepakatan Bersama untuk Penjualan Kendaraan

Perusahaan beserta Entitas Anak melakukan perjanjian penjualan kendaraan dengan agen penjual, pihak ketiga, untuk menjual kendaraan bekas milik Perusahaan dan Entitas Anak. Periode penjualan kendaraan bekas adalah hingga 31 Desember 2014 dan terakhir telah diperpanjang kembali hingga 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian tersebut, agen penjual menyetujui untuk bertindak sebagai pembeli untuk kendaraan yang telah diserahkan yang belum terjual pada saat periode penjualan berakhir dengan harga yang telah disepakati pada perjanjian. Perjanjian ini dapat diubah sewaktu-waktu dengan kesepakatan kedua belah pihak.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, Subsidiaries of the Company which consist of CNE, PNU, and LBT entered into parking agreements with GBM, a related party, for several parcels of land located in different areas which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

Mutual Agreements to Sell Vehicles

The Company and its Subsidiaries entered into agreements with sales agents, third parties, to sell used vehicles owned by the Company and its Subsidiaries. The selling period of used car is December 31, 2014 and the latest amendment until December 31, 2016. Based on the agreements, sales agents agreed to act as the buyer for those vehicles delivered to the sales agents, which have not been sold by the time the selling period is expired on the price agreed in the agreements. These agreements are amendable anytime as agreed by both parties.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman dari OCBC sebesar Rp250.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp250.000.
- b. Fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp1.541.790 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.600.000.
- c. Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp500.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp500.000.
- d. Fasilitas pinjaman dari MUFG sebesar Rp300.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp300.000.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 7 April 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., pemilik dan pimpinan Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, di Jakarta, mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat dan Perusahaan sebagai salah satu yang Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah pencabutan gugatan perdata oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, atas gugatan yang diajukan Dr. Mintarsih A. Latief tersebut diatas, dimana Penggugat bertindak sebagai kuasa hukum dari Dr. Mintarsih A. Latief.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Unused Credit Facility

As of December 31, 2016, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- a. Loan facility from OCBC amounting to Rp250,000 from a total maximum investment credit facility of Rp250,000.
- b. Loan facility from Mandiri amounting to Rp1,541,790 from a total maximum investment credit facility of Rp1,600,000.
- c. Loan facility from Sumitomo amounting to Rp500,000 from a total maximum investment credit facility of Rp500,000.
- d. Loan facility from MUFG amounting to Rp300,000 from a total maximum investment credit facility of Rp300,000.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. On April 7, 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis S.H., M.H., owner and director of Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, in Jakarta, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as Defendants and the Company is one of the Co-defendant.

The background and the subject matter of this lawsuit is the revocation of the above civil suit case by South Jakarta District Court, that was filed by Dr. Mintarsih A. Latief which the Plaintiff acted as Dr. Mintarsih A. Latief's lawyer in the civil suit case.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. dimana putusan tersebut menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 19 Desember 2014. Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., sebagai Pembanding (dahulu Penggugat) selanjutnya mengirimkan Memori Banding pada tanggal 18 Maret 2015. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 14 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 November 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang inti putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimohonkan oleh Pembanding.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada langkah hukum selanjutnya dari Pembanding.

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat terkait dengan kepengurusannya pada BLB, Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 1 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas Perkara No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak gugatan para penggugat dan menyatakan bahwa gugatan atas merek dagang tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief selaku Turut Tergugat telah menyatakan banding dan atas banding tersebut, pada tanggal 1 Februari 2016 telah diterima Surat Pemberitahuan Isi

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On December 8, 2014, the South Jakarta District Court has decided to deny the above civil suit case as amplified by Decision No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.

In relation with the above decision, the Plaintiff filed an appeal on December 19, 2014. Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., as Appellant (formerly Plaintiff) then submit a Memorandum of Appeal on March 18, 2015. On July 6, 2015, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submitted the Counter Memorandum of Appeal on July 14, 2015 to the Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

On November 28, 2016, the Company received Formal Notification of the Decision from the Jakarta High Court wherein the point of the decision is to sustain the Jakarta district court's verdict which submitted by Appellant.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no further legal action from the Appellant.

- b. *On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as the Defendants in relation with the corporate actions in BLB and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.*

On April 1, 2015, South Jakarta District Court has ruled on Case No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has decided to dismiss the suit and state that the lawsuit for trademark is denied.

In relation with that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief as Co-defendant then filed an appeal and for that appeal, on February 1, 2016 has received Notification Letter of Jakarta High Court Verdict

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2015, dengan keputusan yang menguatkan putusan sebelumnya dan menghukum pbanding untuk membayar biaya perkara tersebut.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief (semula Pemanding) telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi dan menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 April 2016 ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- c. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (b).

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, in relation with Jakarta High Court's verdict on December 16, 2015, with the decisions are to sustain the previous verdict and punish the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief (formerly an Appellant) have filed the Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court. On March 24, 2016, the Company has received Formal Notification (Relaas) from the Court and Its Memorandum of Cassation and responded that with the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court on April 4, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- c. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant.

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in point (b).

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relaas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- d. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan di atas poin (b) dan (c).

Pada tanggal 8 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara perdata No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan para Penggugat dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan di atas, para Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 10 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Para Pembanding (semula Penggugat) selanjutnya menyerahkan Memori Banding pada tanggal 1 September 2015. Pada tanggal 16 Desember 2015, para Terbanding dan Turut Terbanding telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 1 November 2016, putusan perkara dalam tingkat banding mengabulkan sebagian gugatan Para Pembanding.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang pada intinya mengabulkan gugatan para Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut, para terbanding mengajukan upaya kasasi pada tanggal 2 November 2016.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Kasasi dan penyerahan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 23 Desember 2016 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Jakarta High Court.

- d. *On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit again in South Jakarta District Court against PT Big Bird, a related party, and its Commissioners, certain Shareholders of the Company as the Defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.*

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in points (b) and (c).

On July 8, 2015, South Jakarta District Court has issued the decision for the case No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs and punished the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs then filed an appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District Court on July 10, 2015. The Appellant (formerly Plaintiffs) then filed the Memorandum of Appeal on September 1, 2015. On December 16, 2015, the Appellees and Co-Appellees has received a Formal Notification from the Court (Relaas) in relation with the appeal and then sent the Counter Memorandum of Appeal on December 23, 2015. On November 1, 2016, decision of the lawsuit on the appellate level approved some of the petition of the Appellant.

On October 19, 2016, the Company received Formal Notification of the Decision from Jakarta High Court wherein the point of the decision is to grant part of the lawsuit. In relation with that decision, the Appellees file a cassation on November 2, 2016.

On December 15, 2016, the Company received Cassation Letter and submit Memorandum of Cassation with the Counter Memorandum of Cassation on December 23, 2016 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- e. Pada tanggal 20 Januari 2015, Dr. Mintarsih A. Latief, mengajukan gugatan merek di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat dan BLB, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, pihak berelasi, OJK, BEI, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 16 Juni 2015, Majelis Hakim telah membacakan putusan atas perkara tersebut yang pada intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Pemohon Kasasi (semula Penggugat) telah mengajukan kasasi beserta Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 6 Juli 2015. Perusahaan telah menerima salinan putusan resmi pada tanggal 14 Juli 2015 bersamaan dengan Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Kasasi. Pada tanggal 22 Juli 2015, telah diserahkan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang inti putusannya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi (Dr. Mintarsih A. Latief). Selanjutnya pada tanggal 15 Juni 2016, salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

- f. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia

- e. *On January 20, 2015, Dr. Mintarsih A. Latief filed a trademark lawsuit in Commercial Court in Central Jakarta District Court with case register No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst against the Company and certain Shareholders of the Company's as Defendants and BLB, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, related parties, OJK, BEI, Directorate General of Intellectual Property Rights, and Indonesian Ministry of Law and Human Rights as Co-Defendants.*

On June 16, 2015, the Judicial Panel has read the decision in relation with the above case which states denial on all of the Plaintiff's lawsuits and to penalize the Plaintiff to pay legal cost.

In relation with the above decision, Cassation Petitioner (formerly Plaintiff) has submitted the Cassation along with its Memorandum of Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the Central Jakarta District Court on July 6, 2015. The Company has received a copy of the court verdict along with the Formal Notification from the Court (Relaas) in relation with the Memorandum of Cassation on July 14, 2015. On July 22, 2015, has submitted the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the Central Jakarta District Court.

On May 23, 2016, the Company received Relas of the Content of the Decision from The Supreme Court of the Republic of Indonesia which rejected the Memorandum of Cassation from Petitioner of Cassation (Dr. Mintarsih A. Latief). Subsequently on June 15, 2016, the copy of the decision has been received by the Company.

- f. *On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Medan.

- g. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan District Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Medan High Court.

- g. *On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.*

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the South Jakarta District Court.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 100.931 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 9 Februari 2017, LBT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk PPh Badan untuk tahun 2015 sebesar Rp8.006.

29. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of December 31, 2016 and 2015, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 100,931 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

28. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Tax Assessment Letter

On February 9, 2017, LBT received Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2015 amounting Rp8,006.

29. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

	2016
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	5.146
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	250.984
Penjualan aset tetap yang belum tertagih	9.943
Uang muka diterima dari penjualan aset tetap	1.027

30. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 46 (2016): - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

29. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

	2015	
		NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
	36.138	<i>Additions of fixed assets through trade payables</i>
	318.323	<i>Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets</i>
	3.601	<i>Disposals of fixed assets on account</i>
	3.656	<i>Advances receipts from sale of fixed assets</i>

30. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property";
- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting";
- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits";
- PSAK 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure".

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2016	2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	77.539	29.383	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	91.755	101.966	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	1.173	1.438	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	13.893	10.454	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32.887	37.024	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	4.168	3.753	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembayaran	2.137	1.672	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar di muka	4.795	2.678	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	228.347	188.368	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah			<i>Fixed assets - net of</i>
dikurangi akumulasi			<i>accumulated depreciation</i>
penyusutan sebesar			<i>of Rp482,554</i>
Rp482.554 pada			<i>as of December 31 2016 and</i>
tanggal 31 Desember 2016 dan			<i>of Rp447,528 as</i>
Rp447.528 pada			<i>of December 31, 2015</i>
tanggal 31 Desember 2015	1.292.520	1.169.970	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan pada entitas anak	679.672	679.672	<i>Advance payments</i>
Uang muka pembelian			<i>for fixed assets</i>
aset tetap	127.086	291.538	<i>Due from related parties</i>
Piutang pihak-pihak berelasi	1.078.328	1.155.906	<i>Other non-current asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	22.371	18.025	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.199.977	3.315.111	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.428.324	3.503.479	TOTAL ASSETS

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	9.971	30.100	Third parties
Pihak berelasi	2.039	2.108	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	406	1.574	Third parties
Pihak berelasi	9.180	10.994	Related parties
Utang bank jangka pendek	-	200.000	Short-term bank loans
Utang pajak	8.628	11.973	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2.426	2.619	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	7.424	5.873	Drivers' savings
Uang muka diterima	5.794	6.221	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	100.824	63.577	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	146.692	335.039	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	73.359	75.835	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	234.147	209.835	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	7.128	6.218	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	18.563	13.947	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.197	305.835	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	479.889	640.874	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20.000	10.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	407.867	332.037	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.948.435	2.862.605	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.428.324	3.503.479	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN NETO	847.659	943.433	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	631.737	673.688	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	215.922	269.745	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	188.592	159.746	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	27.330	109.999	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	161.821	106.315	Dividend income
Pendapatan bunga	111.075	156.524	Interest income
Denda dan klaim	4.625	5.182	Penalties and claims
Laba pelepasan aset tetap	3.452	2.911	Gain on disposals of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs	115	(26.411)	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga	(38.347)	(68.935)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	14.590	12.618	Other income
Beban lain-lain	(51)	(141)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	257.280	188.063	OTHER INCOME – NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	284.610	298.062	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	33.736	39.719	Current
Tangguhan	(1.881)	6.638	Deffered
Total Beban Pajak Penghasilan	31.855	46.357	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	252.755	251.705	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.381)	299	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	595	(75)	Related income tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.786)	224	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	250.969	251.929	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	250.210	2.270.358	-	197.272	2.717.840	Balance as of January 1, 2015
Pembagian dividen kas	-	-	-	(107.164)	(107.164)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	251.705	251.705	Total income for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	224	224	Total other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	250.210	2.270.358	10.000	332.037	2.862.605	Balance as of December 31, 2015
Pembagian dividen kas	-	-	-	(165.139)	(165.139)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	252.755	252.755	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1.786)	(1.786)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	250.210	2.270.358	20.000	407.867	2.948.435	Balance as of December 31, 2016

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	877.540	967.155	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	2.461	2.524	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(490.849)	(649.002)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(101.877)	(81.949)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(36.589)	(35.960)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(38.586)	(88.553)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	212.100	114.215	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	161.821	641.403	Receipt of cash dividends
Penurunan (peningkatan) piutang pihak-pihak berelasi	77.578	(168.481)	Decrease (increase) in due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	64.477	30.812	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(164.240)	(614.229)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	139.636	(110.495)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	325.136	88.447	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(263.577)	(368.383)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(200.000)	(500.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(165.139)	(671.180)	Payment of cash dividends
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	700.000	Proceeds from short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(303.580)	(751.116)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	48.156	(747.396)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	29.383	776.779	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	77.539	29.383	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR



BLUE BIRD

LAPORAN TAHUNAN 2016 ANNUAL REPORT

PT Blue Bird Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Jl. Bojong Indah Raya No.6A
Kelurahan Rawabuaya,
Kecamatan Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Tel : (62 21) 5439 4000
Fax : (62 21) 5439 4802

Kantor Operasional/Operational Office

Gedung Blue Bird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan 12790
Tel : (62 21) 798 9000
Fax : (62 21) 794 3333

Website: www.bluebirdgroup.com